PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KULTUR MIKRO WAWANCARA YANG MELATARBELAKANGI CARA PEMECAHAN MASALAH ANAK DALAM WAWANCARA BERDASARKAN TUGAS

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Matematika

Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

Christina Sri Waryanti

NIM : 001414040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2005

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

KULTUR MIKRO WAWANCARA YANG MELATARBELAKANGI CARA PEMECAHAN MASALAH ANAK DALAM WAWANCARA BERDASARKAN TUGAS

Oleh:
Christina Sri Waryanti
NIM : 001414040

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Susento, M.Si. tanggal 3 Mei 2005

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

KULTUR MIKRO WAWANCARA YANG MELATARBELAKANGI CARA PEMECAHAN MASALAH ANAK DALAM WAWANCARA BERDASARKAN TUGAS

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Christina Sri Waryanti
NIM : 001414040

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 25 Mei 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	Drs. A. Atmadi, M.Si	.....
Sekretaris	Drs. Th. Sugiarto, M.T	.....
Anggota	Drs. Susento, M.Si	.....
Anggota	Dr. Y. Marpaung	.....
Anggota	Drs. A. Mardjono	.....

Yogyakarta, 25 Mei 2005
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,

M. Slamet Soewandi, M. Pd

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rahasia hidup tidak berubah. Yang masih merupakan yang terbaik adalah jujur, bisa dipercaya, menjadi yang paling baik dari yang anda bisa. Berbahagia dengan hal-hal sederhana, dan tetap teguh jika yang terjadi tidak seperti yang anda inginkan.

(Laura Ingals Wilder)

Tak ada tembok yang tak dapat dihancurkan oleh Kasih yang dalam; Tak ada kebencian yang tak dapat diluluhkan oleh Kasih yang dalam; Tak ada masalah yang tak dapat diuraikan oleh Kasih yang dalam;

Terima kasih Tuhan, Kau ajari aku tentang Kasih yang dalam.

(Renungan Jalan salib, Maret 2005)

Dedicated to:

***JESUS My Savior* & Bunda Maria**

Ayah dan Ibu

Mbak Santi, Mas Santo, dan Adikku Agus

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah

Yogyakarta, 25 Mei 2005

Penulis

Christina Sri Waryanti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah anak dalam mempelajari topik pengurangan dalam wawancara berdasarkan tugas, serta cara, karakteristik dan rekomendasi didaktik yang terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah dua siswa kelas 1 SD yang dipilih secara sengaja. Data berupa rekaman video berisi serangkaian sesi wawancara berdasarkan tugas antara pewawancara dan subjek secara individual. Data dianalisis dengan pendekatan interpretif berdasarkan sudut tinjauan kognitif dan sosiokultural. Tugas dalam wawancara tersebut berkaitan dengan topik pengurangan bilangan cacah antara 20 dan 50 dengan konteks biskuit.

Hasil analisis menunjukkan bahwa praktek membilang tidak mengarah pada proses berpikir secara terstruktur. Selain itu beberapa norma sosiomatematis yang mengharuskan subjek menggunakan model atau alat belajar yang mengandung struktur dapat mengeliminasi praktek membilang tersebut. Adanya norma sosial yang mengharuskan subjek memberikan penjelasan atas jawaban yang diberikan mampu mengeliminasi keraguan subjek dalam penggunaan cara pemecahan yang berasal dari dirinya sendiri. Beberapa rekomendasi terkait yang diajukan adalah untuk memperdalam pengertian anak tentang bilangan, pembentukan praktek dan norma serta pemberian konflik kognitif untuk mengarahkan anak ke proses berpikir secara terstruktur.

Kata kunci: Kultur mikro wawancara, cara pemecahan masalah, wawancara berdasarkan tugas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research was trying to reveal interview's micro-culture that influenced on children's way of problem solving in learning subtraction topic in task-based interviews and ways, characteristics and some related didactic recommendations

This research was descriptive qualitative research. Subjects of this research were two first graders of elementary school chosen purposively. The datum contained a series of task-based interviews between the interviewer and the subjects individually that was recorded using videotape. The datum was analyzed using interpretive approach that used cognitive and sociocultural theories as the perspectives. The task on the interviews was related to subtraction topic from 20 up to 50 problems presented in the context of "biscuits (*Biskuit)*".

The research results showed that counting practices weren't head for thinking process in a structured way. Beside that, some of socio-mathematical norms that obliged the subjects to use model or learning tools that contain structure could eliminate these counting practices. The existence of social norms that obliged the subjects to give explanations on the answers given could eliminate subject's hesitation on using problem solving that came out from themselves. Some related recommendations that were proposed were to deepen the children's understanding on number sense, forming practices and norms along with giving cognitive conflict to direct the children to a structured thinking process.

Key words: Interviews micro-culture, way of problem-solving, interview based on task way.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Susento, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar mengarahkan, membagi ilmu, menyediakan waktu serta memberi masukan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Y. Marpaung dan Bapak Mardjono, selaku dosen penguji.
3. Bapak Th Sugiarto, M.T., selaku Kaprodi Pendidikan Matematika
4. Kepala sekolah SD Kanisius Kalasan, Ibu Th. Supartinah; Ibu C. Mujirahayu, Prila, Agung dan Kel. Soedomo Kalasan atas dukungannya selama pengambilan data.
5. Ibu D. Novi Handayani, S.Pd *'for being my partner'*, Ibu Wanty Widjaja *'for being my inspiration'*, Bapak Dr. Y. Marpaung dan Bapak Andy Rudhito, yang telah membagi ilmu, pengalaman atau semangatnya kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak Sunardjo dan Bapak Sugeng di Sekretariat JPMIPA atas *support*nya selama masa kuliah.
7. Teman tempatku berbagi, mbak Maria; sahabatku, Ari & Ivan, terima kasih atas diskusi kita; terima kasih atas dukungan doa & *support* dari Yuli, Joko, Tika, Leo, Deni, Hanna, Mimi, Anez, Kristiana, Rina kecil;
8. *To My Old Flame*, Kristian *Thanks for everything.*
9. *My friends at TOEFL preparation course, Miss* Diana, *Miss* Ari, Miss Neny and *Mr*. Kuntoyo.
10. Teman-temanku: Anna, Ponco, Neni, Sam, Mira, Reco, Adi, Eros, Anton, Ayon; teman-teman KKN; teman-teman angkatan '00 di JPMIPA serta segenap almamater.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan di atas yang telah rela membantu penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Karena itu Penulis sangat mengharapkan masukan dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Mei 2005

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
1. Masalah Penelitian	3
2. Definisi Istilah-istilah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kultur Mikro Wawancara	7
1. Pengertian Kultur	7
2. Kultur Mikro Kelas	8
3. Kultur Mikro Wawancara	9
B. Cara Pemecahan Masalah	11
C. Kultur Mikro Wawancara yang Melatarbelakangi Cara Pemecahan Masalah	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Unit Analisis	16
C. Pengumpulan Data	16
1. Alat-Alat Belajar yang Digunakan Dalam Kegiatan Wawancara Berdasarkan Tugas	17
2. Tugas yang Diberikan Kepada Kedua Subjek Dalam Kegiatan Wawancara Berdasarkan Tugas	18
D. Metode Analisis Data	21
E. Desain Penelitian	22
BAB IV ANALISIS DATA	25
A. Data Penelitian	25

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Transkripsi 25
2. Episode-episode yang dipilih dalam wawancara berdasarkan tugas 25
B. Interprestasi Kultur Mikro Wawancara yang melatarbelakangi Cara Pemecahan Masalah 40
C. Kategori-kategori Cara Pemecahan Masalah 49
D. Kategori-kategori Kultur Mikro Wawancara 53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Kultur Mikro Wawancara dan pengaruhnya terhadap Cara Pemecahan Masalah 58
B. Rekomendasi 66
BAB VI PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN
Transkripsi Wawancara Berdasarkan Tugas 73

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Tugas Matematika dalam Kegiatan Wawancara	18
Tabel 4.1	Episode-episode yang Dipilih dalam Transkripsi	26
Tabel 4.2	Episode 1 sampai dengan 6 kedua subjek	27
Tabel 4.3	Hasil Interpretasi Kultur Mikro Wawancara yang melatarbelakangi Cara Pemecahan Masalah	41
Tabel 4.4	Kategori-kategori Cara Pemecahan Masalah	49
Tabel 4.5	Kategori-kategori Praktek Matematis	53
Tabel 4.6	Kategori-kategori Norma Sosiomatematis	56
Tabel 4.7	Kategori-kategori Norma Sosial	57
Tabel 5.1	Praktek Matematis dan pengaruhnya terhadap Cara Pemecahan Masalah	59
Tabel 5.2	Norma Sosiomatematis dan pengaruhnya terhadap terhadap Cara Pemecahan Masalah	63
Tabel 5.3	Norma Sosial dan pengaruhnya terhadap terhadap Cara Pemecahan Masalah	65
Tabel 5.4	Kultur Mikro Wawancara dan Rekomendasi yang bersangkutan	66

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 3.1	Dua macam kemasan permen	17
Gambar 3.2	MPBT dan MKB	17
Gambar 3.3	Sempoa puluhan	18
Gambar 3.4	Dua macam KB	18
Gambar 3.5	Alur kegiatan penelitian	24
Gambar 5.1	Delapan biji dan satu pak permen	59
Gambar 5.2	Sepuluh biji dan empat pak permen	59
Gambar 5.3	Satu pak, sepuluh biji dan lima biji permen dalam pak yang lain	60
Gambar 5.4	Mencoret gambar KB	61
Gambar 5.5	Menggambar MKB di atas gambar MPBT	61
Gambar 5.6	Menuliskan angka di atas gambar KBP atau angka 10	64
Gambar 5.7	Menyatakan suku yang dikurangkan secara simbolik	65
Gambar 5.8	Macam-macam pola dari 6	6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR SINGKATAN

PM	kependekan dari Praktek Matematis.
NSM	kependekan dari Norma Sosiomatematis.
NS	kependekan dari Sorma Sosial.
CPM	kependekan dari Cara Pemecahan Masalah.
MPBT	kependekan dari Model Pak Biskuit Tertutup.
MPBB	kependekan dari Model Pak Biskuit Terbuka.
MKB	kependekan dari Model Keping Biskuit.
KB	kependekan dari Kartu Bilangan.
KBP	kependekan dari Kartu Bilangan Puluhan.
KBS	kependekan dari Kartu Bilangan Satuan.
WBT	kependekan dari Wawancara Berdasarkan Tugas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa upaya telah dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah ujicoba pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik pada beberapa Sekolah Dasar. Dari hasil observasi penulis terhadap kegiatan ujicoba tersebut, banyak ditemukan situasi menarik dalam kegiatan belajar siswa di kelas. Misalnya, kecenderungan anak untuk menghitung menggunakan jari meskipun telah melihat cara pemecahan yang bervariasi. Ada pula anak yang memegang teguh prinsip yang diajarkan orang tua dan sempoa bayangan yang diajarkan di tempat kursus. Selain itu ada anak ketika diminta membuat soal cerita matematika, menceritakan tentang buah nanas. Dari wawancara terungkap bahwa dia terbiasa makan buah nanas yang dibelikan ibunya dan ia manyukainya. Fenomena di atas dilatarbelakangi oleh pengalaman kultural masing-masing anak.

Terkait dengan fenomena tersebut, penulis telah melakukan penelitian kecil. Penelitian kecil ini bersifat kualitatif dan hendak menyoroti salah satu aspek dalam pembelajaran matematika di kelas dengan menggunakan sudut tinjauan kognitif dan sosiokultural. Penulis meneliti aspek kultur mikro kelas yang melatarbelakangi proses kognitif anak dalam pembelajaran matematika di kelas dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) atau *Realistic Mathematics Education* (*RME*). Hasilnya tertuang dalam makalah (Waryanti & Susento, 2004) berjudul

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

"Kultur Mikro Kelas dan Proses Kognitif Anak dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *RME* " dan telah disajikan dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian MIPA dan Pendidikan MIPA yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2004.

Penelitian kecil tersebut menghasilkan kesimpulan (yang selengkapnya diuraikan dalam Waryanti & Susento, 2004: 7-8) sebagai berikut:

a. Kultur mikro kelas mempengaruhi proses kognitif murid dalam strategi pemecahan masalah matematika. Pengaruh ini dapat bersifat negatif yang menghambat munculnya strategi dari anak sendiri. Namun juga dapat bersifat positif yang mendukung hal tersebut, misalnya praktek matematis atau noma sosio-matematis yang memberi kesempatan kepada murid untuk menggali strategi pemecahan yang bervariasi dari mereka sendiri. Pendekatan PMR memerlukan dukungan kultur mikro kelas yang bersifat positif seperti ini.

b. Pengalaman kultural-matematis anak dalam bentuk kultur mikro kelas atau kultur di luar kelas yang bersifat negatif perlu dieliminasi. Namun perlu diingat oleh guru bahwa proses eliminasinya sendiri tidak boleh bertentangan dengan karakteristik dan prinsip PMR. Cara guru yang tergesa-gesa atau hanya dalam bentuk larangan perlu dihindari. Sebagai gantinya perlu dibangun praktek matematis yang memungkinkan murid menemukan konflik kognitif, atau norma sosio-matematis yang memberi kesempatan murid mengkomunikasikan cara berpikirnya dalam pemecahan masalah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil ini masih bersifat umum yang melibatkan para subjek dalam sebuah kelas. Perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang hasil penelitian kecil ini, yang melibatkan siswa secara individual dan komunitas yang lebih sempit, yakni dalam wawancara berdasarkan tugas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan tersebut.

B. Perumusan Masalah

1. Masalah Penelitian

Penelitian skripsi ini berfokus pada kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah anak dalam wawancara berdasarkan tugas. Masalah-masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Kultur mikro wawancara apa saja yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah anak dalam wawancara berdasarkan tugas?

b. Bagaimana kultur mikro selama wawancara tersebut mempengaruhi cara pemecahan masalah anak?

c. Rekomendasi didaktis apa saja yang dapat diajukan terkait dengan pengaruh kultur mikro wawancara tersebut?

2. Definisi Istilah-Istilah

Istilah-istilah dalam rumusan pertanyaan di atas didefinisikan sebagai berikut:

a. Kultur mikro wawancara adalah praktek dan norma sosial yang berlaku pada komunitas wawancara berdasarkan tugas. Kultur mikro wawancara meliputi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tiga aspek, yaitu: praktek matematis wawancara, norma sosial wawancara, dan norma sosio-matematis wawancara .

1) Praktek matematis wawancara adalah bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas wawancara berdasarkan tugas yang terkait erat dengan belajar matematika.
2) Norma sosial wawancara adalah aturan atau patokan (*standard*) dalam komunitas wawancara yang mengatur interaksi antar anggota komunitas wawancara .
3) Norma sosio matematis wawancara adalah aturan atau patokan (*standard*) dalam komunitas wawancara yang mengatur pemikiran dan tindakan matematis yang dapat diterima oleh komunitas.

b. Melatarbelakangi adalah menjadi kondisi atau kejadian yang mempengaruhi.

c. Pemecahan masalah adalah proses yang dilakukan anak dalam mengkombinasikan pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman sebelumnya untuk memperoleh cara pemecahan bagi situasi baru yang dihadapinya.

d. Cara pemecahan masalah adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh pemecahan masalah.

e. Anak adalah murid kelas 1 SD yang terdiri atas seorang siswa dan seorang siswi SD Kanisius Kalasan Sleman yang menjadi subjek penelitian ini.

f. Rekomendasi adalah saran-saran berupa kegiatan operasional guru di kelas

g. Wawancara berdasarkan tugas adalah kegiatan wawancara antara subjek secara individual dan pewawancara (dalam hal ini: peneliti).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengungkapkan kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah yang dilakukan anak selama wawancara berdasarkan tugas.

b. Menjelaskan cara dan karakteristik pengaruh tiap-tiap kultur mikro wawancara tersebut terhadap cara pemacahan masalah yang bersangkutan.

c. Menghasilkan rekomendasi didaktis yang terkait dengan masing-masing kultur mikro wawancara yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran matematika di kelas.

2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat penting yang dapat disumbangkan oleh penelitian ini:

a. Manfaat pragmatis bagi guru

Melalui penelitian ini akan ditemukan kultur mikro wawancara matematis melatarbelakangi proses kognitif anak dalam hal cara pemecahan masalah dan pengaruhnya serta rekomendasi untuk masing masing kultur mikro wawancara tersebut. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi guru yang dalam kelasnya mempunyai kultur mikro wawancara yang serupa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan menghasilkan penjelasan teoritis mengenai belajar matematika dengan sudut tinjauan sosiokultural dan kognitif. Hal ini akan melengkapi teori belajar matematika yang telah ada.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

Aspek-aspek yang menjadi landasan teori dari penelitian ini adalah kultur mikro wawancara, cara pemecahan masalah dan kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah.

A. Kultur Mikro Wawancara

1. Pengertian Kultur

Kultur (budaya) merupakan suatu konsep yang abstrak (Dayakisni & Yuniardi, 2003: 8). Namun demikian banyak orang yang mendengar kata kultur sering mengkaitkannya dengan seni tradisional daerah atau ras tertentu yang diwariskan secara turun–temurun (Dayakisni et.al; 2003: 6). Padahal dari sudut tinjauan sosiokultural, kultur dapat dikaitkan dengan proses belajar.

Menurut Dayakisni et.al, kultur adalah hasil pertemuan seorang manusia dengan manusia yang lain berupa pola-pola adaptasi, yakni: tata perilaku, norma, keyakinan, maupun seni seiring pertemuan yang terus berulang (h.9). Kultur diinternalisasi oleh seluruh individu anggota kelompok sebagai tanda keanggotaan kelompok, baik secara sadar maupun naluriah tidak disadari (h.9). Sedangkan Matsumoto mendefinisikan kultur sebagai seperangkat sikap, nilai, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki oleh sekelompok orang, namun demikian ada derajat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perbedaan pada setiap individu dan dikomunikasikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. (Matsumoto, 1996)[1].

Penelitian ini ingin mengkaji kultur mikro*(micro-culture)* yang merupakan salah satu unsur dari kultur secara umum. Pengertian kultur mikro dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut. Kultur mikro adalah hasil pertemuan berupa pola-pola adaptasi yang menjadi milik bersama oleh beberapa manusia dalam komunitas tertentu, seiring pertemuan yang berjalan dalam waktu relatif singkat.

2. Kultur Mikro Kelas

Kultur mikro dialami tiap-tiap individu di berbagai tempat ketika ia berinteraksi dengan orang lain. Hal ini juga terjadi pada seorang anak yang sedang belajar di kelas, di samping kultur-mikro – kultur-mikro di komunitas lain yang ia alami. Misalnya kultur mikro di luar kelas dalam lingkungan sekolah, kultur mikro dalam keluarga, kultur mikro dalam masyarakat, dan kultur dalam teman bermain. Jadi kultur kultur mikro yang terjadi di dalam kelas adalah kultur mikro yang merupakan bagian dari kultur yang lebih kompleks. Dikatakan mikro karena waktu pembentukan kultur tersebut berlangsung selama anak berada dalam kelas. Demikian juga dengan anggota komunitas pembentuknya, yakni: guru, teman satu kelas dan anak itu sendiri. Kultur mikro kelas dikomunikasikan oleh mereka dalam komunitas kelasnya.

---

[1] Dalam Dayakisni (2003: 10)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kultur mikro kelas *(classroom micro-culture)* didefinisikan sebagai praktek dan norma sosial yang berlaku pada komunitas praktek matematis di kelas (Voigt, 1996: 39)[2]. Kultur mikro ini meliputi tiga aspek, yaitu: praktek matematis di kelas, norma sosial kelas, dan norma sosio-matematis (Cobb *et al.*, 1997: 154)[3]. Praktek matematis di kelas adalah bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas kelas yang terkait erat dengan belajar matematika. Contoh dari praktek matematis adalah guru membacakan soal cerita matematika dengan pola yang sama selama pelajaran berlangsung. Norma sosial kelas adalah aturan atau patokan (*standard*) dalam komunitas kelas yang mengatur interaksi antar anggota komunitas itu. Misalnya, anak tidak boleh mengganggu alat bantu hitung teman lainnya. Sedangkan norma sosio-matematis adalah aturan atau patokan dalam komunitas kelas yang mengatur pemikiran dan tindakan matematis yang dapat diterima oleh komunitas, seperti anak harus menggunakan alat bantu hitung dalam pengerjaan hitung.

3. Kultur Mikro Wawancara

Kultur mikro yang hendak dibicarakan penulis dalam skripsi ini adalah kultur mikro yang terbentuk pada wawancara berdasarkan tugas dalam rangka penelitian skripsi ini.

---

[2] Dalam Susento (2004: 2)
[3] Dalam Susento (2004: 2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wawancara berdasarkan tugas merupakan kegiatan wawancara yang berlangsung dalam beberapa sesi untuk masing-masing anak (subjek). Anggota dalam komunitas wawancara tersebut adalah pewawancara, subjek dan pengamat (dalam hal ini penulis). Wawancara ini dilakukan pada minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-3 Agustus. Hal ini senada dengan definisi Dayakisni tentang kultur, yakni pertemuan yang berulang dalam pembentukan sebuah kultur (h. 9). Kultur yang terbentuk dalam wawancara tersebut kita sebut sebagai kultur mikro wawancara.

Kata mikro dalam kultur mikro wawancara ini mengindikasikan bahwa waktu pembentukan kultur tersebut juga relatif singkat, yakni selama kurang lebih 3 minggu. Anggota komunitas dalam pembentukan kultur mikro wawancara juga terbatas anggota komunitas wawancara berdasarkan tugas.

Berdasarkan definisi kultur mikro kelas oleh Voigt sebelumnya, dapat didefinisikan pengertian kultur mikro wawancara sebagai berikut: kultur mikro wawancara adalah praktek dan norma sosial yang berlaku pada komunitas wawancara berdasarkan tugas. Kultur mikro wawancara meliputi tiga aspek, yaitu: praktek matematis wawancara, norma sosial wawancara, dan norma sosio-matematis wawancara .

a. Praktek matematis wawancara adalah bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas wawancara berdasarkan tugas yang terkait erat dengan belajar matematika.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Norma sosial wawancara adalah aturan atau patokan (*standard*) dalam komunitas wawancara yang mengatur interaksi antar anggota komunitas wawancara .

c. Norma sosio-matematis wawancara adalah aturan atau patokan dalam komunitas wawancara yang mengatur pemikiran dan tindakan matematis yang dapat diterima oleh komunitas.

B. Cara Pemecahan Masalah

Pengetahuan diperoleh masing-masing individu melalui suatu proses yang disebut proses kognitif. Untuk keperluan penelitian ini, pengertian proses kognitif didefinisikan sebagai kegiatan pemrosesan informasi dalam pikiran individu, yang meliputi representasi dan transformasi informasi menjadi pengetahuan, penyimpanan informasi serta penggunaan informasi untuk mengarahkan perhatian dan perilakunya (Susento, 2004: 2). Kegiatan pemrosesan informasi tersebut meliputi berbagai proses yang salah satunya adalah pemecahan masalah.

Masalah dalam konteks proses belajar diartikan sebagai sesuatu yang mengandung pertanyaan yang harus dijawab (Hudojo H., 1988: 174). Menurut Hudojo (h. 175) kriteria masalah adalah pertanyaan tersebut menantang untuk dijawab dan jawabannya tidak dapat dilakukan secara rutin saja. Sedangkan pemecahan masalah adalah proses yang dilakukan anak dalam menggunakan pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman sebelumnya untuk memperoleh cara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemecahan bagi situasi baru yang dihadapinya. Menurut Polya[4], pemecahan masalah memuat empat langkah fase penyelesaian, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.

Tidak seperti empat langkah dalam pemecahan masalah yang disajikan oleh Polya, penelitian ini membatasi cara pemecahan masalah dengan mengkaji langkah-langkah yang dapat diamati, yang dilakukan anak. Langkah-langkah tersebut terkait cara pemecahan masalah pengurangan bilangan cacah 20 sampai dengan 50 dengan konteks biskuit. Cara pemecahan masalah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh pemecahan masalah. Misalnya subjek menghitung sisa pengurangan dengan membilang maju menggunakan jari.

C. Kultur Mikro Wawancara yang Melatarbelakangi Cara Pemecahan Masalah

Penelitian ini hendak mengkaji kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah yang dilakukan anak. Melatarbelakangi didefinisikan sebagai sesuatu yang menjadi kondisi atau kejadian yang mempengaruhi. Dari masing-masing cara pemecahan masalah yang dilakukan anak, dicari kultur mikro wawancara yang melatarbelakanginya. Kultur tersebut dicari pada episode-episode yang mendahului episode yang dikaji dalam wawancara berdasarkan tugas. Hal ini untuk menghindari bahwa kultur yang terjadi dalam episode-episode tersebut hanya merupakan rangkaian aksi-reaksi. Kultur yang ingin diungkap di sini

[4] Dalam Tim MKPBM(2001: 91)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki anak sebelumnya dalam praktek dan norma, yang kemudian digunakan untuk menyelesaikan masalah baru yang dihadapinya. Sebagai contoh, anak menuliskan pola untuk soal cerita selanjutnya, pada waktu mengerjakan soal latihan di kelas mengenai pengurangan bilangan cacah 20 sampai denga 50. Seusai mengerjakan nomor soal tertentu, kedua anak menuliskan pola simbolik untuk soal selanjutnya, seperti:

3). .... - ....=....

4). .... - ....=....

5). .... - ....=.... dan seterusnya.

Ternyata hal ini dilatarbelakangi oleh praktek matematis sebelumnya, yakni anak mengerjakan soal-soal cerita yang berpola sama, yaitu a-b atau a-b+c dimana a,b,c bilangan bulat < 50. Hal ini juga dilatarbelakangi praktek matematis sebelumnya, bahwa pada saat membacakan soal cerita, guru menyuruh murid menuliskan simbol atau angka yang bersangkutan sesuai dengan penggalan kalimat dalam soal cerita. Selain itu hal ini juga dilatarbelakangi norma sosiomatematis yang berlaku di kelas tersebut bahwa ketika guru menceritakan situasi masalah (dalam soal cerita), murid harus menyajikannya dalam bahasa simbolik. Kultur seperti inilah yang ingin dikaji dalam penelitian ini, tetapi dalam komunitas yang lebih sempit, yakni wawancara berdasarkan tugas. Selain itu anggota komunitas juga terbatas pada subjek secara individual dengan pewawancara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berusaha mengungkapkan fenomena pengaruh kultur mikro wawancara terhadap cara pemecahan masalah anak dalam wawancara berdasarkan tugas. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan interpretif, yaitu data diinterpretasikan dengan menggunakan teori belajar tertentu sebagai sudut tinjauan *(perspective)*. Penelitian ini menggunakan sudut tinjauan sosiokutural dan kognitif.

Penelitian ini memanfaatkan data pada penelitian Susento[1]. Penulis merupakan anggota tim penelitian Susento yang bertugas dalam pengumpulan data selama wawancara berdasarkan tugas, yaitu sebagai pengamat melalui perekaman video dan mitra diskusi bagi peneliti dalam perencanaan tiap sesi wawancara berdasarkan tugas. Untuk itu perlu dipaparkan disini mengenai penelitian Susento.

Penelitian Susento merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang betujuan untuk mengungkap mekanisme interaksi antara pengalaman kultural-matematis, topangan, dan proses kognitif dalam wawancara berdasarkan tugas. Data mengenai pengalaman kultural matematis diperoleh dari observasi kelas, observasi subjek di kelas, obsevasi subjek di luar kelas dan wawancara orangtua subjek. Data observasi

[1] Penelitian berjudul" Mekanisme interaksi antara pengalaman kultural-matematis, topangan, dan proses kognitif dalam proses reinvensi matematika anak" dalam rangka penyusunan Disertasi S3 Pendidikan Matematika yang akan dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2004.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelas dan observasi subjek di kelas berisi tentang kultur mikro kelas. Sedangkan data mengenai proses kognitif dan topangan diperoleh melalui wawancara berdasarkan tugas. Proses kognitif meliputi cara pemecahan masalah, penarikan kesimpulan dan perkembangan pengetahuan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan interpretif berdasarkan sudut-sudut tinjauan sosiokultural, interaksional, dan kognitif. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa dan seorang siswi kelas satu SD Kanisius Kalasan Sleman yang dipilih secara sengaja. Kriteria pemilihan adalah sebagai berikut:

1). Mampu mengkomunikasikan pendapat atau jalan pikirannya secara lisan atau tertulis kepada peneliti

2). Berkemungkinan membutuhkan banyak topangan dalam wawancara berdasarkan tugas

3). Belum pernah belajar mengenai pengurangan bilangan cacah lebih dari 20

4). Memperoleh ijin dari orangtua untuk terlibat dalam kegiatan penelitian ini.

Penelitian skripsi ini menggunakan metodologi dan subjek yang sama dengan penelitian Susento, tetapi dengan membatasi diri pada: (i) sudut tinjauan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiokultural dan kognitif; (ii) pengumpulan data dibatasi pada wawancara berdasarkan tugas. Penelitian ini hendak mengungkapkan kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi proses kognitif yang berkaitan dengan cara pemecahan masalah anak dalam wawancara berdasarkan tugas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Unit Analisis

Penelitian ini hendak menyelidiki proses belajar matematika anak dengan dua sudut tinjauan, yakni sosiokultural dan psikologis kognitif. Sudut tinjauan sosiokultural digunakan untuk mengungkapkan kultur mikro wawancara. Unit analisisnya berupa komunitas wawancara tersebut, yang terdiri atas subjek secara individual, pewawancara dan pengamat (dalam hal ini adalah penulis). Sedangkan sudut tinjauan kognitif digunakan untuk mengungkapkan cara pemecahan masalah yang dilakukan subjek selama wawancara berdasarkan tugas berlangsung. Unit analisisnya berupa individu subjek, terdiri dari 1 orang siswa dan 1 orang siswi. Dengan unit analisis ini peneliti dapat mengkaji secara lebih mendalam cara pemecahan masalah pada tiap-tiap individu yang tentu berbeda satu sama lain dalam hal latar belakang dan taraf perkembangan cara yang digunakan. Jika dalam penelitian ini diambil unit analisis berupa kelompok anak atau kelas maka dalam tahap pelaksanaan akan dijumpai beberapa kendala. Subjek yang lebih banyak akan membutuhkan observer yang banyak pula. Kehadiran lebih dari seorang observer di dalam kelas akan mengakibatkan dampak psikologis bagi siswa.

C. Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk kepentingan penelitian ini berupa rekaman video (dengan memakai alat *'handy-cam'*) kegiatan wawancara berdasarkan tugas. Untuk meningkatkan validitas pengumpulan data, maka setiap hasil rekaman dievaluasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

guna perbaikan kualitas perekaman berikutnya. Wawancara untuk tiap-tiap subjek mencakup 7 - 8 sesi, yang berlangsung dari tanggal 5 Agustus sampai dengan 16 Agustus 2004. Setiap sesi berlangsung sekitar 30 menit. Semua sesi itu menyangkut cara pemecahan masalah yang terkait dengan topik pengurangan bilangan cacah 20 sampai 50 berkonteks biskuit.

1. Alat-Alat Belajar Dalam Kegiatan Wawancara Berdasarkan Tugas

Dalam kegiatan wawancara berdasarkan tugas digunakan alat-alat belajar sebagai berikut:

a). Permen sebenarnya, yakni permen yang banyak tersedia di toko dengan kemasan berisi 10 biji per bungkus.

Gambar 3.1. Dua macam kemasan permen

b). Model biskuit terbuka (MPBB), yakni tiruan biskuit yang terdiri atas keping-keping bundar terbuat dari kayu dan tabung dari bahan pralon yang terbuka sisi atasnya; keping bundar mewakili keping biskuit, sedangkan tabung mewakili bungkusnya. Tiap tabung dapat diisi paling banyak 10 keping bundar.

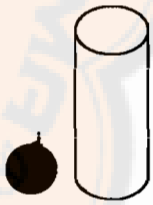

Gambar 3.2 MPBT dan MKB

c). Model biskuit tertutup (MPBT), yakni tiruan biskuit yang terdiri atas keping-keping bundar terbuat dari kayu dan tabung tertutup dari bahan pralon; keping bundar mewakili keping biskuit, sedangkan tabung tertutup mewakili kemasan biskuit yang masih terbungkus rapat yang berisi 10 keping biskuit.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d). Sempoa puluhan, yakni sempoa yang terdiri dari 10 baris dan masing-masing baris terdiri atas 10 manik. Dalam tiap baris, biasanya manik terdiri dari 2 macam warna, misalnya: 5 merah dan 5 hijau.

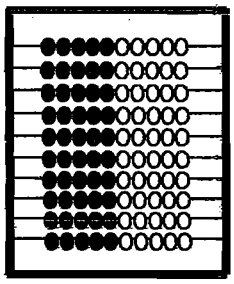

Gambar 3.3 Sempoa Puluhan

e). Kartu Bilangan, yakni kartu bertuliskan angka 1 atau 10, yang terbuat dari kertas manila. Kartu angka 10 disediakan sebanyak 10 lembar, disebut KB puluhan (KBP) sedangkan kartu angka satu disediakan 10 lembar dan disebut KB satuan (KBS).

Gambar 3.4 Dua macam KB

2. Tugas yang diberikan kepada kedua Subjek dalam Kegiatan Wawancara Berdasarkan Tugas

Tugas yang diberikan pada kedua subjek dalam kegiatan wawancara tersebut ditampilkan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Tugas Matematika dalam Kegiatan Wawancara

WBT	TUGAS MATEMATIKA
A.I	1. Menghitung isi 1 pak permen 2. P memberi permen 1 pak + 8 biji; A diminta menghitungnya 3. P memberi permen 1 pak +2 biji; A diminta menghitungnya 4. P meminta secara lisan: 25 biji permen; A diminta memberikan permen yang dimaksud. 5. P meminta secara lisan: 32 biji permen; A diminta memberikan permen yang dimaksud. 6. P meminta secara lisan: 36 biji permen; A diminta memberikan permen yang dimaksud. 7. P meminta secara lisan: 43 biji permen; A diminta memberiken permen yang dimaksud.
A.II	1. Menghitung isi 1MPBT atau 1 MPBB 2. P memberi MPBT 3 pak + 2 MKB; A diminta menghitungnya. 3. P meminta secara lisan "46 biskuit"; A diminta memberikan MKB, MPBB atau MPBT yang dimaksud. 4. P memberi 1 KBP + 3 KBS; A diminta memberikan biskuit yang dimaksud 5. P memberi MPBT 2 KBP + 7 KBS; A memberi biskuit yang dimaksud.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WBT	TUGAS MATEMATIKA
	6. P memberi MPBT 4 KBP +1 KBS; A memberi biskuit yang dimaksud. 7. P memberi 2 MPBT + 7 MKB; A diminta memberi KB yang dimaksud
A.III	a. Mengurangkan dari 1 MPBT: 1. " Ini (1 MPBT) biskuit A). P minta 3. Berapa sisanya?" 2. " Ini (1 MPBT+ 2 MKB) biskuit A. P minta 6. Berapa sisanya?" 3. " Ini (2 MPBB + 4 MKB) biskuit A. P minta 8. Berapa sisanya?" b. Mengurangkan dari KB: 4."Ini (1 KBP) biskuit A. P minta 5. Berapa sisanya?" 5."Ini (1 KBP + 4 KBS) biskuit A. P minta 7. Berapa sisanya?" 6."Ini (2 KBP) biskuit A. P minta 12. Berapa sisanya?" 7."Ini (2 KBP) biskuit A. P minta 15. Berapa sisanya?"
A.IV	1. Mengurangkan dari 1 MPBT(gambar MPBT): " Ini (gambar MPBT) biskuit A. P minta 4. Berapa sisanya?" 2. " Ini (gambar 1 MPBT dan 5 MKB) biskuit A(sebanyak 1 pak + 5 biji). P minta 8. Berapa sisanya?" 3. " Ini (gambar 2 MPBT) biskuit A(20 biji). P minta 17. Berapa sisanya?" 4. 10 – 6 = 5. 13 – 4 = 6. 20 – 14 = 7. Kalau A punya ini (1 MPBT + 2 MKB). P minta 8. Berapa sisanya?"
A.V	Menyelesaikan pengurangn biskuit secara simbolik yang disampaikan secara lisan 1. Kalau A punya biskuit 23 biji (lisan). P minta 5 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 2. Kalau A punya biskuit 34 biji (lisan). P minta 18 biji. Tinggal berapa biskuitmu?"
A.VI	1. A punya biskuit sebanyak ini (2 KBP + 6 KBS). P minta 6 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 2. A punya biskuit sebanyak ini (gambar 3 KBP + 1 KBS). P minta 15 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 3. A punya biskuit sebanyak ini (gambar 4 KBP + 6 KBS). P minta 19 biji. Tinggal berapa biskuitmu?"
A.VII	Pemecahan masalah pengurangan secara simbolik 1. 21 – 6 = 4. 30 – 13 = 2. 35 – 17 = 5. 35 – 29 = 3. 48 – 29 =
A.VIII	Pemecahan masalah pengurangan secara simbolik 1. 30 – 13 = 3. 47 – 28 = 2. 35 – 29 = 4. 50 – 31 =
K.I	1. Mengitung isi 1 pak permen 2. P memberi permen 1 pak + 7 biji; K diminta mennghitungnya 3. P meminta secara lisan: 25 biji permen; K diminta memberiken permen yang dimaksud. 4. P meminta secara lisan: 21 biji permen; K diminta memberikan permen yang dimaksud. 5. P meminta secara lisan: 24 biji permen; K diminta memberikan permen yang dimaksud. 6. Menghitung 3 pak + 3 biji permen 7. Menghitung 3 pak + 5 biji permen 8. Menghitung 2 pak + 4 biji permen 9. Menghitung 2 pak +5 biji permen 10. Menghitung isi 1 pak MPBT 11. Menghitung 3 MPBT+ 2 MKB

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WBT	TUGAS MATEMATIKA
	12. P meminta secara lisan: 46 biji biskuit; K diminta memberi dalam bentuk MPBT atau MKB 13. P meminta secara lisan: 31 biji biskuit; K diminta memberi dalam bentuk MPBT atau MKB 14. P memberi permen 1 KBP + 3 KBS; K diminta menukar dengan biskuit (MPBT atau MKB) 15. P memberi 1 KBP + 5 KBS; K diminta menukar dengan biskuit (MPBT atau MKB) 16. P memberi 2 MPBT + 7 MKB; K diminta menukar dengan Kartu (KBP atau KBS) 17. K memberi 1 MPBT + 2 MKB; P diminta menukar dengan biskuit (MPBT atau MKB) 18. K memberi 2 MPBT + 3 MKB; P diminta menukar dengan biskuit (MPBT atau MKB)
K.II	A. Mengurangkan dari 1 MPBT: 1. " Ini (1 MPBT) biskuit A). P minta 3. Berapa sisanya?" 2. " Ini (1 MPBT+ 2 MKB) biskuit A). P minta 6. Berapa sisanya?" 3. " Ini (2 MPBB + 4 MKB) biskuit A). P minta 16. Berapa sisanya?" B. Mengurangkan dari KB: 4. "Ini (1 KBP) biskuit A. P minta 5. Berapa sisanya?" 5. "Ini (1 KBP + 4 KBS) biskuit A. P minta 7. Berapa sisanya?" 6. "Ini (2 KBP) biskuit A. P minta 12. Berapa sisanya?"
K.III	1. Mengurangkan 1 pak MPBT(gambar MPBT): " Ini (gambar MPBT) 1 pak MPBT. P minta 4. berapa sisanya?" 2. " Ini (gambar MPBT atau MKB) biskuit A(sebanyak 1 pak + 5 biji). P minta 8. Berapa sisanya?" 3. " Ini (gambar MPBT) biskuit A(20 biji). P minta 17. Berapa sisanya?" 4. Kalau K punya ini (gambar 1 MPBT). P minta 8. Berapa sisanya?" 5. Kalau K punya ini (gambar 1 MPBT+ 3 MKB). P minta 4. Berapa sisanya?" 6. Kalau K punya ini (gambar 2 MPBT). P minta 15. Berapa sisanya?" 7. 10 – 6 = 8. 13 – 4 = 9. 20 – 14 =
K.IV	Menyelesaikan pengurangn biskuit secara simbolik yang disampaikan secara lisan 1. Kalau K punya biskuit 23 biji (lisan). P minta 5 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 2. Kalau K punya biskuit 34 biji (lisan). P minta 18 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 3. Kalau K punya biskuit 41 biji (lisan). P minta 12 biji. Tinggal berapa biskuitmu?"
K.V	1. K punya biskuit sebanyak ini (2 KBP + 6 KBS). P minta 7 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 2. K punya biskuit sebanyak ini (gambar 3 KBP + 1 KBS). P minta 24 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 3. K punya biskuit sebanyak ini (gambar 4 KBP + 2 KBS). P minta 19 biji. Tinggal berapa biskuitmu?" 4. 26 – 7 = 5. 31 – 24 = 6. 20 – 14 =
K.VI	Pemecahan masalah pengurangan secara simbolik 1. 22 – 8 = 4. 31 – 19 = 2. 35 – 17 = 5. 44 – 29 = 3. 48 – 29 =
K.VII	Pemecahan masalah pengurangan secara simbolik 1. 30 – 13 = 2. 35 – 29 =

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Banyak sesi dan isi untuk tiap-tiap subjek berbeda sesuai dengan taraf perkembangan cara pemecahan yang digunakan. Hal ini ditentukan oleh cara pemecahan masalah informal yang dilakukan masing-masing subjek Setiap hasil wawancara pada setiap sesi dievaluasi guna perbaikan kualitas wawancara berikutnya.

D. Metode analisis data

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Transkripsi rekaman video.
2. Penentuan topik-topik data yang terdapat dalam transkripsi. Topik adalah kandungan makna dalam bagian data yang berkaitan dengan kultur mikro wawancara dan cara pemecahan masalah.
3. Analisis awal, yaitu penentuan episode-episode dalam transkripsi yang mengandung kesesuain tugas antara kedua subjek.
4. Analisis cara pemecahan masalah. Hasilnya berupa perumusan cara pemecahan masalah masing-masing subjek selama wawancara berdasarkan tugas pada episod-episode yang dipilih.
5. Analisis kultur mikro wawancara. Hasilnya berupa perumusan kultur mikro wawancara masing-masing subjek selama wawancara berdasarkan tugas.
6. Penentuan kategori data, yaitu pengelompokan tafsiran dalam analisis cara pemecahan masalah dan analisis kultur mikro wawancara yang mempunyai keterkaitan tertentu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Analisis kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah.

   Hasilnya berupa:

   a. Kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah.

   b. Cara dan karakteristik pengaruh kultur mikro wawancara terhadap cara pemecahan masalah yang bersangkutan.

6. Penarikan Kesimpulan

   Berdasarkan hasil analisis itu, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berupa :

   1. Kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah masing-masing subjek.
   2. Penjelasan teoritis tentang cara dan karakteristik pengaruh tiap-tiap kultur mikro selama wawancara terhadap cara pemecahan masalah yang bersangkutan.
   3. Perumusan rekomendasi didaktik; berupa saran-saran yang terkait dengan masing-masing kultur mikro wawancara yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembelajaran matematika yang melibatkan proses reinvensi.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terdiri dari:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Observasi kelas

Kegiatan dilakukan pada pelajaran reguler matematika di sebuah kelas 1 pada SD Kanisius Kalasan Sleman selama bulan Juli - Agustus 2004. Observasi dilakukan dengan 2 cara, yakni observasi partisipatif dan perekaman video. Dalam observasi partisipatif, peneliti utama mengamati pelaksanaan kegiatan pelajaran sambil membantu siswa yang membutuhkan bantuan selama kegiatan latihan soal. Sedangkan perekaman video terhadap pelaksanaan kegiatan pelajaran dilakukan oleh penulis dengan memakai alat *handy-cam*.

Observasi kelas bertujuan untuk mengumpulkan data siswa yang diperlukan dalam penetapan subjek penelitian. Data meliputi kemampuan tiap anak menyampaikan jalan pikiran selama pelajaran matematika di kelas dan kebutuhan anak terhadap topangan dari pewawancara(dalam hal ini: peneliti).

b. Penetapan subjek penelitian

Pemilihan dan penetapan subjek penelitian dilakukan berdasarkan data pada observasi kelas. Subjek terdiri atas 1 siswi dan 1 siswa yang memiliki kemampuan mengutarakan pendapat/jalan pikiran kepada peneliti utama atau kepada guru, memerlukan topangan dari Pewawancara(P) serta memperoleh ijin dari orangtuanya.

c. Wawancara berdasarkan tugas

Wawancara untuk subjek A mencakup 8 sesi, sedangkan untuk subjek K mencakup 7 sesi. Setiap sesi berlangsung sekitar 30 menit. Setiap sesi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wawancara berpusat pada penyelesaian tugas matematika mengenai cara pemecahan masalah berkonteks rak biskuit yang terkait dengan topik pengurangan bilangan cacah 20 s.d. 50. Alur kegiatan penelitian ini dapat disajikan dalam gambar 3.5 berikut:

Gambar 3.5. Alur Kegiatan Penelitian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Data Penelitian

1. Transkripsi

Transkripsi Wawancara Berdasarkan Tugas (WBT) meliputi 2 subjek, yakni subjek A dan subjek K. Untuk subjek A, wawancara berdasarkan tugas terdiri dari 8 pertemuan sedangkan subjek K terdiri dari 7 pertemuan. Dalam transkripsi ini dipaparkan jalannya pertemuan antara subjek A maupun subjek K secara individual dengan Pewawancara (P). Transkripsi selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran hal. 73-168.

2. Episode-episode yang Dipilih dalam Wawancara Berdasarkan Tugas

Episode-episode berikut ini merupakan episode-episode yang dipilih dalam transkripsi dan memiliki kesesuaian tugas belajar antara kedua subjek. Ada 6 episode yang dipilih dalam wawancara berdasarkan tugas tersebut. Pemilihan urutan episode tidak selalu berada dalam urutan WBT yang sama pula antara kedua subjek. Dalam Tabel 4.1 akan ditampilkan nama episode, urutan WBT, dan nomor baris kegiatan wawancara berdasarkan tugas. Nomor baris ini sesuai dengan nomor baris dalam transkripsi.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1 Episode-Episode yang Dipilih dalam Transkripsi

EPISODE	WBT-A	NO BARIS	EPISODE	WBT-K	NO BARIS
1-A	1	85-115	1-K	1	35-55
2-A	3	1-36	2-K	2	1-20
3-A	3	209-243	3-K	3	151-169
4-A	4	63-90	4-K	3	85-102
5-A	6	61-80	5-K	5	101-121
6-A	8	1-10	6-K	7	1-18

Sedangkan dalam Tabel 4.2 (hal. 27-39) berikut, akan ditampilkan episode-episode pilihan dalam transkripsi rekaman video kegiatan wawancara berdasarkan tugas selengkapnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2 Episode 1 Sampai 6 Kedua Subjek.

Episod I

A-I	K-I
85. P : " Delapan belas ya… Betul ya. *[P memegang18 permen yang ditanyakan]* Sekarang P minta … Ini misalnya yang punya …yang punya… adalah A ya. *[P menyerahkan semua permen yakni 4 pak permen dan 10 biji permen secara terkelompok ke hadapan A]* P minta dua puluh lima A *[P menengadahkan telapak tangan]* Dikasih dua puluh lima " 86. A : *[A membilang semua biji permen lalu memperkirakan isi 1 pak permen, diantara 3 pak lainnya dengan menunjuk. A berhenti selama 4 detik kemudian memegang biji-biji permen]* 87. P : " Dikasih dua puluh lima " *[P menengadahkan telapak tangan]* 88. A : *[A membilang dengan menunjuk lalu mengamati 4 pak permen selama 5 detik]* " Nda' cukup " 89. P : " He e nda' cukup ya… " 90. A : *[A mengamati permen kembali dalam 6 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Kalau ini sepuluh, berarti …dua puluh tambah lima " 91. P : " Ya dua puluh tambah lima. Ya…minta P *[P menengadahkan telapak tangan]* Mau dikasih yang mana? " 92. A : " Sepuluh… " *[A menyorongkan 10 biji permen]* 93. P : " Ya… " *[P menerima 10 biji permen yang diberikan A]* 94. A : " Tambah sepuluh…*[A menyerahkan 1 pak permen, terdiam sejenak, kemudian sambil tersenyum berkata]* Limanya nda' ada " 95. P : " Lha ini di sini ada limanya nggak? " *[P menunjuk tiga pak permen yang masih tersisa]* 96. *[A menyorongkan1 pak permen kepada P]* 97. A : " Eh! … P dikasih banyak? Mintanya tadi… " 98. A : *[A memandang P sambil tersenyum, lalu berkata]* " Lima nda'	35. P : *[P menggeser semua permen di hadapan K ke arahnya dan menggabungkannya dengan 3 pak serta 3 biji permen lainnya]* " Kalau ini misalnya sekarang kamu yang punya… " *[P meletakkan semua permen ke hadapan K]* 36. *[K mengangguk lalu memperhatikan permen dihadapannya]* 37. P : " P minta dua puluh lima " *[P menengadahkan telapak tangan]* 38. K : " Sepuluh…*[K meletakkan 1 pak permen]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas……dua puluh…*[K membilang 10 biji permen dengan memindahkannya satu per satu. K meletakkan 1 pak, terdiam sejenak, mengambil kembali pak permen tersebut, lalu diletakkan kembali]* sepuluh…*[K membilang lagi 10 biji permen dengan menunjuk]* Sebelas, dua belas…….dua puluh " *[K memegang kembali pak permen yang ia berikan sebelumnya. K terdiam sejenak lalu memegang salah 1 pak permen dari 2 sisa pak permen lainnya]* 39. P : " Minta dua puluh… " 40. K : " Dua puluh…*[K menunjuk 2 pak permen di hadapan P]* dua puluh satu, dua puluh dua……tiga puluh *[K membilang 10 permen bijian dengan menyentuhnya satu per satu. K memegang salah 1 pak permen dari sisa 2 pak permen hendak meletakkannya disamping 2 permen yang telah ia berikan sebelumnya namun tidak jadi. K membilang isi pak tersebut dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* tiga puluh, tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat…*[K menerawang sebentar, lalu melanjutkan membilang dengan meraba pak permen*

[1] Bungkusan maksudnya yang masih terbungkus dalam pak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-I	K-I
bisa dipotong ”	*tersebut. K berhenti lalu memandang ke arah P dan bertanya:]* Minta berapa tadi? ”
99. P : “ Oo… lima ini nda’ bisa dipotong ya *[P mengembalikan semua pak dan biji permen kepada A]* Ya udah…P minta…duapuluh...*[P menengadahkan telapak tangan]* P minta dua puluh ”	*41.* P : “ Dua puluh lima ”
100. A : *[A memandangi sejenak pak-pak dan biji permen, lalu menyorongkan 10 biji dan 1 pak permen ke P]* “ Pas… ”	*42.* K : *[K berkata pada dirinya sendiri:]* “ Dua puluh lima…sepuluh…*[K menunjuk 1 pak dari 2 pak permen di hadapan P]* dua puluh…*[K menunjuk pak permen lainnya dihadapan P]* dua puluh satu, dua puluh dua……tiga puluh *[K membilang 10 biji permen dengan menunjuk lalu menerawang sebentar]* Dua puluh…tiga puluh…*[K menunjuk 2 pak permen dan 10 biji permen di hadapan P dengan mengetokkan jarinya di meja]* dua puluh…dua puluh…*[K memegang salah 1 pak dari sisa 2 pak permen dihadapannya. K membilang isi pak permen tersebut dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga…….dua puluh enam…*[K selesai membilang isi pak permen yang dipegangnya]* tambah empat….tujuh, delapan, sembilan, sepuluh…” *[K membilang maju 4 biji permen dari 10 biji permen dengan menunjuk. K memegang kembali pak permen di hadapannya]*
101. P : “ Minta lima lagi ” *[P menengadahkan telapak tangan]*	43. P : “ Ya sudah…P minta dua puluh dulu *[P mengambil permen di hadapan K dan menyatukan kembali semua permen antara yang pak dan yang bijian]* dua puluh…” *[P menengadahkan telapak tangan]*
102. A : “ Nggak bisa dipotong jadinya sepuluh ” *[A menyerahkan 1 pak permen]*	44. K : “ Sepuluh …*[K menyerahkan 1 pak permen]* dua puluh…” *[K menyerahkan 1 pak permen lagi]*
103. P : “ Ooo … tidak bisa dipotong … jadinya sepuluh *[P mengangkat 1 pak permen yang diberikan A]* Tapi P kebanyakan jadinya...Nah...P minta dua puluh…*[P mengembalikan semua permen yang tadi diberikan A]* tapi yang bungkusan[1].”	45. P : “ Nah...dua puluh ya…*[P mengangkat 2 pak permen yang diberikan K]* kalau minta dua puluh lima? *[P mengangkat 2 pak permen ditangannya]* P minta dua puluh lima… ” *[P meletakkan kembali 2 pak permen tersebut ke hadapan K lalu menengadahkan telapak tangan]*
104. *[A memandangi pak-pak dan biji permen di atas meja. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*	46. *[K membilang sampai 10 permen bijian dengan memindahkan satu per satu]* “ Satu, dua……sepuluh *[K memegang salah 1 pak permen lalu membilang isi pak permen tersebut dengan*
105. P : “ Ini *[P menunjuk biji permen]* nda’ mau P…sudah terbuka…Minta dua puluh ” *[P menengadahkan telapak tangan]*	
106. *[A menyorongkan dua pak permen ke P]*	
107. P : *[P menerima kedua pak itu dan meletakkannya sebentar di meja, lalu mengembalikannya ke hadapan A]* “ Sekarang P minta dua puluh lima ”	
108. A : *[A memandangi pak-pak dan biji permen di meja]* “ Nda’ bisa dipotong, kasihnya segini…” *[A menyorongkan 3 pak permen ke P]*	
109. P : *[P mengembalikan 1 pak permen dari 3 pak permen yang diberikan A]* “ Nhaa … ini berapa? ” *[P memegang dua pak permen yang tersisa]*	
110. A : “ Dua puluh… ”	
111. P : “ Dua puluh…*[P memegang sisa 2 pak permen yang diberikan A]* Minta lima ” *[P menengadahkan telapak tangan]*	
112. A : “ Yang ini? ” *[A menunjuk kelompok biji permen]*	
113. P : “ He-eh, minta… ”	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-I	K-I
114. *[A membilang 5 biji permen dengan menggeser satu per satu lalu menyorongkannya ke P]* 115. P: " Nah…Berapa?…Dua puluh lima ya…Punya A tinggal berapa? " *[P menunjuk sisa permen yakni 2 pak dan 5 biji permen di dekat A]* 116. A: " Dua puluh…*[A membilang dalam hati 5 biji permen]* lima "	*meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* sebelas, dua belas…….dua puluh…*[K meletakkan pak permen tersebut disamping 10 biji permen sebelumnya. K mengambil 1 pak permen lagi lalu membilang dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua…….dua puluh lima " *[K memegang bagian tengah dari pak permen lalu memandang ke arah P dan berkata:]* segini…" *47.* P : *[P meletakkan kembali semua permen secara terkelompok antara yang pak dengan yang bijian]* " Nah kalau P mintanya cuma dua puluh, tadi K ngasihnya berapa? " *48.* K : " Dua puluh..." *49.* P : " Minta dua puluh…" *[P menengadahkan telapak tangan]* Mana yang mau dikasihkan? " *50. [K menyerahkan 2 pak permen satu per satu]* *51.* P : " Nah kalau minta dua puluh lima? Ini dua puluh…*[P memegang 2 pak permen yang diberikan K]* Minta lima lagi…" *[P menengadahkan telapak tangan]* *52. [K membilang 5 biji permen dengan menggeser satu per satu]* " Satu, dua…..lima " *[K memberikannya ke P 5 biji permen tersebut kepada P , salah 1 biji permen ketinggalan dan K hendak menggabungkannya dengan sisanya namun diambil oleh P]* *53.* P : " Ini ya. Ini berapa? " *[P memegang 2 pak permen dan 5 biji permen yang diberikan K]* *54.* K :" Sepuluh…dua puluh… *[K membilang dengan menunjuk 2 pak permen satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua…….dua puluh lima " *[K membilang 5 biji permen dengan menunjuk satu per satu]* " Dua puluh lima " *55.* P : " Dua puluh lima ya…*[P mengembalikan 2 pak dan 5 biji permen tersebut ke hadapan K]* Nah kalau P minta dua puluh satu " *[P menengadahkan telapak tangan]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Episod II

A-III	K-II
1. P : " A masih ingat ya…kita menghitung ini 'kan? " *[P menyodorkan 1 MPBT kepada A]*	1. P : " Nah…ini …*[P meletakkan di hadapan K satu MPBT dari 4 MPBT dan 10 MKB yang terletak di pinggir meja]* kemarin isinya berapa? "
2. *[A mengangguk dan memegang MPBT itu]*	2. K : " Sepuluh " *[K spontan menjawab sambil menggoyang-goyangkan badannya maju mundur]*
3. P : " Itu isinya berapa to? "	3. P : " Nah…P minta tiga…dari sini…" *[P memegang MPBT lalu menengadahkan telapak tangan]*
4. A : " Sepuluh "	4. K : " Tiga…*[K melirik tumpukan 10 MKB di pinggir meja]* pakai ini…"*[K menunjuk tumpukan 10 MKB]*
5. P : " Isinya sepuluh.Tertutup ya…*[P memegang MPBT itu lalu meraba bagian tutupnya]* Lha ini kalau dibuka…jadi ini " *[P memperlihatkan sekilas 1 MPBB kepada A, lalu menyimpannya kembali di bawah meja wawancara]*	5. P : " Kalau pakai yang ini.." *[P menyentuh MPBT di hadapan K]*
6. *[A memperhatikan gerak-gerik P dan MPBB yang diperlihatkan kepadanya]*	6. K : " Nggak bisa…" *[K menggelengkan kepala]*
7. P : " Nah kalau…A punya biskuit ini ya…*[P menyodorkan MPBT tadi kepada A]* Isinya sepuluh ya...P minta tiga…*[P menengadahkan telapak tangan]* Berapa sisanya? "	7. P : *[P mengambil 10 MKB di pinggir meja, dan memegangnya di balik meja wawancara]* " Nggak bisa? Ambil tiga…*[P memperagakan seolah-olah mengambil isi MPBT]* Ini isinya berapa? "*[P menyentuh MPBT di hadapan K]*
8. A : *[A memegang MPBT itu lalu membilang isinya dengan meraba satu-demi-satu dari atas pak sambil membayangkan MKB di dalamnya. A meletakkan MPBT itu]* Hem...nda' bisa dipotong …"	8. K : " Sepuluh " *[K spontan menjawab sambil melirik 4 MPBT di pinggir meja]* "
9. P : " Nda' bisa dipotong? "	9. P : *[P mengangkat MPBT di hadapan K dan meletakkannya kembali]* " Nek diambil tiga…tinggal berapa? " *[P menunjuk MPBT tersebut]*
10. A : " Harusnya yang buka-an[2] "	10. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil menggoyang-goyangkan badannya maju-mundur]* " Tujuh "
11. P : " Harusnya buka-an…yang begini? " *[P meletakkan 1 MPBB di hadapan A]*	11. P : " Tujuh ya…He e...kok tahu tujuh …diambil tiga…"
12. A : *[A memegang MPBB itu, lalu mengeluarkan dari dalamnya 3 MKB satu-per-satu sambil membilang]* " Satu, dua, tiga " *[A menyusun ketiga MKB itu menjadi 1 tumpukan dan menyodorkannya ke P. A meletakkan tabung MPBB berisi 7 MKB di pinggir meja]*	12. *[K tersenyum]*
13. P : *[P mengambil MPBT yang ada di meja dan menyimpannya di bawah meja]* " Jadi…sisanya berapa? … Kalau P minta tiga " *[P menunjuk tabung MPBB berisi 7 MKB di pinggir meja]*	13. P : " Padahal nggak pakai ini…*[P memperlihatkan MKB]* pakai ini…" *[P mengangkat MPBT di hadapan K dan meletakkannya kembali]*
14. A : *[A memegang tabung MPBB itu dan melihat ke dalamnya]* "	14. K : *[K tersenyum]* " Ehm…dihitung "
	15. P : " Dihitung…gimana ngitunge[3] "

[2] Buka-an maksudnya yang dapat dibuka tutupnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-III	K-II
Sisanya…*[A meletakkan tabung itu di meja, lalu menerawang sambil berpikir]* sepuluh…dikurangi tiga...*[A hendak menggunakan jari namun tidak jadi, lalu menerawang kembali]* Pakai tangan..."	16. K : " Ehm…pakai tangan "
15. P : " He-eh ... Pakai tangan "	17. P : " Pakai tangan gimana? "
16. A : *[A menerawang selama 14 detik, dan bergumam]* " Sepuluh…dikurang…tiga…sepuluh…tiga… masih…" *[A menyentuh tabung MPBB dengan telunjuknya. A menggerakkan telunjuk sepanjang tabung dari atas ke bawah]* Sepuluh…dikurangi tiga "	18. K : " Kan sepuluh…*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* dilipat tiga…*[K melipat 3 jarinya]* terus tujuh…"
17. P : *[P memegang 3 MKB yang tadi disodorkan A]* " Ini ya…tiga."	19. P : " Ooo…tujuh…jadi ini…*[P mengangkat MPBT]* nek[4] diambil tiga…*[P memperagakan seolah-olah mengambil isi MPBT]* tinggal? "
18. *[A menerawang lagi selama 11 detik, kelihatan sambil berpikir. Jari telunjuk tangan kanan digeser-geser di bibir]*	20. K : *[K memperhatikan gerak-gerik P]* " Tujuh "
19. P : " Kalau pakai tangan gimana? "	
20. A : *[A memandang P]* " Ya bisa…kalau pakai tangan. *[A merentangkan kedua telapak tangannya di atas pangkuannya, lalu A melipat 3 jarinya]* Sepuluh…dikurangi tiga…*[A membilang sisa jari yang tidak dilipat dengan menggerakkannya satu-per-satu sambil bergumam]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh. *[A memandang P]* Tujuh."	
21. P : " Jadi diambil tiga … *[P menunjuk 3 MKB di meja]* tinggal berapa ini? " *[P menunjuk tabung MPBB berisi 7 MKB di hadapan A]*	
22. A : *[A memandang P]* " Tujuh."	
23. P : " Apa betul tujuh? "	
24. A : " Kayaknya..."	
25. P : " Coba ya..." *[P meraih tabung MPBB itu dan mengeluarkan 7 MKB dari dalamnya. Ke7 MKB itu ditaruh bertumpuk di meja]*	
26. A : *[A membilang dengan menunjuk tumpukan 7 MKB itu satu-demi-satu dari bawah ke atas]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh…"	

[3] Ngitunge maksudnya cara menghitung
[4] Nek maksudnya kalau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-III	K-II
27. P : " Oh ..iya ya… tujuh...betul...*[P memasukkan semua MKB di meja ke dalam tabung, lalu menyimpan MPBB itu di bawah meja]* Nah…Ini berapa tadi? " *[P meletakkan 1 MPBT di hadapan A]* 28. A: *[A memandang MPBT itu dan dengan spontan menjawab]* " Sepuluh " 29. P : " P minta tiga…*[P menengadahkan telapak tangan]* Tinggal berapa? " *[P menunjuk MPBT itu]* 30. A: *[A menerawang sebentar , lalu memandang P]* " Tujuh " 31. P : " Tahu dari mana? " 32. A: *[A menjawab sambil tersenyum]* " Ya...dari tadi..." 33. P : " Ooo…dari tadi ya…Jadi pura-puranya…ini diambil berapa? " *[P memegang sisi tepi bagian atas tabung MPBT di hadapan A]* 34. A: *[A memandang P dan menjawab spontan]* " Tiga " 35. P : *[P melakukan gerakan tangan seolah-olah sedang mengambil 3 MKB dari dalam MPBT itu satu-demi-satu sambil membilang sambil membilang]* " Satu, dua, tiga…*[P menunjuk MPBT itu]* Tinggal? " 36. A: *[A memandang P sambil tersenyum]* " Tujuh "	

Episod III

A-III	K-III
209. P : " Ooo diambil lima … tinggal lima. … Pinter ya. … Nah … sekarang kalau A punya uang … atau kartu … ini … *[P mengambil 4 KBS dari kumpulan KB yang digenggamnya, lalu meletakkannya di dekat 1 KBP yang telah ada di hadapannya tadi]* 210. *[A menyusun 4 KBS itu secara berjajar di sebelah KBP]* 211. A: " Berapa hayo? … Jadi … punya uang segitu berarti … mendapat biskuit berapa itu? " 212. A: *[A membilang KB di hadapannya hanya dengan melihat mulai dari KBP, lalu membilang 4 KBS satu-demi-satu]* " Sepuluh … sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas. … Dapat biskuit …	151. P : " Oke...lima ya..pinter...nah misalnya kalau…e...kamu biskuitnya ini…*[P meletakkan satu KBP dan 4 KBS secara terkelompok]* Ada berapa? " 152. K: *[K membilang sambil bergumam tanpa menyentuh KB-KB di hadapannya]* " Empat belas " 153. P : " Empat belas ya…kok tahu empat belas? " 154. K: " Kan sepuluh…*[K menunjuk KBP]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas…" *[K membilang dengan menunjuk KBS satu per satu]* 155. P : " Ho o…sepuluh *[P menunjuk KBP]*sama empat ya…*[P menunjuk 4 KBS]* empat belas..nah..K punya biskuit

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-III	K-III
empat belas ”	…empat…empat belas ya…P minta tujuh…” *[P menengadahkan telapak tangan]*
213. P : “ He-eh empat belas…Nah…P minta tujuh…*[P menengadahkan telapak tangan]* Nanti tinggal berapa biskuitnya A? ”	156. K : *[K mengamati KB di hadapannya selama 6 detik, telunjuknya diletakkan di bibir]* “ Satu, dua, tiga, empat…*[K menggeser 4 KBS ke hadapn P satu per satu]* ya… kurang…”
214. A : “ Sepuluh ... *[A menunjuk KBP, lalu melihat 4 KBS. A memandang semua KB itu. A menempelkan telunjuk di dekat jajaran 4 KBS, lalu menggeser telunjuk itu sepanjang jajaran KBS itu]* sembilan … *[A merentangkan tangannya di bawah meja]* tujuh … berarti tambah dua ... *[A melihat lagi jarinya di bawah meja]* berarti tambah tiga ”	157. P : “ Kurang ya…*[P mengambil 4 KBS yang diberikan K]* P minta tujuh ”
215. P : “ He-eh tambah tiga…betul...Berarti…ini baru empat...” *[P memegang 4 KBS]*	158. K : “ Tiga ”
216. [A melihat gerakan tangan P menyentuh 4 KBS, lalu mengangguk]	159. P : “ Tiga ambil dari mana? ”
217. P : “ Tambah tiga ... tiganya diambil dari sini ya…” *[P menunjuk KBP di hadapan A]*	*160. [K menunjuk ke KBP di hadapannya]*
218. [A menyentuh KBP dan mengangguk]	161. P : “ Ambil dari sini ya..*[P memegang KBP di hadapan K]* Ini kalau sepuluh…*[P menggeser-geser KBP tersebut]* Ambil berapa? Kurange? ”
219. P : “ Jadi tinggal berapa? ”	162. K : “ Kurang tiga ”
220. A : *[A menempelkan telunjuk ke kening, dan menerawang sebentar]* “ Diambil empat…*[A memperlihatkan 4 jarinya]* sama tiga…berarti…sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya di bawah meja]* empat…*[A menunjuk 4 KBS dengan 4 jari yang dilipat]* sisa tiga…”	163. P : “ Ho o…ambil tiga…berapa? ” *[P menunjuk KBP]*
	164. K : “ Satu, dua, tiga…”*[K memperagakan seolah-olah mengambil 3 KBS dari KBP satu per satu]*
221. P : “ Sisa tiga?jadi...*[P memegang 4 KBS]* sepuluh diambil berapa sisa tiga? ” *[P menunjuk KBP]*	165. P : “ Jadi ini...tinggal berapa? “ *[P menyentuh KBP di hadapan K]*
222. A : “ Sepuluh diambil tiga ”	166. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil melirik MPBT-MPBT di pinggir meja lalu melihat ke arah jarinya]* ” Tujuh ”
223. P : “ Sepuluh diambil tiga…sisanya berapa? ”	167. P : “ Tinggal tujuh…sepuluh…diambil tiga tinggal…”
224. A : “ Tiga…*[A membetulkan kaos kakinya]* tiga sisanya ”	168. K : “ Tujuh ” *[K melihat jarinya di bawah meja]*
225. P : “ Sisanya tiga?nah berarti A..*[P menggeser KB di meja ke hadapannya]* empat belas ya…*[P menggeser 4 KBS dari KBP]* P minta tujuh…”	169. P : “ Tujuh ya...yah…*[P mengambil 1 KBS di hadapan K]* sekarang kalau K…punya...biskuitnya...segini…*[P meletakkan 2 KBP satu per satu]* punya berapa itu K? ”
226. A : *[A menggosok-gosokkan telunjuknya di kening lalu menerawang sebentar]* “ Tujuh…”	
227. P : “ Sisanya berapa? ”	
228. A : “ Tiga ”	
229. P : “ Tiga? Kalau A punya ini...*[P memungut 4 KBS dan menunjuk*	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-III	K-III
satu KBP yang tersisa di meja] P minta tujuh…sisanya berapa? ”	
230. A : *[A memegang KBP dihadapannya lalu menerawang sebentar]* “ Masih tiga…”	
231. P : “ Masih tiga ya.jadi kalau A punya sepuluh…*[P menunjuk KBP di hadapan A]* P minta tujuh masih...”	
232. A : *[A memandang ke arah p]* “ Tiga ”	
233. P : “ Tiga…Kalau A punya empat belas..*[P meletakkan kembali 4 KBS yang tadi dipungutnya dan disusun berjajar disamping KBP sebelumnya]* P minta tujuh…”	
234. *[A memandang ke arah P]*	
235. P : “ Berapa sisanya? ”	
236. A : “ Empat belas…” *[A memandang ke arah KB di hadapannnya]*	
237. P : “ Diambil tujuh…”	
238. A : “ Empat…*[A menunjuk 4 KBS satu per satu lalu merentangkan 4 jarinya. A membilang maju sampai 7 lalu melihat sisa jari yang tidak dilipat]* tiga…”	
239. P : “ Tiga…he e…jadi sisanya…berapa itu? ” *[P memungut 4 KBS di hadapan A]*	
240. A : “ Diambil tiga...*[A menerawang sebentar sambil berpikir lalu merentangkan 3 jarinya]* diambil tiga...“	
241. P : “ Pakai tangan boleh...”	
242. A : *[A melihat 3 jarinya lalu merentangkan kedua telapak tangannya. A melipat ketiga jarinya lalu menghitung sisa jarinya dengan melipat sambil membilang maju]* “Satu, dua, tiga, empat lima, enam, tujuh ”	
243. P : “ He e…berarti...sepuluh *[P memegang KBP]* diambil tiga...tinggal tujuh ya…empatnya udah disini…*[P memperlihatkan 4 KBS yang tadi diambilnya]* Yah...sekarang A punya ini...berapa ini? ” *[P meletakkan dua KBP di meja]*	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Episod IV

A-IV	K-III
63. P : " Nah… sekarang ini…*[P memberikan kertas soal bergambar 2 MPBT]* ini…A punya ini…P minta tujuh belas biji…"	85. P : " Tinggal tiga ya…K punya…tadinya punya berapa? "*[P menunjuk gambar 2 MPBT satu per satu]*
64. A : " Dijikok[5]…*[A menggambar 7 bulatan terstruktur dua-dua disamping gambar MPBT]* Pas…tiga tambah empat…tujuh…*[A mengecek kembali gambar 7 bulatan yang ia buat dengan membilang sambil mengetokkan jarinya di meja. A mengamati soal selama 7 detik]* Dua puluh…" *[A merentangkan kedua telapak tangannya duduk tegak melihat jari kakinya]* sepuluh…" *[A melihat 10 jari tangannya]*	86. K : " Dua puluh "
65. P : " Pakai ini…"*[P meletakkan sempoa puluhan di meja]*	87. P : " Dua puluh…*[P menunjuk gambar 2 MPBT satu per satu]* P minta tujuh belas…yang untuk P yang mana? "
66. A : " Bisa...*[A menggeser 2 baris sempoa puluhan ke kanan lalu menggeser ke kiri 7 manik sempoa pada baris kedua satu per satu. A membilang dalam hati sisa manik pada baris pertama dan kedua. Tangan menopang dagu]* Tiga belas..."	88. K : " Dikeluarin…" *[K menunjuk gambar MPBT kedua]*
67. P : " Tiga belas? Diambil tujuh ya A…yang diambil tujuh yang mana? Ini *[P menunjuk salah satu gambar MPBT]* Apa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT yang lainnya]*	89. P : " He e yang ini... *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* dikeluarin berapa? "
68. A : " Ini " *[A menunjuk gambar MPBT pertama]*	90. *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]*
69. P : " Diambil tujuh…nah…P mintanya bukan tujuh…tapi…tujuh belas…"	91. P : " P minta tujuh belas, dikeluarin berapa ya…"
70. [A menggeser kembali ke kanan 7 manik sempoa yang ia geser ke kiri sebelumnya]	92. K : " Nda' tahu "
71. P : " A baru ngasih tujuh "	93. P : " Nda' tahu ya…ini punya K dua-duanya ya…*[P menunjuk gambar dua MPBT satu per satu]* P minta tujuh belas, P dikasih ini dulu...*[P menunjuk gambar MPBT kedua]* Boleh? "
72. [A melanjutkan menggambar 7 bulatan sebelumnya sampai 7 belas dengan struktur 4-4 sebanyak 4 baris dan satu bulatan pada baris terakhir]	94. *[K mengangguk]*
73. P : *[P mengambil kembali sempoa puluhan di hadapan A]* " He em tujuh belas…ini ngambilnya dari mana? *[P menunjuk gambar bulatan yang dibuat A]* dari sini? *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* Apa dari sini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*	95. P : " Ini untuk P ya…*[P melingkari gambar MPBT kedua]* nah…padahal P minta tujuh belas…berarti harus dikeluarin berapa lagi dari sini..." *[P menunjuk gambar MPBT pertama yang tidak dilingkari]*
74. A : " Dari sini.. *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* sepuluh…" *[A*	96. K : *[K membilang mulai dari 10 dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Tujuh "
	97. P : " Tujuh? Berarti tinggal berapa ya? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama yang tidak dilingkari]*
	98. K : *[K membilang dengan menunjuk 7 jarinya lalu melihat sisa 3 jarinya sambil bergumam]* " Tiga…sama kayak ini tadi " *[K menunjuk gambar turus yang ia buat di bawah gambar MPBT]*
	99. P : " Sama ya…buat P sepuluh *[P menunjuk gambar MPBT yang dilingkari]* terus dikeluarin? *[P menggambar MKB*

[5] Dijikok maksudnya diambil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-IV	K-III
membilang 10 bulatan dengan menunjuk] 75. P : *[P melingkari gambar 10 bulatan yang ditunjuk A]* " He e...jadi...yang ini.. *[P menunjuk gambar 10 bulatan yang dibuat A]* dari sini ya..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* 76. A : *[A mengangguk]* " Dari sini " *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* 77. P : " Ini *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* diambil berapa? " 78. A : " Diambil lima " 79. P : " Eh..diambil...mana? Lima atau berapa? " *[P menunjuk gambar bulatan]* 80. A : *[A membilang gambar bulatan yang tidak dilingkari dengan menunjuk sambil bersuara]* " Tujuh..." 81. P : " Tujuh...Jadi tinggal berapa yang ini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* 82. A : " Tujuh belas diambil sepuluh...sisa...*[A mengamati gambar selama 6 detik]* tujuh belas..." 83. P : " Yang sepuluh ini...*[P menunjuk gambar 10 bulatan yang dilingkari]* ini tadi diambil dari sini ya A..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* 84. *[A menagngguk]* 85. P : " Lha yang tujuh ini...*[P menunjuk gambar 7 bulatan yang tidak dilingkari]* ngambil dari mana A? " 86. A : " Dari sini " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* 87. P : " Nah..berarti...yang sini sudah habis ya..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* 88. A : *[A mengangguk]* " Habis " 89. P : " Yang ini tinggal berapa? *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* diambil...*[P menunjuk gambar 7 bulatan yang tidak dilingkari]* tujuh ya...tinggal berapa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* 90. A : " Sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya di bawah mejadan melipat 7 jarinya]* sisa tiga "	*sebanyak 7 di atas MPBT pertama yang tidak dilingkari]* tujuh ya..." 100. *[K mengangguk]* 101. P : " Buat P...*[P melingkari gambar 7 MKB yang baru saja ia buat]* jadi tinggal ...tiga ya..." 102. *[K mengangguk]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Episod V

A-VI	K-V
61. P : " Biar pinter A…ini…punya A banyak…*[P menggambar 4 KBP]* wow banyak kan…ini punya A...nah…*[P menuliskan angka 6 lalu menyerahkan kertas tersebut kepada A]* Punya A berapa semuanya? "	101. P : " Tinggal tujuh ya…he e…nah sekarang kalau…*[P mengambil kertas hasil pekerjaan K lalu menggambar 2 KBP pada kertas yang baru]* Dua puluh ya..."
62. A : *[A menunjuk 3 KBP pertama]* " Tiga puluh…*[A menunjuk KBP keempat]* empat puluh…*[A menunjuk angka 6]* empat puluh enam…"	102. K : " Ya…"
63. P : " Nah…A punya empat puluh enam ya…nah P minta sembilan belas…"	103. P : *[P menggambar lagi KBP ketiga]* " Terus Ini…*[P menggambar lagi KBP keempat]* ini…*[P menggambar 1 KBS pertama]* ini…*[P menggambar KBS kedua]* Berapa ini? Semuanya "
64. A : " Sepuluh…" *[A menuliskan angka 10 lalu mencoret gambar KBP keempat]*	104. K : *[K membilang dalam hati soal sambil bergumam]* " Empat puluh dua "
65. P : " Yak…habis…"	105. P : " Empat puluh dua…P minta sembilan belas…"
66. A : " Enam…*[A menunjuk angka enam]* enam belas…*[A menunjuk angka 10]* udah habis kan…tinggal tiga puluh…" *[A menunjuk tiga gambar KBP]*	106. K : " Sembilan belas…"
67. P : " Ya…P minta sembilan belas "	107. P : " Ho o yang buat P yang mana? Ditandai "
68. A : " Sepuluh…*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* enam…*[A merentangkan enam jarinya lalu membilang maju sampai enam belas]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…ini buat P..." *[A melingkari angka 10 dan angka 6]*	*108.* K : *[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP keempat]* " Sepuluh…*[K memberi tanda coret di bawah gambar 2 KBS sambil membilang dengan menunjuk]* sebelas…dua belas…"
	109. P : " He em "
69. P : " Ya…buat P ya…tapi P minta sembilan belas...ini tadi *[P menunjuk angka 6 dan angka 10 yang dilingkari A]* baru enam belas ya…"	*110.* K : *[K menggambar 7 KBS dan memberi tanda coret di bawah masing-masing KBS sambil membilang maju]* " Dua belas, tiga belas……sembilan belas "
70. A : " Sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* tambah enam *[A membilang maju sampai 16 sambil melipat 6 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…eh…tiga-tiga… Sepuluh…*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* tambah enam *[A membilang maju sampai 16 sambil melipat 6 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…Pas..."	111. P : " Sembilan belas…nah…tadi ini dua...*[P memisahkan dua gambar KBS pada soal dengan membuat garis batas dengan 7 gambar KBS yang baru saja dibuat K]* udah punya K tadi ya…terus tambahi ini ya…*[P menunjuk 7 gambar KBS yang dibuat K]* yang ini…*[P menunjuk 7 gambar KBS]* ngambil darimana? Buat P…"
	112. K : " Dari sini…" *[K menunjuk gambar KBP ketiga]*
	113. P : " Oh dari sini…….*[P menunjuk gambar KBP ketiga]* jadi punya K nanti tinggal berapa? "
71. P : " He e…P minta sembilan belas…A baru ngasih enam belas...padahal mintanya sembilan belas "	114. K : *[K membilang gambar 7 KBS sambil bergumam]* " Satu, dua, tiga……tujuh…Sini ….*[K menunjuk gambar KBP kedua]* tinggal tiga…"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-VI	K-V
72. A: " Sembilan belas…enam belas…*[A membilang maju sampai 19 dengan melipat 3 jarinya]* tujuh belas, delapan belas, sembilan belas…*[A melipat 3 jarinya lalu melihat sisa jari tangan yang tidak dilipat]* ambil tiga…" *[A menuliskan angka 3 di atas gambar KBP ketiga]* 73. P : " He e…ambil tiga… dimana ya? Ooo…di situ ya…" *74.* A: " Masih…sepuluh diambil tiga…masih…*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya dan menghitung sisanya dengan melipat sambil membilang maju. A diam sejenak lalu membilang sampai 27 dengan melipat jarinya secara berulang]* Kayaknya dua puluh tujuh " 75. P : " He em…dua puluh tujuh yang mana punya A " 76. A: " Sepuluh diambil tiga...*[A menunjuk gambar KBP ketiga]* Sepuluh diambil tiga..*[A merentangkan kedua telapak tangannya melipat 3 jarinya dan melihat sisanya]* tinggal tujuh " 77. P : " He e…terus…" 78. A: " Dua puluh…" 79. P : " Ooo…yang ini….*[P menunjuk gambar KBP yang pertama dan kedua]* yah…*[P menunjuk kertas]* A…udah pinter A " 80. *[A menuliskan 27]*	115. P : " Ehm…tinggal tiga…ini ya...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* ditulis…*[P menunjuk di bawah gambar KBP kedua]* tiga…biar nggak..." *116. [K menuliskan angka 3 di bawah gambar KBP kedua]* 117. P : " Ya…berarti punya K…sisanya…" 118. K: " Dua puluh tiga " 119. P : " Nah…yang mana? " *120.* K: " Sepuluh…*[K menunjuk gambar KBP pertama]* Dua puluh…*[K menunjuk gambar KBP kedua]* tiga…" *[K menunjuk gambar KBP ketiga]* *121.* P : " Nah…udah gitu ya...K cukup ya…"

Episod VI

A-VIII	K-VII
1. P : " Tak kasih soal ya A…*[P menuliskan soal: 30 – 13 =...]* Coba dihitung…berapa ya? " *2.* A : *[A mengamati soal selama 26 detik sambil sesekali bergumam lalu hendak menuliskan sesuatu]* " Tiga puluh…dikurangi…" 3. P : " Tiga puluh itu…sepuluhnya ada berapa? " 4. *[A menuliskan 3 buah angka 10]* 5. P : " Terus…P…" 6. A : " Sepuluh…habis…" *[A mencoret angka 10 ketiga dan menuliskan angka 10 lagi disamping kanan angka 10 yang ia*	1. P: " Nah...sekarang…coba…kerjakan lagi…" *[P meletakkan soal: 30 - 13 =... di hadapan K]* *2.* K : " Tiga puluh...*[K menuliskan 3 angka 10 sambil bergumam lalu menuliskan angka nol disampingnya]* Tiga belas…" *[K menghitung menggunakan jari di balik meja. K mencoret di bawah angka 10 ketiga dan menuliskan angka 2 di atas angka 10 kedua. K mencoret angka 2 dan menggantinya dengan angka tiga]* 3. P: " Jadi punya K tinggal…"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A-VIII	K-VII
coret] 7. P : " Ya..." 8. A : " Ambil tiga…" *[A menuliskan angka 3 di atas angka 10 kedua]* 9. P : " He em…ya…" 10. A : " Sepuluh diambil tiga...*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya. A merentangkan lagi kedua telapak tangannya lalu melipat tiga jarinya. A merentangkan 3 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas…*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya dan membilang sampai 7 sisa jarinya]* satu, dua, tiga……tujuh *[A merentangkan lagi kedua telapak tangannya lalu melanjutkan membilang maju sampai 17]* delapan, sembilan, sepuluh……tujuh belas " *[A menuliskan angka 17]*	4. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Tujuh belas " 5. P: " Tujuh belas? Darimana? P nda' kelihatan *[P menunjuk ke arah belakang meja]* Tujuh belas yang mana? " *[P menunjuk tulisan K]* 6. K : " Sepuluh… *[K menunjuk angka 10 pertama]* tujuh…" *[K menunjuk angka 10 kedua]* 7. P: " Lha tujuh…" *[P menunjuk angka 10 kedua]* dari mana? " 8. P: " Kan...aku kan punya sepuluh...*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja sambil telunjuknya menunjuk angka 10 kedua]* sepuluh sudah tak kasih satu…" 9. P: " Ya " *10.* K : " Aku masih ...punyaku sepuluh lagi…*[K mengangkat kedua telapak tangannya yang ia rentangkan]* diambil tiga…" *[K melipat tiga jarinya lalu menarik tangannya dan melihat ke arah P]* 11. P: " Ho o…tinggal " *12.* K : *[K melipat lagi 3 jarinya dan melihat sisa jari yang tidak dilipat]* " Yang sini tinggal tujuh " *[K menunjuk angka 10 kedua]* 13. P: " Ini sepuluh…..*[P menunjuk angka 10 kedua]* diambil tiga tinggal tujuh…" *14. [K mengangguk]* 15. P: " Tujuh sama ini ya…" *[P menunjuk angka 10 pertama]* *16. [K mengangguk]* *17.* P: " Nah…" *[P menunjuk tempat jawaban soal]* *18. [K menuliskan 17]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Interpretasi Kultur Mikro Wawancara yang Melatarbelakangi Cara Pemecahan Masalah

Hasil analisis awal adalah tafsiran kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah dalam episode-episode yang dipilih dalam wawancara berdasarkan tugas . Analisis dilakukan dengan cara mencari topik-topik yang berkaitan dengan cara pemecahan masalah masing-masing subjek. Langkah selanjutnya mencari topik-topik yang berkaitan dengan kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah masing-masing subjek. Hasil analisis untuk kedua subjek ditampilkan dalam Tabel 4.3 (hal. 41-48).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Hasil Interpretasi Kultur Mikro Wawancara yang Melatarbelakangi Cara Pemecahan Masalah

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
1. Memberi 25 biji permen dari 4 pak dan 10 biji permen yang tersedia	Membilang semua biji permen terlebih dahulu dengan menunjuk lalu memperkirakan isi 1 pak permen dari jauh. (A-I/86, 88)[1]	PM(A-I/40) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu menghitung 1 pak dan 6 biji permen dengan menunjuk satu per satu	Memberikan 2 pak dan 10 biji permen dengan membilang mulai dari 10 (K-I/ 38, 42, 44)	PM(K-I/28) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu menghitung 1 pak dan 7 biji permen dengan membilang pak dan biji permen mulai dari 10
	Menemukan struktur jumlah, 25 = 2 puluhan + 5 satuan (A-I/90)	PM(A-I/52) : Menemukan struktur jumlah pada masalah sebelumnya, yakni pada waktu menghitung 1 pak dan 8 biji permen = 10 + 8= 18	Memberikan 25 biji permen dalam 10 biji + 1 pak + 5 biji permen dalam pak yang lain (K-I/46)	PM(K-I/16) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu menghitung 10 biji permen dengan menunjuk PM(K-I/6) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu menghitung isi 1 pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari sambil membayangkan isinya satu per satu
	Memberikan 25 biji permen dalam bentuk 1 pak + 10 biji + 5 biji permen dalam pak yang lain (A-I/92, 94, 96, 100, 102)	PM (A-I/14) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu menghitung 10 biji permen dengan menunjuk PM (A-I/8) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu menghitung isi 1 pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari sambil membayangkan isinya satu per satu	Memberikan 25 biji permen dalam 2 pak dan 5 biji permen (K-I/50, 52)	PM(K-I/19-24) : Menyatakan isi 1 pak permen adalah 10 biji
	Memberikan 25 biji permen dalam bentuk 2	PM (A-I/8) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yaitu		

[1] (A-I/86, 88) maksudnya lihat transkripsi WBT A-I baris no. 86 dan no. 88

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
	pak + 5 biji permen dalam pak yang lain (A-I/108)	membilang isi 1 pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari sambil membayangkan isinya satu per satu PM (A-I/23-38) : Menyatakan isi 1 pak permen adalah 10 biji		
	Memberikan 25 biji permen dalam 2 pak + 5 biji permen (A-I/110, 114)	PM (A-I/23-38) : Menyatakan isi 1 pak permen adalah 10 biji		
2. Menghi-tung sisa biskuit (di-modelkan dengan MPBT) dari 1 pak jika diminta 3 biji	Membilang dengan meraba menggunakan salah satu jari sambil membayangkan isi MPBT satu per satu (A-III/8)	PM (A-I/8) : Membilang isi 1 pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari sambil membayangkan isinya satu per satu	Meminta 1 MPBT ditukar dengan tumpukan 10 MKB (K-II/4)	PM(K-I/10) : Memberikan 13 biskuit pada P dalam bentuk tumpukan 10 MKB dan 3 MKB yang dikeluarkan satu per satu dari tabung MPBB
	Memberikan 3 MKB dengan mengeluarkan satu per satu dari tabung MPBB(A-III/ 12)	PM (A-II/32) : Membilang isi MPBB dengan mengeluarkannya satu per satu	Menghitung sisa biskuit dalam pak (tabung MPBT) yakni: 10-3=7 dengan jari (K-II/10)	Cara pemecahan ini dilatarbelakangi kultur mikro di luar wawancara
	Menghitung dengan menerawang sambil menggerakkan telunjuk sepanjang tabung MPBB dari atas ke bawah (A-III/14, 16, 18)	PM (A-II/148) : Menggunakan 1 MKB untuk memperkirakan isi MPBT seraya meraba dari bawah ke atas NSM (A-II/149) : Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk tidak menggunakan MKB untuk memperkirakan isi MPBT		
	Mengurangkan 7 biskuit dari pak (tabung MPBT) yakni: 10-3=7	PM (A-II/254) : Menghitung 4 KBP dan 1 KBS dengan membilang maju menggunakan		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
	dengan jari(A-III/20)	jari		
3. Menghitung sisa biskuit (dimodelkan dengan KB) dari 1 pak dan 4 biji jika diminta 7 biji	Membilang mulai dari 10 dengan melihat KBP terlebih dahulu lalu melanjutkan membilang maju 4 KBS satu demi satu (A-III/212)	PM(A-III/144) : Menyelesaikan masalah sebelumnya yakni menghitung sisa biskuit (dimodelkan dengan MPBB/MKB) dari 1 pak dan 4 biji biskuit jika diminta 7 biji; A membilang mulai dari 10 dengan menyentuh MPBB dan melanjutkan membilang maju pada 4 MKB dengan menganggukkan kepala.	Membilang mulai dari 10 pada KBP lalu melanjutkan membilang banyaknya KBS dengan menunjuk satu per satu (K-II/152, 154)	PM(K-II/22) : Membilang mulai dari 10 pada MPBT , pada waktu menghitung 1 pak dan 2 biji biskuit (1 MPBTdan 2 MKB)
	Menemukan struktur jumlah, yakni: 7=4+3 (A-III/ 214)	PM A-I/52, 90, 178; A-II/82, 96, 162, 220, 278; A-III/186): Menemukan struktur jumlah pada suatu angka	Memberikan 4 biji biskuit (4 KBS) terlebih dahulu (K-II/156, 158)	PM(K-II/52) : Memberikan terlebih dahulu biskuit satuan (2 MKB) ketika diminta 6 biji dari 1 pak dan 2 biji (1 MPBT dan 2 MKB)
	Mengurangkan 7 dari 10 (KBP) dengan mengikursertakan 4 KBS yang tersedia mula-mula sebagai suku pengurang menggunakan jari (A-III/ 220, 228)	PM(A-III/150) : Mengurangkan 8 dari 10 (MPBT)) dengan mengikursertakan 4 MKB yang tersedia mula-mula sebagai suku pengurang menggunakan jari, pada masalah 1 pak dan 4 biji diminta 8 biji NSM (A-III/141) : Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk menghitung pengurangan dari 10 dengan jari	Memperagakan mengambil 3 biji biskuit satu per satu dari pak (KBP) (K-II/ 164)	PM(K-II/106) : Memperagakan mengambil 6 biji satu per satu dari pak kedua (MPBT kedua) NSM(K-II/7, 67, 79, 89) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk mengambil biskuit dari pak (MPBT) dengan melalui peragaan seolah-olah mengeluarkan dari dalamnya satu per satu
	Membilang maju dari 4 sampai 7 dengan jari untuk mengetahui banyaknya KBS yang harus dikurangkan dari KBP (A-III/238)	PM(A-III/178) : Membilang maju dari 5 sampai 8 dengan jari untuk mengetahui banyaknya biskuit yang harus diambil dari pak (MPBT) jika P minta 8	Mengurangkan 3 dari 10 (KBP) dengan jari, yakni: 10-3=… (K-II/166)	NS(K-II/11-17; 73, 75, 77) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menjelaskan cara mengurangkan 3 dari 10 (MPBT) PM(K-II/10, 18) : Mengurangkan 3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
				dari 10 (MPBT) dengan jari, yakni: 10-3=…
	Mengurangkan 3 dari 10 (KBP) dengan jari, yakni: 10-3=…(A-III/ 240, 242)	PM(A-III/178) : Mengurangkan 4 dari 10 (MPBT) dengan jari, yakni: 10-4=… NSM A-III/14-20, 141, 149, 163) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung pengurangan <10 dengan jari		
4. Menghi-tung sisa biskuit(di-modelkan dengan gambar MPBT) dari 2 pak biskuit jika diminta 17 biji	Menggambar 7 MKB untuk menyatakan mengambil 7 biskuit dari pak pertama (gambar MPBT pertama) (A-IV/64)	PM(A-IV/38) : Menggambar 3 MKB di samping gambar 5 MKB mula-mula untuk menyatakan banyaknya biskuit yang dikeluarkan dari pak (gambar MPBT) NSM (A-III/128-136; A-IV/8-10) : Cara pemecahan masalah dari A untuk menggunakan gambar MKB dalam menyatakan mengambil biskuit dari pak ketika menyelesaikan masalah pengurangan biskuit	Melingkari gambar MPBT untuk menyatakan mengambil 10 biskuit dari pak kedua (gambar MPBT kedua) PM(K-III/95)	NSM (K-II/5, 57, 58, 65, 79): Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menggunakan MPBT untuk mengurangkan biskuit(MKB) dalam menyelesaikan masalah pengurangan biskuit
	Mengurangkan 7 biskuit dari 2 pak(gambar 2 MPBT) dengan sempoa puluhan (A-IV/66)	PM(A-IV/58, 60) : Mengurangkan 3 biskuit dari 1 pak (gambar MPBT) dengan menggunakan sempoa puluhan, NSM(A-IV/21, 57) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung sisa biskuit menggunakan sempoa puluhan	Membilang dengan jari mulai dari 10 sampai 17 (K-III/96)	PM(K-III/66) : Membilang mulai dari 5 sampai 8 dengan jari untuk menghitung banyaknya biskuit yang harus diambil dari pak (gambar MPBT), jika diminta 8
	Melanjutkan menggambar 10 MKB	PM(A-IV/38) : Menggambar 3 MKB di samping gambar 5 MKB	Mengurangkan 7 biskuit dari pak pertama (gambar MPBT	PM(K-III/70) : Mengurangkan 3 biskuit dari pak pertama (gambar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
	untuk menyatakan 10 biskuit yang dikeluarkan dari pak kedua(gambar MPBT kedua) (A-IV/72, 74)	mula-mula untuk menyatakan banyanya biskuit yang dikeluarkan dari pak (gambar MPBT) NSM (A-III/128-136; A-IV/8-10) : Cara pemecahan masalah dari A untuk menggunakan gambar MKB untuk menyatakan mengambil biskuit dari pak dalam menyelesaikan masalah pengurangan biskuit	pertama), yakni: 10 – 7 = …dengan jari (K-III/ 98)	MPBT pertama), yakni: 10 – 7 = …dengan jari NS(K-II/11-17; 73, 75, 77) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menjelaskan cara mengurangkan 3 dari 10 (MPBT)
	Mengurangkan 7 biskuit dari pak pertama (gambar MPBT pertama), yakni: 10 – 7 = …dengan jari (A-IV/90)	PM(A-IV/56) : Mengurangkan 3 biskuit dari pak (gambar MPBT), yakni: 10 – 7 = …dengan jari NSM (A-III/14-20, 141, 149, 163, 241; A-IV/14-15): Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung pengurangan dari 10 dengan jari		
5. Menghi-tung sisa biskuit (dimodel-kan dengan gambar KBP/KBS) dari 4 pak dan 6 biji biskuit atau 4 pak dan 2 biji biskuit jika diminta	Membilang mulai dari 30 dengan menunjuk 3 KBP terlebih dahulu dan melanjutkan membilang maju dengan struktur puluhan dan satuan pada sisa 1 KBP dan 6 KBS (A-VI/62)	PM(A-VI/28) : Menghitung 3 KBP dan 1 KBS dengan membilang mulai dari tiga puluh, yakni menunjuk langsung 3 KBP dilanjutkan membilang 1 KBS	Mengurangkan 12 dengan membilang mulai dari 11 pada gambar 2 KBS dan KBP keempat sambil mencoretnya (K-V/ 44)	PM(K-IV/213) : Mengurangkan 11 dengan membilang mulai dari 11 pada gambar 1 MKB dan MPBT sambil mencoretnya , pada masalah: 41-12=…
	Mengurangkan 10 dari gambar KBP keempat, dengan mencoretnya dan menuliskan kembali dalam bentuk angka 10	PM(A-VI/30) : Menggunakan biskuit dalam bentuk pak (gambar KBP) untuk diberikan terlebih dahulu karena biskuit yang diminta lebih dari 10 seperti	Membilang maju dari 13 sampai 19 (K-V/46)	PM(K-IV/140) : Membilang maju dari 14 sampai 18, pada masalah 34-18=…untuk mengetahui banyaknya biskuit yang harus dikurangkan dari pak kedua

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
19 biji	(A-VI/64)	pada masalah sebelumnya, yakni 35-15=… NSM(A-VI/32-34) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk mengurangkan 10 dari gambar KBP dengan mencoretnya NSM (A-V/166) Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas gambar KBP untuk menyatakan pengurangan dari 10		(gambar MPBT kedua)
	Membilang 10 dan 6 secara langsung menggunakan struktur puluhan dan satuan (A-VI/66)	PM(A-VI/36) : Membilang 10 dan 1 secara langsung menggunakan struktur puluhan dan satuan	Mengurangkan 7 dari 10 (gambar KBP ketiga), yakni: 10 – 7 = …dengan jari (K-V/48)	NSM (K-II/68, 150; K-IV/143) : Menghitung pengurangan dari 10 dengan jari, dalam hal ini: 10-3=7 PM(K-IV/148) : Mengurangkan 4 dari 10 (gambar KBP ketiga), yakni: 10 – 4 = …dengan jari
	Membilang maju dengan jari mulai dari 16 sampai 19 (A-VI/72)	PM(A-V/138) : Membilang maju dari 11 sampai 15 untuk mengetahui banyaknya KBS yang harus dikurangkan dari KBP	Membilang mulai dari 10 menggunakan struktur puluhan dilanjutkan membilang maju banyaknya sisa satuan pada KBP pertama, kedua, ketiga (K-V/50)	PM(K-IV/150) : Membilang mulai dari 10 menggunakan struktur puluhan dilanjutkan membilang maju banyaknya sisa satuan pada KBP pertama, kedua, ketiga
	Mengurangkan 3 dari 10 (gambar KBP ketiga) dengan menuliskan angka 3 di atas nya (A-VI/72)	NSM(A-V/192) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas gambar KBP untuk menyatakan pengurangan dari 10		
	Mengurangkan 7 dari 10 (gambar KBP ketiga), yakni: 10 – 7 =	NSM(A-IV/14-15) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
	…dengan jari (A-IV/90)	pengurangan dari 10 dengan jari(mengurangkan biskuit dari gambar 1 MPBT)		
	Membilang maju dengan jari dari 7 sampai 27, yakni sisa 7 dalam gambar KBP ketiga dan 20 pada gambar KBP pertama dan kedua) (A-VI/74)	PM(A-VI/ 56) : Menghitung sisa biskuit dengan membilang maju mulai dari 6 dengan jari, yakni: sisa 6 pada KBP kedua dan 10 pada KBP pertama		
6.Menyele-saikan soal: 30 -13 =…secara simbolik	Menyatakan 30 dalam bentuk 3 angka 10 (A-VIII/4)	NSM(A-VII/197, 199, 211): Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik	Menyatakan 30 dalam 3 angka 10 dan 0 satuan (K-VII/ 2)	PM(K-VI/128) : Menyatakan 40 dalam 4 angka 10 dan angka 4 NSM(K-VI/19, 21, 73, 75, 77, 101, 111, 121) : Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik
	Mengurangkan 10 dengan mencoret angka 10 ketiga dan menuliskan kembali angka 10 tersebut di samping kanannya (A-VIII/6)	NSM(A-VI/32-34) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk mengurangkan 10 dari gambar KBP dengan mencoretnya PM(A-VII/226) : Mengurangkan 10 dari angka 10 kedua dan ketiga dengan mencoretnya dan menuliskan angka 10 di atasnya pada masalah 35-29=…	Mengurangkan 10 dari angka 10 ketiga dengan memberi tanda coret di bawahnya (K-VII/2)	PM(K-VI/130) : Mengurangkan 10 dari angka 10 keempat dengan memberi tanda coret di bawahnya, pada masalah 44-29=…
	Mengurangkan 3 dari angka 10 kedua dengan menuliskan angka 3 di atas angka 10 kedua (A-VIII/8)	NSM(A-VI/44) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas gambar KBP dalam menyatakan pengurangan	Mengurangkan 3 dari angka 10 kedua dengan menuliskan angka tiga di atasnya (K-VII/2)	PM(K-VI/130) : Mengurangkan 5 dari pak kedua angka 10 kedua dengan menuliskan angka 5di atasnya NSM (K-VI/33) : Cara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masalah	Subjek A		Subjek K	
	CPM	KMW	CPM	KMW
		dari 10 PM(A-VII/232) : Mengurangkan 9 dari angka 10 keempat dengan menuliskan angka 9 di bawahnya		penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas angka 10 untuk menyatakan pengurangan dari 10
	Mengurangkan 3 dari angka 10 kedua, yakni:10-3=…dengan jari (A-VIII/10)	PM(A-VII/236) : Mengurangkan 9 dari angka 10 pertama, yakni:10-3=…dengan jari NSM(A-III/14-20, 141, 149, 163, 241; A-IV/14-15) : Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung pengurangan dari 10 dengan jari	Membilang maju dengan jari mulai dari sepuluh, yakni: 10 pada angka 10 pertama dan sisa 7 pada angka 10 kedua dengan jari (K-VII/4)	PM(K-VI/132) : Membilang mulai dari 10 pada angka 10 pertama dan sisa 5 pada angka 10 kedua dengan jari
	Membilang maju dengan jari mulai dari 7, yakni: 10 pada angka 10 pertama dan sisa 7 pada angka 10 kedua (A-VIII/10)	PM(A-VII/238) : Membilang maju sisa 1 pada angka 10 pertama dan angka 5 pada soal semula		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Kategori-Kategori Cara Pemecahan Masalah

Hasil analisis selanjutnya adalah kategori-kategori cara pemecahan masalah (CPM) pada episode-episode yang dipilih dalam wawancara berdasarkan tugas. Kategori-kategori ini diperoleh dari langkah-langkah yang ditempuh masing-masing subjek pada Tabel 4.3 kolom CPM (hal. 41-48) dalam memecahkan masalah pengurangan bilangan cacah 20 sampai dengan 50. Langkah-langkah tersebut berupa kegiatan yang dipandang sebagai cara pemecahan masalah dari sudut tinjauan kognitif. Langkah-langkah tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan kategori cara pemecahan masalah. Kategori adalah kumpulan topik-topik yang mempunyai keterkaitan tertentu. Hasil analisis tentang kategori cara pemecahan masalah untuk masing-masing subjek disajikan dalam Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Kategori-Kategori Cara Pemecahan Masalah

No	Kategori CPM	Subjek A	Subjek K
1	a. Membilang dengan menunjuk	1. Membilang semua biji permen terlebih dahulu dengan menunjuk lalu memperkirakan isi 1 pak permen dari jauh. (A-I/86, 88)	
	b. Membilang maju tanpa struktur tertentu	2. Membilang maju dari 4 sampai 7 dengan jari (A-III/238) 3. Membilang maju dengan jari mulai dari 16 sampai 19 (A-VI/72) 4. Menghitung sisa pengurangan pada gambar KB dengan membilang maju dengan jari dari 7 sampai 27 (A-VI/74) 5. Menghitung sisa pengurangan secara simbolik dengan membilang maju dengan jari mulai dari 7 sampai 17 (A-VIII/10)	1. Membilang mulai dari 11 pada waktu mengurangkan dari gambar KB (K-V/ 44) 2. Membilang maju dengan jari dari 13 sampai 19 (K-V/46)
	c. Membilang maju dengan struktur tertentu	6. Membilang mulai dari 10 dengan melihat KBP terlebih dahulu lalu melanjutkan membilang maju 4 KBS satu demi satu (A-III/212)	3. Membilang mulai dari 10 pada KBP lalu melanjutkan membilang banyaknya KBS dengan menunjuk satu per satu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Kategori CPM	Subjek A	Subjek K
		7. Membilang mulai dari 30 dengan menunjuk 3 KBP terlebih dahulu dan melanjutkan membilang maju dengan struktur puluhan dan satuan pada sisa 1 KBP dan 6 KBS (A-VI/62) 8. Membilang 10 dan 6 secara langsung dengan struktur puluhan dan satuan pada gambar KB (A-VI/66)	(K-II/152, 154) 4. Memberikan 2 pak dan 10 biji permen dengan membilang mulai dari sepuluh (K-I/ 38, 42, 44) 5. Membilang maju dengan jari mulai dari 10 sampai 17 6. Membilang mulai dari 10 menggunakan struktur puluhan dilanjutkan membilang maju banyaknya satuan pada KBP (K-V/50) 7. Menghitung sisa pengurangan secara simbolik dengan membilang maju dengan jari mulai dari 10 sampai 17 (K-VII/4, 66)
	d. Membilang dengan meraba mengguna-kan salah satu jari	9. Membilang dengan meraba menggunakan salah satu jari sambil membayangkan isi MPBT satu per satu (A-III/8)	
2	a. Menghitung pengurangan dari 10 dengan jari	10. Mengurangkan 7 biskuit dari pak (tabung MPBT) (A-III/20) 11. Mengurangkan 7 dari 10 (KBP) dengan mengikursertakan 4 KBS yang tersedia mula-mula sebagai suku pengurang (A-III/ 220, 228) 12. Mengurangkan 3 dari 10 (KBP) dengan jari (A-III/ 240, 242) 13. Mengurangkan 7 biskuit dari pak pertama (gambar MPBT pertama) (A-IV/90) 14. Mengurangkan 7 dari 10 (gambar KBP ketiga) (A-IV/90) 15. Mengurangkan 3 dari angka 10 (A-VIII/10)	8. Mengurangkan 3 dari 10 (KBP) (K-II/166) 9. Mengurangkan 7 biskuit dari pak (gambar MPBT) (K-III/ 98) 10. Mengurangkan 7 dari 10 (gambar KBP) (K-V/48)
	b. Menghitung pengurangan dengan sempoa puluhan	16. Menggunakan sempoa puluhan untuk menyelesaikan masalah pengurangan biskuit (A-IV/66)	
3	a. Menyatakan pengurangan dengan mencoret angka atau gambar KB	17. Mencoret angka 10 untuk menyatakan mengurangkan 10 (A-VIII/6) 18. Mencoret gambar KBP untuk menyatakan mengurangkan 10 (A-VI/64)	11. Mencoret angka 10 untuk menyatakan mengurangkan 10 (K-VII/2) 12. Mencoret gambar KB dan KBS secara langsung untuk menyatakan mengurangkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Kategori CPM	Subjek A	Subjek K
			lebih dari 10 (K-V/ 44)
	b. Menyatakan pengurangan dengan menuliskan angka di atas angka 10	19. Menuliskan angka di atas angka 10 untuk menyatakan mengurangkan dari 10 (A-VIII/8) 20. Menuliskan angka di atas gambar KBP untuk menyatakan mengurangkan dari 10 (A-VI/72)	13. Menuliskan angka di atas angka 10 untuk menyatakan mengurangkan dari 10 (K-VII/2)
	c. Menyatakan pengurangan dengan mengguna-kan gambar MKB	21. Menggunakan gambar MKB untuk menyatakan mengambil biskuit (A-IV/64, 72, 74)	
	d. Menyatakan pengurangan dengan melingkari gambar MPBT		14. Melingkari gambar MPBT untuk menyatakan mengambil 10 biskuit (K-III/95)
	e. Menyatakan pengurangan dengan mengguna-kan peragaan		15. Menggunakan peragaan untuk menyatakan mengurangkan dari KBP (K-II/ 164)
4	Menemukan struktur jumlah	22. Menemukan struktur jumlah pada waktu akan memberikan 25 biji permen (A-I/90) 23. Menemukan struktur jumlah pada waktu akan mengurangkan dari KB (A-III/ 214)	
5	Cara memberikan permen atau KBS yang diminta P	24. Memberikan 25 biji permen dalam bentuk 1 pak + 10 biji + 5 biji permen dalam pak yang lain (A-I/92, 94, 96, 100, 102) 25. Memberikan 25 biji permen dalam bentuk 2 pak + 5 biji permen dalam pak yang lain (A-I/108) 26. Memberikan 25 biji permen dalam 2 pak + 5 biji permen (A-I/110, 114)	16. Memberikan 25 biji permen dalam bentuk 2 pak + 5 biji permen dalam pak yang lain (K-I/46) 17. Memberikan 25 biji permen dalam 2 pak + 5 biji permen (K-I/ 50, 52) 18. Menggunakan KBS untuk menyatakan mengurangkan terlebih dahulu (K-II/156, 158)
6	Menggunakan MPBB dalam memberikan biskuit	27. Memberikan 3 MKB dengan mengeluarkan satu per satu dari tabung MPBB (A-III/ 12)	19. Meminta MPBT ditukar dengan 10 MKB (K-II/4)
7	Menghitung dengan menerawang	28. Menghitung dengan menerawang sambil menggerakkan telunjuk sepanjang tabung dari atas ke	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Kategori CPM	Subjek A	Subjek K
	sambil menggerak-kan telunjuk sepanjang tabung dari atas ke bawah	bawah (A-III/14, 16, 18)	
8	Menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik	29. Menyatakan 30 dalam bentuk 3 angka 10 (A-VIII/4)	20. Menyatakan 30 dalam 3 angka 10 dan 0 satuan (K-VII/ 2)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Kategori-Kategori Kultur Mikro Wawancara

Hasil analisis selanjutnya adalah kategori-kategori kultur mikro wawancara (KMW) yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah dalam episode-episode yang dipilih dalam wawancara berdasarkan tugas. Kategori-kategori ini diperoleh dari KMW yang melatarbelakangi CPM subjek pada Tabel 4.3 kolom KMW (hal. 41-48) dalam memecahkan masalah pengurangan bilangan cacah 20 sampai dengan 50. KMW tersebut berupa kegiatan dan norma yang dipandang dari sudut tinjauan sosiokultural. KMW tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tiga aspek dalam KMW, yakni praktek matematis, norma sosiomatematis dan norma sosial. Kategori adalah kumpulan topik-topik yang mempunyai keterkaitan tertentu. Hasil analisis tentang kategori KMW untuk masing-masing subjek disajikan dalam Tabel 4.5, 4.6 dan 4.7 berikut:

Tabel 4.5 Kategori-Kategori Praktek Matematis

No	Praktek Matematis (PM)	Subjek A	Subjek K
1	a. Membilang semua biji permen terlebih dahulu dengan menunjuk	1. S membilang 1 pak dan 6 biji permen dengan menunjuk satu per satu (A-I/40) 2. S membilang 10 biji permen dengan menunjuk (A-I/14)	1. S membilang 10 biji permen dengan menunjuk (K-I/16)
	b. Membilang maju tanpa struktur tertentu	3. S membilang maju dari 5 sampai 8 dengan jari untuk mengetahui banyaknya MKB yang harus dikurangkan dari MPBT (A-III/178) 4. S membilang maju dari 11 sampai 15 dengan jari untuk mengetahui banyaknya KBS yang harus dikurangkan dari KBP (A-V/138) 5. S menghitung sisa pengurangan dari KB dengan membilang maju mulai dari 6 dengan jari (A-VI/ 56)	2. S membilang mulai dari 5 sampai 8 dengan jari (K-III/66) 3. S membilang mulai dari 11 pada gambar 1 MKB dan MPBT pada waktu mengurangkan biskuit (K-IV/213) 4. S membilang maju dari 14 sampai 18 untuk mengetahui banyaknya biskuit yang harus dikurangkan dari pak (gambar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Praktek Matematis (PM)	Subjek A	Subjek K
		6. S mengitung sisa pengurangan secara simbolik dengan membilang maju mulai dari 1 sampai 6 dengan jari (A-VII/238)	MPBT) (K-IV/140)
	c. Membilang maju dengan struktur tertentu	7. S membilang mulai dari 20 menggunakan jari pada waktu menghitung banyaknya KB (A-II/254) 8. S membilang mulai dari 10 dengan menyentuh MPBB dan melanjutkan membilang maju pada 4 MKB dengan menganggukkan kepala (A-III/144) 9. S membilang mulai dari 30 pada waktu menghitung banyaknya KB (A-VI/28) 10. S membilang gambar KBP dan KBS secara langsung menggunakan struktur puluhan dan satuan (A-VI/36)	5. S membilang pak dan biji permen mulai dari 10 (K-I/28) 6. S membilang mulai dari 10 pada MPBT (K-II/22) 7. S menghitung sisa pengurangan pada KB dengan membilang mulai dari 10 menggunakan struktur puluhan dilanjutkan membilang maju banyaknya satuan (K-IV/150) 8. S menghitung sisa pengurangan secara simbolik dengan membilang mulai dari 10 (K-VI/132)
	d. Membilang dengan meraba	11. S membilang isi 1 pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari (A-I/8) 12. S menggunakan 1 MKB untuk memperkirakan isi MPBT seraya meraba dari bawah ke atas (A-II/148)	9. S membilang isi 1 pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari (K-I/6)
2	a. Menghitung pengurangan dari 10 dengan jari	13. S mengurangkan 8 dari 10 (MPBT) menggunakan jari dengan mengikursertakan 4 MKB yang tersedia mula-mula sebagai suku pengurang (A-III/150) 14. S mengurangkan 4 biskuit dari pak (MPBT) dengan jari (A-III/178) 15. S mengurangkan 3 biskuit dari pak (gambar MPBT) dengan jari (A-IV/56) 16. S mengurangkan 9 dari angka 10 dengan jari (A-VII/236)	10. S menghitung pengurangan dari 10 (MPBT) dengan jari (K-II/10, 18) 11. S menghitung pengurangan dari 10 (gambar MPBT) dengan jari (K-III/70)
	b. Mengguna-kan sempoa puluhan	17. S mengurangkan 3 biskuit dari 1 pak (gambar MPBT) dengan menggunakan sempoa puluhan (A-IV/58, 60)	
3	a. Menyatakan pengurangan dengan mencoret angka 10	18. S mencoret angka 10 untuk menyatakan mengurangkan 10 (A-VII/226)	12. S mencoret angka 10 untuk menyatakan mengurangkan 10 (K-VI/130)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Praktek Matematis (PM)	Subjek A	Subjek K
	b. Menyatakan pengurangan dengan menuliskan angka di atas angka 10	19. S menuliskan angka di atas angka 10 untuk menyatakan mengurangkan dari 10 (A-VII/232)	13. S menuliskan angka di atas angka 10 untuk menyatakan mengurangkan dari 10 (K-VI/130)
	c. Menyatakan pengurangan dengan menggunakan gambar MKB	20. S menggunakan gambar MKB untuk menyatakan mengurangkan dari gambar MPBT (A-IV/38)	
	d. Menyatakan pengurangan dengan menggunakan peragaan		14. S menggunakan peragaan untuk menyatakan mengambil biskuit dari MPBT (K-II/106)
4	Penggunaan struktur jumlah	21. S menemukan struktur jumlah pada waktu menghitung permen (A-I/52) 22. S menemukan struktur jumlah pada suatu angka (A-I/52, 90, 178; A-II/82, 96, 162, 220, 278; A-III/186)	
5	Menyatakan isi 1 pak permen	23. S menyatakan isi 1 pak permen adalah 10 biji (A-I/23-38)	15. S menyatakan isi 1 pak permen adalah 10 biji (K-I/19-24)
6	Menggunakan MPBB dalam memberikan biskuit	24. S membilang isi MPBB dengan mengeluarkannya satu per satu (A-II/32)	16. S menggunakan MPBB dalam memberikan MKB (K-I/10)
7	Memberikan MKB terlebih dahulu		17. S memberikan MKB terlebih dahulu untuk mengurangkan (K-II/52)
8	Menyatakan angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik		18. S menyatakan 44 dalam bentuk 4 angka 10 dan angka 4 (K-VI/128)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6 Kategori-Kategori Norma Sosiomatematis

No	Norma Sosio-matematis (NSM)	Subjek A	Subjek K
1	Keharusan subjek untuk menghitung pengurangan kurang dari 10 dengan jari	1. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung pengurangan dari 10 (MPBT atau gambar MPBT) dengan jari (A-III/14-20, 141, 149, 163, 241; A-IV/14-15)	1.Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk menghitung pengurangan dari 10 (gambar MPBT) dengan jari (K-IV/143)
2	Keharusan subjek untuk menggunakan sempoa puluhan	2. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menghitung sisa biskuit dalam pak (gambar MPBT) menggunakan sempoa puluhan (A-IV/21, 57)	
3	Subjek tidak boleh menggunakan MKB untuk memperkira-kan isi MPBT	3. Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk tidak menggunakan MKB untuk memperkirakan isi MPBT (A-II/149)	
4	Keharusan subjek untuk mencoret gambar KBP untuk menyatakan pengurangan	4. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk mengurangkan 10 dari gambar KBP dengan mencoretnya (A-VI/32-34)	
5	Keharusan subjek untuk menuliskan angka di atas gambar KBP atau angka 10 untuk menyatakan pengurangan	5. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas gambar KBP untuk menyatakan pengurangan dari 10 (A-V/192) 6. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas gambar KBP untuk menyatakan mengurangkan 10 (A-V/166; A-VI/44)	2.Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menuliskan angka di atas angka 10 untuk menyatakan pengurangan dari 10 (K-VI/33)
5	Keharusan subjek untuk menggunakan peragaan untuk menyatakan pengurangan	7. 24. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menggunakan peragaan dalam menyatakan mengambil biskuit dari pak (MPBT) (A-II/7, 67, 79, 89)	
6	Keharusan subjek untuk menggunakan gambar MKB untuk menyatakan pengurangan	8. Cara pemecahan masalah dari A untuk menggunakan gambar MKB untuk menyatakan mengambil biskuit dari pak (gambar MPBT) (A-III/128-136; A-IV/8-10)	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Norma Sosio-matematis (NSM)	Subjek A	Subjek K
7	Keharusan subjek untuk menggunakan MPBT dalam menyatakan pengurangan		3. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menggunakan MPBT dalam mengurangkan biskuit (MKB) dari pak (K-II/5, 57, 65, 79)
8	Keharusan subjek untuk menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik	9. Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik (A-VII/197, 199, 211)	4. Cara pemecahan masalah yang ditawarkan P untuk menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik (K-VI/19, 21, 73, 75, 77, 101, 111, 121)

Tabel 4.7 Kategori-Kategori Norma Sosial

No	Norma Sosial (NS)	Subjek A	Subjek K
1	Keharusan subjek untuk memberikan penjelasan mengenai ide atau jawaban yang disampaikan		1. Cara penyelesaian masalah yang ditawarkan P untuk menjelaskan cara mengurangkan dari 10 (MPBT) dengan jari (K-II/11-17; 73, 75, 77)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kultur Mikro Wawancara dan Pengaruhnya Terhadap Cara Pemecahan Masalah

Hasil penelitian yang pertama berupa kultur mikro wawancara (KMW) mempengaruhi cara pemecahan masalah (CPM) yang dilakukan masing-masing anak beserta pengaruhnya. Kultur mikro wawancara tersebut meliputi praktek matematis, norma sosiomatematis dan norma sosial. Pembahasan masing-masing pengaruh kultur mikro wawancara terhadap cara pemecahan masalah disajikan dalam Tabel 5.1, 5.2 dan 5.3 berikut:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.1 Praktek Matematis dan Pengaruhnya Terhadap Cara Pemecahan Masalah

No	Praktek Matematis (PM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
1	a. Membilang dengan menunjuk	Membilang objek yang bersifat terurai (seperti: manik, biji permen) dengan menunjuk	Praktek ini membuat subjek A tidak terbiasa membilang secara terstruktur. Hal ini nampak ketika ia dihadapkan pada objek yang terurai meskipun P telah meletakkan objek tersebut secara terstruktur (Gbr. 5.1). Sehingga ketika ia dihadapkan pada masalah berikutnya (Gbr. 5.2), iapun cenderung untuk membilang satu-satu dengan menunjuk objek yang terurai terlebih dahulu. Sedangkan subjek K juga membilang satu-satu pada objek yang bersifat terurai namun diawali dengan membilang menggunakan struktur puluhan (misalnya 10) pada pak permen. 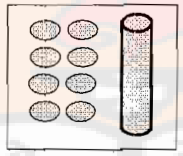 **Gambar 5.1** Delapan biji dan satu pak permen 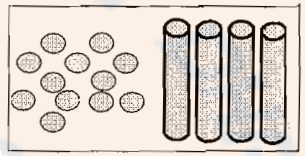 **Gambar 5.2** Sepuluh biji dan empat pak permen Subjek A juga membilang manik-manik sisa pengurangan menggunakan sempoa puluhan dengan menunjuk satu per satu, meskipun ketika membaca banyaknya manik mula-mula menggunakan struktur puluhan dan satuan.
		Menyatakan 10 biji permen dalam bentuk bijian	Membilang 10 biji permen dengan menunjuk mendorong kedua subjek untuk menyatakan 10 permen dalam bentuk bijian. Kedua subjek ingin melibatkan permen bijian dalam menyatakan banyaknya permen yang diminta P. Karena pada masalah sebelumnya, kedua subjek menghitung permen yang dinyatakan dalam bentuk 1 pak dan bijian.
	b. Membilang maju dengan struktur tertentu	Membilang maju dengan struktur tertentu	Kedua subjek dapat cepat memahami suku yang dikurangkan dengan membilang menggunakan struktur puluhan dan satuan.(yang disajikan dalam gambar MPBT dan gambar KB).
	c. Membilang maju tanpa struktur tertentu	Menghitung sisa pengurangan dengan membilang maju menggunakan jari	Praktek ini menyebabkan subjek A membilang sisa pengurangan dengan membilang maju menggunakan jari. Padahal ketika membaca suku yang dikurangkan ia membilang menggunakan struktur puluhan dan satuan. Subjek A mulai membilang pada sisa pengurangan dari 10 dilanjutkan membilang pada puluhan (MPBT, KB, gambar MPBT, gambar KBP maupun angka 10) atau pada satuan yang tersisa. Sedangkan subjek K sebaliknya, ia mulai membilang pada sisa pengurangan berupa puluhan (MPBT, KB, gambar MPBT, gambar KBP maupun angka 10) dilanjutkan membilang maju pada sisa satuan menggunakan jari.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Praktek Matematis (PM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
	d. Membilang dengan meraba menggunakan salah satu jari	Memberikan kekurangan 5 biji permen menggunakan pak	Membilang isi pak permen dengan meraba menggunakan salah satu jari mendorong kedua subjek untuk memberikan kekurangan 5 biji permen yang diminta P, dalam bentuk 1 pak. Karena 10 biji permen yang tersedia telah ia berikan bersama 1 pak permen sebelumnya dan kedua subjek mengetahui bahwa isinya dalam bentuk bijian adalah 10. Subjek K juga meraba sampai bagian tengah pak, untuk menegaskan banyaknya biji permen dalam pak yang diberikan. 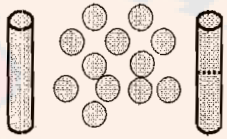 **Gambar 5.3** Satu pak, sepuluh biji dan lima biji permen dalam pak yang lain
		Membilang sisa isi MPBT dengan menggerakkan telunjuk sepanjang tabung MPBT	Subjek A menggunakan kembali cara pemecahan ini ketika dihadapkan masalah pengurangan menggunakan MPBT(yang memiliki struktur yang mirip dengan pak permen). Kedua subjek belum bisa melihat cara pemecahan lain dan menggunakan cara pemecahan sebelumnya yang mirip.
2	a. Menghitung pengurangan dari 10 dengan jari	Menghitung pengurangan dari 10 dengan jari pada semua level kegiatan belajar	Praktek ini menyebabkan cara pemecahan masalah menghitung pengurangan dari 10 dengan jari digunakan untuk menyelesaikan masalah pengurangan bilangan cacah 20 sampai dengan 50 hampir di seluruh level kegiatan belajar (menggunakan MPBT, KB, gambar MPBT, gambar KB maupun angka).
	b. Menghitung pengurangan menggunakan sempoa puluhan	Membilang maju menggunakan struktur tertentu	Kedua subjek menjadi terbiasa membilang masing-masing baris pada sempoa puluhan menggunakan struktur puluhan dan satuan. Hal ini nampak ketika mereka diminta menghitung banyaknya biskuit mula-mula (yang dinyatakan dengan manik-manik pada sempoa puluhan).
		Menyelesaikan masalah pengurangan secara simbolik menggunakan sempoa puluhan	Penggunaan sempoa puluhan pada waktu menyelesaikan masalah menggunakan MPBT dan MKB, mendorong subjek A untuk menggunakannya kembali pada waktu menyelesaikan masalah pengurangan secara simbolik (yang disampaikan P secara lisan). Hal ini karena sempoa puluhan sangat membantu subjek A untuk menyatakan banyaknya biskuit yang dimaksud dalam soal. Sedangkan pada subjek K, praktek ini tidak begitu berpengaruh. Ia menggunakan sempoa puluhan hanya jika diminta oleh P.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Praktek Matematis (PM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
3	a. Menyatakan pengurangan dengan mencoret pada masalah menggunakan gambar KB	Mencoret angka 10 untuk menyatakan pengurangan pada masalah pengurangan secara simbolik	Praktek ini mendorong kedua subjek untuk menggunakannya sebagai cara pemecahan masalah pada masalah pengurangan menggunakan gambar KB maupun angka. Uniknya, subjek A masih menuliskan kembali angka 10 setiap kali ia mencoret gambar KBP. Sedangkan subjek K, telah dapat membayangkan bahwa dengan mencoret ia telah mengurangkan 10 dari gambar KBP tersebut. Subjek K menganalogkan hal ini dari kultur mikro di luar wawancara yakni mencoret turus untuk menyatakan pengurangan. 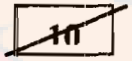 10 **Gambar 5.4** Mencoret gambar KB
	b. Menyatakan pengurangan dari 10 dengan menuliskan angka di atas gambar MPBTdan gambar KB	Menyatakan pengurangan dari 10 dengan menuliskan angka di atas angka 10 pada masalah pengurangan secara simbolik	Praktek ini mendorong kedua subjek untuk menggunakannya pada masalah menggunakan gambar KB maupun angka. Praktek ini diberikan P untuk membantu kedua subjek mengingat angka yang dikurangkan dari 10 (dimodelkan dalam gambar MPBT, KB atau angka). Subjek A, menganalogkan cara ini dari praktek sebelumnya, yakni menggambar MKB di atas gambar MPBT untuk menyatakan mengambil biskuit dari pak. Praktek ini sangat membantu subjek K karena pada praktek menggunakan gambar MPBT sebelumnya, K lebih suka menghitung secara formal , yakni menghitung dengan singkat dan fleksibel menggunakan angka sebagai objek secara langsung.
	c. Menyatakan pengurangan dengan menggunakan gambar MKB	Menyatakan pengurangan menggunakan gambar MKB pada masalah menggunakan gambar MPBT	Praktek ini sempat menyebabkan A salah memahami situasi masalah (Lihat A-III/150, 220, 228). Ia mengartikan gambar MKB pada soal mula-mula sebagai banyaknya MKB yang diambil dari MPBT. CPM ini berasal dari subjek A yang kemudian diterapkan pada subjek K, dan ia dapat menerimanya pula. Namun subjek K menggunakan cara ini hanya jika diminta oleh P. Selebihnya ia membayangkan dalam mengurangkan dari gambar MPBT. 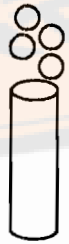 **Gambar 5.5** Menggambar MKB di atas gambar MPBT untuk menyatakan pengurangan
	d. Menyatakan pengurangan	Menyatakan pengurangan	Praktek ini mendorong subjek K untuk menggunakannya sebagai cara pemecahan masalah pada masalah menggunakan MPBT. Praktek ini lebih berpengaruh pada subjek K karena sesuai dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Praktek Matematis (PM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
	dengan menggunakan peragaan pada masalah menggunakan MPBT	dengan menggunakan peragaan pada masalah menggunakan MPBT	karakteristik dia yang lebih suka membayangkan. Sedangkan pada subjek A lebih suka menggambar MKB di atas gambar MPBT yang dikurangkan.
4	Penggunaan struktur jumlah	Memahami struktur dari suku yang dikurangkan	Penggunaan struktur jumlah mendorong A untuk menyatakan 25 permen yang diminta P dalam struktur jumlah terlebih dahulu. Karena pada praktek sebelumnya, subjek A menggunakan struktur jumlah ketika menghitung permen. Demikian pula pada kegiatan selanjutnya subjek A menyatakan suku yang dikurangkan maupun suku pengurang dalam struktur jumlah terlebih dahulu (Lihat A-II/52, 90, 178; A-II/82, 96, 162, 220, 278; A-III/186; A-IV/36; A-VI/9; A-VII/2, 68, 126, 146, 144). Sedangkan subjek K langsung menggunakan struktur jumlah yang ia ketahui untuk mengurangkan tanpa diucapkan terlebih dahulu.
5	Menyatakan isi 1 pak permen	Menyatakan 10 biji permen atau MKB dalam bentuk pak atau MPBT	Menyatakan isi 1 pak permen adalah 10 biji mendorong kedua subjek untuk memberikan 10 biji permen dalam bentuk pak. Praktek ini mengeliminasi praktek sebelumnya, yakni menyatakan 10 permen dalam bentuk bijian.
6	Menggunakan MPBB dalam memberikan biskuit	Menukar MPBT dengan MPBB pada masalah pengurangan menggunakan MPBT	Praktek ini mendorong kedua subjek untuk menyelesaikan masalah pengurangan menggunakan MPBT diganti dengan menggunakan MPBB. Kata meminta dari P (dalam episode II), diartikan oleh kedua subjek untuk memberikan biskuit (MKB) dalam arti yang sesungguhnya, seperti halnya pada waktu memberikan permen kepada P. Kedua subjek menggunakan MPBB dalam memberikan MKB dengan dengan mengeluarkan isi MPPB satu per satu.
7	Memberikan MKB terlebih dahulu untuk menyatakan pengurangan	Memberikan KBS terlebih dahulu untuk menyatakan pengurangan	Memberikan terlebih dahulu MKB yang tersedia, mendorong kedua subjek untuk memberikan KBS terlebih dahulu pada masalah pengurangan menggunakan KB. Kemudian subjek membayangkan mengurangkan dari KBP ketika KBS yang tersedia telah diberikan semuanya.
8	Menyatakan suku yang dikurangkan dalam struktur	Menyatakan suku yang dikurangkan	Praktek ini mendorong kedua subjek untuk menyatakan banyaknya puluhan dan satuan yang terdapat dalam suku yang dikurangkan secara simbolik. Jadi, ketika menghadapi soal pengurangan secara simbolik, kedua subjek mencermati banyaknya puluhan dan satuan yang terdapat dalam suku yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Praktek Matematis (PM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
	puluhan dan satuan (dalam bentuk gambar MPBT dan MKB serta gambar KB)	dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik	dikurangkan terlebih dahulu.

Tabel 5.2 Norma Sosiomatematis dan Pengaruhnya Terhadap Cara Pemecahan Masalah

No	Norma Sosio-matematis (NSM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
1	Menghitung pengurangan kurang dari 10 dengan jari	Menghitung pengurangan dari 10 dengan jari pada semua level kegiatan belajar	Adanya norma ini memberikan kenyamanan pada kedua subjek untuk menggunakan cara pemecahan tersebut pada setiap level belajar dalam wawancara ini. Karena sebenarnya kedua subjek ingin menggunakan cara ini namun belum berani memperlihatkannya pada P. Norma ini merupakan bantuan P, agar kedua subjek mau memperlihatkan caranya mengurangkan dengan jari.
2	Mengguna-kan sempoa puluhan	Menggunakan sempoa puluhan pada masalah pengurangan secara simbolik	Norma ini mendorong subjek A untuk menggunakannya dalam menyelesaikan masalah pengurangan secara simbolik. Menggunakan sempoa puluhan sebenarnya merupakan cara yang ditawarkan P untuk membantu kedua subjek menyatakan banyaknya biskuit. Sedangkan pada subjek K, hal ini dilakukan hanya jika diminta oleh P. Jadi norma ini tidak begitu berpengaruh pada subjek K. Subjek K lebih menyukai menggunakan gambar MPBT.
3	Tidak mengguna-kan MKB untuk memperkira-kan isi MPBT	Membilang sisa isi MPBT dengan menggerakkan telunjuk sepanjang tabung MPBT	Karena adanya norma ini subjek A tidak menggunakan lagi CPM membilang dengan meraba menggunakan salah satu jari. Sedangkan pada subjek K norma ini tidak perlu ada karena ia tidak pernah menggunakan MKB untuk memperkirakan isi MPBT.
4	Mencoret gambar KBP untuk	Mencoret angka untuk menyatakan	Norma ini mendorong kedua subjek menerapkan kembali CPM mencoret angka ketika dihadapkan pada masalah pengurangan secara simbolik. Pada subjek A, cara ini ditawarkan P pada masalah pengurangan menggunakan gambar KB. Hal ini berlaku sebagai norma pada subjek A karena ia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Norma Sosio-matematis (NSM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
	menyatakan mengurang-kan	pengurangan pada masalah pengurangan secara simbolik.	belum mempunyai cara menyatakan pengurangan secara simbolik dan pada praktek sebelumnya, ia menyatakan pengurangan dari gambar MPBT menggunakan gambar MKB. Sedangkan pada subjek K, norma ini tidak perlu ada karena ia menganalogkan cara ini dari kultur mikro di luar wawancara, yakni mencoret turus yang telah biasa ia gunakan. .
5	Menuliskan angka di atas gambar MPBT untuk menyatakan pengurang-an	Menyatakan mengurangkan dengan menuliskan angka di atas gambar KBP atau angka 10	Adanya norma ini mendorong kedua subjek untuk menggunakan CPM ini dalam menyelesaikan masalah pengurangan secara simbolik. Adanya norma ini juga membantu kedua subjek mengingat angka yang dikurangkan dari 10 (gambar KBP atau angka 10). Karena pada waktu menggunakan gambar MPBT subjek K lebih suka membayangkan mengambil dengan kata dikeluarkan tanpa menuliskan angka di atas gambar MPBT. Sedangkan subjek A menggunakan gambar MKB yang cendrung membuatnya membilang satu demi satu. 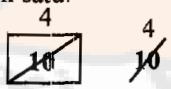 **Gambar 5.6** Menuliskan angka di atas gambar KBP atau angka 10
6	Mengguna-kan peragaan untuk menyatakan pengurang-an mengguna-kan MPBT	Menggunakan peragaan untuk menyatakan mengurangkan pada masalah menggunakan MPBT	Norma ini mendorong subjek K untuk menggunakannya pada masalah menggunakan MPBT. Norma ini lebih mudah diterima karena sesuai dengan karakterisitik subjek K yang suka membayangkan. Sedangkan pada subjek A, NSM ini tidak begitu berpengaruh.
7	Mengguna-kan gambar MKB untuk menyatakan mengambil biskuit	Menggunakan gambar MKB untuk menyatakan pengurangan	Norma ini mendorong subjek A untuk menggunakannya sebagai cara pemecahan pada masalah pengurangan menggunakan gambar MPBT. Meskipun cara pemecahan ini sempat membuat subjek salah dalam memahami situasi masalah. Cara pemecahan CPM ini berasal dari subjek A yang kemudian diterapkan P kepada subjek K (Lihat K-III/69, 99). Namun subjek K lebih menyukai membayangkan mengambil dari MPBT dengan kata "dikeluarin".
8	Menggunakan MPBT dalam mengurang-kan	Menyatakan gambar 10 MKB dengan gambar 1 MPBT	Norma ini mendorong kedua subjek untuk menyatakan gambar 10 biskuit dengan gambar MPBT. Sebelumnya, kedua subjek cenderung menyatakan banyaknya biskuit dengan gambar MKB. Adanya norma ini juga mendorong kedua subjek untuk membilang menggunakan struktur puluhan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Norma Sosio-matematis (NSM)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
9	Menyatakan suatu angka dalam struktur puluhan dan satuan secara simbolik	Menyatakan suatu angka menggunakan struktur puluhan dan satuan	Norma ini mempengaruhi kedua subjek untuk menyatakan suku yang dikurangkan dalam struktur puluhan dan satuan terlebih dahulu. Norma ini dibangun pada pada waktu menyelesaikan masalah pengurangan secara simbolik. Pada A, norma ini lebih mudah dianalogkan. Karena ketika diminta menyelesaikan masalah pengurangan secara simbolik, A menggunakan gambar KB. Sedangkan K masih menggunakan gambar MPBT. Meskipun pada WBT sebelumnya K telah bekerja menggunakan gambar KB. 30-13=.... 10 10 10 **Gambar 5.7** Menyatakan suku yang dikurangkan dalam struktur secara simbolik

Tabel 5.3 Norma Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Cara Pemecahan Masalah

No	Norma Sosial (NS)	Cara Pemecahan Masalah (CPM)	Pengaruh
1	Menjelaskan secara lebih rinci mengenai ide atau jawaban yang disampaikan	Menghitung pengurangan kurang dari 10 dengan jari	Adanya norma sosial ini membuat subjek K merasa nyaman untuk menggunakan jari dalam mengurangkan dari 10 pada masalah-masalah berikutnya. Sebenarnya ia telah melakukan praktek ini, namun belum berani memperlihatkannya pada P. Ia melakukannya di balik meja. Norma sosial yang meminta subjek untuk menjelaskan jalan pikirannya dalam menemukan cara pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuannya memberikan alasan dari ide mereka. Bahkan menyadari kesalahan yang mungkin ia lakukan ketika menjelaskan cara mendapatkan jawaban.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Rekomendasi

Rekomendasi adalah saran-saran berupa kegiatan operasional guru di kelas. Rekomendasi dalam Tabel 5.4 berikut ini hanya diajukan untuk kultur mikro wawancara dalam Tabel 5.1, 5.2 dan 5.3 yang tidak mendukung proses berpikir secara terstruktur. Dalam membuat rekomendasi, penulis membayangkan kultur mikro wawancara yang muncul dalam kegiatan wawancara berdasarkan tugas terjadi di kelas. Rekomendasi untuk masing-masing kultur mikro wawancara disajikan dalam Tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Kultur Mikro Wawancara dan Rekomendasi yang Bersangkutan

No	Kultur Mikro Wawancara	Rekomendasi
1	Membilang dengan menunjuk objek yang bersifat terurai tidak mendukung proses kognitif menghitung secara terstruktur.	Guru sebaiknya mengajak anak bereksplorasi dengan membuat berbagai pola dari sekelompok kecil objek setelah anak cukup memahami bilangan 1 sampai 10 dengan baik. Misalnya 6 kelereng, disusun dengan pola antara lain sbb: 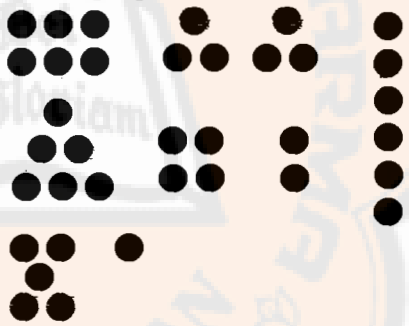 **Gambar 5.8** Macam-macam pola dari 6 Dari pola yang dibuat masing-masing anak, mereka diminta membandingkan melalui diskusi, pola yang lebih mudah untuk dihitung. Pengenalan pola seperti ini dapat juga disampaikan melalui permainan. Pengenalan pola semacam ini akan sangat membantu dalam operasi penjumlahan dan pengurangan (Reys, R. E. *et al.*, 1998: 89).
2	Untuk bilangan yang lebih besar, membilang maju tanpa struktur tertentu (membilang satu demi satu) menjadi tidak efektif dan lebih beresiko terjadi kesalahan.	Guru sebaiknya memberikan konflik kognitif pada anak, tentang efektif tidaknya membilang satu demi satu dari segi kemudahan, waktu, dan kemungkinan kesalahan yang bisa terjadi. Misalnya: membandingkan cara membilang yang dilakukan anak-anak di kelas. Dapat dipilih anak yang membilang menggunakan struktur tertentu (misalnya puluhan dan satuan) dengan anak yang membilang tanpa struktur tertentu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Kultur Mikro Wawancara	Rekomendasi
3	Membilang dengan meraba menggunakan salah satu jari tidak mendukung proses kognitif menghitung secara terstruktur.	Guru sebaiknya mengajak anak untuk mengelompokkan benda dalam tempat yang masih bisa dilihat, untuk menjembatani anak dalam membayangkan, misalnya kantong plastik transparan. Dengan demikian, meskipun mereka tidak boleh mengeluarkan benda dari kantong plastik, mereka masih dapat melihat bahwa banyaknya benda di dalam kantong plastik adalah 10. Setelah anak paham, benda tersebut dapat diletakkan dalam tempat yang tertutup, misalnya kotak kardus.
4	Menghitung sisa pengurangan dari 10 dengan jari akan menjadi tidak efektif, jika dilakukan dengan membilang satu-satu.	Guru sebaiknya sering mengajak anak untuk membuat kombinasi dua bilangan yang berjumlah 10. Hal ini akan mengeliminasi kecenderungan anak menghitung pengurangan kurang dari 10 dengan jari. Misalnya anak telah terbiasa membuat kombinasi bilangan seperti 4+6= 10 dan 6+4=10 akan lebih mudah menyelesaikan 10-6= 4 atau 10-4=6. Selain itu, guru dapat mengenalkan fakta dasar tentang bilangan berlipat dua *(doubles)*. Dengan demikian, ketika anak dihadapkan pada soal 5+5=10, dengan mudah ia mengerti bahwa 10-5=5. (Fosnot, C.T.et al., 2004: 99)
5	NSM untuk menghitung pengurangan atau menyatakan banyaknya suku yang dikurangi dengan sempoa puluhan, menjadi tidak efektif jika anak masih membilang manik manik dengan membilang satu-satu.	Guru sebaiknya memperbanyak kegiatan eksplorasi menggunakan sempoa puluhan. Guru dapat mendorong anak untuk menemukan strategi dobel plus atau dobel minus, menggunakan struktur limaan dan puluhan serta membuat kombinasi angka berjumlah 10. Hal ini akan mengurangi kecenderungan anak untuk membilang manik-manik dengan menunjuk satu per satu. (Fosnot, C. T. *et al.*, 2004:105)
6	Norma sosial untuk memberikan penjelasan mengenai jawaban atau ide yang disampaikan.	Selain adanya norma sosial tersebut, guru dapat mendorong kemampuan anak untuk memberikan alasan secara sistematis dan teliti dengan: – mendorong anak untuk membuat dugaan – memberikan waktu yang cukup untuk menemukan bukti yang mendukung atau yang menyangkal alasan atau ide mereka – mengharapkan anak untuk menjelaskan dan memberikan alasan dari ide mereka.(NCTM, 2000:122)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kultur mikro wawancara yang melatarbelakangi cara pemecahan masalah, dan pengaruh yang terkait dalam wawancara berdasarkan tugas ini adalah
   a. Praktek matematis membilang dengan menunjuk melatarbelakangi cara pemecahan yang serupa pada masalah yang melibatkan objek yang bersifat terurai. Praktek ini tidak mengarah pada proses berpikir secara terstruktur.
   b. Praktek matematis membilang maju menggunakan model atau alat belajar yang mengandung struktur puluhan dan satuan melatarbelakangi subjek menggunakannya sebagai cara pemecahan ketika membaca suku yang dikurangkan terlebih dahulu.
   c. Praktek matematis membilang maju menggunakan jari tanpa struktur tertentu menyebabkan subjek menggunakannya sebagai cara pemecahan masalah untuk menghitung sisa pengurangan, sehingga kurang efektif.
   d. Praktek matematis membilang dengan meraba pak permen menyebabkan cara pemecahan masalah yang serupa pada masalah yang melibatkan objek dengan struktur yang serupa, sehingga tidak mengarah pada proses berpikir secara terstruktur.
   e. Praktek matematis mencoret gambar Kartu Bilangan (KB) dalam menyatakan pengurangan melatarbelakangi subjek untuk menggunakannya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai cara pemecahan pada masalah pengurangan secara simbolik. Praktek ini lebih memudahkan pengertian subjek daripada menggunakan gambar Model Keping Biskuit (MKB) atau membayangkan.

f. Praktek matematis menuliskan angka di atas gambar KB dalam menyatakan pengurangan kurang dari 10 melatarbelakangi subjek untuk menggunakannya sebagai cara pemecahan pada masalah pengurangan secara simbolik. Praktek ini lebih memudahkan subjek dalam mengingat suku yang dikurangkan.

g. Praktek matematis menggunakan gambar MKB dari subjek A menyebabkan kedua subjek menggunakannya sebagai cara pemecahan masalah pada masalah gambar Model Pak Biskuit Tertutup (MPBT). Praktek ini dapat menyebabkan subjek salah dalam memahami situasi masalah.

h. Norma sosiomatematis yang mengharuskan subjek untuk menghitung pengurangan kurang dari 10 dengan jari, menyebabkan subjek menggunakannya sebagai cara pemecahan masalah pada semua level kegiatan belajar. Subjek menjadi tergantung pada penggunaan jari.

i. Norma sosiomatematis yang mengharuskan subjek untuk menggunakan peragaan pada masalah pengurangan menggunakan MPBT menyebabkan subjek mampu membayangkan dalam mengurangkan. Subjek menjadi tidak tergantung lagi menggunakan Model Pak Biskuit Terbuka (MPBB).

j. Norma sosiomatematis yang mengharuskan subjek untuk menyatakan suku yang dikurangkan dalam struktur puluhan dan satuan pada masalah gambar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MPBT melatarbelakangi subjek untuk menggunakannya sebagai cara pemecahan pada masalah gambar KB dan simbolik. Praktek ini membuat kedua subjek menjadi lebih mudah mencermati puluhan dan satuan yang hendak dikurangkan terlebih dahulu.

k. Norma sosiomatematis yang melarang subjek untuk menggunakan MKB dalam memperkirakan isi MPBT menyebabkan subjek mampu membayangkan banyaknya isi MPBT. Norma ini mengeliminasi praktek menggunakan MKB untuk memperkirakan isi MPBT yang tidak mengarah ke proses berpikir secara terstruktur.

l. Norma sosial yang mengharuskan subjek untuk memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikan menyebabkan subjek menghitung pengurangan kurang dari 10 dengan jari pada semua level kegiatan belajar. Norma ini mengeliminasi keraguan pada diri subjek mengenai boleh atau tidaknya cara pemecahan tersebut digunakan oleh subjek.

2. Rekomendasi yang diajukan, terkait dengan kultur mikro wawancara di atas adalah:

a. Guru sebaiknya memperdalam pengertian anak tentang bilangan sebelum melangkah ke materi selanjutnya seperti penjumlahan dan pengurangan.

b. Selain pemilihan alat belajar yang mengandung struktur tertentu, guru sebaiknya mendorong anak untuk lebih sering menggunakan beberapa fakta dasar dari bilangan untuk mendapatkan cara pemecahan masalah yang bervariasi dan mengarah ke proses berpikir secara terstruktur.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Guru memberikan konflik kognitif sejak awal jika terdapat praktek, norma sosiomatematis, atau norma sosial di kelasnya yang tidak mengarah pada proses berpikir secara terstruktur.

d. Kultur yang dibangun sejak awal oleh guru di kelas hendaknya diarahkan ke proses berpikir secara terstruktur.

Rekomendasi selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 5.2 (hal. 66-67)

B. Saran

1. Tinjauan cara pemecahan masalah dalam penelitian ini terbatas pada pihak subjek saja. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan yang meninjau cara pemecahan masalah dengan lebih lengkap dari pihak subjek dan pewawancara. Karena cara pemecahan masalah tidak lepas dari topangan pewawancara untuk menyempurnakan cara pemecahan masalah yang telah dimiliki subjek.
2. Rekomendasi yang dibuat dalam penelitian ini belum diujikan dan masih bersifat spekulatif. Untuk itu perlu diadakan penelitian lanjutan yang mengujicobakan rekomendasi yang telah diajukan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VI. Daftar Pustaka

Erman Suherman, et.al. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA - Pendidkan Matematika UPI..

Fosnot, C. T. & Dolk, M. 2001. *Young Mathematicians at Work: Constructing number sense, Addition and Subtraction.* Portsmouth: Heinemann.

Herman Hudojo. 1988. *Mengajar Belajar Matematika.* Jakarta: Depdikbud.

National Council Teachers Mathematic . 2000. *Principles and standards for school mathematics.* United States: Library of Congress Cataloguing-in- Publication Data

Reys, R.E, Suydam, M. N, Lindquist, M. M, & Smith, N. L. 1998. *Helping Children Learn Mathematics*. (Fifth edition). Boston: Allyn and Bacon.

Susento. 2004. *Perkembangan Kultur Mikro Kelas Dalam Pelajaran Matematika dengan Pendekatan RME.* (Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA Universitas Negeri Semarang).

Tri Dayakisni & Salis Yuniardi. 2004. *Psikologi Lintas Budaya.* Malang: Universitas Muhammadiah Malang.

Zulkardi. 2002. *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI): Perkembangan dan Permasalahan.* (Dalam As'ari, A.sR.,et al.(Eds), Prosiding Konferensi Nasional Matematika XI: Bagian I). Malang: Universitas Negeri Malang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN: Transkripsi Wawancara Berdasarkan Tugas

WBT 1 – A ***5 Agustus 2004***

1. P : " Yang ini…isinya ada berapa tho? P belum pernah makan " *[P memegang salah satu pak dari 5 pak permen di meja wawancara]*
2. A : " Nda'[1] tahu, udah lupa " *[A melipat kedua tangan di atas kaki]*
3. P : " Ho o…nda' tahu " *[P meletakkan pak permen yang dipegangnya]*
4. A : " Lali "
5. P : " Apa? "
6. A : " Lali "
7. P : " Oooo udah lupa ya…udah lupa A ya… *[P memegang salah satu pak permen]* Terus isinya berapa ya A *[P meletakkan pak permen yang dipegangnya lalu memegang pak permen yang lain dan meletakkannya juga]* Gimana . . . cara ngitungnya. Cara ngitunge[2] gimana?*[P menyodorkan 1 pak permen ke A]* Isinya berapa? Buka. Isinya berapa ya A? "
8. A : *[A menerima pak permen itu, lalu membilang isi pak permen itu dengan meraba-raba pak itu sambil membayangkan isinya satu per satu]* " Enam belas " *[A meletakkan pak permen di atas meja]*
9. P : " Enam belas ya. Dihitung ya…*[P menunjuk pak permen tersebut lalu menyerahkan kembali ke A]* A bisa buka ini? "
10. *[A membuka pak permen lalu meletakkan pak permen yang telah terbuka ujungnya di atas meja]*
11. P : " Pernah makan yang kaya'[3] gini? " *[P memegang pak permen tersebut]*
12. A : " Pernah " *[A melihat ke arah P]*
13. P : " Ooo terkelupas ya…*[P memegang salah satu biji permen yang terkelupas]* Ada yang copot ya…*[P memberikan biji permen yang terkelupas kepada A lalu melanjutkan membuka pak permen]* Isinya berapa ya? "
14. A : *[A membilang dengan menunjuk biji permen mulai dari biji permen yang ada di tangan kirinya]* " Sepuluh…apa sebelas "
15. P : " Berapa? Isinya berapa? "
16. A : *[A membilang lagi biji permen dengan menunjuk mulai dari biji permen yang ada di tangan kirinya lalu meletakkan biji permen di tangan kirinya di meja bersama biji-biji permen yang lain]* " Sepuluh apa sebelas paling "
17. P : " Berapa? Sepuluh apa sebelas? " *[P mengumpulkan biji-biji permen yang agak berserakan itu]*
18. A : " Sepuluh "
19. P : " Mana? "
20. A : *[A membilang biji-biji permen dengan menunjuk]* " Sepuluh "
21. P : " Sepuluh ya…isinya sepuluh…*[P menyatukan 10 biji-biji permen]* Bukan enam belas ya? "
22. A : " Bukan "
23. P : *[P memegang salah satu biji permen]* " P tadi juga ngira isinya banyak je. Sepuluh isinya ya… "
24. *[A mengangguk]*
25. P : " Kalau yang ini isi berapa? " *[P menyerahkan 1 pak permen]*
26. *[A menerima pak permen itu, meletakkannya di meja, lalu memandanginya sambil berpikir]*
27. P : " Ini…sama ini ? *[P menunjuk ke pak permen itu dan ke 10 biji permen yang ada di sebelahnya]* Tadi berapa? " *[P memandang ke arah A]*
28. A : *[A mengamati pak permen selama 3 detik]* " Nda' tahu "
29. P: " Tadi sama tho sama yang ini " *[P menunjukkan bungkus pak permen yang dibuka tadi]*
30. A : " Sama "

---

[1] Nda' maksudnya tidak
[2] Ngitunge maksudnya cara menghitungnya
[3] Kaya' maksudnya seperti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

31. P : " Jadi ini isinya berapa ? " *[P menunjuk pak permen yang P tanyakan kepada A]*
32. A : " Sepuluh "
33. P : " Yang ini isi berapa? " *[P memperlihatkan 1 pak permen yang lain]*
34. A : " Sepuluh "
35. P : " Yang ini " *[P mengangkat 1 pak permen yang lainnya dan meletakkannya disamping 2 pak permen sebelumnya]*
36. A : " Sepuluh "
37. P : " Ini " *[P memperlihatkan 1 pak permen yang lainnya lagi]*
38. A : " Sepuluh "
39. P : " He-eh... ya... Isinya sepuluhan ya A. Nah . . . sekarang misalnya P ngasih ini... ngasih ini ya... Tak kasih buat A *[P meletakkan di meja 1 pak dan 8 biji permen dimana 8 biji permen disusun dengan struktur dua-dua]* Ada berapa ini? "
40. A : *[A membilang dengan menunjuk biji permen dan pak permen sambil bergumam]* " Enam belas "
41. P : " Berapa? "
42. A : " Enam belas "
43. P : " Enam belas. Ngitunge gimana? " *[P hendak memegang permen yang ditanyakan namun tidak jadi]*
44. *[A membilang dengan menunjuk sambil bergumam namun berhenti lalu mengamati semua permen dalam 12 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*
45. P : " Kalau yang ini berapa? " *[P memegang pak permen yang ditanyakan]*
46. A : " Sepuluh "
47. P : *[P menunjuk 8 biji permen]* " Kalau yang ini? "
48. A : " Delapan "
49. P : " Jadi semuanya berapa?" *[P mendekatkan pak permen disamping 8 biji permen]*
50. A : *[A mengamati permen lagi dalam 8 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Nda' tahu "
51. P : " He-eh. Ini sepuluh . . ." *[P memegang pak permen]*
52. A : " Sepuluh... tambah delapan... "
53. P : " Sepuluh tambah delapan. *[P memegang 8 biji permen]* Berapa ya sepuluh tambah delapan? "
54. *[A menghitung tanpa memegang pak atau biji permen tetapi hanya dengan mengamatinya dalam 29 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*
55. P : " Berapa sepuluh tambah delapan? "
56. A : *[A nampaknya membilang dalam hati selama 20 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Delapan belas "
57. P : " Delapan belas ya. Kalau ini berapa? " *[P menarik 6 biji dari 8 biji permen yang ditanyakan tadi, sehingga di meja tinggal 1 pak dan 2 biji permen]*
58. A : *[A mengamati kumpulan pak permen dalam 3 detik]* " Dua belas "
59. P : " Dua belas ya... "
60. *[A menganggukkan kepala]*
61. P : " A Tahu darimana? "
62. A : " Dari TK "
63. P : " Hoo gimana cara ngitungnya " *[P memegang 1 pak permen yang ditanyakan]*
64. A : " Di pikiran . Disimpan "
65. P : " O disimpan... yang disimpan mana "
66. A : " Yang banyak "
67. P : " Yang banyak yang mana "
68. A : " Ini " *[A menunjuk pak permen yang ditanyakan]*
69. P : " Disini disimpan berapa? " *[P memegang dahinya]*
70. A : " Sepuluh "
71. P : " Sepuluh. Terus? "
72. A : " Sebelas, dua belas "
73. P : " Kalau yang tadi juga disimpan nggak A? " *[P meletakkan kembali dengan struktur dua-dua 6 biji permen yang tadi diambilnya]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

74. A : " Ya "
75. P : " He-eh. Ini sepuluh... *[P menunjuk ke pak permen]* tambah delapan... *[P memegang 8 biji permen]* Jadi berapa tadi? Lupa P... sepuluh tambah delapan "
76. A : *[A membilang dalam hati selama 28 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Sembilan belas kaya'nya "
77. P : " Sembilan belas ya. Ini ... disimpan ya. *[P memegang pak permen yang ditanyakan]* Gimana disimpan berapa? " *[P memegang dahinya]*
78. A : " Sepuluh... "
79. P : " Terus... " *[P menunjuk biji permen]*
80. *[A bergumam lalu membilang dalam hati selama 8 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*
81. P : " Sepuluh tambah delapan... Berapa ya? " *[P melihat ke atas seolah-olah berpikir]*
82. A : *[A membilang dalam hati permen tersebut selama 16 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Tambah banyak... " *[A tersenyum]*
83. P : " He-eh. Coba... pakai tangan... Coba... pakai tangan... *[P menunjuk tangan A lalu mendekatkan semua permen ke arah A dimana 8 biji permen dibuat terstruktur empat-empat]* Pakai tangan... ini ditunjuk... *[P menunjuk salah satu biji permen]* Ini sepuluh... *[P menunjuk pak permen yang ditanyakan]* Terus... tangannya maju "
84. P : *[A melipat tangan di atas pangkuan dan nampaknya membilang dalam hati selama 8 detik]* " Ooo delapan belas "
85. P : " Delapan belas ya... Betul ya. *[P memegang18 permen yang ditanyakan]* Sekarang P minta ... Ini misalnya yang punya ... yang punya... adalah A ya. *[P menyerahkan semua permen yakni 4 pak permen dan 10 biji permen secara terkelompok ke hadapan A]* P minta dua puluh lima A *[P menengadahkan telapak tangan]* Dikasih dua puluh lima " *[P menengadahkan telapak tangan]*
86. A : *[A membilang semua biji permen lalu memperkirakan isi 1 pak permen diantara 3 pak lainnya dengan menunjuk. A berhenti selama 4 detik kemudian memegang biji-biji permen]*
87. P : " Dikasih dua puluh lima " *[P menengadahkan telapak tangan]*
88. A : *[A membilang dengan menunjuk lalu mengamati 4 pak permen selama 5 detik]* " Nda' cukup "
89. P : " He e nda' cukup ya... "
90. A : *[A mengamati permen kembali dalam 6 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Kalau ini sepuluh, berarti ... dua puluh tambah lima "
91. P : " Ya dua puluh tambah lima. Ya... minta P *[P menengadahkan telapak tangan]* Mau dikasih yang mana? "
92. A : " Sepuluh... " *[A menyorongkan 10 biji permen]*
93. P : " Ya... " *[P menerima 10 biji permen yang diberikan A]*
94. A : " Tambah sepuluh... *[A menyerahkan 1 pak permen, terdiam sejenak, kemudian sambil tersenyum berkata]* Limanya nda' ada "
95. P : " Lha ini di sini ada limanya nggak? " *[P menunjuk 3 pak permen yang masih tersisa]*
96. *[A menyorongkan1 pak permen kepada P]*
97. A : " Eh! ... P dikasih banyak? Mintanya tadi... "
98. A : *[Memandang P sambil tersenyum, lalu berkata]* " Lima nggak bisa dipotong "
99. P : " Oooo lima ini nggak bisa dipotong ya *[P mengembalikan semua pak dan biji permen kepada A]* Ya udah... P minta... duapuluh... *[P menengadahkan telapak tangan]* P minta dua puluh "
100. A : *[A memandangi sejenak pak-pak dan biji permen, lalu menyorongkan 10 biji dan 1 pak permen ke P]* " Pas... "
101. P : " Minta lima lagi " *[P menengadahkan telapak tangan]*
102. A : " Nggak bisa dipotong jadinya sepuluh " *[A menyerahkan1 pak permen]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

103. P : " Ooo ... tidak bisa dipotong ... jadinya sepuluh *[P mengangkat 1 pak permen yang diberikan A]* Tapi P kebanyakan jadinya...Nah...P minta dua puluh... *[P mengembalikan semua permen yang tadi diberikan A]* tapi yang bungkusan[4]."
104. *[A memandangi pak-pak dan biji permen di atas meja. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*
105. P : " Ini *[P menunjuk biji permen]* nda' mau P...sudah terbuka...Minta dua puluh *[P menengadahkan telapak tangan]*
106. *[A menyorongkan 2 pak permen ke P]*
107. P : *[P menerima kedua pak itu dan meletakkannya sebentar di meja, lalu mengembalikannya ke hadapan A]* " Sekarang P minta dua puluh lima "
108. A: *[A memandangi pak-pak dan biji permen di meja]* " Nda' bisa dipotong, kasihnya segini..." *[A menyorongkan 3 pak permen ke P]*
109. P : *[P mengembalikan 1 pak permen dari 3 pak permen yang diberikan A]* " Nhaa ... ini berapa? " *[P memegang dua pak permen itu]*
110. A: " Dua puluh..."
111. P : " Dua puluh...*[P memegang 2 pak permen yang diberikan A]* Minta lima " *[P menengadahkan telapak tangan]*
112. A: " Yang ini? " *[A menunjuk kelompok biji permen]*
113. P : " He-eh, minta..."
114. *[A membilang 5 biji permen dengan menggeser satu per satu lalu menyorongkannya ke P]*
115. P: " Nah...Berapa?...Dua puluh lima ya...Punya A tinggal berapa? " *[P menunjuk sisa permen yakni 2 pak dan 5 biji permen di dekat A]*
116. A: " Dua puluh... *[A membilang dalam hati 5 biji permen]* lima "
117. P : " Dua puluh lima juga...Ya...misalnya P minta... *[P mengumpulkan kembali semua pak dan biji permen]* ee...tiga puluh dua "
118. A: *[A mengambil 2 pak permen, lalu membilang dengan menggeser 10 biji permen]* " Tiga puluh ... *[A menyentuh 2 pak permen yang telah diambilnya lalu membilang dengan menunjuk biji-biji permen namun berhenti. A melihat secara sekilas 2 pak permennya, lalu membilang kembali sampai 10 biji permen dengan menunjuk]* Sepuluh...Tiga puluh..." *[A memegang 1 pak permen yang lain dan nampak bingung]*
119. P : " Sudah..."
120. A: " Nda' bisa "
121. P : " Nda' bisa ...biar bisa gimana?"
122. A: " Biar bisa..."
123. P : " P minta tiga puluh dua " *[P mengembalikan permen dan meletakkannya secara terkelompok antara permen pak dan permen biji]*
124. A: " Tiga puluh...dua...Ini dibuka *[A menunjuk 1 pak permen]* diambil dua "
125. P : " Ooo gitu, diambil dua. Kalau...biar nggak dibuka? "
126. A: *[A memandangi semua permen dihadapannya selama 2 detik]* " Nggak dibuka..."
127. P : " P minta tiga puluh " *[P menengadahkan telapak tangan]*
128. A: " Tiga puluh..." *[A mengambil 1 pak permen lalu membilang sampai 8 permen bijian, memegang kembali 1 pak permen yang tadi lalu nampak bingung]*
129. P : " Boleh yang ini *[P memegang permen bijian]*, boleh yang ini. *[P memegang pak permen]* Minta tiga puluh...Terserah A " *[P menengadahkan telapak tangan]*
130. A: *[A membilang 10 biji permen dengan menggeser satu per satu, mengambil 2 pak permen, lalu memberikan semua itu kepada P]* " Pas..."
131. P : " Tiga puluh ya. ... *[P menerima pemberian A]* Nah...kalau P minta tiga puluh dari sini saja bisa nda'? *[P menunjuk pak- pak permen]* Minta tiga puluh " *[P menengadahkan telapak tangan]*
132. A: *[A memegang 2 pak permen lalu mengamati pak permen lainnya dalam 8 detik]* " Dua puluh...nda' bisa...Wah..." *[A nampak bingung]*
133. P : " Kalau ini berapa satu? " *[P mengangkat 1 pak permen, lalu menaruhnya di samping kanan]*

---

[4] Bungkusan maksudnya yang masih terbungkus dalam pak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

134. A : " Sepuluh "
135. P : " Kalau ini?" *[P mengangkat 1 pak permen lainnya dan menggabungkannya dengan 1 pak permen sebelumnya]*
136. A : " Sepuluh "
137. P : " Jadi berapa? " *[P menunjuk 2 pak permen itu]*
138. A : " Dua puluh... "
139. P : " Tambah sepuluh lagi ..." *[P mengangkat 1 pak permen dan menggabungkannya dengan 2 pak terdahulu]*
140. A : " Sepuluh. *[A menggeser 1 pak ke dekat kumpulan 3 pak itu]* Ini semua... *[A membilang isi 1 pak permen dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* Tiga puluh...Minta berapa tadi? "
141. P : " Minta tiga puluh " *[P menengadahkan telapak tangan]*
142. A : " Pas... " *[A menyerahkan 3 pak permen]*
143. P : " Nah...Minta tiga puluh. Ini ? " *[P mengangkat 1 pak permen]*
144. A : " Sepuluh "
145. P : " Sepuluh... Sepuluh tambah sepuluh " *[P mengangkat pak permen kedua]*
146. A : " Dua puluh "
147. P : " Dua puluh tambah sepuluh... jadi? " *[P mengangkat pak permen ketiga]*
148. A : " Tiga puluh "
149. P : " Tiga puluh ya... Nah...sekarang... *[P mengumpulkan semua pak dan biji permen ke hadapan A]* P minta tiga puluh dua " *[P menengadahkan telapak tangan]*
150. A : " Yang sini *[A menunjuk kelompok pak permen]* apa yang sini " *[A menunjuk kelompok permen bijian]*
151. P : " Yang sini... *[P menunjuk pak-pak permen]* Nanti Kalau kurang baru ambil sini *[P menunjuk permen bijian]* P minta tiga puluh dua "
152. A : *[A mengambil 3 pak permen. A membilang isi salah satu pak permen sampai 4 dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu, lalu membilang isi pak permen kedua sampai 8 dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu. A mengulangi membilang isi pak permen kedua itu sampai 8. A berhenti membilang dan memandang sekilas ke arah P, lalu memandangi pak-pak permen di meja. A mengulangi lagi membilang isi pak permen kedua tadi, lalu berhenti. A memandangi 3 pak permen sambil berpikir selama 17 detik]*
153. P : " P minta... tiga puluh dua... "
154. *[A memandangi 3 pak permen dihadapannya sambil berpikir selama 13 detik, memandang ke arah P, lalu memandangi lagi pak-pak itu selama 5 detik]*
155. P : *[P mengambil semua permen dihadapan A]* " Ya udah... "
156. A : *[A menghela nafas dan bergumam]* " Bingung "
157. P : " Hoo... bingung ya...A ta' kasih[5]... ini... *[P menyodorkan 2 pak permen dan 4 biji permen]* Berapa itu? "
158. *[A mengamati permen yang ditanyakan selama 12 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*
159. P : " Yang ini berapa A? " *[P menggeser 2 pak permen yang ditanyakan]*
160. A : " Empat " *[Mata A tertuju pada 4 biji permen bukan pada 2 pak permen yang dipegang P]*
161. P : " Empat ya... " *[P menunjuk ke 4 biji permen itu]*
162. *[A memandangi 2 pak dan 4 biji permen itu sambil berpikir selama 21 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan. Kadang-kadang A bergumam]*
163. P : *[P mengambil semua permen yang ditanyakan]* "A ta' kasih ini *[P mengambil semua permen yang ditanyakan lalu menyodorkan 1 pak permen ke dekat A]* Ini berapa? "
164. A : " Sepuluh "
165. P : *[P menyodorkan lagi 1 pak permen]* " Berapa? " *[P menunjuk dua pak permen itu]*
166. A : " Dua puluh "
167. P : " Berapa ini? " *[P memegang 2 pak permen]*

---

[5] Ta' kasih maksudnya kuberi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

168. A : " Dua puluh "
169. P : " Terus ta' kasih ini lagi " *[P meletakkan 4 biji permen]*
170. A : " Nda' tahu ..."
171. P : " Ini berapa? " *[P memegang 2 pak permen itu]*
172. A : " Dua puluh "
173. P : " Dua puluh ya ... Ini berapa toh jumlahe?[6] " *[P menunjuk 2 pak permen]*
174. A : " Dua puluh tambah... "
175. P : " Dua puluh tambah... " *[P memegang 4 permen bijian]*
176. A : " Empat "
177. P : " Jadi berapa ... dua puluh tambah empat? Dua puluh tambah empat jadinya berapa? "
178. A : " Dua puluh tambah empat... "
179. P : " Yaa jadi... "
180. A : " Dua puluh empat... "
181. P : " Dua puluh empat ya *[Tangan kanan P memegang 2 pak permen]* Dua puluh tambah... *[Tangan kiri P memegang 4 permen bijian]* empat. Jadi...?
182. A : " Dua puluh... "
183. P : " Empat. Lha Kalau dua puluh tambah enam *[P menambahkan 2 biji permen ke dalam kumpulan 4 permen bijian]* jadi berapa? "
184. *[A mengamati kumpulan permen itu dalam 5 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]*
185. P : " Dua puluh... *[P memegang 2 pak permen]* tambah enam *[P memegang kumpulan 6 biji permen]* jadi berapa? "
186. A : *[A mengamati pak-pak dan biji permen itu dalam 8 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Wow... dua puluh enam "
187. P : " Dua puluh enam ya... Dua puluh *[P memegang 2 pak permen]* tambah enam *[P memegang kumpulan 6 biji permen]* Berapa? Dua puluh enam."
188. *[A menatap P sambil mengangguk kecil]*
189. P : " Kalau... dua puluh tambah tujuh berapa? " *[P menambahkan 1 biji permen ke kumpulan 2 pak dan 6 biji permen sebelumnya]*
190. A : " Dua puluh tujuh "
191. P : " Dua puluh tujuh ya...Kalau dua puluh tambah satu berapa? " *[P menarik 7 permen satuan dan menggantinya dengan 1 biji permen]*
192. A : " Dua puluh satu "
193. P : " Dua puluh satu ya *[P dan A tertawa bersama]* Ya... Sekarang kalau ini... Berapa itu? " *[P meletakkan 3 pak dan 2 biji permen di meja]*
194. A : *[A memandangi kumpulan permen itu sambil berpikir selama 46 detik. A melipat kedua tangan di atas pangkuan]* " Tiga puluh dua "
195. P : " Hem ... Tiga puluh dua... Ini berapa? " *[P memegang 3 pak permen]*
196. A : " Tiga... " *[Mata A tertuju pada kumpulan permen, sementara kedua tangan dilipat di atas pangkuan]*
197. P : " Tiga puluh... " *[Tangan P memegang 3 pak permen]*
198. A : " Tiga puluh tambah tiga " *[Mata A tertuju pada kumpulan permen, sementara kedua tangan dilipat di atas pangkuan]*
199. P : " Jadi berapa? "
200. A : " Tiga puluh... Hem... nda' tahu "
201. P : " Berapa harusnya? " *[Tangan P memegang semua permen]*
202. A : " Tiga puluh tiga "
203. P : " Tiga puluh... *[Tangan P memegang 3 pak permen]* Tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga ya... " *[P membilang 3 permen bijian dengan menggeser satu per satu]*
204. *[A memperhatikan gerakan tangan P, lalu memandang ke P]*
205. P : " Kalau... ini... ditambah ini... berapa? " *[P menambahkan 2 biji permen ke kumpulan 2 pak dan 3 biji permen sebelumnya. Permen bijian disusun membentuk struktur 4 dan 1]*
206. A : *[A memandangi kumpulan permen itu sambil berpikir selama 39 detik. A melipat kedua tangan di atas kaki]* " Tiga puluh lima "

---

[6] Berapa toh jumlahe maksudnya berapa sih jumlahnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

207. P : " He em tiga puluh lima ya...Nah...P minta...Ini punyamu...*[P meletakkan semua permen, yakni 4 pak dan 10 biji, di hadapan A]* Gantian ya...P minta tiga puluh satu "
208. A : *[A mengambil 2 pak permen dan menjauhkannya dari kumpulan permen semula]* " Tiga puluh tambah ... *[A memandangi sisa permen sambil berpikir. Jari telunjuk tangan sesekali bergerak menunjuk-nunjuk. Kemudian A menyentuh sebentar 2 pak permen lalu melihat ke arah 2 pak permen yang telah diambilnya. A lalu mengamati lagi 2 pak permen sisa selama 7 detik, sambil sesekali menggerakkan telunjuk. A menggeser 1 pak permen sisa ke arah 2 pak permen yang ia ambil sebelumnya, lalu mengamati lagi sisa permen selama 4 detik]* Haah... ditambah...satu " *[A mengambil 1 biji permen dan menggabungkannya dengan kumpulan 3 pak yang telah diambilnya itu]*
209. P : " Nah...betul...tiga puluh...satu... ya? *[Tangan kanan P mengambil 3 pak permen] [Tangan kiri P mengambil 1 biji permen]* Haa...P minta tiga puluh enam. *[P mengembalikan semua permen kepada A]* Tiga puluh enam "
210. *[A mengambil 2 pak permen dan 6 biji permen dengan memindahkannya satu per satu dan menyerahkannya kepada P]*
211. P : *[P menggeser 26 permen yang diberikan A ke depan P]* " Minta tiga puluh enam. Ini enam...*[P memegang 6 biji permen]* Ini berapa? *[P menunjuk 2 pak permen]* Padahal P mintanya ... tiga puluh enam "
212. A : *[A membilang kumpulan permen di depan P dengan menunjuk, kemudian berkata]*" Pas "
213. P : " Pas? Ini...ini berapa? " *[P mengangkat 2 pak permen]*
214. A : " Dua puluh..."
215. P : " Dua puluh...*[P menggoyang 2 pak permen yang diangkatnya.Lalu kedua pak itu diletakkan kembali]* tambah enam *[P memegang 6 biji permen]*Dua puluh tambah enam "
216. A : *[A membilang 2 pak dan 6 biji permen di depan P dengan menunjuk]* " Weh ... ! "
217. P : " P minta tiga puluh enam "
218. *[A membilang dengan menunjuk 6 biji permen di depan P, lalu mengambil 2 biji permen dan menambahkannya ke 6 biji itu. A mengambil lagi 2 biji permen dan menambahkannya ke 8 biji itu. A mengangkat 1 pak permen dari 2 sisa pak permen yang ada]*
219. P : " Nah Enam...Ambil dari situ berapa? " *[P menunjuk pak permen yang dipegang A]*
220. A : " Enam" *[A menyerahkan pak permen yang dipegangnya kepada P]*
221. P : " Enam ya...*[P menyusun kembali semua permen di hadapan A]* Kalau P minta tiga puluh? "
222. A : " Wah tiga puluh..." *[A mengambil 2 pak lalu hendak mengambil yang bijian]*
223. P: " Yang bungkusan dulu...bisa nggak? *[P menunjuk ke arah pak permen]* Tiga puluh enam "
224. *[A mengambil 1 pak permen dan menggabungkannya dengan 2 pak sebelumnya]*
225. P : " Tiga puluh ya...buat P ya...*[P mengambil kumpulan 3 pak permen itu]* Tiga puluh enam. Minta tiga puluh enam "
226. A : *[A mengeser 6 biji permen satu per satu sambil bergumam]* " Satu...dua...tiga... empat...lima...enam."
227. P : *[P menyatukan kembali semua permen secara terkelompok bijian dan pak, lalu meletakkannya di hadapan A]* " P minta empat puluh...empat puluh tiga "
228. *[A menggeser 3 pak permen, lalu mengamatinya sambil berpikir. Tangan kiri A diletakkan di atas pangkuan, sedangkan telunjuk tangan kanan ditempelkan di bibir. Kemudian A menggeser 1 pak lagi ke dekat 3 pak terdahulu. A membilang isi 1 pak permen dengan meraba, lalu hendak membilang permen bijian]*
229. P : " Ini ... *[P menggeser 4 pak permen]* Ini...kalau satu gini berapa? " *[P mengangkat 1 pak permen]*
230. A : " Sepuluh "
231. P : " Terus... " *[P mengangkat 1 pak permen kedua, lalu meletakkannya di samping pak pertama]*
232. A : " Dua puluh... " *[A melihat ke arah 2 pak permen itu]*
233. *[P mengangkat 1 pak permen ketiga, lalu meletakkannya di samping 2 pak itu]*
234. A : " Sepuluh "
235. P : " Jadi..." *[P menunjuk ke kumpulan 3 pak itu sambil memegang pak keempat]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

236. A : " Tiga puluh "
237. P : " Tambah sepuluh lagi...*[P mengangkat 1 pak permen keempat lalu meletakkannya di samping 3 pak itu]* Jadi berapa? "
238. *[A mengamati kumpulan 4 pak itu sambil berpikir]*
239. P : " Sepuluhnya ada empat " *[P menunjuk ke kumpulan itu]*
240. *[A mengamati kumpulan 4 pak itu, lalu menggeser 1 pak]*
241. P : " Sepuluh ... tiga puluh tambah sepuluh "
242. A : *[A memegang 1 pak yang digesernya itu, mengamatinya sambil berpikir. Kemudian A membilang isi pak itu dengan meraba, sambil bergumam]* " Tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, tiga puluh lima, tiga puluh enam, tiga puluh tujuh, tiga puluh delapan... *[A menjawab:]* Tiga puluh delapan. "
243. P : " Jadi tiga puluh delapan ya... *[P memegang kumpulan 3 pak lalu menggabungkan pak keempat ke ketiga pak itu]*Tiga puluh tambah tambah sepuluh... jadi tiga puluh delapan? "
244. *[A nampak bingung]*
245. P : " Ini kan tiga puluh delapan " *[P memegang kumpulan 4 pak permen]*
246. A : " Tiga puluh sembilan...empat puluh...empat puluh satu. *[A menggeser 3 biji permen satu per satu dan menambahkannya ke kumpulan 4 pak itu]* Eh... salah ... "
247. P : " Empat puluh tiga "
248. A : *[A mengamati permen yang telah diambilnya selama 11 detik sambil berpikir, 1 tangan di pangkuan dan tangan lainnya menopang dagu. Lalu A membilang dengan menunjuk dimulai dari 30]* " Tiga puluh delapan, tiga puluh sembilan...empat puluh... empat satu, empat dua, empat tiga... "
249. P : " Nah... buat P ya... Sudah ya... Empat puluh tiga ya."

WBT 2-A ***6 Agustus 2004***

1. P : " Kemarin A dan P menghitung permen kan?... Permennya isi berapa kemarin... satu pak itu? " *[Tangan P memperagakan pak permen yang panjang]*
2. A : " Lali[7] "
3. P : " He e Ini lho ... isi berapa? " *[P memperlihatkan 1 pak permen]*
4. A : " Sepuluh "
5. P : " Sepuluh ya ... Sekarang ini... " *[P meletakkan 1 pak model biskuit tertutup (MPBT) di meja wawancara]*
6. *[A memegang MPBT itu, membolak-balik, dan mencium baunya]*
7. P : " Gede[8]... permennya gede...Pernah makan biskuit? Dalamnya ada biskuitnya itu "
8. *[A meletakkan MPBT itu di meja, lalu melipat kedua tangan di atas pangkuannya]*
9. P : *[P meletakkan 4 MPBT lain di dekat MPBT terdahulu, sehingga terbentuk deretan 5 MPBT]* " Ada berapa ini? "
10. A : *[A membilang 5 MPBT sambil menunjuk]* " Lima "
11. P : " Lima ya... *[P menggeser 5 MPBT itu ke pinggir meja]* Ini... *[P mengangkat salah 1 MPBT, lalu menggoyang-goyangkannya]* ada isinya biskuit ini...Gede...tapi ditutup *[P melihat kedua ujung MPBT ditangannya]* Isinya ada berapa... tahu nggak? "
12. A : " Nda' tahu "
13. P : " Nda' tahu? Dicari coba... isinya berapa hayo... " *[P menyodorkan 1 MPBT tersebut kepada A]*
14. A : *[A memegang MPBT itu, meraba bagian tutupnya, lalu membilang isi pak dengan meraba menggunakan ibu jari sambil membayangkan isinya satu-demi-satu]* " Sepuluh " *[A meletakkan pak itu di meja]*
15. P : " Sepuluh! Kok tahu sepuluh?... Padahal ndak dilihat lho ya... *[P mengangkat MPBT itu dan menggoyang-goyangkannya]* Tahu darimana kalau sepuluh? "
16. A : " Tahu dari belajar " *[A menatap P sambil tersenyum]*

---

[7] Lali maksudnya lupa
[8] Gede maksudnya besar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. P : " Oo dari belajar...kaya'...kaya' kemarin ya...Permen ya...Nah ini...*[P memperagakan membuka tutup pak model biskuit terbuka (MPBB) lalu meletakkan 1 pak MPBB tersebut di dekat 1 MPBT sebelumnya] Ini* yang udah ta' buka...tutupe..." *[P memberikannya kepada A]*
18. *[A memegang MPBB itu dan melihat isinya]*
19. P : " Coba dihitung...apa sepuluh isinya...Apa betul ya? "
20. *[A meletakkan MPBB di meja, lalu membilang dengan meraba menggunakan telunjuk sambil membayangkan isinya satu-demi-satu]* " Enam belas... "
21. P : " He e... Ini bisa diambil satu... Lho." *[P mengambil 1 MKB dari isi MPBB tersebut dan menunjukkannya kepada A]*
22. *[A memegang MPBB dan 1 MKB isinya, lalu memperhatikannya]*
23. P : " Kaya' biskuit ya...kaya' oreo ya "
24. *[A mengeluarkan isi MPBB itu satu per satu sambil membilang sampai 6, lalu mengecek 6 MKB yang telah diambilnya dengan menunjuk. A melanjutkan mengeluarkan dan membilang sampai 10]*
25. P : " Sudah habis? "
26. A : *[A melihat ke dalam tabung MPBB]* " Habis "
27. P : " Benar isinya sepuluh ya "
28. *[A mengangguk]*
29. P : " Kalau ini...isinya berapa tadi? " *[P memegang dan menggoyang-goyangkan 1 MPBT]*
30. A : " Sepuluh "
31. P : " Betul tadi ya...*[P memberikan 1 MPBB kedua]* Ini sama...sudah ta' buka lagi "
32. *[A mengeluarkan isi MPBB itu satu per satu sambil membilang sampai 10]* " Habis." *[A meletakkan tabung MPBB itu di atas meja, lalu mengeluarkan dan membilang isi MPBB yang lain]*
33. P : " Sama ya...Ayo...dimasukkan yo'..."
34. *[A dan P memasukkan MKB ke dalam tabungnya masing-masing]*
35. P : " Nah sekarang...A mau ta' kasih..." *[P memberikan 1 MPBT]*
36. A : " Sepuluh " *[A menerima MPBT itu dan meletakkannya di hadapannya]*
37. *[P memberikan MPBT kedua]*
38. A : " Dua puluh " *[A menempelkan MPBT itu ke MPBT pertama]*
39. *[P memberikan MPBT ketiga]*
40. A : " Tiga puluh " *[A menempelkan MPBT itu ke MPBT kedua]*
41. *[P memberikan 2 MKB]*
42. A : *[A melirik ke arah 2 MKB itu]* " Dua "
43. P : " Yang ini berapa tadi semuanya..." *[P memegang 3 MPBT]*
44. A : " Tiga puluh "
45. P : " Yang ini ? " *[P memegang 2 MKB]*
46. A : " Dua... "
47. P : " Jadi? "
48. A : " Tiga puluh...dua "
49. P : " Tiga puluh dua...ya... *[P menggeser semua pak dan MKB tadi ke pinggir meja]* Nah sekarang...A ambil...dari situ diambil...diambil...empat puluh enam " *[P menunjuk ke kumpulan MPBT di pinggir meja]*
50. A : *[A mengambil 3 MPBT satu per satu]* " Sepuluh...dua puluh...tiga puluh...*[A mengamati ketiga MPBT yang diambilnya sambil berpikir selama 4 detik. Kemudian mengambil 1 pak lagi dan meletakkannya di dekat 3 pak itu. A membilang isi MPBT tersebut dari 31 sampai 39 dengan meraba menggunakan telunjuk sambil membayangkan isinya satu-demi-satu]* " Tiga puluh satu...tiga puluh dua... ...tiga puluh sembilan " *[A hendak mengambil MPBT kelima namun tidak jadi. A mengambil 3 MKB dari tumpukan 10 MKB]* Tiga... *[A lalu mengambil 3 MKB lagi]* Tambah Tiga "
51. P : " Ini ya...Ambil berapa...semuanya? " *[P menunjuk 4 MPBT dan 6 MKB yang diambil A]*
52. A : " Tiga puluh...*[A menggeser 3 MPBT yang diambilnya, lalu membilang isi MPBT keempat dengan meraba menggunakan ibu jari sambil membayangkan isinya satu-demi-*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satu] Tiga puluh satu…tiga puluh dua… …tiga puluh sembilan *[A melanjutkan dengan membilang MKB yang telah diambilnya tadi]* Empat puluh satu, empat puluh dua, empat puluh tiga, empat puluh empat, empat puluh lima...*[A mengambil 1 MKB lagi dari kumpulan MPBT di pingir meja]* Empat puluh enam *[A membilang tujuh MKB MPBT itu dengan menunjuk]* Satu … dua … … enam " *[Sekilas nampak bahwa A bingung karena dalam tumpukan itu ada 7, bukan 6 MKB]*

53. P : " Ini ada berapa? " *[P memegang 7 MKB itu lalu menyusunnya dalam tumpukan 3 MKB dan 4 MKB]* Berapa...semuanya? " *[P menunjuk tumpukan tersebut]*
54. *[A memegang 4 MPBT]*
55. P : " Yang ini aja…" *[P menunjuk tumpukan 7 MKB itu]]*
56. *[A membilang dalam hati sampai 6 MKB dengan menunjuk satu-per-satu. A tertawa kecil, lalu menyingkirkan MKB ketujuh ke pinggir meja]*
57. P : " Ini berapa? " *[P memegang 6 MKB yang tersusun menjadi 2 tumpukan tiga-tiga]*
58. A : " Enam "
59. P : " Kalau yang ini? *[P memegang 4 MPBT yang diambil A]* Semuanya ada berapa? "
60. A : *[A membilang dalam hati 3 MPBB dengan menunjuk. A membilang isi MPBT keempat dengan meraba menggunakan telunjuk sambil membayangkan isinya satu-demi-satu]* " Tiga puluh satu…tiga puluh dua… …tiga puluh sembilan "
61. P : " He e ini isinya berapa? *[P mengangkat salah satu MPBT dan menggoyang-goyangkannya, lalu meletakkannya di samping]* " Ada berapa ini satu begini? "
62. A : " Sepuluh…"
63. P : " Yang ini ... *[P mengangkat dan menggoyang-goyangkan MPBT kedua, lalu ditumpuk di atas MPBT pertama]*
64. A : " Sepuluh…"
65. P : " Jadi berapa? " *[P menunjuk tumpukan 2 MPBT itu]*
66. A : " Dua puluh…"
67. P : " Yang ini ... *[P mengangkat 1 MPBT ketiga, yang lalu ditumpukkan di atas tumpukan 2 MPBT itu]*
68. A : " Sepuluh…"
69. P : " Jadi berapa? " *[P menunjuk tumpukan 3 MPBT]*
70. A : " Tiga puluh."
71. P : " Ini..." *[P mengangkat 1 MPBT keempat, lalu diltumpukkan di atas tumpukan 3 MPBT]*
72. A : " Sepuluh "
73. P : " Jadi berapa? " *[P menunjuk tumpukan 4 MPBT yang terbentuk]*
74. A : *[A memandangi tumpukan itu]* " Tiga puluh …" *[A bergumam lalu memegang 1 MKB dari 6 MKB di hadapannya. A melihat MKB itu sambil berpikir]*
75. P : *[P menurunkan 1 MPBT dari tumpukannya]* " Yang ini berapa? " *[P menunjuk tumpukan 3 pak]*
76. A : " Tiga puluh "
77. P : " Tiga puluh ditambah ..." *[P memegang 1 MPBT yang ia turunkan tadi dan meletakkannya di hadapan A]*
78. A : " Sepuluh…"
79. P : " Berapa…tiga puluh tambah sepuluh "
80. A : " Nek ngene iki dadi semene[9]…*[A menunjuk 6 MKB. Telunjuk kanan A menunjuk 1 MKB. Kemudian A membilang isi MPBT yang baru saja diberikan P dengan meraba menggunakan telunjuk sambil membayangkan isinya satu-demi-satu. A sesekali melihat telunjuk kanannya seolah-olah mengukur. A berhenti membilang dan nampak bingung]*
81. P : " Ini sepuluh…*[P mengangkat MPBT itu]* Ini berapa? *[P menunjuk tumpukan 3 MPBT]* Tiga puluh tambah sepuluh…"
82. A : *[A memandangi tumpukan 3 MPBT]* " Tiga puluh tambah sepuluh *[A membilang sampai 40 isi MPBT dengan meraba menggunakan telunjuk sambil membayangkan isinya satu-demi-satu]* Tiga puluh satu…tiga puluh dua… …empat puluh "
83. P : " Empat puluh...bukan tiga puluh sembilan? "

---

[9] Nek ngene iki dadi semene maksudnya kalau sebesar ini menjadi sebesar ini(yang lainnya)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

84. A : " Bukan… "
85. P : " Empat puluh ... Nah ya ... *[P menurunkan 1 MPBT dari tumpukan 3 MPBT dan meletakkannya di atas 1 MPBT, sehingga terbentuk 2 buah tumpukan yang masing-masing terdiri dari 2 MPBT]* Kalau yang ini berapa? " *[P menyentuh salah 1 tumpukan itu]*
86. A : " Duapuluh "
87. P : " Yang ini ? " *[P memegang tumpukan 2 MPBT yang lain]*
88. A : " Dua puluh "
89. P : " Jadi semua berapa…dua puluh sama dua puluh? " *[P memegang kedua tumpukan MPBT]*
90. A : " Dua puluh tambah dua puluh...*[A menghitung dengan bantuan membilang jari kaki. Mata A tertuju pada jari kaki yang bergerak-gerak di dalam kaos kaki]* Dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan…eh…dua puluh sembilan…empat puluh satu, empat puluh dua, empat puluh tiga, empat puluh empat, empat puluh lima…empat puluh delapan…empat puluh sembilan…lima puluh …lima puluh satu…lima puluh dua " *[A berhenti menghitung; dia menghela nafas seperti tampak lelah]*
91. P : " Banyak sekali? *[P mengambil semua MPBT dan menyodorkan 1 pak kepada A]* Nah...kalau ini …berapa ini tadi? Lupa P "
92. A : " Sepuluh "
93. P : " Sepuluh...Kalau ini? " *[P meletakkan MPBT kedua di samping pak pertama itu, lalu memegang kedua pak itu]*
94. A : " Dua puluh "
95. P : *[P menunjuk 2 MPBT itu]* " Dua puluh itu…ada berapa biji? Ada berapa pak? "
96. A : " Sepuluh tambah sepuluh "
97. P : " He-eh…sepuluh tambah sepuluh…*[P meletakkan MPBT ketiga di samping kedua pak itu]* Kalau tambah ini lagi ... jadi dua puluh tambah sepuluh ya? *[P memegang 2 pak dan 1 pak secara berurutan]* Berapa? "
98. A : " Tiga puluh "
99. P : " Kalau tiga puluh *[P memegang 3 MPBT]* ditambah … sepuluh?*[P meletakkan 1 MPBT lagi di samping 3 pak itu]* Jadi berapa? "
100. A : " Ulangi lagi " *[A hendak menghitung dengan membilang jari kaki]*
101. P : " Biar nggak begitu…hayo…Ini tadi…A bilang ini…empat puluh ya? " *[P memegang kumpulan 4 MPBT]*
102. *[A mengangguk]*
103. P : " Empat puluh kalau tambah sepuluh lagi … berapa? " *[P meletakkan 1 MPBT lagi di samping 4 pak itu]*
104. A : *[A membilang 3 MPBT dengan menunjuk]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh. … *[A mengambil 1 MKB dan menggunakannya untuk membilang dengan memperkirakan isi pak ketiga satu-demi-satu dari bawah ke atas]* Dua puluh Satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan … dua puluh delapan … terus … *[A berhenti sejenak]* empat puluh delapan … *[A melanjutkan membilang dengan memperkirakan isi pak ketiga satu-demi-satu dari bawah ke atas kembali]* empat puluh sembilan, lima puluh, lima puluh satu, lima puluh dua, lima puluh tiga, lima puluh empat, lima puluh lima, lima puluh enam, lima puluh tujuh, lima puluh sembilan, enam puluh. … *[A melanjutkan membilang dengan memperkirakan isi pak keempat satu-demi-satu dari bawah ke atas]* enam puluh satu, enam puluh dua, enam puluh tiga, enam puluh empat, enam puluh lima, enam puluh enam, enam puluh tujuh, enam puluh delapan, enam puluh sembilan … tujuh puluh, tujuh puluh satu, tujuh puluh dua, tujuh puluh tiga " *[A memandang ke P]*
105. P : " Tujuh puluh tiga? "
106. *[A mengangguk]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

107. P : " Ya...*[P mengambil semua pak dan MKB di hadapan A, dan meletakkannya di pinggir meja]* Nah sekarang kalau yang ini...Pakai yang ini...ya...*[P mengeluarkan isi 1 MPBB yakni 10 MKB dalam bentuk tumpukan]* Ini ada berapa? "
108. A : " Sepuluh... "
109. P : *[P mengeluarkan isi MPBB kedua dalam bentuk tumpukan 10 MKB di samping tumpukan 10 MKB yang pertama]* " Ini berapa? "
110. A : " Sepuluh... "
111. P : " Jadi berapa semua? "
112. A : " Dua puluh "
113. P : " He-eh. ... Ini berapa? *[P mengeluarkan isi MPBB ketiga dalam bentuk tumpukan 10 MKB di samping 2 tumpukan terdahulu]*
114. A : " Sepuluh "
115. P : " Ini berapa? " *[P meletakkan 1 MKB di samping 3 tumpukan MKB puluhan]*
116. A : " Tiga puluh ... tiga puluh satu "
117. P : *[P menumpukkan 1 MKB kedua di atas MKB pertama]* " Jadi berapa? "
118. A : " Tiga puluh dua "
119. P : *[P menumpukkan 1 MKB ketiga di atas MKB kedua]* " Jadi berapa? "
120. A : " Tiga puluh tiga "
121. P : *[P menumpukkan 1 MKB keempat di atas MKB ketiga]* " Jadi berapa? "
122. A : " Tiga puluh empat "
123. P : *[P menumpukkan 1MKB kelima di atas MKB keempat]* " Ini? "
124. A : " Tiga puluh lima "
125. P : " He-eh " *[P menumpukkan 1MKB keenam di atas MKB kelima]*
126. A : " Tiga puluh enam "
127. P : " He-eh " *[P menumpukkan 1MKB ketujuh di atas MKB keenam]*
128. A : " Tiga puluh tujuh "
129. *[P menumpukkan 1 MKB kedelapan di atas MKB ketujuh]*
130. A : " Tiga puluh delapan "
131. *[P menumpukkan 1 MKB kesembilan di atas MKB kedelapan]*
132. A : " Tiga puluh sembilan. ... Tiga puluh sembilan " *[A memperhatikan gerakan tangan P]*
133. *[P menumpukkan 1 MKB kesepuluh di atas MKB kesembilan]*
134. A : " Empat puluh "
135. P : " Empat puluh ya...Jadi...*[P mengangkat 1 tumpukan 10 MKB]* Ini berapa ini? " *[P menunjuk kumpulan 3 tumpukan puluhan yang lain]*
136. A : " Tiga puluh "
137. P : " Ta' tambah sepuluh jadi berapa? " *[P meletakkan kembali susunan tumpukan puluhan yang tadi diambilnya]*
138. A : *[A menjawab secara spontan tanpa berpikir panjang]* " Empat puluh "
139. P : *[P mengambil 1 tumpukan puluhan dan meletakkannya di pinggir meja]* " Nah sekarang kalau...Ini tadi tiga puluh ya? *[P menunjuk 3 tumpukan yang lain]* Ta' tambahi ini...jadi berapa? " *[P mengeluarkan isi 1 MPBB dari tabungnya yakni 10 MKB, dan meletakkannya dalam bentuk tumpukan di samping ketiga tumpukan yang tadi]*
140. A : *[A membilang dengan menunjuk satu-demi satu MKB pada tumpukan puluhan yang baru saja diletakkan P]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan...sepuluh *[A memandangi ketiga tumpukan yang lain]* Dua puluh... "
141. P : " He-eh...*[P menutup tumpukan yang tadi diletakkan dengan tabungnya]* Ini tiga puluh ... *[P menunjuk ketiga tumpukan yang lain]* Tambah sepuluh ... *[P mengambil kembali tabung yang menutupi tumpukan itu]* jadi berapa? "
142. A : *[A membilang tumpukan puluhan yang dibuka tutupnya itu. A membilang hanya dengan melihat saja; kedua tangan A dilingkarkan pada lutut]* " Tiga puluh...tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, tiga puluh lima, tiga puluh enam, tiga puluh tujuh, tiga puluh delapan...tiga puluh sembilan ... empat puluh "
143. P : " Hem...empat puluh ya... " *[P menutup kembali tumpukan puluhan dengan tabungnya]* Jadi kalau tiga puluh ... *[P menunjuk tiga tumpukan yang lain]* tambah sepuluh...ada berapa? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

144. A : " Empat puluh "
145. P : " Empat puluh ya...*[P mengambil 2 tumpukan puluhan dan meletakkannya di pinggir meja. Kemudian P menunjuk 2 tumpukan yang tersisa]* Kalau yang ini...dua puluh ya? "
146. A : " Dua puluh "
147. P : " Tambah sepuluh " *[P meletakkan 1 MPBT di samping 2 tumpukan itu]*
148. A : " Tambah sepuluh *[A hendak mengambil 2 MKB dari tumpukan puluhan kedua namun tidak jadi, lalu mengambil 1 MKB dari tumpukan puluhan pertama. A menggunakan MKB itu untuk memperkirakan isi MPBT yang tadi diletakkan P seraya membilang dari bawah ke atas]* Dua puluh, dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan ... dua puluh ... sembilan ... empat puluh ... empat puluh satu ... empat puluh dua ... empat puluh dua " *[A mengembalikan MKB yang dipegangnya]*
149. P : " Hem...nah kalau...A sekarang nda' boleh ngitung gini[10] *[P mengambil 1 MKB lalu mempraktekkan menghitung dengan memakai MKB itu untuk memperkirakan isi MPBT dari bawah ke atas]* Karena ... nanti bisa keliru ya... *[P mengembalikan MKB yang dipegangnya]* Ini berapa? " *[P mengangkat MPBT di hadapan A dan menunjuk 2 tumpukan MPBB yang tertinggal]*
150. A : " Dua puluh... "
151. P : " Tambah sepuluh. *[P meletakkan kembali MPBT yang tadi diambil]* Ini sepuluh " *[P menunjuk MPBT itu]*
152. [A memandangi kumpulan MPBB dan MPBT di hadapannya dalam 6 detik sambil mengerutkan dahi]
153. P : " Dua puluh tambah sepuluh berapa? "
154. A : " Dua puluh...tambah sepuluh ..." *[A memandangi kumpulan MPBB dan MPBT itu]*
155. P : " Sepuluhnya ada berapa ya?" *[P menunjuk dua tumpukan MPBB dan 1 MPBT satu per satu]*
156. A : " Tiga "
157. P : " Ada tiga...Jadi semuanya ada berapa ? "
158. A : " Tiga puluh "
159. P : " Kalau...*[P meletakkan 1 MPBT di samping MPBT dalam kumpulan MPBB dan MPBT di hadapan A]* sepuluhnya ada empat ... Jadi berapa? "
160. A : " Empat ... puluh " *[A menjawab lirih; tampak-ragu-ragu]*
161. P : " He-eh ya ... Jadi ... kalau sepuluhnya ada empat berarti ..."
162. A : " Tiga puluh ... tambah sepuluh lagi "
163. P : " He-eh tiga puluh...*[P mengangkat 1 MPBT dari kumpulan tersebut]* ta' tambahi sepuluh " *[P meletakkan kembali MPBT yang diambilnya]*
164. A : " Tiga puluh...tambah...sepuluh...jadinya..." *[A memandang 2 MPBT dan 1 tumpukan MPBB. A membilang sambil mengamati MKB-MKB pada tumpukan MPBB yang lain dari bawah ke atas. Kedua tangan A diletakkan di atas pangkuan]* Tiga puluh...satu...tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, tiga puluh lima, tiga puluh enam...tiga puluh delapan, tiga puluh sembilan, empat puluh, empat puluh satu "
165. P : " Empat puluh satu? *[P mengambil 1 MPBT di hadapan A dan meletakkannya di pinggir meja]* Coba ya...ta' ganti ini...*[P meletakkan 1 MPBB dalam posisi terbalik di samping 2 tumpukan MPBB dan 1 MPBT di hadapan A]* Ini sepuluh...*[P menunjuk MPBB terbalik itu]* Ini 'kan tiga puluh...*[P mendekatkan MPBT ke dekat tumpukan MPBB]* Tambahi sepuluh " *[P memegang MPBB terbalik itu]*
166. A : " Tiga puluh tambah sepuluh...*[A memandangi kumpulan MPBB dan MPBT di hadapannya. Lalu A mulai membilang hanya dengan melihat salah 1 tumpukan MPBB; kedua tangan diletakkan di pangkuan]* Tiga puluh...tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, tiga puluh lima, tiga puluh enam, tiga puluh tujuh, tiga puluh delapan, tiga puluh sembilan...empat puluh, empat puluh satu...empat puluh dua "
167. P : " Empat puluh dua? Coba ya...apa bener...*[P menggeser sedikit MPBB terbalik]* Ini tiga puluh ya..." *[P menunjuk 2 tumpukan-MPBB dan 1 MPBT]*

---

[10] Ngitung gini maksudnya menghitung dengan cara seperti ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

168. A: " Ngitunge dibaleni[11] "
169. P : *[P melepas tabung yang menutupi isi MPBB terbalik itu, sehingga MPBB terbalik sekarang tampak sebagai tumpukan 10 MKB MPBB]* " Coba "
170. A: " Tiga puluh... " *[A menunjuk 2 tumpukan MPBB dan 1 MPBT]*
171. P : " Tiga puluh...*[P menyentuh bagian atas 2 tumpukan MPBB dan 1 MPBT]* tambah ini " *[P menunjuk tumpukan 10 MKB yang tadi dilepas tabungnya]*
172. A: " Tiga puluh...*[A menunjuk kumpulan 2 tumpukan MPBB dan 1 MPBT. A membilang dengan menunjuk tumpukan MPBB yang tadi dilepas tabungnya]* Tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat, tiga puluh lima, tiga puluh enam, tiga puluh tujuh, tiga puluh delapan, tiga puluh sembilan...empat puluh " *[A tersenyum setelah selesai membilang]*
173. P : " Empat puluh? Empat puluh atau empat puluh dua? " *[P bertanya sambil tertawa kecil]*
174. A: " He he...empat puluh " *[A tertawa kecil]*
175. P : " He-eh...*[P mengambil 1 tumpukan MPBB dari hadapan A dan meletakkannya di pinggir meja]* Ini tiga puluh...*[P menunjuk tumpukan MPBB dan 1 MPBT yang masih tertinggal di hadapan A]* Kalau ...tak tambahi sepuluh...jadi berapa? " *[P meletakkan 1 MPBT di samping kumpulan MPBB dan MPBT di hadapannya itu]*
176. A: " Tambahi sepuluh ... empat puluh "
177. P : " Empat puluh ya...*[P mengambil MPBT yang baru saja diletakkan di hadapan A]* Kalau ta' tambahi yang...sepuluhan...yang ini, jadi berapa? *[P menggeser 1 MPBB terbalik ke dekat kumpulan 2 tumpukan MPBB dan 1 MPBT di hadapan A]* tiga puluh...*[P menunjuk 2 tumpukan MPBB dan 1 MPBT itu]* tambah sepuluh...*[P menunjuk MPBB terbalik itu]* Berapa? "
178. A: " Empat puluh " *[A tertawa kecil]*
179. P: " Bukan empat puluh dua ya...bukan...Bagus ya...*[P menggeser semua MPBB dan MPBT di hadapan A ke pinggir meja]* Ini pegang...*[P memberikan 1 MPBT]* Ini berapa? "
180. A: " Sepuluh " *[A memegang MPBT yang diberikan P]*
181. P : " Ta' tambahi lagi ... jadi berapa? " *[P memberikan 1 MPBT kedua]*
182. A: " Dua puluh " *[A memegang 2 MPBT yang diberikan P]*
183. P : " Ta' tambahi lagi jadi berapa? " *[P memberikan 1 MPBT ketiga]*
184. A: " Tiga puluh " *[A tersenyum karena kewalahan memegang 3 MPBT yang diberikan P]*
185. P : " Tak tambahi lagi...jadi berapa? " *[P memberikan 1 MPBT keempat]*
186. A: " Empat puluh. ... Aduh " *[A tertawa geli karena kewalahan memegang 4 MPBT yang diberikan P]*
187. P : *[P tertawa]* " Ho...empat puluh ya...Ta' tambahi satu lagi...mau nggak? "
188. [A tertawa geli sambil memegangi keempat MPBT itu]
189. P : " Ta' tambahi satu lagi ... jadi berapa? " *[P meletakkan 1 MPBT kelima pada genggaman A yang telah kewalahan memegangi 4 pak sebelumnya]*
190. A: " Lima puluh " *[A tertawa geli karena kewalahan memegang kelima MPBT yang diberikan P]*
191. P : " Jadi lima puluh ya...*[P dan A tertawa bersama]* Banyak banget...*[P membantu menurunkan 5 MPBT dari dekapan A]* Nanti adiknya dikasih ya...oreo...Pak! Pak! Aku dike-i[12]...Dike-i apa? Biskuit ...okeh "
192. A: " Gede banget " *[A tersenyum]*
193. P : *[P memegang 1 MKB]* " Ini dimakan bisa nggak ya? "
194. A: " Ndak tahu... "
195. P : " Terbuat dari apa...tahu nggak? " *[P memberikan 1 MKB yang dipegangnya kepada A]*
196. A: *[A mencium dan menggigit dengan bibirnya MKB tersebut]* " Hem...dari kayu "
197. P : " Dari kayu ya...*[P memegang 1 MKB yang lain]* Bapak...bisa buat nggak ya? "
198. A: " Nggak "
199. P : " Bapak pinter lho...bapaknya A...Ayo ini...dimasukkan yo' "

---

[11] Ngitunge dibaleni maksudnya proses menghitung diulangi lagi
[12] Dike-i maksudnya diberi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

200. [A membantu P memasukkan MKB-MKB ke dalam tabungnya]
201. P : *[P meletakkan 5 MPBT dan 1 tumpukan 10 MKB di pinggir meja, sedangkan MPBB lainnya dltaruh di bawah meja]* " Nah...sekarang...sekarang P punya...kartu " *[P meletakkan 5 lembar kartu bilangan (KB) puluhan di meja]*
202. A : " O ... waduh " *[A memegang kartu-kartu itu, lalu mengamati tiap-tiap kartu itu]*
203. P : " Dipakai uang-uangan ya...*[A meletakkan 10 KB satuan (KBS) di atas meja, lalu memperhatikan gerak-gerik A]* Apa hayo ... kartu ya? "
204. [A memegang 5 KB puluhan (KBP) dan menyusun 10 KB satuan di atas meja dalam 3 banjar, masing-masing banjar terdiri atas 3, 3, dan 4 kartu]
205. P : " Ya udah... Ini... *[P menunjuk 10 KBS di meja]* sama ini...*[P menunjuk 5 KBP di tangan A]* sama nggak kartunya? "
206. A : *[A mengamati 5 KBP di tangannya yang dibeberkan dengan kedua tangan]* " Semua ini sepuluh...*[A mengangkat salah 1KBP]* samanya dengan ini *[A menunjuk 4 KBP lainnya]* satu semua ini... nolnya enggak "
207. P : " Kalau yang ini? " *[P menunjuk KBS di atas meja]*
208. A : " Satu..." *[A mengangguk tetapi masih meperhatikan KBP di tangannya]*
209. P : " Berbeda ya? " *[P menunjuk KBS]*
210. A : " Berbeda..." *[A mengangguk]*
211. P : " Kenapa kok ini nggak sama? " *[P menyentuh beberapa KBS]*
212. A : " Karena tidak ada nolnya di sini " *[A menunjuk salah satu KBS]*
213. P : " Oo...karena angka satu thok[13] ya...ini satu...*[P menunjuk KBS]* ini Sepuluh ya " *[P menunjuk KBP di tangan A]*
214. [A menyerahkan semua KBP ditangannya kepada P]
215. P : *[P menerima KBP itu]* " Nah misalnya...P minta ini..." *[P meletakkan 1 KBP di hadapan A]*
216. [A menyentuh KBP itu]
217. P : " Sama ini *[P menggeser 3 KBS ke dekat KBP itu. KBS yang lain ditumpuk di pinggir meja]* Nah...P minta biskuit *[P menunjuk ke arah kumpulan MPBT di panggir meja]* sebanyak ini ..." *[P menunjuk kumpulan 1 KBP dan 3 KBS di hadapan A]*
218. A : " Sepuluh ... *[A menunjuk KBP]* sebelas, dua belas, tiga belas." *[A membilang 3 KBS dengan menyentuhnya satu-demi-satu]*
219. P : " Minta biskuitnya...*[P menengadahkan telapak tangan]* Tolong P dikasih " *[P menggeser sedikit tumpukan 10 MKB di pinggir meja ke arah A]*
220. A : " Sepuluh...*[A menggeser tumpukan 10 MKB ke dekat kumpulan KB]* ditambah...tiga..." *[A memandangi tumpukan MKB itu dan MPBT lainnya di pinggir meja. 3 jari tangan kanan ditegakkan]*
221. P : " Sepuluh..." *[P mendekatkan tumpukan 10 MKB ke KBP]*
222. [A memegang 1 MPBT]
223. P : " Minta tiga lagi " *[P menengadahkan telapak tangan yang ujungnya mengarah ke MPBT yang dipegang A]*
224. A : " Tambah tiga ... *[A menggeser-geser MPBT yang dipegangnya]* yang ini...karena nda' bisa dipotong...jadinya tiga." *[A menggeser MPBT yang dipegangnya ke dekat tumpukan 10 MKB]*
225. P : " He-eh...nggak bisa dipotong " *[P memegang MPBT yang digeser A itu]*
226. [A memandangi MPBT dan tumpukan MKB di hadapannya selama 5 detik]
227. P : " Kalau gitu[14] biar bisa tiga belas? " *[P melepaskan MPBT yang dipegangnya]*
228. A : " Ini dibuka...Diambil tiga " *[A memegang MPBT itu, mengangkatnya, dan melihat bagian bawahnya]*
229. P : " Dibuka...*[P memegang MPBT itu]* lalu diambil ya... He-eh...*[P menyingkirkan MPBT dan tumpukan MKB ke pinggir meja]* Kalau ini 'kan ... berapa? Berapa *[P memegang 1 KBP di hadapan A]* sama berapa? " *[P memegang 3 KBS]*
230. A : " Sepuluh..." *[A melihat ke KBP]*

---

[13] Satu thok maksudnya satu saja
[14] Kalau gitu maksudnya kalau begitu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

231. P : " Sama ..." *[P memegang 3 KBS]*
232. A : " Tiga." *[A melihat ke 3 KBS]*
233. P : " Sepuluhnya ... *[P menunjuk tumpukan 10 MKB di pinggir meja]* ngambil...yang ini bisa nggak? " *[P menunjuk MPBT di sebelah tumpukan MKB]*
234. A : " Hem? " *[A mengalihkan pandangannya ke P]*
235. P : " Sepuluhnya ngambil yang ini bisa nggak? " *[P menunjuk MPBT]*
236. A : " Bisa." *[A menggeser 1 MPBT ke dekat kumpulan KB di hadapannya]*
237. P : " He-eh...Terus P minta..." *[P menengadahkan telapak tangannya]*
238. A : " Tiga belas ... *[A mengambil 4 MKB dari tumpukan 10 MKB MPBT, lalu mengembalikan 1 MKB ke tumpukan semula . A meletakkan 3 MKB yang ia pegang di samping 1 MPBT yang telah diambilnya]*
239. P : " Berapa ini? " *[P memegang MPBT itu]*
240. A : " Sepuluh... *[A membilang 3 MKB di dekat MPBT itu dengan memegangnya satu-demi-satu]* sebelas, dua belas, tiga belas..."
241. P : " Ini sepuluh...yang ini ya... *[P meletakkan MPBT itu di atas KBP]* Terus yang ini ... *[P menunjuk 3 MKB yang dipegang A]* yang mana? " *[P menunjuk 3 KBS di hadapan A]*
242. A : *[A mengambil ketiga MKB itu dan meletakkan masing-masing di atas KBS]*
243. P : " Yah ... sekarang kalau P minta...ini..." *[P meletakkan 1 KBP di dekat KBP yang sudah ada di hadapan A tadi]*
244. *[A menggeser MPBT ke samping dan menyusun 2 KBP itu secara berjajar]*
245. P : " Sama ini " *[P meletakkan 4 KBS di dekat 3 KBS di hadapan A]*
246. *[A menyusun 7 KBS itu menjadi 2 banjar, terdiri dari 3 dan 4 kartu]*
247. P : " He-eh ... berapa itu? " *[P memunguti MKB yang berada di atas 3 KBS tadi, dan meletakkannya ditumpukan MKB di pinggir meja]*
248. A : *[A menunjuk 2 KBP]* " Dua puluh...*[A membilang 7 KBS dengan menyentuhnya satu-demi-satu]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh."
249. P : " Ya...P minta biskuit...dua puluh tujuh "
250. A : *[A mengambil 2 MPBT di tepi meja dan meletakkanya di dekat 2 KBP]* " Dua puluh...*[A menyentuh 2 KBP itu. Kemudian A membilang 7 KBS di hadapannya]* Dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh... *[A mengambil 3 MKB dari tumpukan 10 MKB, lalu meletakkannya di dekat 2 MPBT tadi]* Tiga...*[A mengambil lagi 3 MKB dan menumpukkannya di atas tumpukan 3 MKB sebelumnya]* empat, lima...enam...*[A membilang tumpukan yang telah ia susun dengan menunjuk MKB satu-demi-satu dari bawah ke atas]* satu, dua, tiga, empat, lima...enam... *[A mengambil lagi 1 MKB dari tumpukan di pinggir meja dan meletakkannya di atas tumpukan 6 MKB di hadapannya]* Tujuh."
251. P : " Nah ... sudah ya ... dua puluh tujuh. *[P mengambil tumpukan 7 MKB yang dibuat A, dan meletakkannya di samping 2 MPBT]* Sekarang kalau P minta...*[P mengembalikan semua MKB dan MPBT itu ke pinggir meja]* Minta berapa ya? ... Minta ... ini! " *[P meletakkan 2 KBP di dekat 2 KBP yang telah ada di meja sebelumnya. Kemudian P mengambil 6 KBS dari kumpulan 7 KBS yang ada di meja sebelumnya. Dengan demikian di meja sekarang ada 4 KBP dan 1 KBS. KBP tersusun dalam 2 baris, yang masing-masing terdiri atas 2 KBP yang berjajar]*
252. A : " Dua puluh...*[A melihat ke KBP pada baris pertama, lalu mengetokkan jari tangan ke meja]* dua puluh...*[A melihat ke KBP pada baris kedua, lalu mengetokkan jari tangan ke meja]* Dua puluh...*[A merentangkan jari-jari kedua tangannya dan mendekatkannya ke jari-jari kakinya]* tambah dua puluh...*[A melihat 4 KBP di hadapannya. Kemudian A melihat semua jari tangan dan kaki, sambil bergumam]* Dua puluh..."
253. P : " Sepuluhnya ada berapa? " *[P menunjuk kumpulan 4 KBP]*
254. A : *[A melihat 2 KBP pada baris pertama, lalu membilang dengan melipat 10 jarinya satu-per-satu]* " Dua puluh...dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan...dua puluh sembilan ...*[A masih melipat sepuluh jarinya sambil memperhatikan kumpulan 4 KBP]* Empat puluh... weh...dua puluh sembilan...*[A*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merentangkan kembali 10 jari tangannya, lalu menunjuk kumpulan KBP] dua puluh sembilan... tambah dua puluh... weh... *[A memandangi kumpulan KBP sambil berpikir]* empat puluh ... empat puluh "

255. P : *[P menggeser 4 KBP itu ke pinggir meja, lalu menaruh 1 KBP di hadapan A]* " Ini berapa? "

256. A : " Sepuluh "

257. P : " Ini berapa? " *[P menaruh 1 KBP di dekat KBP semula]*

258. A : " Sepuluh "

259. P : " Jadi berapa? "

260. A : " Dua puluh "

261. P : " Tak tambahi lagi... jadi berapa? " *[P menaruh 1 KBP di dekat 2 KBP itu]*

262. A : " Tiga puluh "

263. P : " Tak tambahi lagi... jadi berapa " *[P menaruh 1 KBP di dekat 3 KBP itu]*

264. A : *[A berpikir]* " Empat puluh "

265. P : " Kenapa empat puluh? "

266. A : " Seperti yang ini tadi " *[A menunjuk MPBT]*

267. P : " Oh ya... Karena sepuluhnya ada berapa? " *[P menunjuk 4 KBP satu per satu]*

268. A : " Empat "

269. P : " Kalau sepuluhnya... cuma dua... berarti berapa? " *[P mengambil 2 KBP di hadapan A]*

270. A : " Dua puluh "

271. P : " Nek sepuluhe... tiga berati piro?[15] " *[P menaruh 1 KBP di dekat 2 KBP di hadapan A]*

272. A : " Tiga puluh "

273. P : " Nek sepuluhe... empat ... piro? " *[P menaruh 1 KBP di dekat 3 KBP di hadapan A]*

274. A : " Empat puluh "

275. P : " Yo... kalau begitu P minta biskuit... sebanyak ini " *[P menyusun 4 KBP dalam satu banjar dan 1 KBS di sampingnya]*

276. A : *[A melihat deretan KBP]* " Empat puluh ... *[A melirik ke KBS di samping deretan KBP itu]* Empat puluh satu "

277. P : " Minta itu " *[P menunjuk kumpulan MKB-MKB dan MPBT di pinggir meja]*

278. A : *[A memperhatikan kumpulan 4 KBP dan 1 KBS di hadapannya. Kemudian A menggeser 2 MPBT satu-demi-satu ke dekat KBP]* " Dua puluh... *[A melihat kumpulan KBP dan satuan]* dua puluh... *[A menggeser 2 MPBT lain satu-per-satu ke dekat 2 MPBT sebelumnya]* Dua puluh... *[A melihat kumpulan KBP dan satuan]* Empat puluh... tambah satu " *[A mengambil 1 MKB dari tumpukan 10 MKB di pinggir meja]*

279. P : " Ya... *[P mengambil 4 MPBT satu-demi-satu dan meletakkannya masing-masing di atas KBP, sambil berkata]* Jadi ini sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh... *[P memungut MKB yang tadi diambil A dan meletakkannya di atas KBS]* Empat puluh... satu. Bener ya... pinter ya... " *[P tertawa]*

280. *[A memperhatikan gerak-gerik P sambil tersenyum]*

281. P : " Nah sekarang... gantian... *[P mengambil semua MPBT di hadapan A dan meletakkannya di pinggir meja, lalu mengumpulkan semua KB, yakni 5 KBP dan 10 KBS, menjadi 1 tumpukan di hadapan A]* A yang ngasih kartunya ya... P mau ngasih ininya ... *[P mengambil 2 MPBT dan meletakkannya di depan A]* A ta' kasih ini... *[P mengambil 7 MKB dan meletakkannya di hadapan A dengan susunan tumpukan 4 MKB dan tumpukan 3 MKB]* Nah... P minta kartunya... sebanyak ini " *[P menunjuk 2 pak dan 7 MKB MPBT di hadapan A]*

282. A : " Kartune sepuluh ... neng di... do ndelik[16]." *[A memisahkan antara KBS dan KBP]*

283. P : " Ya... minta " *[P menengadahkan telapak tangannya]*

284. A : " Sepuluh... dua puluh... *[A mengambil dua KBP satu per satu dan meletakkannya di dekat 2 MPBT yang tadi diletakkan P. A lalu membilang 7 MKB dengan menunjuknya satu-demi-satu. Kemudian A membilang 7 KBS dengan mengambilnya satu per satu]*

---

[15] Nek sepuluhe... tiga berarti piro maksudnya kalau sepuluhnya ada tiga berarti berapa?

[16] Kertune sepuluh ... neng di... do ndelik maksudnya kartu sepuluhannnya di mana kok sembunnyi (nggak ada)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh." *[A mengambil ketujuh KBS yang telah dihitungnya dan meletakkannya di dekat 2 KBP yang tadi diletakkan A]*

285. P : " Ya coba ya...ta' periksa...*[P mengambil 2 KBP dan 7 KBS dari A itu. P meletakkan masing-masing KBP di atas MPBT]* Sepuluh...dua puluh. *[P meletakkan 4 KBS satu-demi-satu di atas tumpukan 4 MKB]* Satu, dua, tiga, empat. *[P meletakkan 3 KBS satu-demi-satu di atas tumpukan 3 MKB]* Lima, enam...tujuh..."

286. A: *[A mengikuti ucapan-ucapan P di atas]* " Sepuluh...dua puluh... satu...dua...tiga... empat... lima... enam...tujuh."

287. P : " Oh ya...betul...Jadi semuanya berapa? Dua puluh...*[P menunjuk 2 MPBT yang bagian atasnya terdapat masing-masing 1 KBP]* tujuh..." *[P menunjuk 7 MKB di hadapan A]*

288. A: *[A melihat 2 MPBT]* " Dua puluh ..." *[A membilang 7 MKB dengan menunjuknya satu-demi-satu]* Dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh "

289. P : " Jadi...dua puluh...tambah tujuh...berarti dua puluh? "

290. A: " Tujuh "

291. P : " Yah...he-eh ya...A sudah selesai ya..."

WBT 3 – A ***9 Agustus 2004***

1. P : " A masih ingat ya...kita menghitung ini 'kan? " *[P menyodorkan 1 MPBT kepada A]*
2. *[A mengangguk dan memegang MPBT itu]*
3. P : " Itu isinya berapa to? "
4. A: " Sepuluh "
5. P : " Isinya sepuluh. Tertutup ya...*[P memegang MPBT itu lalu meraba bagian tutupnya* Lha ini kalau dibuka...jadi ini " *[P memperlihatkan sekilas 1 MPBB kepada A, lalu menyimpannya kembali di bawah meja wawancara]*
6. *[A memperhatikan gerak-gerik P dan MPBB yang diperlihatkan kepadanya]*
7. P : " Nah kalau...A punya biskuit ini ya...*[P menyodorkan MPBT tadi kepada A]* Isinya sepuluh ya...P minta tiga...*[P menengadahkan telapak tangan]* Berapa sisanya? "
8. A: *[A memegang MPBT itu lalu membilang isinya dengan meraba satu-demi-satu dari atas pak sambil membayangkan MKB di dalamnya sampai tiga. A meletakkan MPBT itu]* Hem...nda' bisa dipotong ..."
9. P : " Nda' bisa dipotong? "
10. A: " Harusnya yang buka-an [17]"
11. P : " Harusnya buka-an...yang begini? " *[P meletakkan 1 MPBB di hadapan A]*
12. A: *[A memegang MPBB itu, lalu mengeluarkan dari dalamnya 3 MKB satu-per-satu sambil membilang]* " Satu, dua, tiga " *[A menyusun ketiga MKB itu menjadi 1 tumpukan dan menyodorkannya ke P. A meletakkan tabung MPBB berisi 7 MKB di pinggir meja]*
13. P : *[P mengambil MPBT yang ada di meja dan menyimpannya di bawah meja]* " Jadi...sisanya berapa? ... Kalau P minta tiga " *[P menunjuk tabung MPBB berisi 7 MKB di pinggir meja]*
14. A: *[A memegang tabung MPBB itu dan melihat ke dalamnya]* " Sisanya...*[A meletakkan tabung itu di meja, lalu menerawang sambil berpikir]* sepuluh...dikurangi tiga...*[A hendak menggunakan jari namun tidak jadi, lalu menerawang kembali]* Pakai tangan..."
15. P : " He-eh ... Pakai tangan "
16. A: *[A menerawang selama 14 detik, dan bergumam]* " Sepuluh...dikurang...tiga...sepuluh...tiga... masih..." *[A menyentuh tabung MPBB dengan telunjuknya. A menggerakkan telunjuk sepanjang tabung dari atas ke bawah]* Sepuluh...dikurangi tiga "
17. P : *[P memegang 3 MKB yang tadi disodorkan A]* " Ini ya...tiga."

---

[17] Buka-an maksudnya telah dibuka bungkusnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

18. *[A menerawang lagi selama 11 detik, kelihatan sambil berpikir. Jari telunjuk tangan kanan digeser-geser di bibir]*
19. P : " Kalau pakai tangan gimana? "
20. A: *[A memandang P]* " Ya bisa...kalau pakai tangan. *[A merentangkan kedua telapak tangannya di atas pangkuannya, lalu A melipat 3 jarinya]* Sepuluh...dikurangi tiga...*[A membilang sisa jari yang tidak dilipat dengan menggerakkannya satu-per-satu sambil bergumam]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh. *[A memandang P]* Tujuh."
21. P : " Jadi diambil tiga ... *[P menunjuk 3 MKB di meja]* tinggal berapa ini? " *[P menunjuk tabung MPBB berisi 7 MKB di hadapan A]*
22. A: *[A memandang P]* " Tujuh."
23. P : " Apa betul tujuh? "
24. A: " Kaya'nya..."[18]
25. P : " Coba ya..." *[P meraih tabung MPBB itu dan mengeluarkan 7 MKB dari dalamnya. Ketujuh MKB itu ditaruh bertumpuk di meja]*
26. A: *[A membilang dengan menunjuk tumpukan 7 MKB itu satu-demi-satu dari bawah ke atas]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh... "
27. P : " Oh ..iya ya... tujuh...betul...*[P memasukkan semua MKB di meja ke dalam tabung, lalu menyimpan MPBB itu di bawah meja]* Nah...Ini berapa tadi? " *[P meletakkan 1 MPBT di hadapan A]*
28. A: *[A memandang MPBT itu dan dengan spontan menjawab]* " Sepuluh "
29. P : " P minta tiga...*[P menengadahkan telapak tangan]* Tinggal berapa? " *[P menunjuk MPBT itu]*
30. A: *[A menerawang sebentar , lalu memandang P]* " Tujuh "
31. P : " Tahu dari mana? "
32. A: *[A menjawab sambil tersenyum]* " Ya..dari tadi..."
33. P : " Ooo...dari tadi ya...Jadi pura-puranya...ini diambil berapa? " *[P memegang sisi tepi bagian atas tabung MPBT di hadapan A]*
34. A: *[A memandang P dan menjawab spontan]* " Tiga "
35. P : *[P melakukan gerakan tangan seolah-olah sedang mengambil 3 MKB dari dalam MPBT itu satu-demi-satu sambil membilang sambil membilang]* " Satu, dua, tiga...*[P menunjuk MPBT itu]* Tinggal? "
36. A: *[A memandang P sambil tersenyum]* " Tujuh "
37. P : " Terus yang ini...sekarang P...misalnya A punya ini " *[P meletakkan 2 MKB di samping MPBT tadi]*
38. *[A melihat MPBT dan MKB di hadapannya, lalu memegang 2 MKB itu]*
39. P : " Ini...*[P menunjuk MPBT]* sama ini...*[P menunjuk 2 MKB]* berapa semuanya? "
40. A: *[A melepaskan 2 MKB yang dipegangnya, lalu memandang MPBT dan MKB itu]* " Dua belas "
41. P : " He-eh...P minta enam..." *[P menengadahkan telapak tangan]* Nanti berapa sisanya? "
42. A: *[A menggosok-gosok pelipisnya dengan jari telunjuk sambil menerawang selama 6 detik]* " Dua ... *[A memindahkan 2 MKB itu ke pinggir meja. Kemudian A menunjuk MPBT sambil membilang]* tiga ... empat...*[A membilang MKB dengan menunjuk MPBT sambil membayangkan MKB di dalamnya satu-demi-satu dari atas ke bawah]* Satu, dua, tiga ... *[A berhenti sejenak dan menorehkan telunjuknya untuk menandai tempat terakhir ia membilang , lalu melanjutkan membilang dengan cara yang sama]* empat, lima, enam, tujuh...delapan... Delapan? " *[A memandang P]*
43. P : " Tinggal delapan? Tadinya dua belas ... *[P menggeser tumpukan 2 MKB ke dekat MPBT]* P minta enam ...Tinggal berapa? "
44. *[A memandang ke P dan ke kumpulan model itu secara bergantian]*
45. P : " Gimana...kok tahu ya...betul apa salah...delapan? "
46. A: " Betul kaya'nya... "

---

[18] Kaya'nya maksudnya sepertinya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

47. P : " Betul?... *[P menyentuh kumpulan model itu]* Dua belas...dikurangi...enam...P minta enam...ini ya...*[P menggeser tumpukan 2 MKB menjauhi MPBT di hadapan A]* Terus ambil lagi...dari sini? "*[P menunjuk bagian atas MPBT]*
48. A: " Ambil ini satu ... *[A menunjuk ke MPBT itu lalu ke tumpukan 2 MKB]* terus...tiga lagi...*[A membilang dengan menunjuk MPBT sambil membayangkan MKB di dalamnya satu-demi-satu dari atas ke bawah]* Satu, dua, tiga... Dihitung dari sini...*[A menorehkan telunjuknya untuk menandai tempat terakhir ia membilang sampai 3. Lalu mengulangi membilang dari bagian atas MPBT]* Satu, dua, tiga...*[A mengulangi lagi membilang dari bagian atas MPBT]* Satu, dua...*[A menunjuk tumpukan 2 MKB]* Itu...habis... *[A membilang MKB dari bagian atas MPBT]* Satu, dua, tiga...*[A menorehkan telunjuknya pada dinding MPBT untuk menandai tempat terakhir ia membilang]* Sampai sini...*[Lalu A membilang mulai dari tanda tersebut ke bawah]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh...delapan...sembilan... Sembilan."
49. P : " Tinggal sembilan? Tadi kamu bilang tinggal delapan ..." *[P memegang tumpukan 2 MKB]*
50. A: " Tambah satu..."
51. P : " Ini... P... ini tadinya dua belas ya... *[P memungut tumpukan 2 MKB dan meletakkannya di dekat MPBT]* P minta enam...Terus tadi...A ngasih ini dulu...*[P menggeser tumpukan 2 MKB menjauh sedikit dari MPBT]* Dikasih dua ya ... *[P menunjuk MPBT]* Berarti...masih ambil berapa lagi...dari sini? "
52. A: " Ini satu...*[A menunjuk ke tumpukan 2 MKB. Lalu A membilang dengan menunjuk MPBT sambil membayangkan MKB di dalamnya satu-demi-satu mulai dari bagian atas]* Terus...satu, dua, tiga...*[A menorehkan telunjuknya ke dinding MPBT untuk menandai tempat terakhir ia membilang sampai 3, lalu ia membilang mulai dari tanda tersebut sampai pada tepi bawah MPBT]* Satu...dua, tiga, empat... lima, enam, tujuh...delapan..."
53. P : " Delapan apa sembilan ya? "
54. A: *[A tersenyum sambil garuk-garuk kepala]* " Delapan."
55. P : " Kalau pakai ini gimana? *[P meletakkan 1 MPBB di hadapan A dan mengambil MPBT yang tadi]* Ini ...*[P menggoyang-goyang MPBT yang dipegangnya]* diganti ini ya..." *[P menunjuk MPBB di hadapan A. Lalu P menyimpan MPBT yang dipegangnya di bawah meja]*
56. *[A meraih MPBB itu]*
57. P : " A punya biskuit ini...*[P menyentuh tumpukan 2 MKB]* sama ini...*[P menunjuk MPBB]* P minta enam."
58. A: *[A mengeluarkan 4 MKB dari dalam MPBB satu per satu dan menaruhnya di atas tumpukan 2 MKB sambil membilang]* " Tiga...empat... lima...enam."
59. P : " Jadi tinggal berapa itu? " *[P menunjuk tabung MPBB berisi sisa MKB yang sedang dipegang A]*
60. A: *[A mengeluarkan sisa MKB dengan membalikkan tabung MPBB itu, sehingga terbentuk tumpukan MKB. Lalu A membilang sisa MKB dalam tumpukan sambil menunjuk MKB satu-demi-satu mulai dari bawah]* " Satu, dua, tiga, empat, lima...weh...enam." *[A tersenyum memandang P]*
61. P : *[P tertawa]* " P jadi bingung ya...delapan...sembilan...apa enam."
62. A: *[Di hadapan A sekarang terdapat 2 tumpukan MKB, yang masing-masing terdiri atas 6 MKB. A membilang semua MKB itu dengan menunjuk satu-demi-satu]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam... tujuh, delapan, sembilan, sepuluh ... sebelas, dua belas. Woo..sepuluh...tambah dua... Ehm... pas ini ... *[A menunjuk tumpukan 6 MKB pertama]* sama ini. ... *[A menunjuk tumpukan 6 MKB kedua]* Tiga... tiga." *[A menunjuk tiga-tiga tumpukan 6 MKB pertama lalu menggesernya ke dekat P]*
63. P : " Hem...buat P enam ya...*[P memegang tumpukan 6 MKB yang digeser itu]* Jadi...punya A...sisanya berapa? "
64. A: *[A membilang MKB pada tumpukan kedua dengan menunjuk satu-demi-satu]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

65. P : " Enam ya...Jadi...ini ya...*[P memasukkan 10 MKB ke dalam tabung MPBB]* dua belas...*[P menggeser MPBB itu dan 2 MKB ke dekat A]* Nah dari sini...minta enam P...*[P memegang 2 MKB itu, lalu menggesernya agak menjauhi MPBB]*
66. A: *[A mengeluarkan 4 MKB satu per satu dari dalam tabung MPBB, dan menyusunnya menjadi tumpukan 4 MKB, sambil membilang]* " Tiga, empat, lima...enam..."
67. P : " Jadi tinggal berapa? " *[P menunjuk tabung MPBB yang dipegang A]*
68. *[A melongok ke dalam tabung MPBB]*
69. P : " Diambil berapa ini?*[P menunjuk tumpukan 4 MKB]* Barusan[19] diambil berapa...dari situ? " *[P menunjuk tabung MPBB yang dipegang A]*
70. A: *[A memandang tumpukan MKB dan tabung MPBB secara bergantian]* " Paling juga enam..." *[A tersenyum]*
71. P : " Tahu dari mana...hayo ? "
72. A: " Dari tadi..." *[A tertawa kecil]*
73. P : *[P memegang tumpukan 4 MKB]* " Ini diambil empat ya...*[P mengangkat tabung MPBB]* Berarti ini diambil empat...Tinggal berapa? "
74. A: *[A memegang tabung MPBB, dan menerawang selama 9 detik sambil bergumam]* " Dua belas ... diambil ... enam... *[A memandang P]* Di suntak[20]... boleh? "
75. P : " Hem? "
76. A: " Disuntak "
77. P : " Disuntak boleh " *[P menuang isi tabung MPBB itu ke meja dengan membalik tabungnya]*
78. A: *[A melihat tumpukan MKB yang tertuang dari dalam tabung MPBB itu, dan tersenyum]* " Wuih...kok tambah akeh[21] ... *[A membilang MKB dalam tumpukan itu dengan menunjuk satu-demi-satu dari bawah ke atas]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam " *[A tersenyum]*
79. P : " Tadi A kan...tadinya ini tho...*[P memungut 10 MKB dan memasukkannya ke dalam tabung MPBB]* P... eh...A punya dua belas...*[P menggeser MPBB itu dan tumpukan 2 MKB ke dekat A]* P minta enam... Dikasih dua...*[P memegang tumpukan 2 MKB itu dan menggesernya menjauhi MPBB]* Terus...diambil lagi sini ya..." *[Pmemegang MPBB dan mengeluarkan dari dalamnya 4 MKB satu-demi-satu, lalu disusun menjadi tumpukan 4 MKB]*
80. A: *[A mengamati MKB yang dikeluarkan P satu-demi-satu itu sambil membilang]* " Satu...dua...tiga... empat."
81. P : " Sudah? "
82. A: " Sudah "
83. P : " Jadi...ngambil dari sini...berapa? " *[P menggoyang-goyangkan tabung MPBB]*
84. A: " Hem..."
85. *[Telunjuk kiri P menunjuk tumpukan 4 MKB]*
86. A: *[A memandang tumpukan 4 MKB itu]* " Tiga tambah tiga...Ini disini kan sama dengan tiga *[A memindahkan 1 MKB dari tumpukan 4 MKB ke tumpukan 2 MKB, sehingga sekarang di meja terdapat 2 tumpukan, yang masing-masing terdiri dari 3 MKB]* Jadinya...enam."
87. P : " Enam ya...Tapi ngambilnya dari sini berapa biji barusan? " *[P menunjuk tabung MPBB]*
88. *[A memandang tabung MPBB dan tumpukan 4 MKB sambil garuk-garuk kepala]*
89. P : " Tadi kan ini...*[P mengembalikan 1 MKB yang tadi dipindahkan A]* ngambil dari sini *[P menunjuk tabung MPBB]* Berapa biji ini? "
90. A: *[A menerawang sebentar lalu memandang tumpukan 4 MKB]* " Empat. "
91. P : " Empat...Ini diambil empat ya...*[P menunjuk tabung MPBB]* Jadi berapa...ini? "*[P memegang tabung MPBB]*
92. *[A menerawang]*

---

[19] Barusan maksudnya baru saja
[20] Disuntak maksudnya dikeluarkan isinya dengan membalikkan wadahnya
[21] Tambah akeh maksudnya tambah banyak

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

93. P : *[P mengambil 1 MPBB baru dan meletakkannya di samping tabung MPBB terdahulu]* " Begini... Ini berapa... tadi isinya? " *[P menunjuk MPBB baru itu]*
94. A : " Sepuluh."
95. P : *[P menunjuk MPBB baru, lalu menutupi tabung MPBB terdahulu dan tumpukan MKB di meja dengan kedua telapak tangan]* " Diambil empat... tinggal berapa? "
96. A : *[A menerawang sebentar, lalu memandang P]* " Enam. "
97. P : " Enam ya ... *[P mengembalikan MPBB yang tadi diambilnya ke bawah meja dan memasukkan 10 MKB ke dalam tabung MPBB]* Terus sekarang... sama ini A... *[P meletakkan 1 MPBT dan tumpukan 2 MKB di hadapan A]* A punya... "
98. A : " Engh... dua belas." *[A memegang tumpukan 2 MKB itu]*
99. P : " Ya... P minta... enam." *[P menengadahkan telapak tangan]*
100. A : *[A menggosok-gosokkan telunjuk ke kepala sambil menerawang]* " Kalau nggak bisa dipotong... sama aja " *[A memandang P sambil tersenyum]*
101. P : " Hem...piye[22]...Ini nggak bisa dipotong...nggak bisa dibuka ya...*[P menyentuh bagian atas MBTT]* tapi tahu ya... isinya berapa? " *[P mengangkat dan menggoyang-goyangkan MPBT itu]*
102. A : *[A memandang P]* " Sepuluh. "
103. P : " He-eh...P minta enam yo."
104. A : " Dua..." *[A mendorong tumpukan 2 MKB ke arah P]*
105. *[P memegang tumpukan itu dan menggesernya menjauhi MPBT]*
106. A : *[A mendorong MPBT ke arah P]* " Nggak bisa dibuka " *[A tertawa kecil memandang P]*
107. P : " He-eh ... *[P memegang MPBT itu]* tapi pengin[23] ngambil berapa ... dari sini? " *[P menunjuk MPBT itu]*
108. *[A menggeser MPBT ke arah dirinya]*
109. P : " Diambil berapa? " *[P menunjuk MPBT itu]*
110. A : " Satu...*[A memperagakan seolah-olah mengambil 1 MKB dari dalam MPBT dan menggabungkannya pada tumpukan 2 MKB di meja]* Itu... tiga...*[A menunjuk tumpukan 2 MKB]* Satu...dua... tiga " *[A memperagakan seolah-olah mengambil 3 MKB satu per satu dari dalam MPBT]*
111. P : *[P menunjuk MPBT itu]* " Diambil tiga?Berarti..."
112. A : " Tiga... tambah tiga."
113. P : " Lho ini... cuma[24] dua." *[P memegang tumpukan 2 MKB]*
114. A : *[A memandang P dan tertawa]* " Pura-puranya... "
115. P : " O gitu...Nah sekarang... kalau minta enam...*[P memegang tumpukan 2 MKB]* Berarti ini... P sudah dikasih dua...Terus... ambil lagi berapa... disini... biar enam." *[P menunjuk MPBT di hadapan A]*
116. A : *[A melihat ke MPBT itu, lalu memandang P]* " Empat. "
117. P : " Empat ya...Ini diambil empat...*[P memperagakan seolah-olah mengambil 4 MKB satu per satu dari dalam MPBT]* Tinggal berapa... kalau diambil empat? "
118. A : *[A menempelkan telunjuk di kepala sambil menerawang sekilas]* " Enam. "
119. P : " Tahu dari mana? ... Pinter." *[P menunjuk A]*
120. A : *[A tersenyum]* " Ya...dari tadi. "
121. P : " He-eh... caranya gimana? *[P mengangkat MPBT]* Ini diambil empat tinggal berapa? Padahal nggak lihat lho ya...*[P meletakkan kembali MPBT itu]* Dari mana? "
122. A : " Dari belajar "
123. P : " Hem...gimana caranya... kok bisa? "
124. *[A menerawang sambil menempelkan telunjuk ke pipi]*
125. P : *[P mengangkat MPBT]* " Ini sepuluh ya... diambil empat... tinggal enam... Tahu dari mana? " *[P meletakkan kembali MPBT itu]*
126. A : " Belajar di rumah "
127. P : " Hem... caranya gimana? Tunjukin."

---

[22] Piye maksudnya bagaimana
[23] Pengin maksudnya ingin
[24] Cuma maksudnya hanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

128. A: *[A memandang P sambil tersenyum]* " Cuma digambar...terus diambil empat "
129. P : " Oo begitu...Nggambarnya gimana...caranya nggambar? P pengin tahu...P bisa..." *[P memberikan kertas dan spidol]*
130. *[A meraih kertas dan spidol itu]*
131. P : " Sepuluh...*[P menunjuk MPBT]* diambil enam ya...Cara menggambarnya bagaimana? "
132. A: *[A memandang MPBT, lalu menggambarnya di kertas]* " Ada garis..."
133. P : " Gambarnya bagus...nah..."
134. A: *[A menggambar 3 MKB sambil membilang gambar itu satu-demi-satu]* " Satu...dua...tiga *[A menggambar 3 MKB yang lain sambil membilang]* satu...dua...tiga...sudah...gambarnya begini "
135. P : " Oo...begitu... Diambil empat ya...*[P menunjuk gambar MPBT di kertas]* tinggal..." *[P menunjuk gambar MKB]*
136. A: " Sini...*[A menunjuk gambar MPBT]* tinggal enam..."
137. P : *[P menunjuk gambar MPBT]* " Tinggal enam ... *[P menyimpan kertas gambar di bawah meja, lalu mengangkat MPBT di hadapan A]* Kalau ... ini sepuluh ... *[P menaruh kembali MPBT itu]* kalau ... diambil dua ... tinggal berapa? "
138. A: *[A menerawang sambil menempelkan telunjuk ke kening]]* " Delapan! "
139. P : " Ya. ... Kalau ... ini sepuluh .. *[P memegang MPBT]* diambil tujuh...tinggal berapa? "
140. A: *[A menerawang ke atas sambil berkata pada dirinya sendiri]* " Sepuluh...diambil tujuh... Sembilan... delapan... tujuh...enam...lima...empat...tiga..."
141. P : " Hem tiga ya...Kalau pakai tangan...bisa nggak? " *[P merentangkan kedua telapak tangannya]* Sepuluh diambil tujuh "
142. A: *[A mengikuti merentangkan kedua telapak tangannya]* " Sepuluh...*[A melipat jari tangannya satu-demi-satu sambil membilang]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh. ... *[A melihat sisa 3 jari yang tidak dilipat]* Betul...betul." *[A tersenyum memandang P]*
143. P : " Betul...Pinter ya...*[P mengambil MPBT dan 2 MKB dari hadapan A dan menyimpannya di bawah meja]* Nah...sudah...kalau...begitu sekarang...ta' kasih lagi...ini...*[P meletakkan 1 MPBB di hadapan A]* Coba ya...*[P meletakkan tumpukan 4 MKB di dekat MPBB itu]* Sekarang A punya biskuit berapa? "
144. A: *[A menyentuh MPBB itu]* " Sepuluh...*[A melihat ke tumpukan 4 MKB dan membilangnya sambil mengangguk-anggukkan kepala sesuai dengan MKB yang dibilang]* Satu, dua, tiga, empat...Empat belas "
145. P : " P minta ... minta...delapan"
146. A: *[A menghitung 4 MKB dengan cara mengambil 2 MKB dari tumpukan, meletakkannya secara bertumpuk di samping sisa tumpukan, lalu memungut sisa tumpukan itu (sebanyak 2 MKB) dan meletakkannya di atas tumpukan yang tadi. Dengan demikian terbentuk lagi tumpukan 4 MKB]* " Empat. ... *[A mengeluarkan 2 MKB dari dalam MPBB dan meletakkannya di atas tumpukan 4 MKB A berhenti sejenak lalu membilang MKB pada tumpukan itu dengan menunjuk satu-demi-satu dari bawah]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam... *[A mengambil 2 MKB lagi dari dalam tabung MPBB satu per satu dan menumpuknya di atas tumpukan 6 MKB]* tujuh ... delapan " *[A menggeser tumpukan 8 MKB ke dekat P]*
147. P : " Delapan ... *[P memegang tumpukan 8 MKB lalu membilang MKB itu dengan menunjuk tanpa bersuara . P menunjuk tabung MPBB di hadapan A]]* Sisanya A ... ada berapa? "
148. A: *[A meraih tabung MPBB dan melongok ke dalam tabung itu. A menerawang sekilas lalu memandang tumpukan 8 MKB. Kemudian A menerawang kembali sambil berhitung dengan membilang mundur]* " Sepuluh ... diambil empat ... Sembilan ... delapan ..." *[A menerawang selama 4 detik]*
149. P : " Pakai tangan boleh ..." *[P mengangkat kedua telapak tangannya dan merentangkannya di hadapan A]*
150. A: *[A memandang P, lalu garuk-garuk kepala]* " Delapan ... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 5 jari tangannya sekaligus]* Lima ... *[A melipat 2 jari lagi satu-demi-satu]* enam, tujuh. ... *[A melipat 1 jari lagi, lalu melihat sisa 2 jari yang tidak dilipat]* Dua."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

151. P : " Dua? ... *[P mengangkat tabung MPBB]* Ini tinggal dua? *[P menuang isi tabung MPBB di meja, sehingga terbentuk tumpukan baru 6 MKB di samping tumpukan 8 MKB sebelumnya]*
152. A : *[A memandang P, lalu melihat sekilas tumpukan 6 MKB itu]* " Tinggal dua."
153. P : " Kok masih banyak? "
154. A : " Lah itu...di...itu di...apa itu...*[A menunjuk tumpukan 8 MKB, lalu memandang tumpukan 6 MKB]* karena..."
155. P : " Kok banyak ya? " *[P memasukkan kembali tumpukan 6 MKB itu ke dalam tabung MPBB]*
156. A : *[A memandang P sambil menunjuk tumpukan 8 MKB dan tabung MPBB]* " Tadi punya empat belas kan? Jadinya tinggal segitu."
157. P : *[P mengambil 4 MKB dari tumpukan 8 MKB dan memasukkannya ke dalam tabung MPBB, sehingga terbentuk lagi 1 MPBB. Kemudian P menggeser tumpukan 4 MKB yang tersisa dan MPBB itu ke dekat A]* " Tadinya empat belas ... P minta delapan " *[P menengadahkan telapak tangan]*
158. A : *[A mengambil 2 MKB dari tumpukan 4 MKB dan meletakkannya secara bertumpuk di samping tumpukan 2 MKB yang tersisa. A menggeser kedua tumpukan ini menjauhi MPBB]* " Empat..." *[A mengeluarkan 4 MKB satu per satu dari dalam MPBB, dan menyusunnya menjadi 2 tumpukan yang masing-masing terdiri dari 2 MKB. Dengan demikian sekarang di atas meja terdapat 4 tumpukan yang masing-masing terdiri dari 2 MKB]*
159. P : " Tinggal berapa? " *[P menunjuk tabung MPBB]*
160. A : *[A memandang 4 tumpukan MKB dihadapannya, lalu menunjuk 2 tumpukan]* " Ini kan empat ... *[A menunjuk tabung MPBB]* diambil dari situ...jadinya...diambil empat "
161. P : " Jadinya..."
162. A : *[A memandangi 4 tumpukan sambil garuk-garuk kepala* " Diambil ... Delapan ..."
163. P : " Pakai tangan boleh." *[P mengangkat kedua tangannya dan merentangkannya di hadapan A]*
164. A : *[A memandang A, lalu menerawang sebentar, kenudian memandang 4 tumpukan di meja]* " Sepuluh ... diambil delapan ..." *[A merentangkan kedua telapak tangannya]*
165. P : " Sepuluh diambil delapan ... apa sepuluh diambil empat? "
166. A : " Diambil delapan."
167. P : " Tadinya...kan disini toh A...*[P memungut 2 tumpukan di hadapan A dan memasukkan ke dalam tabung MPBB. Dengan demikian di meja sekarang terdapat 1 MPBB dan 2 tumpukan yang masing-masing terdiri dari 2 MKB]* Tadinya kan ini...punya A empat belas...*[P mendekatkan 2 tumpukan itu ke MPBB]* P minta delapan...*[P menengadahkan telapak tangan]* A ambilnya berapa ... dari sini? " *[P menunjuk MPBB]*
168. A : *[A memegang 1 tumpukan MKB]* " Dua ..." *[A mengeluarkan 2 MKB dari dalam MPBB dan meletakkannya secara bertumpuk di dekat 2 tumpukan di meja. Lalu A mengeluarkan 2 MKB lagi dan meletakkannya secara bertumpuk di dekat 3 tumpukan. Dengan demikian di meja terdapat 4 tumpukan yang masing-masing terdiri dari 2 MKB lagi]*
169. P : " Hemm ... yang ini ... ngambil dari sini ya A? " *[P menutupi dengan telapak tangannya 2 tumpukan yang tadi dikeluarkan A dari dalam MPBB*
170. *[A mengangguk]*
171. P : " Jadi ini tinggal berapa? " *[P menunjuk tabung MPBB]*
172. A : *[A memegang tabung MPBB, melongok ke dalamnya, dan menorehkan telunjuk ke dinding tabung MPBB untuk menandai permukaan tumpukan MKB di dalam tabung itu. Kemudian A membilang isi tabung itu dengan cara menunjuk sambil memperkirakan MKB satu-demi-satu mulai dari tanda itu ke bawah]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh ... delapan ..." *[A memandang P]*
173. P : " Tinggal delapan? *[P memegang tabung MPBB]* Coba ya? ... *[P menuang isi tabung MPBB dan menyusunnya menjadi tumpukan 6 MKB. P diikuti A membilang MKB pada tumpukan itu dengan menunjuk satu-demi-satu dari bawah ke atas]* Satu, dua, tiga, empat, lima, enam....Enam? ... Kok masih enam? "
174. A : *[A memandang P dengan tersenyum]* " Masih enam "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

175. P : *[P memasukkan kembali tumpukan 6 MKB ke dalam tabung MPBB* " He-eh…jadi…ini tadi punya P…*[P memegang 2 tumpukan MKB di hadapan A]* dikasih lagi…empat ya? Empat ngambil dari sini…*[P menepuk-nepuk tabung MPBB]* Berarti ini…diambil empat ya? " *[P mengangkat tabung MPBB itu]*
176. *[A memandang tabung MPBB yang diangkat P, memandang P, lalu mengangguk]*
177. *[P mengangkat tabung MPBB itu]* " Tinggal berapa? "
178. A: *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* " Sepuluh … *[A melipat 4 jari tangannya sambil membilang]* Satu, dua, tiga, empat…*[A melihat sisa enam jari yang tidak dilipat]* Tinggal ini."
179. P : *[P mengangkat tabung MPBB]* " Sisanya berapa ini? "
180. A: " Enam "
181. P : " Coba ya? *[P menuang isi tabung MPBB dan menyusunnya menjadi tumpukan 6 MKB, lalu membilangnya dengan menunjuk satu-demi-satu]* Betul "
182. *[A melihat tumpukan 6 MKB itu, memandang P dan mengangguk]*
183. P : *[P memasukkan 10 MKB ke dalam tabung MPBB, lalu MPBB disimpan di bawah meja. P mengambil 1 MPBT dari bawah meja dan meletakkannya di meja di dekat 2 tumpukan MKB yang masih berada di situ]* " Nah … A punya ini … Berapa A? "
184. A: *[A memandang 1 MPBT dan 2 tumpukan MKB di hadapannya]* " Sepuluh…ditambah delapan …eh…*[A memandang 2 tumpukan MKB]* Dua…dua." *[A tertawa sambil mengangkat bahu dan menutupi mulutnya dengan telapak tangan]*
185. P : " Sepuluh … ditambah berapa? "
186. A: *[A memandang 2 tumpukan MKB]* " Sepuluh … ditambah empat."
187. P : " He-eh…P minta…delapan…" *[P menengadahkan telapak tangan]*
188. A: " Delapan…*[A memungut tumpukan 2 MKB dan meletakkannya di atas tumpukan 2 MKB lainnya]* Nggak bisa … gimana…caranya nggak tahu "
189. P : " Ini…harus diambil berapa dari sini…*[P menunjukMPBT]* biar delapan? " *[P menunjuk tumpukan 4 MKB lalu memegang MPBT]*
190. A: *[A melihat MPBT dan tumpukan 4 MKB secara bergantian]* " Empat "
191. P : " Empat? Tinggal berapa kalau diambil empat? " *[P mengangkat MPBT, lalu menggoyang-goyangkannya]*
192. A: *[A memandang MPBT yang digoyang-goyangkan P]* " Ini sepuluh…*[A menunjuk MPBT]* diambil ini…*[A menunjuk tumpukan 4 MKB, lalu berpikir sejenak]* masih…enam "
193. P : " Hem…betul…sepuluh diambil empat…enam ya….*[P mengangkat MPBT]* Jadi walaupun P nggak bisa buka… *[P memegang ujung atas MPBT]* tapi tahu … sepuluh diambil empat adalah…"
194. A: *[A memandang P]* " Enam "
195. P : " Enam….Bagus…*[P mengambil MPBT dan tumpukan 4 MKB, lalu menyimpannya di bawah meja]* Nah sekarang…pakai ini ya A …*[P meletakkan kumpulan KBP dan KBS di meja]* Ini toh…uang-uangan. …*[P memungut 1 KBP dan meletakkan di dekat A]* Kalau dapat uang ini…*[P menunjuk KBP itu* berarti…mendapat berapa biskuitnya? "
196. A: *[A memandang kumpulan KB dengan mata berbinar. A memegang KBP itu]* " Sepuluh "
197. P : " Sepuluh biji…Tapi kalau…*[P memungut 1 KBS dan meletakkannya di dekat KBP yang dipegang A]* segini…uang ini…hanya mendapat? "
198. A: *[A memegang KBS itu]* " Satu "
199. P : " Satu…*[P mengumpulkan semua KB di meja dan menumpuknya di dekat P]* Nah misalnya…A punya uang ini…" *[P meletakkan 1 KBP di dekat A]*
200. *[A memungut KBP itu dan memandangnya]*
201. P : " Berarti kalau untuk beli biskuit…mendapat berapa? "
202. A: " Sepuluh " *[A meletakkan KBP itu di meja]*
203. P : *[P menggenggam tumpukan kartu. Genggaman diletakkan di pangkuan, sehingga tidak kelihatan oleh A]* " P minta lima "
204. *[A melihat KBP di hadapannya, lalu menempelkan telunjuk ke kening sebentar]*
205. P : " P minta lima … nanti tinggal berapa punyamu? " *[P menunjuk KBP di hadapan A]*
206. A: *[A menempelkan telunjuk ke kening, lalu tersenyum]* " Lima "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

207. P : " Gimana caranya ... P... *[P melihat ke arah tangan A di balik meja]* kok cepet[25] sekali..."
208. A : " Sepuluh ... *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* lima ... *[A menunjukkan 5 jari tangan kirinya]* tambah lima." *[A menunjukkan 5 jari tangan kanannya]*
209. P : " Ooo diambil lima ... tinggal lima. ... Pinter ya. ... Nah ... sekarang kalau A punya uang ... atau kartu ... ini ... *[P mengambil 4 KBS dari kumpulan KB yang digenggamnya, lalu meletakkannya di dekat 1 KBP yang telah ada di hadapannya tadi]*
210. *[A menyusun 4 KBS itu secara berjajar di sebelah KBP]*
211. A : " Berapa hayo? ... Jadi ... punya uang segitu berarti ... mendapat biskuit berapa itu? "
212. A : *[A membilang KB di hadapannya hanya dengan melihat mulai dari KBP, lalu 4 KBS satu-demi-satu]* " Sepuluh ... sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas. ... dapat biskuit ... empat belas "
213. P : " He-eh empat belas...Nah...P minta tujuh... *[P menengadahkan telapak tangan]* Nanti tinggal berapa biskuitnya A? "
214. A : " Sepuluh ... *[A menunjuk KBP, lalu melihat 4 KBS. A memandang semua KB itu. A menempelkan telunjuk di dekat jajaran 4 KBS, lalu menggeser telunjuk itu sepanjang jajaran KBS itu]* sembilan ... *[A merentangkan tangannya di bawah meja]* tujuh ... berarti tambah dua ... *[A melihat lagi jarinya di bawah meja]* berarti tambah tiga "
215. P : " He-eh tambah tiga... betul...Berarti... ini baru empat..." *[P memegang empat KBS]*
216. *[A melihat gerakan tangan P menyentuh 4 KBS, lalu mengangguk]*
217. P : " Tambah tiga ... tiganya diambil dari sini ya..." *[P menunjuk KBP di hadapan A]*
218. *[A menyentuh KBP dan mengangguk]*
219. P : " Jadi tinggal berapa? "
220. A : *[A menempelkan telunjuk ke kening, dan menerawang sebentar]* " Diambil empat... *[A memperlihatkan 4 jarinya]* sama tiga... berarti... sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya di bawah meja]* empat... *[A menunjuk 4 KBS dengan 4t jari yang dilipat]* sisa tiga... "
221. P : " Sisa tiga?jadi... *[P memegang 4 KBS]* sepuluh diambil berapa sisa tiga? " *[P menunjuk KBP]*
222. A : " Sepuluh diambil tiga "
223. P : " Sepuluh diambil tiga... sisanya berapa? "
224. A : " Tiga... *[A membetulkan kaos kakinya]* tiga sisanya "
225. P : " Sisanya tiga?nah berarti A.. *[P menggeser KB di meja ke hadapannya]* empat belas ya... *[P menggeser 4 KBS dari KBP]* P minta tujuh... "
226. A : *[A menggosok-gosokkan telunjuknya di kening lalu menerawang sebentar]* " Tujuh... "
227. P : " Sisanya berapa? "
228. A : " Tiga "
229. P : " Tiga? Kalau A punya ini... *[P memungut 4 KBS dan menunjuk 1KBP yang tersisa di meja]* P minta tujuh... sisanya berapa? "
230. A : *[A memegang KBP dihadapannya lalu menerawang sebentar]* " Masih tiga... "
231. P : " Masih tiga ya.jadi kalau A punya sepuluh... *[P menunjuk KBP di hadapan A]* P minta tujuh masih... "
232. A : *[A memandang ke arah P]* " Tiga "
233. P : " Tiga...Kalau A punya empat belas.. *[P meletakkan kembali 4 KBS yang tadi dipungutnya dan disusun berjajar disamping KBP sebelumnya]* P minta tujuh... "
234. *[A memandang ke arah P]*
235. P : " Berapa sisanya? "
236. A : " Empat belas... " *[A memandang ke arah KB di hadapannnya]*
237. P : " Diambil tujuh... "
238. A : " Empat... *[A menunjuk 4 KBS satu per satu lalu merentangkan 4 jarinya. A membilang sampai 7 lalu melihat sisa jari yang tidak dilipat]* tiga... "
239. P : " Tiga... he e... jadi sisanya... berapa itu? " *[P memungut 4 KBS di hadapan A]*

---

[25] Cepet maksudnya cepat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

240. A: " Diambil tiga...*[A menerawang sebentar sambil berpikir lalu merentangkan 3 jarinya]* diambil tiga..."
241. P : " Pakai tangan boleh..."
242. A: *[A melihat 3 jarinya lalu merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat ketiga jarinya lalu menghitung sisa jarinya dengan melipat sambil membilang maju]* Tujuh "
243. P : " He e... berarti...sepuluh *[P memegang KBP]* diambil tiga...tinggal tujuh ya... empatnya udah disini... *[P memperlihatkan 4 KBS yang tadi diambilnya]* Yah...sekarang A punya ini...berapa ini? " *[P meletakkan 2 KBP di meja]*
244. A: " Dua puluh "
245. P : " Ho o P minta dua belas...*[P menunjuk 2 KBP]* sisanya berapa? "
246. A: " Sepuluh... *[A menyodorkan 1KBP kepada P]* ditambah... dua...*[A memandang ke arah P]* sisa... *[A* menerawang*]* sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu meletakkannya di atas pangkuan]* Dua puluh... *[A melihat jari kakinya]* diambil sepuluh... *[A melihat ke arah KBP di meja]* berarti... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 2 jarinya lalu menghitung sisa jarinya dengan melipat sambil membilang maju]* sisanya delapan..."
247. P : " Delapan ya... nah bagus ya... *[P memungut semua KB di hadapan A]* kalau A punya dua puluh ... P minta lima belas...*[P meletakkan 2 KBP disusun berjajar ke samping]* tinggal berapa? "
248. A: " Sepuluh... *[A memandang ke arah 2 KBP di hadapannya]* diminta lima...*[A merentangkan telapak tangan kirinya]* Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu menempelkan masing-masing telapak tangannya di atas telapak kakinya]* dua puluh... diminta lima *[A melipat 5 jari tangan kanannya]* lima... *[A mengepalkan 5 jari tangan kanannya]* lima...*[A menunjuk ke salah satu KBP di hadapannya]* ini lima..." *[A melihat 5 jari tangan kirinya dan menunjuk jari jari kakinya sambil bergumam. A tersenyum kepada P]*
249. P : " He em Ini A punya dua puluh *[P memegang 2KBP]* P minta lima belas... dikasih dulu ini ya... *[P menarik 1 KBP ke hadapannya]* terus... "
250. A: " Diambil lima..."*[A memperhatikan KBP yang digeser P, tangan memegang kedua kakinya]*
251. P : " Diambil lima..berarti... *[P menunjuk 1KBP sisanya]* tinggal... "
252. A: *[A memperhatikan KBP di hadapannya sambil berpikir]* " Sepuluh... dua puluh... *[A mendekatkan kedua telapak kakinya]* diambil lima... *[A melihat kedua telapak kakinya]* Sepuluh lagi... *[A merentangkan 5 jari tangan kirinya lalu melipat sambil membilang dengan melipat 5 jari kiri tangannya dan melanjutkan membilang dengan menunjuk jari kedua kakinya. A menerawang lalu mengulangi membilang 5 jari kaki kirinya dengan menyentuh satu per satu]* Lima belas... "
253. P : " Berapa? "
254. A: *[A memegang kedua kakinya]* " Lima belas "
255. P : " Lima belas ya... dua puluh... diambil lima... *[P mendekatkan KBP di hadapannya ke KBP di hadapan A]* lima belas... dua puluh... *[P memegang 2 KBP]* diambil lima..lima belas... *[P menunjuk KBP satu per satu]* tadi berapa? "
256. A: " Diulang lagi... " *[A merentangkan kedua telapak tangannya]*
257. P : " Ho o... dua puluh ... "
258. A: *[A merentangkan 5 jari tangan kirinya]* " Lima tambah lima sama dengan sepuluh... *[A membilang dengan melipat jari tangan kiri dan melanjutkan membilang dengan menunjuk jari kedua kakinya sambil bergumam]* Lima belas "
259. P : " He em... kalau... nah sekarang kalau dua puluh *[P memegang 2 KBP]* dikurangi lima belas... tinggal berapa? "
260. A: *[A menerawang selama 3 detik]* " Dua puluh... " *[A merentangkan kedua telapak tangannya dan menjulurkan kedua telapak kakinya]*
261. P : " Dikurangi lima belas "
262. A: *[A membilang dengan melipat sepuluh jari tangannya lalu menunjuk jari kaki kirinya. A menerawang selama 4 detik]* " Sisa... lima "
263. P : " Sisa lima ya? Ho o... udah... pinter... besok lagi ya... "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

WBT 4 – A ***10 Agustus 2004***

1. P : *[P memberikan kertas bergambar 1MPBT]* " Nah A punya toples biskuit satu... *[P menunjuk gambar MPBT]* P minta... empat biji... nanti tinggal berapa? "
2. *[A menggambar 1 MPBT di samping gambar MPBT sebelumnya]*
3. P : " P minta empat biji... "
4. *[A masih diam mengamati gambar MPBT di hadapannnya]*
5. P : " Ini isinya berapa ya? " *[P menunjuk salah satu gambar MPBT]*
6. A : " Sepuluh... "
7. P : " He e... P minta empat biji... "
8. A : " Sini boleh... ".*[A ingin menulis di samping gambar MPBT]*
9. P : " He e ..boleh..dikeluarkan ya... "
10. *[A menggambar 4 MKB]*
11. P : " Ya... berarti di dalam *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* sisanya tinggal berapa? "
12. A : " Dua puluh..diambil empat... "
13. P : " Bukan... *[P menutupi gambar MPBT pertama dengan tangannya]* P minta sepuluh... kamu punya ini saja... *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* P minta empat...diambil empat... tinggal berapa? "
14. A : " Sepuluh diambil empat... *[A menerawang selama 14 detik]* kalau pakai tangan sih bisa... "
15. P : " He e boleh... "
16. A : *[A menghitung dengan jari di bawah meja]* " Enam "
17. P : " Enam? Gimana P barusan nggak lihat... sepuluh diambil berapa? "
18. A : " Sepuluh... " *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 4 jarinya. A melihat sisa jari yang tidak dilipat]*
19. P : " Tinggal? "
20. A : " Enam... "
21. P : " Oke... Kalau pakai ini A bisa nggak? " *[P meletakkan sempoa puluhan di atas meja]*
22. A : " Bisa.. "
23. P : " Sepuluh... diambil enam..eh..sepuluh diambil... "
24. A : " Empat *[A membilang 10 manik sempoa pada baris pertama dengan menunjuk]* Sepuluh... *[A menggeser 5 manik sempoa dan mengembalikan 1 manik dengan menggeser ke kanan]* empat... "
25. P : " Tinggal? "
26. A: " Tinggal ... *[A membilang dengan menunjuk manik sempoa yang tersisa pada baris pertama]* Yang ini... enam... "
27. P : " Ya...baik..jadi... A...ini...ini yang ini untuk P ya? *[P menunjuk gambar 4 MKB yang digambar A]* untuk P... "
28. *[A mengangguk]*
29. P : " Dikeluarkan ya..*[P melingkari gambar 4 MKB tersebut]* tinggal? Sisanya tinggal enam... "
30. A : " Enam "
31. P : " Ya... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* nah sekarang kalau A punya ini... " *[P memberikan kertas bergambar 1 MPBT dan 5 MKB]*
32. *[A langsung menunjuk-nunjuk gambar MPBT dan MKB pada kertas soal]*
33. P : " Berapa semuanya? ini berapa isinya semuanya? "*[P menunjuk secara melingkar gambar 1 MPBT dan 5 MKB]*
34. A : " Sepuluh...diambil lima... "
35. P : " Nda'... ini punya A juga *[P menunjuk gambar 5 MKB]* sepuluh... *[P menunjuk gambar MPBT]* sama lima *[P menunjuk gambar 5 MKB]* jadi berapa semuanya? "
36. A : " Sepuluh...ditambah...lima *[A membilang sambil bergumam]* Lima belas "
37. P : " Lima belas ya... nah P minta delapan "
38. A : " Diambil lima... *[A menunjuk gambar 5 MKB]* disini sepuluh...*[A menunjuk gambar MPBT]* diambil delapan... enam, tujuh, delapan " *[A menggambar 3 MKB di samping 5 MKB sebelumnya]*
39. P : " He em... jadi tinggal berapa? "

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

40. A : " Sepuluh diambil...*[A merentangkan tangannya di bawah meja lalu melipat 8 jarinya sambil membilang lalu melihat sisanya]* Dua..."
41. P : " Tinggal dua? Kenapa kok sepuluh diambil kok tinggal dua? "
42. A : " Kira-kira "
43. P : " Diambil berapa? "
44. A : " Sepuluh diambil. ..Ini kan *[A menunjuk gambar MKB]* bukan yang disini...*[A menunjuk MPBT. A menghitung dengan jari di bawah meja]* delapan "
45. P : " He e... kenapa sepuluh diambil jadi delapan "
46. A : " Ini kan...*[A menunjuk gambar MKB]* bukan disini...*[A menunjuk MPBT]* disini kan..." *[A menunjuk 8 MKB]*
47. P : " Ya "
48. A : " Ini kan...*[A menunjuk gambar 5 MKB]* di sini kan...*[A menunjuk gambar MPBT]* ini...*[A menunjuk gambar 5 MKB]* di sini ...*[A menunjuk gambar MPBT]* diambil...*[A menunjuk gambar 3 MKB]* jadinya...*[A membilang gambar 5 MKB dengan menunjuk. A memperhatikan gambar 8 MKB tersebut]* tiga..."
49. P : " Ooo... diambil tiga ya... "
50. A : *[A menghitung menggunakan jari di bawah meja]* " Tujuh "
51. P : " Tujuh? Jadi yang ini bukan dari dalam sini ya...*[P melingkari gambar 5 MKB pada soal semula]* ini untuk P... terus diambil dari sini *[P menunjuk gambar MPBT]* ini...*[P melingkari 3 MKB yang digambar A]* tiga ya...jadi ini diambil tiga *[P menunjuk gambar MPBT]* tinggal tujuh..."
52. *[A mengangguk]*
53. P : " Gimana kok tahu sepuluh diambil tiga...tujuh? Tadi caranya gimana pakai tangan? "
54. A : " Di sekolah? "
55. P : " Barusan gimana caranya? Sepuluh diambil tiga...*[A merentangkan tangannya dibawah meja]* coba tunjukkan P "
56. A : " Ini tiga...*[A melipat tiga jarinya lalu melihat sisanya]* tujuh... "
57. P : *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* " Kalau pakai ini bisa nda'...*[P meletakkan sempoa puluhandi atas meja]* Sepuluh diambil tiga..."
58. A : " Sepuluh..." *[A menggeser 10 manik sempoa pada baris pertama ke kanan]*
59. P : " Diambil tiga "
60. A : *[A menggeser 3 manik satu per satu ke kiri. A menghitung sisa manik pada baris pertama dengan menunjuk]* " Tujuh "
61. P : " Tujuh juga ya...*[P mengambil sempoa puluhan yang ia berikan]* berarti A sudah pintar pakai ini..."
62. *[A mengangguk]*
63. P : " Nah... sekarang ini...*[P memberikan kertas soal bergambar dua MPBT]* ini...A punya ini...P minta tujuh belas biji..."
64. A : " Dijikok[26]...*[A menggambar 7 MKB terstruktur dua-dua disamping gambar MPBT]* Pas...tiga tambah empat...tujuh...*[A mengecek kembali gambar 7 MKB yang ia buat dengan membilang sambil mengetokkan jarinya di meja. A mengamati soal selama 7 detik]* Dua puluh..." *[A merentangkan kedua telapak tangannya duduk tegak melihat jari kakinya]* sepuluh..." *[A melihat 10 jari tangannya]*
65. P : " Pakai ini..."*[P meletakkan sempoa puluhan di meja]*
66. A : " Bisa...*[A menggeser 2 baris sempoa puluhan ke kanan lalu menggeser ke kiri manik sempoa pada baris kedua sebanyak 7 secara satu per satu. A membilang dalam hati sisa manik pada baris pertama dan kedua. Tangan menopang dagu]* Tiga belas..."
67. P : " Tiga belas? Diambil tujuh ya A...yang diambil tujuh yang mana? Ini *[P menunjuk salah satu gambar MPBT]* Apa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT yang lainnya]*
68. A : " Ini " *[A menunjuk gambar MPBT pertama]*
69. P : " Diambil tujuh...nah...P mintanya bukan tujuh...tapi...tujuh belas..."
70. *[A menggeser kembali ke kanan 7 manik sempoa yang ia geser ke kiri sebelumnya]*

---

[26] Dijikok maksudnya diambil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

71. P : " A baru ngasih[27] tujuh "
72. *[A melanjutkan menggambar 7 MKB sebelumnya sampai 17 dengan struktur empat-empat sebanyak 4 baris dan 1 MKB pada baris terakhir]*
73. P : *[P mengambil kembali sempoa puluhan di hadapan A]* " He em tujuh belas...ini ngambilnya dari mana? *[P menunjuk gambar MKB yang dibuat A]* dari sini? *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* Apa dari sini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
74. A: " Dari sini.. *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* sepuluh..." *[A membilang 10 MKB dengan menunjuk]*
75. P : *[P melingkari gambar 10 MKB yang ditunjuk A]* " He e...jadi...yang ini.. *[P menunjuk gambar 10 MKB yang dibuat A]* dari sini ya..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
76. A: *[A mengangguk]* " Dari sini " *[A menunjuk gambar MPBT kedua]*
77. P : " Ini *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* diambil berapa? "
78. A: " Diambil lima "
79. P : " Eh..diambil...mana? Lima atau berapa? " *[P menunjuk gambar MKB]*
80. A: *[A membilang gambar MKB yang tidak dilingkari dengan menunjuk sambil bersuara]* " Tujuh..."
81. P : " Tujuh...Jadi tinggal berapa yang ini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
82. A: " Tujuh belas diambil sepuluh...sisa...*[A mengamati gambar selama 6 detik]* tujuh belas..."
83. P : " Yang sepuluh ini...*[P menunjuk gambar 10 MKB yang dilingkari]* ini tadi diambil dari sini ya A..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
84. *[A menagngguk]*
85. P : " Lha yang tujuh ini...*[P menunjuk gambar 7 MKB yang tidak dilingkari]* ngambil dari mana A? "
86. A: " Dari sini " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
87. P : " Nah..berarti...yang sini sudah habis ya..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
88. A: *[A mengangguk]* " Habis "
89. P : " Yang ini tinggal berapa? *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* diambil...*[P menunjuk gambar 7 MKB yang tidak dilingkari]* tujuh ya...tinggal berapa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
90. A: " Sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya di bawah mejadan melipat 7 jarinya]* sisa tiga "
91. P : " Tinggal...tiga ya...he e nah coba ...ulangi lagi ya...*[P menggambar dua MPBT pada kertas kosong yang baru dan mengambil kertas hasil pekerjaan A]* A punya ini.. ada dua...jadi berapa Isinya? Ini...*[P menunjuk gambar MPBT pertama]* sama ini *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* berapa A? "
92. A: " Dua puluh "
93. P : " P minta tujuh belas "
94. A: *[A menggambar 17 MKB dengan susunan empat-empat sebanyak 4 baris dan 1 MKB pada baris kelima dengan membilang sambil bergumam]* " Tujuh belas...*[A membilang 10 MKB dengan menunjuk sambil bergumam]* sepuluh...ini...habis..." *[A menunjuk gambar MPBT kedua]*
95. P : " He e... habis "
96. A: *[A membilang sisa 7 MKB dengan menunjuk sambil bergumam]* " Diambil tujuh...tiga "
97. P : " Tiga...jadi...A punya dua puluh *[P menunjuk gambar 2 MPBT]* diambil tujuh belas *[P menunjuk gambar 17 MKB]* tinggal..."
98. A: " Tiga "
99. P : " Nah...tinggal tiga ya...A tadi ngitung satu, dua.....sepuluh... *[P membilang 10 gambar MKB dengan menunjuk]* Sepuluh yang ini...*[P melingkari 10 gambar MKB yang dibuat A]* diambil dari sini ya..." *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
100. A: " Habis "
101. P : " Terus yang tujuh ini...*[P menunjuk gambar 7 MKB yang tidak dilingkari]* diambil dari sini ya A..." *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*

---

[27] Ngasih maksudnya memberi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

102. [A mengangguk]
103. P : " Oh...gitu ya...ya...*[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* sudah...pintar A ya...ya...kalau ini sekarang..." *[P memberikan kertas soal : 10 – 6=...]*
104. A: *[A memperhatikan kertas soal]* " Sepuluh diambil enam...*[A menghitung dengan jari di bawah meja]* empat " *[A menuliskan angka 4]*
105. P : " Bagaiman caranya..terangin[28] ke P "
106. A: " Pakai tangan "
107. P : " Gimana? "
108. A: *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* " Sepuluh..." *[A melipat 6 jarinya sambil membilang lalu melihat sisanya. A melihat juga ke arah P]*
109. P : " Kalau pakai ini? " *[P meletakkan sempoa puluhan di atas meja]*
110. A: *[A menggeser 1 baris pertama sempoa puluhan ke kanan lalu menggeser ke kiri sebanyak 6 manik satu per satu. A melihat sisanya]* " Pas..."
111. P : " Pas...empat ya...kalau pakai gambar gimana? *[P menunjuk kertas soal]* bisa nda'? Sepuluh diambil enam pakai gambar. Gambar ini " *[P memperlihatkan gambar MPBT]*
112. *[A menuliskan kembali soal beserta jawaban di bawah soal sebelumnya]*
113. P : " Digambar...*[P menggambar 1 MPBT]* A punya ini satu ya..."
114. *[A mengangguk]*
115. P : " Isinya sepuluh ya..."
116. *[A mengangguk]*
117. P : " Nah...diambil empat "
118. A: *[A menggambar 4 MKB]* " Sepuluh diambil empat..." *[A menghitung menggunakan jari di bawah meja]*
119. P : " Berarti di dalam sini sisanya tinggal berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT]*
120. A: *[A menghitung menggunakan jari di bawah meja]* " Heh...sama dengan enam "
121. P : " Eh...Ooo...P salah...*[P menunjuk angka pada soal]* sepuluh diambil enam...salah ya? "
122. A: *[A menggambar 2 MKB lagi di samping 4 MKB sebelumnya]*
123. P : " He e...sisanya berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT]*
124. A: *[A menghitung menggunakan jari di bawah meja]* " Empat..."
125. P : " Ya...empat ya..jadi yang ini...*[P melingkari gambar 6 MKB yang dibuat A]* tadi buat P enam ya...diambil dari sini...*[P menunjuk gambar MPBT]* jadi tinggal..."
126. A: " Empat "
127. P : " Ya...*[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* lagi ya...nah kalau ini...*[P memberikan kerta soal:13 – 4 = ...]* Pakai gambar bisa nda' A? pakai yang kaya' gini...*[P menunjukkan gambar MPBT]* gambar biskuit..."
128. *[A mengamati soal selama 4 detik]*
129. *[P meletakkan sempoa puluhan di atas meja]*
130. A: *[A menggeser 10 manik baris pertama pada sempoa puluhan. A menggeser 2 manik dan disusul 1 manik pada baris kedua sempoa puluhan. A menggeser ke kiri beberapa manik pada baris pertama sempoa puluhan namun kelebihan lalu ia kembali menggeser beberapa manik pada baris kedua sempoa puluhan ke kanan. A membilang dalam hati sisa manik pada baris pertama]* " Sembilan "
131. P : " He e lima...*[P menunjuk 5 manik pada sempoa puluhan]* empat... *[P menunjuk 4 manik pada sempoa puluhan]* sembilan ya...ini ditulis..."
132. [A menuliskan angka 9]
133. P : " Kalau digambar biskuitnya gimana? Disini digambar..." *[P menunjuk bagian bawah kertas soal]*
134. [A mulai menggambar 1 MPBT]
135. P : " Ya..."
136. [A selesai menggambar 1 MPBT]
137. P : " Berapa biskuitnya? "
138. [A menggambar tiga MKB]
139. P : " Tiga belas...nah...P minta empat..."

---

[28] Terangin maksudnya jelaskan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

140. A : *[A membilang 3 MKB dengan menunjuk sambil bersuara]* " Ini... *[A menunjuk gambar MPBT lalu menunjuk lagi satu per satu 3 MKB sambil bergumam]* sisa sembilan... "

141. P : " He e...tahu dari mana sisa sembilan...ini diambil berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT]*

142. A : " Satu "

143. P : " Oo...diambil satu...ini...yang ini untuk P *[P melingkari gambar 3 MKB yang dibuat A]* Terus keluarkan dari sini *[P menunjuk gambar MPBT]* satu ya... " *[P menggambar 1 MKB di atas gambar MPBT]*

144. [A mengangguk]

145. P : " Untuk P juga? "

146. [A mengangguk]

147. P : " Jadi sisanya...sembilan? "

148. [A mengangguk]

149. P : " Nah kalau ini... " *[P memberikan kertas soal: 20 – 14 =]*

150. [A melhat soal lalu mengambil sempoa puluhan yang terletak di samping kanan meja lalu meratakan semua manik ke kiri]

151. P : " Pakai sempoa...nah... "

152. [A menggeser ke kanan dua baris manik sempoa puluhan. A menggeser ke kiri 1 baris kedua dan 4 manik pada baris pertama. A membilang 6 manik pada baris pertama dengan menganggukkan kepala lalu menuliskan angka 6]

153. P : " Yah...hem pintar... "

154. [A mendekat ke meja lalu menggambar 1 MPBT. A diam selama 7 detik, nampak ragu-ragu hendak menggambar MPBT lagi]

155. P : " Dua puluh..ininya *[P menunjuk gambar MPBT yang dibuat A]* ada berapa? "

156. [A menggambar 1 MPBT lagi]

157. P : " Yah... "

158. A : *[A menggambar 15 MKB dengan susunan per kolom 3 MKB sebanyak 5 kolom lalu membilangnya dengan menunjuk dan bergumam]* " Wah...kebanyakan[29]... "

159. P : " Dicoret aja... "

160. *[A mencoret 1 MKB terakhir]*

161. P : " Ini empat belas...ya... *[P menunjuk gambar 14 MKB yang dibuat A]* ngambilnya dari mana? "

162. A : *[A membilang lagi 14 MKB yang ia buat]* " Sepuluh... *[A menunjuk gambarMPBT kedua]* dua puluh... *[A menunjuk gambar MPBT pertama]* harus pakai jari tangan kaki... "

163. P : " He em...kalau ini? " *[P menunjuk gambar MKB yang dibuat A]* ngambilnya dari mana?"

164. A : " Dari sini.. " *[A menunjuk gambar MPBT kedua]*

165. P : " Dari sini *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* ngambilnya berapa? "

166. A : *[A menunjuk beberapa gambar MKB dan mengamati gambar MKB]* " Sepuluh... "

167. P : " Sepuluh...yang mana...yang ini ya... *[P melingkari 10 gambar MKB]* ambil dari sini ya... " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*

168. A : " Sepuluh... " *[A membilang dengan menunjuk 10 gambar MKB yang dilingkari P]*

169. P : " Gitu ya...terus... "

170. A : *[A membilang sisa 4 gambar MKB yang tidak dilingkari]* " Empat... "

171. P : " Empat ngambil dari mana? "

172. A : " Ini " *[A menunjuk gambar MPBT pertama]*

173. P : " Oh ya...tinggal berapa? "

174. *[A diam selama 3 detik]*

175. P : " Yang ini *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* diambil empat ya...tinggal berapa? "

176. A : " Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 4 jarinya dan melihat sisa jari yang tidak dilipat]* Enam "

---

[29] Kebanyakan maksudnya melebihi dari yang diminta

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

177. P : " Enam ya...sepuluh diambil empat ya...oo yang ini *[P menunjuk gambar 4 MKB]* diambil dari sini ya.. *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* Jadi dua puluh diambil empat belas tinggal ? "
178. A : " Enam "
179. P : " Enam...nah...A sudah pintar ya...*[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* sekarang ini A...*[P meletakkan sempoa puluhan di hadapan A]* kalau...dua puluh seberapa? "
180. [A menggeser dua baris sempoa puluhan ke kanan]
181. P : " Em gitu ya...cepat ya...Kalau tiga puluh...seberapa...yang cepat... "
182. [A menggeser 1 baris ketiga sempoa puluhan]
183. P : " Ya...kalau empat puluh...yang cepat berapa? "
184. [A menggeser lagi 1 baris keempat sempoa puluhan]
185. P : " E...*[sempoa tergeser]* banyak ya...kalau A lima puluh tahu A...seberapa lima puluh? "
186. A : *[A menggeser lagi 1 baris kelima]* " Ya sepuluh lagi "
187. P : " Nah yang ini berapa atas? " *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris pertama]*
188. A : " Sepuluh "
189. P : " Terus..." *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris kedua]*
190. A : " Dua puluh "
191. P : " Yang ini..." *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris ketiga]*
192. A : " Tiga puluh...? " *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris keempat]*
193. A : " Empat puluh..."
194. P : " Terus.." *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris kelima]*
195. A : " Lima puluh "
196. P : " Ya...nah sekarang..coba...*[P meratakan semua manik sempoa puluhan ke kiri]* yang cepat ya A...e...dua puluh satu...yang cepat "
197. *[A menggeser baris pertama dan kedua serta 1 manik pada baris ketiga pada sempoa puluhan]*
198. P : " Ya...pintar he e...*[P meratakan semua manik sempoa puluhan ke kiri]* terus...empat puluh satu...yang cepat..."
199. *[A menggeser 3 baris dan 2 manik pada baris keempat]*
200. P : " Yang cepat...empat puluh satu...Sepuluh..." *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris pertama]*
201. A : *[A mengikuti ucapan P]* " Sepuluh "
202. P : " Dua puluh..." *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris kedua]*
203. A : " Dua puluh "
204. P : " Tiga puluh..." *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris ketiga]*
205. A : " Tiga puluh "
206. [P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris keempat]
207. A : " Empat puluh...*[A hendak memegang 1 manik pada baris keempat namun tidak jadi]* empat puluh satu..."
208. P : " Ooo..sepuluh...dua puluh...tiga puluh...empat puluh...empat satu... *[P mengulangi menunjuk manik sempoa yang dimaksud seperti sebelumnya]* Oo...ya...gini ya...*[P menunjuk manik sempoa yang telah digeser A]* Kalau empat puluh yang cepat gimana? "
209. [A menggeser 4 baris sempoa ke kanan]
210. P : " Ehm...ya...gitu ya...*[P meratakan semua manik sempoa puluhan ke kiri]* kalau empat puluh satu...yang cepat...empat puluh satu..."
211. [A menggeser baris pertama dan kedua dilanjutkan baris ketiga. A menggser baris keempat namun ragu-ragu] " Weh..."*[A menggeser lagi manik-manik pada baris keempat ke kiri lalu menggeser 1 baris keempat ke kanan. A menggeser 1 manik pada baris kelima ke kanan]*
212. P : " Oooo gitu...empat puluh satu...*[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* Kalau...empat puluh sama satu...berapa ...yang cepat...empat puluh sama satu..."
213. [A menggeser baris pertama dan kedua sempoa dilanjutkan baris ketiga dan keempat lalu 1 manik pada baris kelima]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

214. P : " Oo…itu…*[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris pertama]* Sepuluh…."
215. A : " Sepuluh…"
216. P : *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris kedua]* " Dua puluh... "
217. A : " Dua puluh…"
218. *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris ketiga]* " Tiga puluh…"
219. A : " Tiga puluh..."
220. P : *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris keempat]* " Empat puluh…satu ya…" *[P menunjuk 1 manik pada baris kelima]*
221. [A mengangguk]
222. P : " Nah kalau……*[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* empat puluh lima…"
223. [A menggeser baris pertama dan kedua dilanjutkan baris ketiga dan keempat]
224. P : " Ehm…itu empat puluh…"
225. [A menunjuk satu per satu 4 baris manik yang telah ia geser. A menggeser 3 manik dan 2 manik pada baris kelima . A menggeser 1 manik lagi namun dikembalikan ke kiri lagi]
226. P : " Oo…gitu yuk kita baca yuk…Sepuluh…" *[P menunjuk 1 baris pertama sempoa puluhan]*
227. A : " Dua puluh…"
228. [P menunjuk 1 baris kedua sempoa puluhan]
229. A : " Tiga puluh…"
230. *[P menunjuk 1 baris ketiga sempoa puluhan]*
231. A : " Empat puluh…"
232. P : *[P menunjuk 1 baris keempat sempoa puluhan]* " Lima…*[P menunjuk 5 manik baris kelima sempoa puluhan]* yah…sekarang kalau...tiga belas…"
233. [A menggeser 1 baris pertama dan 3 manik baris kedua sempoa puluhan]
234. P : " Oh… sepuluh tiga ya A *[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* Kalau…tujuh belas…"
235. [A menggeser 1 baris lalu 7 manik sempoa pada baris keempat dengan membilang dua dua sebanyak tiga kali. A menggeser lagi 1 manik pada baris keempat]
236. P : " Yah...sepuluh...*[P menunjuk manik sempoa pada baris pertama]* tujuh… *[P menunjuk 7 manik pada baris kedua lalu mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* kalau lima belas? "
237. [A menggeser 1 baris pertama lalu 5 manik sempoa pada baris kedua]
238. P : " Kalau tujuh belas? "
239. [A menggeser lagi 2 manik sempoa pada baris kedua]
240. P : " Nah..sekarang kalau…*[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* dua belas? "
241. [A menggeser 1 baris lalu manik sempoa pada baris kedua]
242. P : " Kalau lima belas? "
243. [A menggeser 1 baris pertama lalu 5 manik sempoa pada baris kedua. A membilangnya dengan menganggukkan kepala]
244. P : *[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* " Sekarang kalau...kalau delapan belas? "
245. A : *[A menggeser 1 baris pertama lalu 6 manik pada baris kedua. A membilang 6 manik pada baris kedua dengan menunjuk. A menggeser satu per satu dua manik sempoa pada baris kedua ke kanan]* " Delapan belas "
246. P : *[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* " Kalau tujuh belas? "
247. [A menggeser 1 baris pertama dan 6 manik pada baris kedua. A menggeser lagi 1 manik sempoa pada baris kedua]
248. P : *[P mengembalikan manik sempoa pada posisi semula]* " Ya pintar…ya...delapan belas? "
249. [A menggeser 1 baris pertama sempoa puluhan. A menggeser 8 manik pada baris kedua. A membilang dengan menunjuk 8 manik pada baris kedua]
250. P : " Hem… sudah ya...he e…A sudah pintar ya…Tiga puluh…enam? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

251. *[A menggeser baris pertama dan kedua. A mengeser ke kanan 1 manik pada baris ketiga namun digeser kembali ke kiri. A menggeser 10 manik pada baris ketiga dengan menggeser satu per satu sambil bergumam. A membilang dengan menggeser 6 manik pada baris keempat sambil bergumam]*
252. P : " Bacanya gimana ini? " *[P menunjuk 1 baris sempoa pada baris pertama]*
253. A : " Sepuluh... "
254. *[P menunjuk 1 baris sempoa pada baris kedua]*
255. A : " Dua puluh... "
256. *[P menunjuk 1 baris sempoa pada baris ketiga]*
257. A : " Tiga puluh... "
258. *[P menunjuk 6 manik sempoa pada baris keempat]*
259. P : " Enam..tiga puluh sama enam ya... *[P meratakan semua manik sempoa ke kiri]* kalau empat puluh... "
260. A : *[A menggeser 4 baris sempoa satu per satu]* " Empat puluh? "
261. P : " He em... empat puluh... "
262. *[A menggeser ke kiri 1 manik ke sepuluh pada baris keempat namun digeser lagi ke kanan]*
263. P : " Bacanya gimana? "
264. P : " Bacanya gimana ini? " *[P menunjuk 1 baris sempoa pada baris pertama]* sepuluh... "
265. A : " Sepuluh... "
266. *[P menunjuk 1 baris sempoa pada baris kedua]*
267. A : " Dua puluh... "
268. *[P menunjuk 1 baris sempoa pada baris ketiga]*
269. A : " Tiga puluh... "
270. *[P menunjuk 6 manik sempoa pada baris keempat]*
271. A : " Empat puluh "
272. P : " Oo... Nah kalau A tadi gini berapa A? " *[P menggeser 9 manik pada baris keempat ke kanan]*
273. A : " Empat puluh satu "
274. P : " Yo dibaca... "
275. A : " Eh...bukan *[A membilang sambil menunjuk]* tiga puluh...tiga puluh...satu *[A menambahkan 1 manik pada baris keempat]*
276. P : " He em... sepuluh... *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris pertama]* dua puluh... *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris kedua]* tiga puluh... *[P menunjuk dengan spidol 10 manik sempoa pada baris ketiga]* satu *[P menunjuk dengan spidol 1 manik sempoa pada baris keempat]* kalau A punya ini... *[P meletakkan 1 MPBT]* P minta tiga... "
277. *[A memegang MPBT]*
278. P : " Tinggal berapa? "
279. A : " Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat tiga jarinya dan melihat sisa jari yang tidak dilipat]* Tujuh "
280. P : " He em... tujuh ya... lha kalau A punya ini *[P meletakkan dua MKB di samping 1 MPBT sebelumnya]* P minta delapan... "
281. A : *[A memandangP lalu memegang MKB selama 3 detik]* " Nggak bisa dibuka "
282. P : " Nggak bisa *[P memegang MPBT di hadapan A]* Ini diambil berapa? *[P mengangkat MPBT tersebut]* Ini isinya berapa? "
283. A : " Sepuluh "
284. P : *[P mengetok-ngetok ujung MPBT dengan telunjuknya]* " Sepuluh... P minta delapan "
285. A : " Ini ada yang disini... *[A mendekatkan dua MKB ke MPBT]* dua... "
286. P : " H em... "
287. A : " Ini... " *[A mendekatkan 2 MKB ke hadapannya]*
288. P : " Ya... "
289. A : *[A memegang MPBT]* " Ini kalau yang bukaan bisa delapan... yang ini nggak bisa "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

290. P : " He e...nggak bisa ya...ini misale[30] sepuluh...*[P mengangkat MPBT tersebut]* nek diambil delapan tinggal berapa? "
291. A : *[A memgang 2 MKB lalu membilang isi MPBT dengan menunjuk sambil membayangkan isinya satu per satu. A menorehkan telunjuk di tempat ia membilang terakhir kali lalu melanjutkan membilang sampai bagian bawah MPBT]* " Masih delapan kaya'nya "
292. P : " He e kalau sekarang A nggak...nggak boleh ngukur[31]..." *[P menunjuk MPBT]* Ini isinya berapa? "
293. A : " Sepuluh "
294. P : " P minta delapan dari sini...*[P menengadahkan telapak tangan, tangan kiri memegang MPBT]* tinggal berapa? "
295. A : *[A membilang dalam hati isi MPBT sambil menganggukkan kepala selama 12 detik]* " Kaya'nya sembilan "
296. P : " Sembilan? Kalau pakai ini? *[P meletakkan sempoa puluhan di meja]* Ini isinya sepuluh...*[P memperlihatkan MPBT yang ia pegang]* P minta delapan ... tinggal berapa? "
297. A : *[A menggeser 1 baris pertama sempoa puluhan ke kanan]* " Sama yang disini...*[A memegang dua MKB. A menggeser satu per satu 8 manik sempoa pada baris pertama kemudian melihat sisanya]* delapan "
298. P : " Oh ya...ini...diambil delapan ya...*[P mendekatkan 2 MKB di samping MPBT]* Dua...*[P meletakkan dua MKB di hadapan A]* Terus di sini diambil..." *[P mengangkat MPBT tersebut]*
299. A : " Tiga, empat.....delapan " *[A membilang dengan menganggukkan kepala]*
300. P : " Oo...jadi tinggal ..."
301. A : " Empat "
302. P : " Empat...ya sudah selesai ya A ya..."

WBT 5 – A ***11 Agustus 2004***

[Terdapat alat bantu hitung di sebelah kanan meja wawancara, yang terletak di atas meja juga, sbb: 4 MPBT, 4 MPBB, 1 tumpukan 10 MKB, 1 tumpukan KBP dan KBS, dan sempoa puluhan]

1. P : " Macam-macam sekarang ya A...kemarin A pernah main pakai ini ya? *[P mengambil salah 1 MPBT dari 4 MPBT]* Ini yang nggak bisa dibuka ya? "
2. *[A mengangguk]*
3. P : " Sudah tak tutup ini...*[P mengetok-ngetok ujung MPBT tersebut, menggoyang-goyangkannya lalu meletakkannya kembali]* Kalau ini sudah dibuka..jadi ini ya? " *[P mengambil salah 1 MPBB dari 4 MPBB]*
4. *[A mengangguk]*
5. P : " Isinya berapa? Masih ingat nggak? "
6. A : *[A spontan menjawab]* " Sepuluh "
7. P : " Sepuluh...*[P mengembalikan MPBB tersebut ke sebelah kanan meja]* terus ada yang ini ya...*[P memegang beberapa MKB]* yang biji-biji ya tho...*[P membagi 1 tumpukan 10 MKB dalam 2 tumpukan masing-masing 5 MKB]* Duitnya[32]...apa..biskuitnya berapa biji..."
8. *[A memperhatikan alat-alat bantu hitung di samping meja, kedua tangan di atas pangkuan]*
9. P : " Terus kemarin sudah pernah main ini ya A..." *[P memegang KB-KB]*
10. *[A mengangguk]*
11. P : " Kaya' uang-uangan...Kalau ini dapat biskuit berapa? " *[P meletakkan 1 KBS di hadapan A]*
12. A : *[A memegang KBS tersebut]* " Satu "

---

[30] Misale maksudnya misalnya
[31] Ngukur maksudnya mengukur
[32] Duitnya maksudnya uangnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. P : " Kalau ini? Dapat biskuit berapa? " *[P meletakkan 1 KBP di hadapan A]*
14. A : *[A memegang KBP tersebut]* " Sepuluh "
15. P : *[P mengambil KBS dan KBP di hadapan A dan meletakkannya di sebelah kanan meja bersama-sama KB-KB yang lain]* " Nah...terus...A di rumah juga punya ini ya? "*[P memegang sempoa puluhan]*
16. A : " Punya "
17. P : " Tadi malam belajar ini? "
18. A : " Belajar "
19. P : " He e...ya...kalau...terus kemarin A juga gambar pakai ini ya? *[P menunjukkan beberapa kertas kosong]* Gambar itu ya...*[P menunjuk MPBT-MPBT di sebelah kanan meja]* Sudah bisa nggambarnya ya? "
20. A : " Sudah "
21. P : " Nah A ya...nanti A...terserah A...boleh pakai ini...*[P memegang kumpulan MPBT]* Boleh pakai ini...*[P memegang tumpukanKB]* pakai ini juga boleh... *[P memegang kumpulan MPBB]* Nggambar juga boleh...A pintar menggambar ya...*[P memegang kertas-kertas kosong]* terus... Ini juga boleh...*[P memegang sempoa puluhan]* ya? "
22. *[A mengangguk]*
23. P : " Nah...sekarang A tak kasih soal ya? Soalnya apa ya...misalnya A punya biskuit 23 biji. Nah...P nanti minta lima...nanti biskuitnya A tinggal berapa? *[P menunjuk alat-alat di sebelah kanan meja]* boleh...pakai yang mana? "
24. *[A mengambil sempoa puluhan]*
25. P : " Oh...pakai itu... "
26. A : *[A menggeser 1 baris pertama dan 3 manik sempoa pada baris kedua. A menggeser 5 manik pada baris pertama ke kiri. A membilang dengan menunjuk sisa 5 manik pada baris pertama dan 3 manik pada baris kedua]* " Delapan... "
27. P : " He em ya...biskuit A mula-mula dua puluh tiga biji...dua puluh tiga... Dua puluh tiga bagaimana barusan...kalau dua puluh tiga ? "
28. A : " Dua puluh...tambah tiga "
29. P : " He e...coba... dua puluh tiga biji? " *[P menyorongkan sempoa puluhan ke hadapan A]*
30. *[A menggeser baris pertama dan kedua sempoa puluhan. A membilang dengan menunjuk manik sempoa pada baris pertama sambil bergumam. A menggeser ke kiri 1 manik pertama pada baris kedua lalu mengembalikannya kembali]* " Pas... "
31. P : " Ini berapa? Dua puluh ya? "
32. *[A menggeser 3 manik pada baris ketiga]*
33. P : " Ya...dua puluh tiga biji...biskuitnya A ini ya...*[P menyentuh sempoa puluhan]* dua puluh tiga biji ya...P minta lima "
34. A : *[A menggeser sedikit ke kiri 2 manik pada baris kedua lalu membilang 10 manik pada baris pertama dan sisa 8 manik pada baris kedua dengan menunjuk]* " Delapan belas... "
35. P : " Delapan belas ya...ini punya P ya...*[P menggeser sedikit ke kiri 3 manik pada baris ketiga]* sama ini ya...*[P menunjuk 2 manik pada baris kedua yang digeser sedikit ke kiri oleh A]* tinggal delapan belas biji ya? " *[P menunjuk sisa manik pada baris pertama dan kedua]*
36. *[A mengangguk]*
37. P : " Nah...baik ya... " *[P mengembalikan sempoa puluhan ke meja di samping kanan meja wawancara]* sekarang soal kedua ya... "
38. *[A mengangguk]*
39. P : " Misalnya P eh anu A punya tiga puluh empat biji biskuitnya. P minta...delapan belas biji... minta delapan belas biji "
40. A : " Pakai ini ... " *[A mengambil sempoa puluhan]*
41. P : " Oh...pakai ini ...ya boleh ... "
42. A : " Berapa tadi? "
43. P : " E...A punya tiga puluh empat biji... "
44. *[A menggeser 2 baris sempoa puluhan ke kanan]*
45. P : " P minta delapan belas "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

46. A: *[A membilang 10 manik sempoa pada baris ketiga dengan menggeser dan 3 manik pada baris keempat]* " Terus? "
47. P : " Tiga puluh empat biji..."
48. A: *[A menggeser lagi 1 manik sempoa pada baris keempat]*
49. P : " O... gitu ya... P minta delapan belas..."
50. A: *[A membilang 18 manik dengan menggeser satu per satu [4 manik pada baris keempat, 10 manik pada baris ketiga dan 4 manik pada baris kedua] A membilang sisanya dengan menunjuk [6 manik pada baris kedua dan 10 manik pada baris pertama]* " Enam belas.."
51. P : " He em tinggal... enam belas ya..."
52. A: *[A mengulangi membilang sisa manik sempoa pada baris prtama dan kedua dengan menunjuk]* " Enam belas.."
53. P : " Enam belas ya... betul ya... nah...kita akan mengulang tadi... yang pertama tadi ..P punya dua puluh tiga biji... *[P dan A sama-sama hendak memegang sempoa puluhan]* dua puluh tiga biji..."
54. *[A menggeser baris pertama dan kedua sempoa puluhan dan 3 manik pada baris ketiga]*
55. P : " Nah...he em...sudah betul...Itu biskuitnya A dua puluh tiga biji ya... nah coba sekarang biskuitnya digambar... *[P memberikan kertas kosong dan spidol]* dua puluh tiga biji..."
56. *[A menggambar MKB sebanyak 23 dengan susunan 3 kolom terdiri dari 6 MKB dan 1 kolom terdiri dari 5 MKB. A membilang 23 MKB tersebut dengan menunjuk]*
57. P : " P minta lima..."
58. A: *[A menggambar 1 MKB lalu mencoretnya. A membilang 5 MKB pada kolom terakhir dengan menunjuk sambil bergumam]* " Satu, dua..... lima *[A membilang dengan menunjuk 4 MKB pada kolom ketiga. A mengulang membilang MKB dari kolom ketiga sampai kolom pertama dengan menunjuk sambil bergumam]* Satu, dua, tiga..... delapan belas..."
59. P : " He em yang lima buat P yang mana tadi? "
60. A: " Ini..." *[A menunjuk 5 MKB pada kolom keempat dengan spidol]*
61. P : " Yang ini buat P ya? *[P melingkari 5 MKB pada kolom keempat]* Jadi sisanya punya A tinggal berapa? "
62. A: " Delapan belas "
63. P : " Yang ini ya..." *[P menunjuk sisa MKB yang tidak dilingkari]*
64. *[A mengangguk]*
65. P : " Iya betul...Nah sekarang kalau gambarnya ini..." *[P menunjuk sempoa puluhan. P mengambil kertas hasil pekerjaan A dan memberikan kertas kosong]*
66. A: " Nggambarnya[33] seperti ini? " *[A melihat ke arah sempoa puluhan]*
67. P : " He e...yang atas ada berapa? " *[P menunjuk 1 baris pertama sempoa puluhan]*
68. *[A menggambar 1 MKB lalu memperhatikan sempoa puluhan]*
69. P : " Yang atas sepuluh... *[P menunjuk 1 baris pertama sempoa puluhan]* sepuluh... *[P menunjuk 1 baris kedua sempoa puluhan]* tiga kan..." *[P menunjuk 3 manik sempoa puluhan pada baris ketiga]*
70. *[A memperhatikan sempoa puluhan selama 4 detik]*
71. P : " Kalau ini kan... *[P menunjuk gambar MKB pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* susunnya ke bawah ... ini tadi ya... kalau gambarnya gitu *[P menunjuk baris pertama dan kedua sempoa puluhan]* gimana? Bisa nda'? "
72. A: " E... semuanya? " *[A memegang manik-manik sempoa puluhan pada baris bawah]*
73. P : " Nda' usah... ini aja... *[P menunjuk baris pertama dan kedua sempoa puluhan]* biskuitnya aja... yang atas biskuitnya ada berapa? " *[P menunjuk baris pertama sempoa puluhan]*
74. A: *[A menggambar 4 MKB lalu hendak melanjutkan menggambar MKB pada baris di bawahnya namun tidak jadi. A melanjutkan membuat MKB sambil membilang sampai 10]*
75. P: " Bawahnya ada berapa? "

---

[33] Nggambarnya maksudnya cara menggambarnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

76. *[A membuat 10 MKB lagi pada baris di kedua sambil membilang dengan bergumam]* " Oh..." *[A melihat ke arah sempoa puluhan lalu membuat 3 MKB pada baris ketiga]*
77. P : " Nah jadi biskuitnya A berapa? " *[P menunjuk gambar MKB yang dibuat A]*
78. A : " Dua puluh tiga "
79. P : " Dua puluh tiga...P minta lima "
80. *[A membilang gambar 3 MKB pada baris ketiga dan masing-masing 1 MKB pertama pada baris pertama dan kedua]*
81. P : " Oh...ya...yang punya P yang mana? Kasih tanda "
82. A : " Ini.." *[A melingkari gambar 5 MKB yang ia tunjuk tadi]*
83. P : " Ya...itu buat P ya...ya..."
84. A : *[A mengulangi membilang dengan menunjuk sambil bergumam 5 MKB yang ia lingkari lalu membilang sisa gambar MKB yang tidak dilingkari]* " Delapan belas"
85. P : " Sisanya? delapan belas ya...nah...*[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* Terus sekarang...tadi yang nomor dua itu...*[P memberikan kertas kosong ke A]* A punya tiga puluh empat biji...*[A mulai menggambar MKB]* P minta delapan belas..."
86. *[A menggambar 2 baris MKB masing-masingterdiri dari 10 MKB lalu melihat ke arah sempoa puluhan]*
87. P : " Tiga puluh empat..."
88. A : *[A melanjutkan menggambar 10 MKB pada baris ketiga dan 4 MKB pada baris keempat sambil membilang dengan bergumam]* " Dua puluh satu, dua puluh dua.....Tiga puluh empat "
89. P : " He em...P minta ...delapan belas "
90. *[A membilang MKB dengan menunjuk mulai dari 4 MKB pada baris keempat. A melanjutkan membilang pada masing masing kolom sampai kolom keempat namun MKB pada baris keempat masih ia tunjuk. A mencoret gambar MKB terakhir. A melingkari gambar MKB yang ia tunjuk tadi]*
91. P : " Sudah delapan belas itu? "
92. A : *[A mengulangi membilang dengan menunjuk sambil bergumam gambar MKB yang ia lingkari]* " Satu, dua, tiga.....tujuh belas..." *[A melingkari lagi 1 MKB kelima pada baris pertama jadi 1 dengan gambar MKB lain yang ia lingkari sebelumnya]*
93. P : " Oh...ditambahi satu ya...punya A tinggal berapa? "
94. A : *[A membilang gambar sisa MKB yang tidak dilingkari dengan menunjuk sambil bergumam]* " Enambelas "
95. P : " Nah...nah ..sekarang...A nggambarnya ini tadi banyak ya...*[P menunjuk gambar MKB pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* yang atas sepuluh ya...*[P menunjuk gambar 1 baris MKB pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* ini sepuluh lagi...*[P menunjuk gambar 1 baris MKB pada baris kedua kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* Ini...*[P menunjuk masing-masing baris gambar MKB pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* Capek ya menggambarnya...."
96. *[A mengangguk]*
97. P : " Nah kalau...A nggambar yang ini ya...*[P mengambil 1 MKB]* tadi ya...biskuitnya ada segini ...*[P menunjuk gambar MKB yang baru dibuat A]* ya tho...sekarang kalau sepuluh biskuit...*[P menunjuk 1 baris gambar MKB pada baris pertama]* diganti ini aja gimana? *[P mengambil 1 MPBT]* Ya kan..nggambarnya bisa nggambar kemarin ya tho? "
98. *[A mengangguk]*
99. P : " Jadi...coba diulangi lagi...misalnya...*[P memberikan kertas kosong dan mengambil 2 kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* Biskuitnya A...ada dua puluh tiga..."
100. A : " Yang ini..." *[A menunjuk MPBT]*
101. P : " Ya...biar menggambarnya nggak banyak sekali..."
102. *[A menggambar 1 MPBT lalu membilang dengan menunjuk sambil membayangkan isi MPBT]*
103. P : " Ini *[P menunujuk gambar MPBT]* isinya berapa? "
104. A : *[A membilang dengan menunjuk sambil membayangkan isi MPBT]* " Sepuluh "
105. P : " Sepuluh ya...A punya dua puluh tiga..."
106. A : *[A menggambar 1 MPBT kedua]* " Sepuluh..."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

107. P : " Tiga "
108. [A menggambar 3 MKB di samping 2 gambar MPBT sebelumnya]
109. P : " Nah... P minta lima... "
110. *[A menggambar 2 MKB lalu menerawang selama 7 detik. A membilang dengan menunjuk sampai 5 gambar MPBT kedua sambil membayangkan isinya satu per satu. A melihat menerawang sambil bergumam]* " Lima belas... "
111. p : " Tinggal lima belas? "
112. [A mengangguk]
113. P : " Yang mana? "
114. A : " Ini diambil lima... *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* kan isinya masih lima... "
115. P : " Ho o "
116. A : " Ini sepuluh... " *[A menunjuk gambar MPBT pertama]*
117. P : " Oke... Ini *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* diambil lima... tapi tadi disini *[P menunjuk gambar 5 MKB]* sudah ada tiga je... "
118. [A mengangguk]
119. P : " Sudah ada tiga... jadi ngambil disini *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* berapa? "
120. *[A menunjuk gambar MPBT kedua lalu beralih menunjuk ke gambar 5 MKB kemudian A membilang dengan menunjuk gambar MPBT kedua sambil membayangkan isinya]* "Ada tiga... *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* terus... *[A menunjuk gambar 5 MKB , bergumam kemudian menerawang selama 7 detik sambil bergumam]* masih delapan "
121. P : " Masih delapan? "
122. [A mengamati lagi gambar di hadapannya sambil bergumam]
123. P : " Yang masih delapan yang mana? Yang ini *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* apa yang ini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
124. A : " Yang ini " *[A menunjuk gambar MPBT kedua]*
125. P : " He e... jadi punya A semuanya tinggal berapa? "
126. A : *[A melihat ke atas selama 3 detik]* " Delapan belas "
127. P : " Delapan belas ya... Jadi... *[P membalik kertas pekerjaan A]* tadinya A punya... *[P menggambar 1 MPBT]* ini sepuluh... *[P menggambar 1 MPBT kedua]* dua puluh... terus sama... *[P menggambar 3 MKB]* tiga ya... Punya A dua puluh tiga... Nah terus P minta lima? *[P menengadahkan telapak tangan]* A ngambil disini berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
128. A : " Dua "
129. P : " Ngambil dua ya... *[P menggambar 2 MKB di atas gambar MPBT kedua]* ngambil dua ya... Jadi punya P ini... *[P melingkari 3 MKB di samping gambar MPBT kedua]* sama ini... *[P melingkari 3 MKB di atas gambar MPBT kedua]* Lima? "
130. [A mengangguk]
131. P : " Nah... jadi disini tinggal berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
132. [A mengamati gambar MPBT kedua]
133. P : " Diambil dua? *[P menunjuk gambar MKB di atas gambar MPBT kedua]* tadinya berapa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
134. A : " Delapan belas "
135. P : " Delapan belas ya... delapan belas dari mana? "
136. A : *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* " Ini delapan... *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* Ini sepuluh "
137. P : " Oh ya... jadi yang ini *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* tinggal delapan ... yang ini... *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* masih sepuluh ya... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A tersebut dan menggantinya dengan kertas kosong]* baik... sekarang kalau.... yang itu... yang punya... A tiga puluh empat biji... "
138. [A mengambil kertas dan spidol di hadapan P]
139. P : " He e... A punya tiga puluh empat biji... "
140. A : " Pakai ini? " *[A menunjuk MPBT]*
141. P : " Ya... "
142. [A mulai menggambar MPBT]
143. P : " He em "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

144. P : " Tiga puluh empat biji "
145. *[A menggambar 3 MPBT]*
146. P : " He em... tiga puluh empat "
147. [A menggambar 4 MKB]
148. P : " Nah bagus ya... P minta... delapan belas... delapan belas... yang buat P yang mana ya? "
149. A: *[A menggambar 14 MKB]* " Ini... *[A membilang dengan menunjuk gambar MKB yang baru saja ia buat]* Lho kok... He... "
150. P : " Enam belas ya... P minta delapan belas "
151. [A mengulangi membilang sampai 18 sambil menunjuk secara acak. A mengulangi membilang dengan menunjuk sambil melingkari gambar MKB yang telah ia tunjuk]
152. P : " Nah A dapat ini... *[P menunjuk gambar 18 MKB yang dilingkari A]* dari mana ngambilnya? "
153. A: " Dari sini diambil... " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga]*
154. P : " Ini diambil berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]*
155. A: " Ini diambil sepuluh... " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga lalu membilang 10 gambar MKB]*
156. P : " Ooo... yang sepuluh *[P menunjuk gambar MKB]* diambil dari sini... terus... "
157. A: " Sepuluh... *[A membilang sisa MKB yang belum dihitung]* delapan... "
158. P : " Ooo... ini diambil sepuluh... " *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]*
159. A: " Ini diambil delapan... masih... "
160. P : " He em masih berapa? "
161. A: *[A membilang isi gambar MPBT dengan menunjuk sambil membayangkan isinya]* " Enam belas paling-paling "
162. P : " Masih enam belas? "
163. A: " Paling-paling "
164. P : " Paling-paling ya... nah... biar jelas ... pakai ini ya... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A dan menggambar 3 MPBT serta 4 MKB pada kertas yang baru]* A punya... tiga puluh empat ya A.... Ha... ini punya A... *[P menunjuk gambar yang selesai dibuatnya]* P minta delapan belas... yah... ambil dari sini berapa tadi? "
165. A: " Sepuluh... "
166. P : " Diambil sepuluh.... diambil... sepuluh ya... *[P menuliskan angka 10 di atas gambar MPBT ketiga]* dari sini ya... "
167. A: " Ini habis... " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga]*
168. P : " Ho o "
169. A: " Ini diambil delapan " *[A menunjuk gambar MPBT kedua]*
170. P : " Diambil delapan? *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* diambil delapan... P minta delapan belas... jadi yang buat P yang mana? "
171. A: *[A menunjuk gambar 4 MKB lalu mengambil sempoa puluhan. A menggeser ke kanan 3 baris dan 4 manik pada baris keempat pada sempoa puluhan]* " Diambil delapan... *[A menggeser ke kanan 18 manik sempoa puluhan satu per satu mulai dari 4 manik pada baris keempat. A membilang sisa manik dengan menunjuk satu per satu]* Enam belas... "
172. P : " Ehm... sisanya enam belas... nah... kalau tadi... yang ini diambil sepuluh ya A... *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* yang ini diambil delapan... *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* Sepuluh sama delapan jumlahnya berapa? " *[Tangan P masih menunjuk gambar MPBT kedua]*
173. A: " Sepuluh... " *[A melihat jari tangannya lalu mengambil sempoa puluhan]*
174. P : " Sama delapan "
175. *[A menggeser 1 baris pertama dan 8 manik pada baris kedua dengan menggeser satu per satu. A membilang manik yang ia geser ke kanan dengan menunjuk]* " Delapan belas "
176. p : " Delapan belas ya? P minta delapan belas berarti ini *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* sama ini buat P ya? *[P menunjuk gambar MPBT kedua lalu melingkari gambar kedua MPBT tersebut]* ini buat P ya... ya kan? "
177. A: " Iya... " *[A mengangguk]*
178. P : " Punya A tinggal berapa? "
179. A: " Sepuluh "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

180. P : " Mana yang sepuluh… "
181. A : " Eh… *[A menggaruk kepalanya]* enam belas… "
182. P : " Mana? "
183. [A hendak menggunakan sempoa puluhan namun dicegah P]
184. P : " Yang disini… yang disini… *[P menunjuk gambar MPBT]* yang mana ..yang punya A yang mana? Tunjukin "
185. A : " Kan semua… " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga dan kedua]*
186. P : " Yang ini sudah buat P " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga]*
187. A : " Diambil Sepuluh… sudah… " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga lalu membilang isi MPBT kedua dengan menunjuk sambil membayangkan isi MPBT tersebut]*
188. P : " Ini masih sisa berapa yang disini… " *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]*
189. A : " Delapan *[A menunjuk gambar MPBT kedua lalu membilang isi MPBT kedua dengan menunjuk sambil membayangkan isi MPBT tersebut]* dua… "
190. P : " He em… tinggal dua "
191. A : *[A membilang isi MPBT pertama dengan menunjuk sambil membayangkan isi MPBT tersebut]* " Disitu bilangnya enam belas… *[A menunjuk sempoa puluhan]* di sini dua belas… " *[A menunjuk gambar MPBT]*
192. p : " He e *[P meminta spidol yang dipegang A]* oo… yang ini sisa dua ya A… *[P menunjuk gambar MPBT kedua dan menuliskan angka 2 di bawahnya]* Sisa dua punya A ya… jadi punya A yang ini… ini punya A… *[P menunjuk gambar 4 MKB]* ini punya A… *[P menunjuk angka 2 di bawah gambar MPBT kedua]* Ini punya A… *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* gitu kan? "
193. A : " Eh? "
194. P : " Jadi punya A berapa? "
195. A : *[A menghitungdengan jari kaki di tambah jari tangannya di balik meja]* " Sisa dua belas "
196. P : " Mana? Yang mana sisa dua belas itu yang mana? "
197. A : " Ini… *[A menunjuk gambar MPBT kedua]* disini dua… *[A menunjuk angka 2 di bawah gambar MPBT kedua]* Ditambah sepuluh… *[A menunjuk gambar MPBT pertama]* tinggal dua belas "
198. P : " Lha yang ini… " *[P menunjuk gambar 4 MKB]*
199. A : *[A melanjutkan membilang maju sampai 6 belas dengan menunjuk sambil bergumam]* " Tiga belas, empat belas…… Enam belas "
200. P : " Enam belas ya… "
201. [A mengangguk]
202. P : " Ho o… nah… ya..sudah… *[P mengambil kertas kosong]* biar jelas ngoreksinya gampang nanti P ya… A.punya… biskuit… tiga puluh… *[P menggambar 3 MPBT]* empat… *[P menggambar 4 MKB]* nah… P minta delapan belas… kasih yang mana yang buat P… "
203. A : " Ini… " *[A menunjuk gambar MPBT ketiga seolah-olah mencoretnya]*
204. P : " He em… dikasih tanda… "
205. [A menuliskan angka 10 di atas gambar MPBT ketiga]
206. P : " Nah…itu buat P ya… "
207. A : " Habis…. "
208. P : " Terus… "
209. [A menuliskan angka 8 di atas gambar MPBT kedua]
210. P : " He em… itu buat P lagi… delapan… "
211. A : *[A membilang isi MPBT kedua dengan menunjuk sambil membayangkan isi MPBT tersebut]* " Satu, dua…… delapan *[A menggambar 2 MKB di bawahnya]*
212. P : " Hem… sisa dua… jadi punya A berapa? "
213. [A menuliskan angka 4 di atas gambar 4 MKB]
214. P : " Empat…terus… "
215. [A menuliskan angka 10 di atas gambar MPBT pertama]
216. P : " Sepuluh… "
217. A : *[A membilang maju dari 12 sampai 16 pada 4 MKB dengan menunjuk sambil bergumam]* " Tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

218. P : " Enam belas...jadi P yang ini ya...*[P melingkari gambar MPBT ketiga dan kedua beserta angka di atasnya namun gambar MKB di bawah gambar MPBT kedua tidak diikutsertakan]* Yah...sudah cukup... A sudah pinter ya..."

WBT 6 – A ***12 Agustus 2004***

1. P : " Nah A ya...kemarin udah pernah main ini ya.....*[P memisahkkan antara KBP dan KBS]* kartu ya...Kalau A punya ini...*[P meletakkan 1 KBS di hadapan A]* dapat berapa biskuit biji? "
2. A : *[A menyentuh KBS tersebut sebentar]* " Satu "
3. P : " Cuman[34] satu...kalau misalnya punya ini...*[P meletakkan 1 KBP di hadapan A]* dapat biskuit berapa? "
4. A : *[A hanya melihat KBP di hadapannya]* " Sepuluh "
5. P : " Wah...banyak ya...dah...sekarang misalnya A punya biskuit ini...*[P meletakkan 2 KBP dalam keadaan tertumpuk]* sama..."
6. A : " Weh..."*[A menyusun 2 KBP berjajar]*
7. P : " Ini..he e sama ini biskuitnya A... *[P meletakkan 5 KBS disusun 3 dan 2]* ini biskuitnya A ya... He em...ada berapa biskuitnya A? "
8. A : " Dua puluh...tambah lima " *[A merentangkan telapak kanan tangannya]*
9. P : " He em...dua puluh...tambah lima..."
10. A : *[A membilang dari 20 sampai 25 sambil melipat jarinya]* " Dua puluh satu, dua puluh dua.....Dua puluh lima "
11. P : " Nah...dua puluh tambah lima adalah...dua puluh lima ya...nah...P minta enam...kalau P minta enam nanti biskuitnya A tinggal berapa? "
12. A : *[A memegang 5 KBS]* " Disini habis...*[A memegang KBP kedua]* ini nggak bisa...nggambar bisa..."
13. P : " Kalau nggambar bisa? "
14. A : " Kalau digambar mesti[35] bisa "
15. P : " Coba...digambar kaya' apa? " *[P memberikan kertas kosong dan spidol]*
16. *[A menggambar 2 KBP]*
17. P : " Oh...ya...nggambar pakai itu..."
18. *[A melihat ke arah 5 KBS lalu menuliskan angka 5 disamping gambar 2 KBP]*
19. P : " Yak...semuanya lima ya..."
20. A : " Ini diambil satu " *[A menuliskan angka 1 diantara angka 5 dan gambar 2 KBP]*
21. P : " Satu...ngambil dari mana? "
22. A : " Dari sini *[A menunjuk gambar KBP yang pertama]* ini dihitung...*[A menunjuk angka 5 dan angka 1]* enam..."
23. P : " Hem...betul...itu untuk P ya? Satu ngambil dari sini ya...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* ini tinggal berapa? "
24. A : *[A mengamati gambar 2 KBP]* " Sembilan belas"
25. P : " Sembilan belas ya...ya ditulis di sini "*[P menunjuk kertas lalu]*
26. *[A menuliskan 19]*
27. P : " Sembilan belas...yak...jadi punya A...sembilan belas yah...sekarang kalau...A punya ini...*[P menggambar 3 KBP]* sama...ini *[P menulis angka 1]* A punya berapa? "
28. A : " Tiga puluh...*[A menunjuk 3 gambar KBP]* satu " *[A menunjuk angka 1]*
29. P : " Nah...tiga puluh satu ya...nah P minta...lima belas "
30. A : " Ini diambil sepuluh " *[A menuliskan angka 10 disamping kiri angka 1 pada soal]*
31. P : " He e...diambil sepuluh..."
32. A : " Ini juga diambil...*[A menunjuk angka 1]* ini habis..."*[A mencoret gambar KBP ketiga]*
33. P : " Itu habis ya...dicoret..."
34. *[A mencoret gambar KBP ketiga]*

---

[34] Cuman maksudnya hanya
[35] Mesti maksudnya pasti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

35. P : " Nah itu habis... terus... "
36. A : " Ini... sudah... sebelas..."*[A menunjuk angka 10 dan angka 1]*
37. P : " Sebelas... P mintanya... lima belas "
38. A : " Sebelas... *[A membilang maju dengan melipat 4 jari tangan kanannya]* dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas... eh...udah habis... " *[A menunjuk angka 10 dan angka 1, A hendak menggunakan jari kaki]*
39. P : " P minta lima belas "
40. A : " Lima belas... sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* sebelas... sepuluh... sebelas
ini diambil..." *[A menunjuk gambar KBP kedua]*
41. P : " Tinggal berapa? "
42. A : *[A melihat lagi 4 jarinya yang ia gunakan menghitung]* " Diambil... empat "
43. P : " Empat ya.. "
44. *[A menuliskan angka 4 di atas gambar KBP kedua]*
45. P : " Tinggal berapa ya... diambil empat? "
46. A : " Sepuluh habis... " *[A menunjuk gambar KBP ketiga yang telah dicoret]* sepuluh... sepuluh... diambil... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang lagi 5 jarinya dengan melipat. A mengamati lagi gambar KB pada soal selama 3 detik]*
47. P : " Ini punya A sepuluh... *[P menunjuk gambar KBP kedua]* diambil untuk P empat ya...tinggal berapa jadinya "
48. A : " Sepuluh... " *[A merentangkan kedua telapak tangannya]*
49. P : " Sepuluh ... diambil empat "
50. A : " Ini diambil sepuluh...*[A membilang dengan menunjuk jari kaki kanannya]* eh...itu udah sebelas... *[A melihat ke arah kertas soal]* sebelas... *[A mengulangi membilang dengan menunjuk jari kaki kanannya]* Sebelas... wah...mumet je "
51. P : " He em yang ini... *[P menunjuk gambar gambar KBP kedua]* ini...*[P menunjuk gambar KBP yang telah dicoret]* ini udah habis ya... "
52. A : " Udah[36] habis... "
53. P : " Yang ini masih utuh... *[P menunjuk gambar KBP pertama]* lha yang ini? *[P menunjuk gambar gambar KBP kedua]* sepuluh diambil empat... yang ini... *[P menunjuk gambar KBP kedua]* tinggal berapa? "
54. A : " Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 4 jarinya dan melihat sisanya]* Tinggal enam "
55. P : " Enam... jadi punya A semuanya tinggal... " *[P menunjuk gambar KBP pertama dan kedua]*
56. A : " Enam tambah sepuluh... enam... *[A membilang maju dengan melipat 10 jari tangannya sambil bersuara]* tujuh, delapan..... enam belas " *[A menuliskan 16]*
57. P : " Ya... punya A ya... "
58. A : " Eh... " *[A menebalkan angka 1]*
59. P : " Enam belas... kaya' bulan sabit... ya... he em pinter ... A udah bisa ini? pinter... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* nah... sekarang... yang banyak ya A... "
60. *[A mengangguk]*
61. P : " Biar pinter A... ini... punya A banyak... *[P menggambar 4 KBP]* wow! banyak kan... ini punya A...nah... *[P menuliskan angka 6 lalu menyerahkan kertas tersebut kepada A]* Punya A berapa semuanya? "
62. A : *[A menunjuk 3 KBP pertama]* " Tiga puluh... *[A menunjuk KBP keempat]* empat puluh... *[A menunjuk angka 6]* empat puluh enam... "
63. P : " Nah... A punya empat puluh enam ya... nah P minta sembilan belas... "
64. A : " Sepuluh... " *[A menuliskan angka 10 lalu mencoret gambar KBP keempat]*
65. P : " Yak... habis... "
66. A : " Enam... *[A menunjuk angka 6]* enam belas... *[A menunjuk angka 10]* udah habis kan... tinggal tiga puluh... " *[A menunjuk 3 gambar KBP]*

---

[36] Udah maksudnya sudah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

67. P : " Ya…P minta sembilan belas "
68. A : " Sepuluh…*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* enam…*[A merentangkan 6 jarinya lalu membilang maju sampai 16]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…ini buat P..." *[A melingkari angka 10 dan angka 6]*
69. P : " Ya…buat P ya…tapi P minta sembilan belas...ini tadi *[P menunjuk angka 6 dan 10 yang dilingkari A]* baru enam belas ya… "
70. A : " Sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* tambah enam *[A membilang maju sampai 16 sambil melipat 6 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…eh…tiga-tiga… Sepuluh.. ..*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* tambah enam *[A membilang maju sampai 16 sambil melipat 6 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…Pas..."
71. P : " He e…P minta sembilan belas…A baru ngasih enam belas...padahal mintanya sembilan belas "
72. A : " Sembilan belas…enam belas…*[A membilang maju sampai 19 dengan melipat 3 jarinya]* tujuh belas, delapan belas, sembilan belas…*[A melipat 3 jarinya lalu melihat sisa jari tangan yang tidak dilipat]* ambil tiga…" *[A menuliskan angka 3 di atas gambar KBP ketiga]*
73. P : " He e…ambil tiga… dimana ya? Ooo…di situ ya… "
74. A : " Masih…sepuluh diambil tiga…masih…*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya dan menghitung sisanya dengan melipat sambil membilang maju. A diam sejenak lalu membilang sampai 27 dengan melipat jarinya secara berulang]* Kaya'nya dua puluh tujuh "
75. P : " He em…dua puluh tujuh yang mana punya A "
76. A : " Sepuluh diambil tiga...*[A menunjuk gambar KBP ketiga]* Sepuluh diambil tiga..*[A merentangkan kedua telapak tangannya melipat 3 jarinya dan melihat sisanya]* tinggal tujuh "
77. P : " Ha a…terus…"
78. A : " Dua puluh…"
79. P : " Ooo…yang ini….*[P menunjuk gambar KBP yang pertama dan kedua]* yah…*[P menunjuk kertas]* A…udah pinter A "
80. *[A menuliskan 27]*
81. P : " Ya…bagus A ya…*[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* kalau gitu tak kasih soal lagi ya… tak kasih soal…" *[P menuliskan 22 – 8 =... lalu menyerahkannya ke A]*
82. A : " Dua dua diambil delapan...ini habis…*[A menunjuk angka 2 yang belakang pada 22]* tinggal dua puluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya di atas kedua telapak kakinya]* dikurangi…delapan *[A membilang jari kaki kanan dan tangan kanannya dengan menunjuk sebanyak 8. A membilang 2 sisa jari tangan kanan dan jari kaki kiri serta tangan kirinya]* Dua belas "
83. P : " Dua belas ya…coba kalau nggak pakai jari kaki…sama nda'…hasilnya dua belas sama nda'? *[P sekilas memperlihatkan kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* Periksa…"
84. A : " Dihitung lagi…"
85. P : " He em…pakai gambar atau mau dihitung lagi…"
86. A : " Hitung lagi pakai jari "
87. P : " Ya "
88. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya sambil menarik ke belakang badannya untuk melihat jari kaki. A membilang jari kaki kanannya dengan menunjuk lalu melihat ke arah soal selama 5 detik. A mengulangi membilang jari kaki kananya dengan menunjuk. A melihat 9 sisa jari tangannya]* " Masih sembilan " *[A menuliskan angka 9]*
89. P : " Ooo ya…coba kalau digambar…*[P menunjukkan kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* dua puluh dua digambar…digambar "
90. *[A menggambar 1 KBP]*
91. P : " Ya…sepuluh ya…terus…"
92. *[A menggambar KBP kedua lalu menuliskan angka 2]*
93. P : " Diambil…P minta delapan "
94. A : " Yang dicoret…*[A menunjuk angka 2]* diambil sudah dua "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

95. P : " Sudah dua "
96. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 6 jarinya sambil membilang maju dari 2 sampai 8]* " Tiga, empat……delapan *[A melihat sisa jarinya]* Eh!…dua puluh…*[A merentangkan kedua telapak tangan dan kakinya. A merentangkan kedua telapak tangan di atas kedua kakinya lalu membilang sambil bergumam][A mengamati soal selama 22 detik]* Berapa tadi? "
97. P : " A punya dua puluh dua…*[P menunjuk gambar pak MBT yang dibuat A]* P minta delapan… "
98. A : *[A mengamati soal selama 5 detik. A membilang dengan menunjuk jari kaki dan melipat jari tangannya sambil bergumam. A melihat ke atas selama 5 detik lalu melihat kembali ke soal selama 3 detik. A kembali membilang dengan menunjuk jari kaki dan melipat jari tangannya sambil bergumam lalu hendak mencoret jawaban sebelumnya]* " Dicoret apa… "
99. P : " Dicoret….yang salah dicoret "
100. A : *[A mencoret jawaban sebelumnya lalu menuliskan angka 15]* " Dah salah dua… "
101. P : " Lima belas? "
102. A : " Salah…kabeh… "
103. P : " Lima belas…P minta delapan…*[P menunjuk angka 8 pada soal]* kalau dikasih dari sini kan susah…*[P menunjuk angka 2]* kalau P ngambil dari sini…*[P menunjuk gambar KBP kedua]* boleh nggak? "
104. A : " Ya boleh… " *[A menuliskan angka 8 di atas gambar KBP kedua]*
105. P : " He em…P minta delapan "
106. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* " Eh…iki piro…udah dua *[A menunjuk angka 2 di samping gambar pak MBT]* tambah delapan? " *[A menunjuk angka 8 yang ia buat di atas gambar KBP kedua]*
107. P : " P minta delapan…nda' P minta delapan …tidak ngambil ini…*[P menunjuk angka 2]* Tapi ngambil ini…boleh toh… " *[P menunjuk gambar KBP kedua]*
108. A : " Boleh "
109. P : " Ho o ..jadi punya A tinggal berapa? *[P menunjuk gambar KBP pertama]* A diambil yang ini " *[P menunjukan angka 8 yang ditulis A]*
110. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* " Sepuluh diambil…*[A membilang sampai 9 sambil melipat jari tangannya]* satu, dua……sembilan…dua… *[A menunjuk angka 2]* dua… *[A menghitung lagi dengan jarinya]* lima belas atau empat belas? "
111. P : " Yang ini tinggal dua ya A…*[P menunjuk gambar KBP kedua]* tinggal dua…jadi punya A sepuluh…*[P menunjuk gambar KBP yang pertama]* dua…*[P menunjuk gambar KBP kedua]* tambah… "
112. A : " Sepuluh…tambah dua "
113. P : " Tambah…dua? *[P menunjuk angka 2]* Jadi berapa? "
114. A : " Empat belas " *[A mencoret jawaban sebelumnya lalu menuliskan 14]*
115. P : " Yak…salah berapa A? "
116. A : *[A tersenyum]* " Tiga "
117. P : " Nda' apa apa ya…jadi pinter ya…sekali lagi mau ya…biar jangan salah-salah ini ya…misale[37]…sekarang dua puluh… tiga…dikurangi…sembilan …nah…*[P menuliskan 23 – 9 =…lalu menyerahkannya kepada A]* semoga…semoga tidak salah… " *[P memperagakan sedang memohon]*
118. A : " Dua puluh tiga dikurangi… "
119. P : " He em…pakai gambar aja…kalau tadi nggak pakai gambar salah-salah ya…*[P menunjuk kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* lebih baik gambar… " *[P menunjuk gambar pak MBT pada kertas hasil pekerjaan K sebelumnya]*
120. A : *[A menganggukkan kepala lalu menunjuk keningnya]* " Tapi…pingin ditebak kaya'nya… "
121. P : " Oo…pingin nebak dulu…nek cepet juga ndak pa-pa…langsung hitung pakai gambar… "
122. *[A menggambar 2 KBP dan menuliskan angka 3]*

---

[37] Misale maksudnya misalnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

123. P : " P minta sembilan... "
124. A : *[A mengamati gambar yang dibuatnya selama 9 detik]* " Ini diambil tiga...*[A menunjuk angka 3]* diambil habis...*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* Ini...tiga...*[A menunjuk angka 3 lalu melipat 3 jarinya dan membilang maju sampai 9]* empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan... *[A merentangkan kedua telapak tangan dan kakinya]* dua puluh...masih...*[A membilang jari kakinya dengan menyentuh lalu mengamati soal selama 4 detik. A merentangkan lagi kedua telapak tangannya]* Tiga...*[A merentangkan 3 jari tangan kanannya lalu membilang menggunakan jari tangan kiri dan jari kedua telapak kakinya dengan menyentuh]* sebelas...tiga...*[A menunjuk angka 3. A membilang menggunakan jari tangan kiri dan jari kedua telapak kakinya dengan menyentuh]* sebelas... "
125. P : " Berani ditulis? "
126. A : *[A mengamati soal selama 13 detik]* " Kalau pakai yang itu...bisa "
127. P : " Yang pakai apa? Yang itu...biji-biji itu? " *[P memperagakan menggeser sempoa puluhan]*
128. *[A mengangguk]*
129. P : " Nah...P minta sembilan ya...Kalau P ngambil dari sini boleh? " *[P menunjuk gambar KBP kedua]*
130. A : " Boleh... "
131. P : " Ho o...nah sembilan...tulis...di sini....*[P menunjuk di atas gambarKBP kedua]* diambil sembilan... "
132. *[A menuliskan angka 9]*
133. P : " Yak....jadi tinggal berapa punya A...ini...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* tinggal berapa? "
134. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju sampai 9 dengan melipat jarinya kemudian melihat sisa jari yang tidak dilipat]* " Masih satu "
135. P : " Punya A tinggal satu...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* jadi punya A... " *[P menunjuk satu per satu gambar 2 KBP dan angka 2. P menunjuk gambar KBP kedua]*
136. A : " Satu... "
137. *[P menunjuk gambar KBP pertama]*
138. A : " Tambah sepuluh... sebelas... "
139. *[P menunjukangka 3]*
140. A : " Tiga... "
141. P : " Tambah tiga... "*[P menunjuk angka 3]*
142. A : " Sebelas...dua belas...tiga belas... " *[A baru menuliskan angka 1]*
143. P : " Jadi ini satu...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* satu tambah sepuluh sebelas ya...*[P menunjuk gambar KBP pertama]* sebelas tambah tiga berapa? " *[P menunjuk angka 3]*
144. A : " Eh... "
145. P : " Sebelas tambah tiga? " *[P tersenyum]*
146. A : " Sebelas tambah tiga...sebelas, dua belas, tiga belas... " *[A diam selama 4 detik]*
147. P : " Sebelas tambah tiga... " *[P menunjukkan 3 jarinya]*
148. A : " Sebelas ditambah... tiga *[A ikut merentangkan 3 jarinya lalu membilang maju dengan melipat jarinya]* dua belas, tiga belas, empat belas...empat belas... "
149. P : " Nah... "
150. A : *[A mencoret jawaban sebelumnya dan menuliskan 14]* " Empat belas "
151. P : " Yak...ulangi A P lupa *[P mengambil spidol di tangan A]* sebelas tambah tiga...gimana ngitung pakai tangan? " *[P menunjuk tangan A]*
152. A : " Eee... "
153. P : " Sebelas tambah tiga...*[P memperlihatkan 3 jarinya]* barusan... " *[P menunjuk tangan A]*
154. A : " Sebelas...ini sebelas...*[A menunjuk gambar KBP pertama dan kedua]* tambah tiga... " *[A merentangkan 3 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas... " *[A melipat 1 dari 3 jari yang ia rentangkan sedangkan 2 jari sisanya dibantu melipat oleh P]*
155. P : " Empat belas ya? Salah satu "
156. A : " Salah satu "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

157. P : " He...he...nda' pa-pa...lama-lama kan jadi pintar...itu tadi kan salahnya tiga...*[P menunjukkan kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* terus jadi salah satu...besok jadi salah nol..."
158. *[A tersenyum]*
159. P : " Dah ya...pinter ya..."

WBT 7 – A ***13 Agustus 2004***

1. *[P menyerahkan kertas dengan soal: 21 – 6 =... dan spidol ke hadapan A]*
2. A : *[A mengamati soal mendekat ke arah meja lalu mengamati soal kembali selama 16 detik. A bergumam]* " Enam tambah enam dua belas...dua belas kurangi enam? Enam " *[A menuliskan angka 6]*
3. *P* : " A tahu dari mana? "
4. A : " Dari rumah "
5. P : " Ini...*[P menunjuk angka 21 pada soal]* dua belas ya..."
6. A : " Enam tambah enam dua belas "
7. P : " Ooo...enam tambah enam dua belas jadi diambil ini...*[P menunjuk angka 6 pada soal]* jadi sisanya ini..."*[P menunjuk angka 6 yang dituliskan A]*
8. *[A mengangguk]*
9. P : " Ini...*[P menunjuk angka 21 pada soal]* dua belas apa dua puluh satu? "
10. A : " Em...*[A mencoret angka 6 yang ia tulis sebagai jawaban]* dua puluh satu "
11. P : " Dua puluh satu ini ya? *[P menunjuk angka 21 pada soal]* Kalau dua belas angka satunya di depan " *[P memperagakan menulis angka 1 di depan angka 21 pada soal]*
12. A : " Kembar...nggak bisa milih[38] "
13. P : " Ooo... nggak bisa milih kembar ya...kaya'...si...Dian sama..."
14. A : " Andre "
15. P : " Andre..."
16. *[A mengamati soal selama 21 detik, diam saja tanpa melakukan apa-apa]*
17. P : " Kalau kemarin ingat nggak? "
18. *[A bergumam dan A membuka lipatan kakinya hendak menghitung menggunakan kaki]*
19. P : " Yang nggak pakai kaki coba..."
20. *[A melipat kembali kedua kakinya]*
21. P : " Kemarin A nggak pakai kaki ya...pakai apa? gambar...apa? "
22. *[A tetap mengamati soal selama 6 detik kedua tangan di atas pangkuan]*
23. P : " Masih ingat nda A...dua puluh satu itu...*[P memegang spidol]* Gimana nggambare?[39] " *[P memperagakan seolah-olah menggambar sesuatu]*
24. *[A menggambar KB bertuliskan angka 21]* " Dua...satu "
25. P : " Ooo...puluhannya ada berapa ya...dua puluh satu itu? "
26. A : " Satu..." *[A menuliskan angka 1 di atas gambar KB yang dibuatnya lalu bergumam]*
27. P : " Nah...Dua puluh satu...sepuluhnya ada berapa? "
28. A : " Ada dua "
29. P : " Ada dua...nah di..."
30. *[A menggambar 2 KBP]*
31. P : " Ya...sama? "
32. *[A menuliskan angka 1]*
33. P : " Ya...satu tho..."
34. A : " Dua puluh satu..." *[A hendak mencoret KB bertuliskan 21 namun dicegah P]*
35. P : " Dah nda' usah...*[P menutupi gambar KB bertuliskan 21 dengan telapak tangan kanannya]* Punya A yang ini..." *[P menunjuk gambar KBP dengan jari kirinya]*
36. *[A mengamati soal selama 5 detik]*

---

[38] Milih maksudnya memilih
[39] Nggambare maksudnya gambarnya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

37. P : " Dikurangi enam..." *[P menarik tangan kanannya yang tadi menutupi KB bertuliskan 21]*
38. A: *[A hendak menuliskan sesuatu namun tidak jadi lalu membilang 5 jari tangan kirinya dengan membukanya satu per satu lalu merentangkan 5 jari tangan kanannya]* " Enam..." *[A menuliskan angka 5 di atas gambar KBP kedua]*
39. P : " He em...lima ya..."
40. A: *[A lalu membilang 5 jari tangan kanannya dengan membuka lalu melipatnya satu per satu. Hal ini diulang sebanyak 3 kali]* " Lima belas " *[A menuliskan angka 15]*
41. P : " Hasilnya lima belas ya...Ini yang buat P yang mana? " *[P menunjuk gambar KBP]*
42. A: " Yang ini...*[A menunjuk gambar KBP kedua]* yang ini..." *[A menunjuk angka 1]*
43. P : " Yang ini...*[P menunjuk angka 5 di atas gambar KBP kedua]* apa yang ini..." *[P menunjuk gambar KBP kedua]*
44. A: " Yang ini...*[A membuat tanda titik disamping gambar KBP kedua]* sama satu..." *[A menunjuk angka 1]*
45. P : " P minta enam lho? sepuluhnya buat P? " *[P menunjuk gambar KBP kedua]*
46. A: " Sepuluhnya buat P lima ..."
47. P : " O...gitu..."
48. A: " Ini...*[A menunjuk gambar KBP kedua]* buat yang disini "
49. P : " Ooo...yang ini ya..." *[P menunjuk angka 5]*
50. A: " Dikeluarin dari sini.." *[A menunjuk gambar KBP kedua]*
51. P : " Ooo...buat P lima...*[P menunjuk angka 5]* sama satu? *[P menunjuk angka 1]* Jadi punya A yang ini.. *[P menunjuk gambar KBP kedua]* sepuluh...diambil P lima ya...sisa lima..." *[P menunjuk angka 1 lalu menunjuk gambar KBP pertama]*
52. A: " Tinggal lima...sama sepuluh..."
53. P : " Nah...yah...ini..." *[P memberikan soal: 35 -17 =...]*
54. A: " Tambah okeh[40]..."
55. P : " He e... tambah okeh...A sudah bilang ama bapak...Pak aku wis biso...ngitung sing okeh...sudah bilang? "
56. A: " Belum "
57. P : " Oo...belum nah nanti pulang bilang bapak ya...saiki aku wis bis ngitung sing okeh[41] "
58. A: " Tiga lima sepuluhnya ada berapa? " *[A maju hendak menulis]*
59. P : " He e sepuluhnya ada berapa? "
60. A: *[A menggambar KBP pertama]* " Sepuluh...*[A menggambar KBP kedua]* dua puluh..."
61. P : " He e "
62. A: *[A menggambar KBP ketiga]* " Tiga puluh..."
63. P : " Ya..."
64. A: " Tambah lima " *[A menuliskan angka 5]*
65. P : " He e "
66. A: " Lima...*[A mengamati soal sambil bergumam]* ini lima...lima belas...lima...*[A menunjuk angka 5 lalu mengamati soal selama 16 detik. A membilang maju sampai tiga puluh dengan melipat satu per satu kedua jari telapak tangannya]* tiga puluh...dikurangi tujuh...atau... *[A menggaruk kepala. A mengamati lagi soal selama 7 detik]* Diambil dari sini..." *[A menunjuk gambar KBP ketiga]*
67. P : " Kalau tujuh belas itu...*[P menunjuk angka 17 pada soal]* tujuh belas itu...sepuluhnya ada berapa tho? "
68. A: *[A memandang ke atas selama 6 detik]* " Sepuluh tambah tujuh...sepuluhnya satu "
69. P : " He e...tujuh belas itu sepuluh tambah tujuh ...P minta sepuluh sama tujuh "
70. A: " Sepuluh...*[A menggerak-gerakkan spidolnya di antara gambar KBP ketiga dan angka 5]* diambil...sepuluh..."*[A menuliskan angka 10 di atas gambar KBP ketiga]*
71. P : " Ya...itu buat P ya..."
72. A: " Habis..."

---

[40] Tambah okeh maksudnya semakin banyak

[41] Saiki aku wis biso...ngitung sing okeh maksudnya sekarang aku telah bisa menghitung bilangan yang besar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

73. P : " Habis... coret... "
74. *[A mencoret gambar KBP ketiga]*
75. P : " Ya ... bagus... "
76. A : " Terus... ditambah tujuh.... " *[A menuliskan angka 7 di atas gambar KBP kedua]*
77. P : " Tambah tujuh "
78. A : " Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 7 jarinya dengan membilang sambil bergumam]* satu, dua, tiga..... tujuh *[A melihat sisa jarinya]* Tinggal tiga... *[A mengamati soal selama 3 detik]* Sepuluh... *[A lalu merentangkan 3 jarinya lalu membilang]* sebelas, dua belas, tiga belas "
79. P : " Ya... tiganya tulis disini... *[P menunjuk di bawah gambar KBP kedua]* sisanya ya.. "
80. *[A menuliskan angka 1 hendak menuliskan angka 13]*
81. P : " Tiga... tiga... ini kan sepuluh " *[P menunjuk gambar KBP pertama]*
82. A : " Tiga.. " *[A hendak menulis di samping tanda sama dengan]*
83. P : *[P menunjuk gambar KBP kedua]* " Tiga belas? ya sini... " *[P menunjuk di samping tanda sama dengan]*
84. *[A menuliskan angka 13]*
85. P : " Nah... yang ini punya siapa? " *[P menunjuk angka 5]*
86. A : " Ini buat aku... *[A menunjuk angka 5]* ini P *[A menunjuk gambar KBP kedua]* tujuh... *[A menunjuk KBP ketiga dan angka 7]* Sepuluh tambah tujuh "
87. P : " Nah... buat P... sepuluh sama tujuh kan? "
88. *[A mengangguk]*
89. P : " A tinggal berapa semuanya? "
90. A : " Sepuluh kurangi tujuh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang dengan melipat 7 jarinya sambil bergumam]* satu, dua, tiga..... tujuh *[A membilang maju sampai 13 dari sisa 3 jarinya ditambah 10 jarinya]* empat, lima, enam..... tiga belas "
91. P : " Yang ini punya siapa? *[P menunjuk angka 5]* Buat P... "
92. A : " Punyaku "
93. P : " Oo... punyamu... A sisanya punya berapa... "
94. A : " Eh... *[A mencoret jawaban 13 yang ia tulis sebelumnya]* salah dua... "
95. P : " Kenapa? "
96. A : " Tiga belas... tambah lima... " *[A merentangkan 5 jari tangan kanannya lalu membilang maju dari 13 sampai 18 dengan melipatnya sambil bergumam]* empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas " *[A menuliskan angka 18]*
97. P : " Tambah satu ya... "
98. A : " Jadinya salah satu... dua... salah dua "
99. P : " Salah dua ya... nah coba biar salahnya... biar ngoreksinya P jelas... salahnya A sudah nggak kelihatan ya.... *[P menuliskan kembali soal: 35-17=... ke dalam kertas yang baru lalu menyerahkannya ke A]* Nah... diulangi coba A... yang nda' salah... "
100. A : " Kalau salah lagi... "
101. P : " Nda' pa-pa kalau salah lagi takut dimarahi P ya... nda'... "
102. A : " Takut dimarahi bapak... "
103. P : " Oh ya? Oh bapak kalau A salah dimarahin tho?Nda' yang penting A bisa belajar dengan baik "
104. A : " Tiga puluh lima... "
105. P : " Ta' simpan ya... biar A bisa... " *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]*
106. A : " Dikurangi tujuh belas " *[A mengamati soal selama 14 detik sambil bergumam]*
107. P : " Tiga puluh lima... *[P menunjuk angka 35 pada soal]* sepuluhnya ada berapa? "
108. A : *[A menggambar 3 KBP]* " Tiga puluh... " *[A menuliskan angka 5]*
109. P : " Ya... "
110. A : " Tiga puluh dikurangi lima juga... *[A mengerak-gerakkan spidol di atas angka 5]* masih dua belas... ini... *[A menunjuk gambar KBP ketiga]* pindah ke sini.. " *[A menuliskan angka 10 disamping angka 5 lalu mencoret gambar KBP ketiga]*
111. P : " Ya.. habis... "
112. A : " Ini lagi lima belas... "
113. P : " P minta tujuh belas "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

114. A : " Ini...*[telunjuk kiri A menunjuk gambar KBP kedua]* diambil dua " *[A menuliskan angka 5 disamping angka 10 yang ia tulis sebelumnya]*
115. P : " Ambilnya dari mana? "
116. A : " Ini...*[telunjuk kiri A menunjuk gambar KBP kedua]* Ini habis...*[telunjuk kiri A menunjuk gambar KBP ketiga]* ini aja..." *[telunjuk kiri A menunjuk gambar KBP kedua]*
117. P : " Ya..."
118. A : " Ini diambil dua..*[A menunjuk gambar KB kedua]* Sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* dua..." *[A melipat 2 jarinya lalu membilang sisanya ditambah 10 jari berikutnya sampai 18 dengan melipat sambil bergumam]* satu, dua, tiga, empat, lima.....delapan belas " *[A menuliskan angka 18]*
119. P : " Ya...sama nggak dengan yang tadi? " *[P memperlihatkan kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* Delapan belas sama ya? "
120. [A mengangguk]
121. P : " Nah...berarti benar ...tidak salah ya..." *[P menunjuk kertas perkerjaan A]*
122. A : " Salah dua..." *[A tersenyum]*
123. P : " He e...terus...sekarang sing okeh...he he..." *[P memberikan kertas soal baru yaitu 48 – 29 =...]*
124. A : " Tambah...tambah kurang tambah okeh "
125. P : " He e "
126. A : " Tambah okeh *[A menggambar 3 KBP]* tiga puluh...empat puluh...*[A menunjuk 3 gambar KBP satu per satu lalu menggambar 1 KBP lagi]* tambah sepuluh..."
127. P : " Tambah sepuluh..."
128. *[A menuliskan angka 8]*
129. P : " Ya..."
130. A : " Dikurangi...dua puluh sembilan...ini disini sudah...delapan...*[A menunjuk angka 8]* tambah sepuluh *[A menunjuk gambar KBP keempat]* sepuluhnya pindah disini...*[A menuliskan angka 10 di samping angka 8]* Delapan belas..." *[A mencoret gambar KBP keempat]*
131. P : " Itu habis ya..."
132. A : " Delapan belas lagian...ditambah...delapan belas tambah sepuluh..." *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang dengan melipat 10 jarinya sambil bergumam]*
133. P : " Dua puluh delapan ya..."
134. A : " Eh...ini *[P menunjuk gambar KBP keempat]* boleh di sini.. *[P menunjuk angka 10]* delapan belas...*[A merentangkan kedua telapak tangannya dan melipat jari jempol kanannya, ia rentangkan lagi. A melipat jarinya sampai 11 sambil bergumam]* Lho? ini diambil satu ya..." *[Jempol kiri A menunjuk gambar KBP pertama]*
135. P : " Ini baru delapan belas ya? " *[P menunjuk angka 10 dan 8]*
136. A : " Delapan belas...*[A merentangkan 5 jari tangan kanannya]* delapan belas...*[A merentangkan kedua telapak tanganya lalu membilang maju sampai 28 dengan melipat jarinya]* dua puluh satu, dua puluh dua.....dua puluh delapan. Dua puluh delapan... atau sembilan? "
137. P : " Hem..."
138. A : " Delapan atau sembilan? " *[A bergumam]*
139. P : " Delapan belas...*[P menunjuk angka 10 dan 8]* ditambah sepuluh ya...tadi dua puluh delapan ..sepuluhnya ngambil dari mana? "
140. A : " Sepuluh dari sini *[A menunjuk gambar KBP keempat]* Habis..."
141. P : " Yang ini...*[P menunjuk gambar KBP keempat lalu menunjuk angka 10]* Ini...ngambil sepuluh lagi nggak? "
142. A : " Ya kaya'nya "
143. P : " Nah...ngambil darimana? "
144. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* " Sepuluh lagi...Sini...*[A membilang sambil bergumam bersama-sama dengan P sampai 28]* dua puluh satu, dua puluh dua.....dua puluh delapan...diambil delapan...*[A melihat ke arah P]* Ooo...diambil sembilan..."
145. P : " He em "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

146. A : *[A menuliskan angka 9 di samping angka 10]* " Disini *[A menunjuk KBP ketiga]* Diambil...*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang sampai 9 dengan melipat jarinya sambil bergumam]* satu, dua, tiga.....sembilan *[A melihat sisa 1 jarinya yang tidak dilipat]* Satu...tambah sepuluh...*[A merentangkan lagi kedua telapak tangannya berulang 2 kali dan lalu membilang maju sampai 21]* dua, tiga empat, lima.....dua puluh satu...*[A meletakkan spidol disamping soal hendak menuliskan jawaban]* Dua puluh tambah satu...Dua...*[A menuliskan angka 2]* Satu..."*[A menuliskan angka 1]*

147. P : " Dua puluh satu karena...sembilan ngambil dari sini ya A...*[P menunjuk gambar KBP ketiga lalu meminta spidol yang dipegang A]* Sembilannya ngambil dari sini...*[P menuliskan angka 9 di atas gambar KBP ketiga]* Ini tinggal satu ya...*[P menuliskan angka 1 di bawah gambar KBP ketiga]* jadi dua puluh *[P menunjuk gambar KBP pertama dan kedua satu per satu]* satu " *[P menunjuk gambar KBP ketiga]*

148. *[A mengangguk]*

149. P : " Nah yang untuk P berapa? *[Spidol P digerak-gerakan di atas angka 10 dan 8]* Ini ya untuk P? *[P melingkari angka 10 dan 8]* Coba berapa jumlahnya? *[P menunjuk angka-angka yang baru saja ia lingkari]* Yang untuk P..."

150. A : " Eh...salah kaya'nya....delapan tambah sepuluh...*[A mengamati angka 10 dan 8]* delapan belas...langsung ditambah...."

151. P : " Sembilan "

152. A : " Sembilan...*[A merentangkan 9 jari tangannya lalu membilang maju dari 18 sampai 27]* sembilan belas, dua puluh, dua puluh satu.....Dua puluh tujuh...sisanya dua puluh...tujuh..."

153. P : " Nda'...ini...*[P menunjuk angka 10 dan 8]* dua puluh tujuh ya A... *[Telunjuk P bergerak-gerak di atas angka dan 8 yang ia lingkari]* yang untuk P dua puluh tujuh? "

154. *[A mengganggguk]*

155. P : " Padahal P mintanya dua puluh sembilan " *[P menunjuk angka 29 pada soal]*

156. A : " Delapan belas tambah sembilan...*[A merentangkan 9 jarinya lalu membilang sampai 27, P mengikuti membilang dengan bersuara lirih]* sembilan belas, dua puluh, dua puluh satu.....Dua puluh tujuh...*[A merentangkan lagi 5 jarinya lalu melanjutkan membilang maju sampai 29 dengan melipat 2 jarinya]* dua puluh delapan, dua puluh sembilan...Ini...*[A menunjuk angka 8]* dua puluh sembilan...ini...*[A menunjuk gambar KBP ketiga]* Tinggal satu...*[A menunjuk angka 1 di bawah gambar KBP ketiga]* Dua...dua puluh...*[A melihat gambar KBP pertama dan kedua]* dua puluh satu...*[A melihat ke arah angka 1]* Dua puluh tambah satu...Dua puluh...*[A menunjuk gambar KBP pertama dan kedua]* satu *[A menunjuk angka 1]* Dua puluh satu...Ada yang salah...bingung..."

157. P : " Bingung...nah...biar nggak salah tulisannya...ganti aja ya A...*[P menuliskan kembali soal; 48 – 29 =... pada kertas kosong yang baru lalu menyerahkannya ke A]* Empat puluh delapan itu...sepuluhnya ada berapa ya? "

158. A : " Empat sama delapan "

159. P : " Hem..."

160. [A menggambar 4 KBP dan menuliskan angka 8]

161. P : " Nah...yang sini...*[P menunjuk angka 29 pada soal]* Dua puluh sembilan itu...sepuluhnya ada berapa? "

162. A : " Dua puluh sembilan? "

163. P : " He em "

164. A : *[A menggambar 2 KBP di bawah gambar 4 KBP sebelumnya]* " Dua puluh...tambah sembilan..." *[A mengamati gambar 2 KBP selama 5 detik lalu merentangkan kedua telapak tangannya]*

165. [P menunjuk di samping kanan gambar 2 KBP]

166. A : " Tambah sembilan..." *[A menuliskan angka 9]*

167. P : " Nah nanti yang untuk P yang ini ya...*[P menunjuk gambar 2 KBP dan angka 9]* Ngambilnya dari mana? *[P menunjuk angka 9 dan gambar KBP ketiga dan keempat yang dibuat A sebelumnya]* Yang mana yang untuk P? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

168. A : " Ini... *[A menunjuk angka 9 sambil bergumam namun kemudian beralih ke gambar KBP keempat dan menuliskan angka 10 di atasnya]* " Ini sepuluh... " *[A menuliskan angka 10 di atas gambar KBP ketiga]*
169. P : " Terus? "
170. A : " Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju sampai 20 sambil melipat jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas....dua puluh... Jadi dua puluh... "
171. *[P menunjuk di atas gambar KBP ketiga]*
172. *[A menuliskan angka 10 di atas gambar KBP ketiga]*
173. P : " Yang ini... *[P menunjuk gambar KBP kedua pada gambar 2 KBP dan angka 9]* ngambil dari sini ya A? " *[P menujuk gambar KBP keempat]*
174. *[A mengangguk]*
175. P : " Yang ini... *[P menunjuk gambar KBP pertama pada gambar 2 KBP dan angka 9]* ngambil dari sini ya A? Berarti ini sudah habis ya? " *[P menunjuk gambar KBP ketiga]*
176. A : " Sudah habis... diambilkan... " *[A mencoret gambar KBP ketiga]*
177. P : " He e ini... yang buat P yang ini... *[P menunjuk gambar KBP ketiga]* ini *[P menunjuk gambar KBP keempat]* sama ini ya... " *[P menunjuk angka 8]*
178. *[A mengangguk]*
179. P : " Berapa ini? " *[P menunjuk gambar KBP ketiga dan keempat serta angka 8]*
180. A : " Eh... ini dua puluh... *[A menunjuk gambar KBP ketiga dan keempat]* Delapan... "
181. P : " Hem... P minta dua puluh sembilan *[P menunjuk angka 29 pada soal]* Ngambil ini dari mana? "
182. A : " Dari sini satu... " *[A menuliskan angka 1 di atas gambar KBP kedua dari 4 gambar KBP]*
183. P : " Yah... jadi? "
184. A : " Delapan... *[A menunjuk angka 8 seolah-olah mencoretnya]* terus satu... *[A melihat ke angka 1 di atas gambar KBP kedua]* dua puluh sembilan " *[A melihat KBP ketiga dan keempat]*
185. P : " Ya... punya A sisa berapa? "
186. A : " Ini juga? *[A menunjuk 2 gambar KBP dan angka 9]* ini... nggak tahu "
187. P : " Hem... nggak tahu ya...ini yang untuk P... *[Tangan P menutupi gambar 2 KBP dan angka 9]* nah sekarang punya A sisanya berapa? *[P menunjuk secara melingkar gambar KBP pertama, kedua dan ketiga]* dikurangi kan? " *[P menunjuk gambar KBP pertama dan kedua]*
188. A : " Dua puluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya 2 kali]* Dikurangi satu... sembilan belas "
189. P : " He em "
190. A : " Eh... dikurangi satu... "
191. *[P menunjuk gambar KBP pertama dan kedua]*
192. A : " Sembilan belas "*[A menuliskan angka 19 di samping soal]*
193. P : " Yah... nah... betul... jadi ini... Sepuluh... *[P menunjuk gambar KBP ketiga]* Sepuluh... *[P menunjuk gambar KBP keempat]* delapan... *[P menunjuk angka 8]* sama satu... *[P menunjuk angka 1]* Lha tadi P cuma dikasih sepuluh ... *[P menunjuk gambar KBP keempat pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* delapan.. ... *[P menunjuk angka 8 pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* sama sembilan ... " *[P menunjuk angka 9 pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]*
194. *[A mengangguk]*
195. P : " Nah..sekarang kalau... *[P mengambil 2 kertas hasil pekerjaan A lalu memberikan kertas kosong yang baru]* Kamu ta' kasih lagi ini... coba... "*[P meminta spidol yang dipegang A lalu menuliskan soal 30 – 13 =...]*
196. *[A hendak menggambar KB namun dicegah P]*
197. P : " Kalau gambar sepuluh nggak usah pakai kotak bisa? "
198. A : " Bisa "
199. P : " Angkanya aja "
200. *[A mulai menuliskan angka 10]*
201. P : " Yah... "

UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

202. A : " Tiga puluh..." *[A menuliskan 3 angka 10]*
203. P : " Ya..."
204. A : " Dikurangi tiga belas... ini...*[A menuliskan angka 10 lalu mencoret angka 10 ketiga]* Ambil dari sini...*[A menuliskan angka 3 di atas angka 10 kedua]* sepuluh...dua puluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya 2 kali]* dikurangi tiga...*[A melipat 3 jarinya lalu membilang sisa jarinya sampai 7]* satu, dua, tiga, empat....tujuh *[A melanjutkan membilang maju sampai 17 dengan merentangkan kedua telapak tangannya sekali lagi]* delapan, sembilan, sepuluh, sebelas.....tujuh belas...Jadi semua...tujuh belas...kaya'nya..." *[A menuliskan angka 17 di samping soal]*
205. P : " Ya...jadi yang untuk P... ini...*[P menunjuk angka 10 ketiga]* sama ini...*[P menunjuk angka 3]* Tiga belas...A sisanya yang ini *[P menunjuk angka 10 pertama]* sama disini...*[P menunjuk angka 10 kedua]* tinggal tujuh sisanya tadi ya ..."
206. A : " Eh...sepuluh...*[A merentangkan kedua telapak tangannya]* dikurangi tiga...*[A melipat 3 jarinya]* Tujuh... *[A merentangkan lagi kedua telapak tangannya]* Tujuh belas..."
207. P : " Nah...betul..."
208. A : " Kemarin maunya P salah nol ...malah salah dua eh...tiga " *[A memerentangkan 3 jarinya]*
209. P : " Nda' apa apa..namanya juga sedang belajar ya...he e nanti kalau nggak pernah salah dikira...apa itu...robot... robot kan nggak pernah salah..." *[P menuliskan soal di kertas baru yakni, 35 – 29 =... lalu menyerahkannya ke A]*
210. *[A menuliskan angka 1]*
211. P : " Nggak usah pakai kotak ya...angkanya saja "
212. A : *[A menuliskan 3 angka 10]* " Tiga puluh...*[A menuliskan angka 5]* lima..."
213. P : " Ya..."
214. A : " Tiga puluh lima dikurangi..."
215. P : " Dua puluh sembilan "
216. *[A mengamati soal selama 7 detik]*
217. P : " Dua puluh sembilan...Dua puluh sembilan itu ada berapa puluhannya? "
218. *[A hendak menggambar KB namun dicegah P]*
219. P : " Nda' usah digambar...nda' usah..."
220. *[A masih bingung]*
221. P : " P minta...dua puluh sembilan " *[P menunjuk angka 29 pada soal]*
222. A : *[A mengamati soal selama 14 detik]* " Tiga puluh lima...dikurangi...jadi enam...tiga puluh lima...*[A merentangkan 5 jarinya sambil bergumam]* Sembilan..." *[A merentangkan 9 jarinya]*
223. P : " Kan...dua puluh sembilan *[P menunjuk angka 29 pada soal]*...dua puluh sembilan itu dua puluh *[P menunuk angka 2]* sama sembilan *[P menunjuk angka 9]* ya A...Dua puluhnya ngambil dimana? "
224. A : " Ini " *[A menunjuk angka 10 pertama dengan jempol kirinya]*
225. P : " Nah..." *[P menunjuk semua angka 10 dan angka 5]*
226. *[A menuliskan angka 10 di atas angka 10 ketiga dan kedua lalu mencoret angka 10 kedua dan ketiga]*
227. P : " Itu sudah...nah P sudah dikasih dua puluh...Terus dikasih mana lagi? " *[P menunjuk 2 angka 10 yang baru saja ditulis A]*
228. A : " Dua puluh...Ini lagi lima belas "
229. P : " Ini lagi lima " *[P menunjuk angka 5]*
230. *[A bergumam]*
231. P : " P minta...tetapi sembilan...dua puluh sudah dikasih...*[P menunjuk angka 2]* sembilannya *[P menunjuk angka 9]* belum dikasih..." *[P menunjuk angka 10 yang dicoret]*
232. A : " Sembilannya sini aja... *[A menuliskan angka 9 di bawah angka 10 keempat yang dicoret]* dua puluh sembilan...berarti..."
233. P : " Sembilannya ini ngambil dari mana? " *[P menunjuk angka 9 yang baru saja ditulis A]*
234. A : " Sembilannya ngambil...dari sini..." *[A menunjuk angka 10 pertama]*
235. P : " He e...tinggal berapa? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

236. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 9 jarinya sambil membilang dengan bergumam]* " Satu, dua, tiga, empat……sembilan…*[A melihat sisa 1 jarinya]* masih satu…"
237. P : " Nah…"
238. A : " Satu tambah lima…*[A merentangkan 5 jarinya]* Enam…"
239. P : " Satu…*[P menunjuk angka 10 pertama]* tambah lima *[P menunjuk angka 5]*…enam ya…"
240. *[A mengangguk]*
241. *[P menunjuk di samping soal]*
242. *[A menuliskan angka 6]*
243. P : " Nah…sudah ya…"

WBT A-8 ***16 Agustus 2004***

1. P : " Tak kasih soal ya A…*[P menuliskan soal: 30 – 13 =…]* Coba dihitung…berapa ya? "
2. A : *[A mengamati soal selama 26 detik sambil sesekali bergumam lalu hendak menuliskan sesuatu]* " Tiga puluh…dikurangi…"
3. P : " Tiga puluh itu…sepuluhnya ada berapa? "
4. *[A menuliskan 3 angka 10]*
5. P : " Terus…P…"
6. A : " Sepuluh…habis…" *[A mencoret angka 10 ketiga dan menuliskan angka 10 lagi disamping kanan angka 10 yang ia coret]*
7. P : " Ya.."
8. A : " Ambil tiga…" *[A menuliskan angka 3 di atas angka 10 kedua]*
9. P : " He em…ya…"
10. A : " Sepuluh diambil tiga…*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya. A merentangkan lagi kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya. A merentangkan 3 jarinya]* sebelas, dua belas, tiga belas…*[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 3 jarinya dan membilang sampai 7 sisa jarinya]* satu, dua, tiga……tujuh *[A merentangkan lagi kedua telapak tangannya lalu melanjutkan membilang maju sampai 17]* delapan, sembilan, sepuluh……tujuh belas " *[A menuliskan angka 17]*
11. P : " Ya…tujuh belas ya…*[P memegang kepala A]* Pinter ya A…nah bagus … tak kasih soal lagi ya…" *[P mengambil kertas hasil perkerjaan A. P mengambil kertas kosong dan menuliskan soal: 35 – 29 =… lalu menyerahkannya ke A]*
12. A : " Tiga puluh lima…*[A menuliskan 3 angka 10 dan angka 5]* Ini…" *[A mencoret angka 10 ketiga dan menuliskan angka 10 lagi disamping kanan angka 10 yang ia coret]* sudah lima belas…sepuluh…eh…*[A mencoret angka 10 ketiga]* Sepuluh…dua…" *[A menuliskan angka 10 kedua disamping kanan angka 10 ketiga yang ia coret]*
13. P : " Sepuluhnya ada dua…"
14. A : *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju dari 20 sampai 29 sambil melipat jarinya]* " Dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga……dua puluh sembilan…tinggal satu…" *[A melihat 1 jarinya yang tidak dilipat]*
15. P : " Yang lima ini…*[P menunjuk angka 5]* buat P juga ya? "
16. A : " Bukan…yang ini…*[A menunjuk angka 5]* buat aku…sepuluhnya…*[A menunjuk 2 angka 10 yang dibuatnya]* buat P "
17. P : " He e…baru…dua puluh ya…"
18. A : " Dua puluh…*[A merentangkan 5 jarinya lalu membilang maju dari 21 sampai 25 sambil bergumam]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima *[A merentangkan lagi 10 jarinya lalu membilang maju dari 25 sampai 29 dengan melipat 4 jarinya]* dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan…*[A melihat sisa jari yang tidak dilipat]* Tinggal enam " *[A menuliskan angka 6 pada tempat jawaban]* Ini buat P " *[A menunjuk 2 angka 10 dan angka 5]*
19. P : " Ya…lima buat P juga…"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. A : *[A mengangguk]* " Tinggal enam "
21. P : " Tinggal enam... enam darimana Ya A... "
22. A : " Enam dari sini " *[A menunjuk angka 10 pertama, bukan angka 10 sebagai pengganti angka 10 yang ia coret]*
23. P : " Lho ini..."*[P menunjuk angka 10 pertama, bukan angka 10 sebagai pengganti angka 10 yang A coret]* ini diambil berapa? "
24. A : " Dua puluh... dua puluh lima... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju dari 25 sampai 29 dengan melipat 4 jarinya]* dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan... " *[A memperlihatkan sisa 6 jari yang tidak dilipat ke P]*
25. P : " Enam ya...*[P menunjuk angka 6]* betul...he...he..*[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* ya bagus...lagi ya... nanti A cerita ama bapak... pak aku... oh ya... kemarin... sudah cerita belum? "
26. A : " Belum."
27. P : " He e... pak saiki aku wis biso... ngitung... pengurangan sing okeh... "
28. A : " Di rumah belajar "
29. P : " He e "
30. A : " Pengurangan dibuku tugas "
31. P : " Oo...gitu? sampai berapa bilangannya? "
32. A : " Dua puluh... kalau salah... kalau nda salah sepuluh "
33. P : " He e... " *[P menyerahkan soal: 47-28 =... ke A]*
34. A : " Empat puluh tujuh itu... sepuluhnya ada empat " *[A menuliskan 4 angka 10 dan 1 angka 7]*
35. P : " Ya "
36. A : " Kurangi dua puluh delapan...*[A mencoret angka 10 keempat dan menuliskan 10 disamping angka 7]* tambah tujuh...*[A melihat ke angka 7]* berarti... tujuh belas... *[A mengamati angka 10 dan angka 7 selama 4 detik]* tujuh belas...delapan belas... sepuluhnya dua... "
37. P : " He e... sepuluhnya dua ya... "
38. A : " Sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* tambah tujuh...*[A merentangkan 7 jarinya]* tambah sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu mengamati tulisannya selama 5 detik]* tujuh belas tambah sepuluh *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju dari 17 sampai 20 dengan melipat jarinya sambil bergumam]* delapan belas, sembilan belas, dua puluh... *[A berhenti]* Sepuluh habis... habis dua... "
39. P : " Habis dua ...ya... "
40. A : *[A menuliskan angka 10 di samping kanan angka 7 dan 10]* " Tujuh belas tambah sepuluh *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju dari 17 sampai 27]* delapan belas, sembilan belas, dua puluh tujuh... dua puluh delapan... tambah delapan.." *[A menuliskan angka 8 di atas angka 10 ketiga]*
41. P : " Tadi kan sudah tujuh... *[P menunjuk angka 7]* ini sudah dua puluh tujuh... "
42. A : " Eh...*[A mencoret angka 8]* diambil satu "*[A hendak menuliskan angka 1 di bawah angka 10 ketiga namun dicegah P]*
43. P : " Disini bisa... " *[P menunjuk tempat di atas angka 8 yang dicoret A]*
44. A : " Di sini aja " *[A menuliskan angka 1 di bawah angka 10 ketiga]*
45. P : " Ya boleh... "
46. A : " Tinggal... sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* dua puluh sembilan... *[A melipat 1 jarinya lalu merentangkan lagi]* tambah sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu membilang maju sampai 19 dengan melipat jarinya sambil bergumam]* sepuluh, sebelas, dua belas..... sembilan belas " *[A menuliskan angka 19 pada tempat jawaban]*
47. P : " Yah...betul...A sudah pinter ya... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan A]* tak kasih soal lagi ya karena A sudah pinter... tak tambahi soal... apa ya...P jadi bingung buat soalnya...apa-apa bisa he... ini... " *[P menuliskan soa: 50 – 31 =... lalu menyerahkannya ke A]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

48. A : " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh, lima puluh...*[A menuliskan 5 angka 10 sambil bergumam lalu mencoret angka 10 ketiga dan keempat. A menuliskan 2 angka 10 disamping kanan angka 10 keempat yang dicoret]* Dua puluh... tiga puluh... *[A mencoret angka 10 ketiga dan menuliskan angka 10 ketiga disamping kanan angka 10 keempat yang dicoret]* satu...tiga puluh satu... *[A menuliskan angka 1 di atas angka 10 kedua]* sepuluh... *[A merentangkan kedua telapak tangannya lalu melipat 1 jarinya]* Sembilan... *[A merentangkan lagi kedua telapak tangannya]* sepuluh... *[A membilang maju dari 9 sampai 19 dengan melipat jarinya sambil bergumam]* sepuluh, sebelas, dua belas.....sembilan belas? Tiga puluh satu sudah...sepuluh *[A merentangkan kedua telapak tangannya]* kurangi sembilan... *[A melipat 1 jarinya]* Sembilan belas " *[A menuliskan angka 19 pada tempat jawaban]*
49. P : " Ya...kok ragu-ragu sembilan belas. Takut salah ya...sembilan belas? Tadi juga sembilan belas... *[P memperlihatkan kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]* He...he..."
50. A : " Hem...tiga puluh tujuh..." *[A bergumam]*
51. P : " Sepuluh kurangi satu..." *[P menunjuk angka 10 kedua dan angka 1 dibawahnya pada kertas hasil pekerjaan A sebelumnya]*
52. P : " Ini...juga "
53. P : " Oh...he..he...sama ya...ya...sudah...pinter A...wah sudah berhasil A ya..."

WBT K-1 ***5 Agustus 2004***

1. P : " Pernah makan permen ini " *[P memegang salah 1 pak permen dari 5 pak permen lalu meletakkannya kembali]*
2. K : " Pernah " *[K mengangguk sambil menatap ke P]*
3. P : " Isinya berapa toh, P belum pernah makan " *[P memegang kembali pak permen tersebut lalu meletakkannya di hadapan K]*
4. K : *[K memegang pak permen tersebut lalu membilang dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu dan bergumam]* " Satu, dua..."
5. *[P menggeser 2 pak permen ke hadapannya lalu melihat ujung-ujung salah 1 pak permen tersebut dan meletakkannya. P melihat ujung-ujung 3 pak permen lainnya dan meletakkannya juga]*
6. K : *[K masih membilang dengan meraba pak permen sambil bergumam]* "...tiga.....sembilan... *[K meletakkan pak permen yang dihitungnya lalu menatap ke arah P]* Sembilan "
7. P : " Sembilan... *[P mengambil pak permen di hadapan K]* coba dibuka, isinya berapa ya..." *[P menyerahkan pak permen tersebut dengan menunjuk bagian ujung pak permen tersebut]*
8. *[K mengangguk lalu membuka ujung pak permen yang diberikan P]*
9. P : " Bisa nggak? " *[P hendak membantu membuka tapi tidak jadi]*
10. K : *[K meletakkan pak permen yang telah terbuka ujungnya di atas meja lalu melihat ke arah P]* " Sudah "
11. P : *[P melanjutkan membuka pak permen yang diserahkan K]* " Kamu duganya berapa tadi? "
12. K : *[K memperhatikan cara P membuka pak permen]* " Sembilan "
13. P : " Betul apa salah ya? " *[P meletakkan 9 biji permen yang telah dikeluarkan dari paknya di atas meja]*
14. K : *[K memperhatikan setiap biji permen yang dikeluarkan dari pak sambil membilangnya dengan bergumam]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan "
15. P : " Ha... *[P memperlihatkan biji permen terakhir dalam pak permen yang dibukanya]* Isinya berapa? "*[P merapikan bungkus permen yang berserakan dan meletakkan 10 biji permen tersebut ke hadapan K]*
16. K : *[K membilang dengan menunjuk sambil bergumam]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. P : " Isinya sepuluh ya...*[P menggeser 10 biji permen di hadapan K ke arahnya]* Satu gini...*[P memegang bungkus pak permen yang dibuka tadi]* isi sepuluh ya..." *[P mengangkat 1 pak permen dari 4 pak permen di hadapannya]*
18. K : *[K melihat gerak-gerik P lalu berkata sambil menganggukkan kepala]* " Sama "
19. P : " Ini ...*[P meletakkan pak permen yang diangkatnya ke hadapan K]* berapa? "
20. *[K memegang pak permen tersebut]*
21. P : *[P mengangkat pak permen yang dipegang K]* " Satu gini... isinya berapa? "
22. K : " Sama..." *[K memperhatikan gerak tangan P]*
23. P : " Sama ya...Kalau ini " *[mengangkat 1 pak permen lainnya dan meletakkannya disamping 1 pak permen sebelumnya]*
24. K : *[K melihat ke arah P sambil tersenyum]* " Sama semua "
25. P : " Sama semuanya...*[P mengambil 2 pak permen di hadapan K dan menggabungkannya dengan 2 pak permen lainnya. Tangan kanan P memegang 10 biji permen dan meletakkan semua permen tersebut di hadapannya]* Yah K ya, misalnya P mau ngasih K sebanyak..." *[P meletakkan 1 pak permen di hadapan K. P meletakkan 3 biji permen di samping 1 pak permen tersebut]*
26. K : *[K memperhatikan biji permen yang diletakkan P lalu membilang sambil bergumam dengan mengangukkan kepala]* " Sepuluh, Sebelas, dua ..."
27. P : *[P meletakkan lagi 2 biji permen di samping 1 pak dan 2 biji permen sebelumnya. P meletakkan lagi 2 biji permen disamping 1 pak dan 4 biji permen sebelumnya]* " Berapa ini hayo? "
28. K : *[K membilang sambil bergumam dengan memperhatikan pak permen dan biji permen satu per satu. Tangan dikepalkan disamping kedua kakinya]* " Sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas *[K memandang ke arah P lalu menjawab:]* tujuh belas..."
29. P : " Tujuh belas? coba diulangi lagi..." *[P mengelompokkan 7 biji permen dengan struktur dua-dua]*
30. *[K memperhatikan gerak-gerik tangan P]*
31. P : " O betul ya...sepuluh...*[P memegang pak permen]* tambah... " *[P menunjuk beberapa biji permen yang telah ia kelompokkan sebelumnya]*
32. K : *[K membilang maju 7 biji permen dengan menunjuk]* " Sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas "
33. P : " Jadi...tujuh belas ya..."*[P menggabungkan lagi 7 biji permen yang terstruktur dua-dua tersebut]*
34. *[K mengangguk]*
35. P : *[P meletakkan semua permen di hadapan K ke arahnya dan menggabungkannya dengan 3 pak serta 3 biji permen lainnya]* " Kalau ini misalnya sekarang kamu yang punya..." *[P meletakkan semua permen ke hadapan K]*
36. *[K mengangguk lalu memperhatikan permen dihadapannya]*
37. P : " P minta dua puluh lima " *[P menengadahkan telapak tangan]*
38. K : " Sepuluh...*[K meletakkan 1 pak permen]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh...*[K membilang 10 biji permen dengan memindahkannya satu per satu. K meletakkan 1 pak, terdiam sejenak, mengambil kembali pak permen tersebut, lalu diletakkan kembali]* sepuluh...*[K membilang lagi 10 biji permen dengan menunjuk]* Sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh " *[K memegang kembali pak permen yang ia berikan sebelumnya. K terdiam sejenak lalu memegang salah 1 pak permen dari 2 sisa pak permen lainnya]*
39. P : " Minta dua puluh..."
40. K : " Dua puluh...*[K menunjuk 2 pak permen di hadapan P]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan, tiga puluh *[K membilang 10 permen bijian dengan menyentuhnya satu per satu. K memegang salah 1 pak permen dari sisa 2 pak permen hendak meletakkannya disamping 2 permen yang telah ia berikan sebelumnya namun tidak jadi. K membilang isi pak tersebut dengan meraba sambil membayangkan isinya*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

satu per satu] tiga puluh, tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga, tiga puluh empat...*[K menerawang sebentar, lalu melanjutkan membilang dengan meraba pak permen tersebut. K berhenti lalu memandang ke arah P dan bertanya:]* Minta berapa tadi? "

41. P : " Dua puluh lima "
42. K : *[K berkata pada dirinya sendiri:]* " Dua puluh lima...sepuluh...*[K menunjuk 1 dari 2 pak permen di hadapan P]* dua puluh...*[K menunjuk pak permen lainnya dihadapan P]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan, tiga puluh *[K membilang 10 biji permen dengan menunjuk lalu menerawang sebentar]* Dua puluh...tiga puluh...*[K menunjuk 2 pak permen dan 10 biji permen di hadapan P dengan mengetokkan jarinya di meja]* dua puluh...dua puluh...*[K memegang salah 1 pak dari sisa 2 pak permen dihadapannya. K membilang isi pak permen tersebut dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam...*[K selesai membilang isi pak permen yang dipegangnya]* tambah empat....tujuh, delapan, sembilan, sepuluh..." *[K membilang maju 4 biji permen dari 10 biji permen dengan menunjuk. K memegang kembali pak permen di hadapannya]*
43. P : " Ya sudah...P minta dua puluh dulu *[P mengambil permen di hadapan K dan menyatukan kembali semua permen antara yang pak dan yang bijian]* dua puluh..." *[P menengadahkan telapak tangan]*
44. K : " Sepuluh ...*[K menyerahkan 1 pak permen]* dua puluh..." *[K menyerahkan 1 pak permen lagi]*
45. P : " Nah...dua puluh ya...*[P mengangkat 2 pak permen yang diberikan K]* kalau minta dua puluh lima? *[P mengangkat 2 pak permen ditangannya]* P minta dua puluh lima... " *[P meletakkan kembali 2 pak permen tersebut ke hadapan K lalu menengadahkan telapak tangan]*
46. *[K membilang sampai 10 permen bijian dengan memindahkan satu per satu]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh *[K memegang salah 1 pak permen lalu membilang isi pak permen tersebut dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh...*[K meletakkan pak permen tersebut disamping 10 biji permen sebelumnya. K mengambil 1 pak permen lagi lalu membilang dengan meraba sambil membayangkan isinya satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima " *[K memegang bagian tengah dari pak permen lalu memandang ke arah P dan berkata:]* segini..."
47. P : *[P meletakkan kembali semua permen secara terkelompok antara yang pak dengan yang bijian]* " Nah kalau P mintanya cuma dua puluh, tadi K ngasihnya berapa? "
48. K : " Dua puluh..."
49. P : " Minta dua puluh..." *[P menengadahkan telapak tangan]* Mana yang mau dikasihkan? "
50. *[K menyerahkan 2 pak permen satu per satu]*
51. P : " Nah kalau minta dua puluh lima? Ini dua puluh...*[P memegang 2 pak permen yang diberikan K]* Minta lima lagi..." *[P menengadahkan telapak tangan]*
52. *[K membilang 5 biji permen dengan menggeser satu per satu]* " Satu, dua, tiga, empat, lima..." *[K memberikan 5 biji permen tersebut kepada P , salah 1 biji permen ketinggalan dan K hendak menggabungkannya dengan sisanya namun diambil oleh P]*
53. P : " Ini ya. Ini berapa? " *[P memegang 2 pak permen dan 5 biji permen yang diberikan K]*
54. K :" Sepuluh...dua puluh... *[K membilang dengan menunjuk 2 pak permen satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, .dua puluh lima " *[K membilang 5 biji permen dengan menunjuk satu per satu]* " Dua puluh lima "
55. P : " Dua puluh lima ya...*[P mengembalikan 2 pak dan 5 biji permen tersebut ke hadapan K]* Nah kalau P minta dua puluh satu " *[P menengadahkan telapak tangan]*
56. K : *[K mengambil 1 pak permen]* " Sepuluh..." *[K mengambil 1 pak permen lainnya]* Dua puluh...*[K mengambil 1 biji permen]* Satu..."

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

57. P : *[P menerima permen dari K]* " Dua puluh *[P memegang 2 pak permen]* tambah satu ya..." *[P menunjuk 1 biji permen lalu mengembalikan semua permen ke hadapan K]*
58. *[K mengangguk]*
59. P : " Kalau P minta... berapa ya... dua puluh... empat "
60. K : " Dua puluh... *[K menyerahkan 2 pak permen satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat *[K membilang 4 biji permen dengan memindahkan satu per satu]* Dua puluh empat... "
61. P : " Dua puluh empat ya... Terus apa lagi ya... misalnya... *[P mengambil semua permen ke hadapannya]* Kamu tak kasih... *[P memberikan 3 pak permen dan 3 biji permen]* Berapa itu semuanya..."
62. K : *[K membilang dengan menunjuk 3 pak permen satu per satu]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh... *[K membilang 3 biji permen dengan menunjuk satu per satu]* empat puluh, empat puluh satu, empat puluh dua. Empat puluh dua "
63. P : " Ini berapa? " *[P memegang 3 pak permen lalu menggulirkannya satu per satu]*
64. K : " Tiga puluh "
65. P : " He... tambah ini? " *[P memegang 3 biji permen]*
66. K : " Tiga... "
67. P : " He e... berapa ini tiga puluh tambah tiga? "
68. *[K mengamati permen selama 8 detik sambil bergumam]*
69. P : " Tiga puluh tambah tiga... "
70. K : " Sepuluh...Dua puluh...tiga puluh... " *[K membilang ketiga pak permen dengan menggerakkan kepalanya lalu mengamati lagi ketiga pak permen tersebut]*
71. P : " Habis tiga puluh terus ... "
72. K : " Empat puluh dua... "
73. P : " Eh... tiga puluh... *[P memegang 3 pak permen]* habis tiga puluh terus berapa? "
74. K : *[K menerawang sebentar]* " Tiga puluh satu... "
75. *[P menyentuh biji permen kedua]*
76. K : " Tiga puluh dua... " *[K membilang dengan memperhatikan masing-masing biji permen, kedua tangan di samping kedua kakinya]*
77. *[P menyentuh biji permen ketiga]*
78. K : " Tiga puluh empat.. " *[K membilang dengan memperhatikan masing-masing biji permen, kedua tangan di samping kedua kakinya]*
79. P : " Eh...ulangi lagi... *[P memisahkan antara 3 pak permen dan 3 biji permen]* Tiga puluh... " *[P memegang 3 pak permen. P menggeser 1 biji permen mendekati 3 pak permen sebelumnya]*
80. K : " Tiga puluh satu... " *[K membilang dengan memperhatikan masing-masing biji permen, kedua tangan di samping kedua kakinya]*
81. *[P menggeser 1 biji permen kedua mendekati 3 pak dan 1 biji permen sebelumnya]*
82. K : " Tiga puluh dua... "*[K membilang dengan memperhatikan masing-masing biji permen, kedua tangan di samping kedua kakinya]*
83. *[P menggeser biji permen ketiga mendekati 3 pak dan 2 biji permen sebelumnya]*
84. K : " Tiga puluh tiga... " *[K membilang dengan memperhatikan masing-masing biji permen, kedua tangan di samping kedua kakinya]*
85. P : " Hoo...Jadi...tiga puluh ... *[P memegang 3 pak permen]* tambah tiga... *[P memegang 3 biji permen]* berapa? "
86. K : " Tiga puluh tiga... "
87. P : " Kalau tiga puluh ditambah lima berapa? " *[P menambahkan 2 biji permen ke permen sebelumnya]*
88. K : *[K membilang permen dengan menganggukkan kepala sambil bergumam, kedua tangan di samping kedua kakinya]* " Tiga puluh satu, tiga puluh dua..... Tiga puluh lima... "
89. P : " Tiga puluh... *[P memegang 3 pak permen]* tambah lima... *[P memegang 5 biji permen]* jadi tiga puluh lima ya... "
90. *[K mengangguk]*
91. P : " Kalau dua puluh sama ini berapa? Dua puluh... *[P meletakkan 2 pak permen di hadapan K]* tambah ini ... " *[P meletakkan 4 biji permen di hadapn K]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

92. K : " Dua puluh... *[K memandang ke arah 2 pak permen]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat... *[K membilang maju 4 biji permen dengan menganggukkan kepala]* " Dua puluh empat "
93. P : " Dua puluh *[P memegang 2 pak permen]* sama empat... *[P memegang 4 biji permen]* Jadi berapa? "
94. K : " Dua puluh empat "
95. P : " Dua puluh empat ya... kalau dua puluh sama lima berapa " *[P menambahkan 1 biji permen ke dalam permen sebelumnya]*
96. K : *[K memandang ke arah P]* " Dua puluh lima "
97. P : " Kalau dua puluh sama tujuh jadi berapa? " *[P menambahka 2 biji permen ke dalam permen sebelumnya]*
98. K : *[K memandang ke arah P sambil tersenyum]* " Dua puluh tujuh "
99. P : " Ya...terus... *[P mengambil semua permen dan meletakkannya di bawah meja wawancara]* Kalau ini...Sekarang P punya ini.. *[P meletakkan 2 Model Pak Biskuit Tertutup (MPBT) di atas meja]* Apa ya... kaya' biskuit *[P meletakkan lagi 3 MPBT]* Isinya berapa toh... sebungkus ini *[P memisahkan 4 MPBT ke pinggir kanan meja dan memegang 1 MPBT sisanya]* Tahu? "
100. K : *[K memperhatikan MPBT-MPBT tersebut lalu menggelengkan kepala]* " Nda'... "
101. P : " Nda' tahu... Kenapa nda' tahu? "
102. K : " Karena tidak tahu... " *[K tersenyum]*
103. P : " Karena rapet ya... *[P memperlihatkan ujung MPBT]* ya udah ini yang ta' buka tutupe ... *[P meletakkan 1 Model Pak Biskuit Terbuka (MPBB) ke hadapan K dan menggeser 1 MPBT sebelumnya di samping 4 MPBT lainnya]* berapa isinya? " *[P menunjuk MPBB tersebut]*
104. K : *[K mengamati MPBB tersebut selama 4 detik, tangan di samping kedua kakinya]* " Nda' tahu... " *[K tersenyum]*
105. P : *[P tertawa kecil kepada K]* " Biar tahu gimana? "
106. *[K mengamati lagi selama 3 detik, nampak sedang berpikir]*
107. P : " Ada isinya ya? " *[P menggoyang-goyangkan MPBB tersebut]*
108. K : *[K membilang isi dalam MPBB dengan mengamati sambil membayangkan isinya satu per satu. Kepalanya digerakkan sepanjang tabung MPBB dari atas ke bawah. Tangan terletak disamping kedua kakinya]* " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas, sembilan belas, dua puluh "
109. *[P meletakkan 4 MPBT lainnya di pinggir meja]*
110. K : " Dua puluh "
111. P : " Berapa? dua puluh? Ayo coba buktikan bener[42] apa enggak... *[P menggoyang-goyangkan MPBB tersebut]* Coba dihitung... " *[P menunjuk MPBB]*
112. K : *[K cuma tersenyum melihat MPBB tersebut]*
113. P : " K bisa ngitung ini hayo... " *[P menunjuk MPBB]*
114. *[K memperhatikan MPBB tersebut tanpa menyentuhnya]*
115. P : " Cara... ngitunge gimana? "
116. K : " Ini dibuka " *[K menyentuh sepanjang tabung MPBB dari atas ke bawah]*
117. P : " Cara lain bisa nda'? "
118. K : " Nda' " *[K menggelengkan kepala]*
119. P : " Ini... dipegang ini " *[P menyodorkan MPBB tersebut ke hadapan K]*
120. *[K menggelengkan kepala]*
121. *[P menggoyang-goyangkan MPBB tersebut]*
122. *[K mengamati sepanjang tabung MPBB dari atas ke bawah]*
123. *[P mengambil 1 MKB dari dalam tabung MPBB dan memasukkannya ke dalam tabung MPBB kembali]*

---

[42] Bener maksudnya benar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

124. K : " Satu.. *[K membilang isi dalam MPBB dengan membayangkan isinya satu per satu sambil menggerakkan kepalanya sepanjang tabung MPBB dari atas ke bawah]* Satu, dua……empat belas "
125. P : " Empat belas? Ayo coba dihitung, satu..." *[P mengambil 1 MKB dari dalam tabung MPBB]*
126. K : " Satu…" *[K hanya memperhatikan 1 MKB di luar tabung MPBB lalu memandang ke arah P]*
127. P : " Nah…ambil…" *[P menunjuk ke dalam tabung MPBB]*
128. K : *[K membilang maju dengan mengeluarkan MKB satu per satu]* " Dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh…sudah "*[K meletakkan tabung MPBB di meja lalu memandang ke arah P]*
129. K : " Sudah? Sepuluh masih? "
130. *[K menggelengkan kepala]*
131. P : *[P membalik tabung MPBB]* " Sudah habis? Isinya berapa? sepuluh ya… "
132. *[K mengangguk]*
133. P : " Bukan empat belas ya…isinya sepuluh…*[P memegang susunan 10 MKB]* berarti kaya' yang ini berarti ya…*[P memperlihatkan sekilas ke K 1 pak permen]* juga isinya sepuluh "
134. *[K menganggukkan kepala]*
135. P : " Sepuluh…*[P hendak memasukkan MKB ke dalam tabungnya namun tidak jadi]* Coba dimasukkan…"
136. K : *[K memasukkan MKB sambil membilang bersama-sama dengan P]* " Satu, dua……sepuluh "
137. P : " Kalau yang ini isinya berapa? " *[P meletakkan 1 MPBB disamping MPBB sebelumnya]*
138. K : *[K memperhatikan MPBB tersebut, hendak menghitungnya namun tidak jadi lalu berkata:]* " Sama "
139. P : " Kalau yang ini isinya berapa? " *[P meletakkan 1 MPBB lainnya dan meletakkannya disamping 2 MPBB sebelumnya sehingga kini terbentuk deretan 3 MPBB]*
140. K : *[K memperhatikan MPBB tersebut sebentar]* " Sama "
141. P : " Yang ini isinya berapa? " *[P meletakkan 1 MPBB yang lainnya lagi dan meletakkannya disamping 3 MPBB sebelumnya sehingga kini terbentuk deretan 4 MPBB]*
142. K : *[K memperhatikan MPBB tersebut sebentar]* " Sama "
143. P : " Yang ini isinya berapa? " *[P meletakkan 1 MPBB yang keempat dan meletakkannya di samping 4 MPBB sebelumnya sehingga kini terbentuk deretan 5 MPBB]*
144. K : " Sama "
145. P : " Sama ya…*[P mengambil semua MPBB dan meletakkannya di sebelah pinggir kiri meja]* Sekarang P mau ngasih kamu. Berapa ini? " *[P meletakkan 3 MPBT dan 2 MKB di hadapan K]*
146. K : *[K membilang 2 MKB dengan menunjuk]* " Satu, dua…*[K membilang isi MPBT dengan menyentuh sepanjang tabung MPBT dari atas ke bawah sambil membayangkan isinya satu per satu]* tiga, empat……sepuluh…sepuluh juga…" *[K memandang ke arah P]*
147. P : " Sepuluh ya…ini…*[P mengangkat salah 1 MPBT]* sepuluh? "
148. K : " Ya…" *[K mengangguk]*
149. P : " Terus Ini juga " *[P mengangkat 1 MPBT yang kedua]*
150. K : *[K mengangguk]* " Sepuluh "
151. P : " Ini juga? " *[P mengangkat 1 MPBT yang ketiga]*
152. K : *[K mengangguk]* " Sepuluh "
153. P : " Jadi berapa? "*[P memisahkan 2 MKB dan memegang 3 MPBT]*
154. K : " Tiga puluh..."
155. P : *[P memegang 3 MPBT]* " Tambah ini…" *[P mendekatkan 2 MKB di samping 3 MPBT]*
156. K : *[K mengamati 2 MKB tersebut]* " Tiga puluh dua "
157. K : " Tiga puluh dua ya…Kalau sekarang ini punyamu *[P memberikan 4 MPBT]* ini juga boleh…*[P mengeluarkan isi 1 MPBB dalam bentuk tersusun ke atas. P mengambil 2 MKB sebelumnya dan meletakkannya di pinggir meja]* Ini tadi sepuluh ya? " *[P memegang tumpukan 10 MKB yang tadi dikeluarkannya]*
158. *[K mengangguk dan memperhatikan gerak-gerik P]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

159. P: " P tolong diberi empat puluh enam biji " *[P menengadahkan telapak tangan]*
160. P : " Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh *[K membilang 10 MKB dengan memindahkannya satu per satu]* ...dua puluh...*[K menunjuk dari atas ke bawah salah 1 MPBT. K mau menyerahkan kepada P namun ragu-ragu lalu bertanya:]* Berapa? "
161. P : " Empat puluh enam "
162. K : " Dua puluh...*[K menggabungkan 1 MPBT dengan 10 MKB yang telah ia hitung sebelumnya]* tiga puluh...*[K meletakkan 1 MPBT kedua dan menggabungkannya dengan 10 MKB dan 1 MPBT sebelumnya]*...empat puluh..." *[K meletakkan 1 MPBT ketiga dan menggabungkannya dengan 10 MKB dan 2 MPBT sebelumnya]*
163. P : " Minta empat puluh enam "
164. K : *[K menunjuk salah 1 MPBT dan menerawang selama 5 detik]* " Pakai ini..."*[K menunjuk 4 MPBB yang terletak di sebelah pinggir kanan meja]*
165. P : " Boleh... "
166. K: *[K mengambil 1 MPBB]* " Empat puluh...*[K menunjuk 3 MPBT dan 10 MKB sebelumnya lalu membilang 6 MKB dari 1 MPBB yang diambilnya dengan mengeluarkan satu per satu]* Empat puluh satu, empat puluh dua, empat puluh tiga, empat puluh empat..."
167. P : " Empat puluh empat "
168. K: *[K mengulangi membilang dengan menunjuk 4 MKB yang baru dihitungnya lalu melanjutkan membilang maju dengan mengeluarkan 2 MKB berikutnya]* " Empat puluh lima...empat puluh enam "
169. P : " Nah...ini ya..." *[P menerima 3 MPBT dan 16 MKB dari K]* Sepuluh ...*[P memegang 10 MKB]* dua puluh..*[P mengangkat MPBT pertama]* tiga puluh...*[P mengangkat MPBT kedua]* Empat puluh...*[P mengangkat MPBT ketiga]*...enam *[P memegang 6 MKB]* empat puluh enam...Gitu? "
170. [K mengangguk]
171. P : *[P mengembalikan 6 MKB ke tabungnya semula]* " Sekarang kalau K nda' boleh ambil itu *[P menunjuk 5 MPBB yang terletak di pinggir kanan meja]* P minta empat puluh enam..." *[P meletakkan 5 MPBT dan 10 MKB ke hadapan K]*
172. K : *[K tersenyum sambil menjulurkan badannya ke belakang]* " Nda' bisa "
173. P : " Ya udah empat puluh dulu " *[P menengadahkan telapak tangan]*
174. K: " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh..." *[K memberikan 4 MPBT satu per satu]*
175. P : " Minta empat puluh enam " *[P menengadahkan telapak tangan]*
176. [K diam sejenak]
177. P : " K baru ngasih[43] empat puluh " *[P memegang 4 MPBT yang diberikan K sebelumnya]*
178. K: " Satu, dua, tiga, empat..." *[K membilang 4 MKB dengan memindahkannya satu per satu]*
179. P : " Empat puluh enam.. ini kan empat puluh... "
180. K: *[K membilang 4 MKB dengan menunjuk lalu meletakkan 2 MKB dengan melanjutkan membilang maju]* " Empat puluh lima, empat puluh enam "
181. P : " Nah betul kan...Empat puluh enam tho..." *[P memegang 6 MKB dan 4 MPBT yang diberikan K]*
182. *[K mengangguk]*
183. P : " Kalau P minta, minta berapa ya...*[P meletakkan 4 MPBT dan 6 MKB secara terkelompok di hadapan K]* tiga puluh satu... "
184. K : " Dua puluh..."*[K memberikan 1 MPBT]*
185. P : " Eh...berapa? " *[P memegang 1 MPBT yang diberikan K]*
186. K: " Sepuluh...dua puluh *[K memberikan 1 MPBT kedua]* tiga puluh...*[K memberikan 1 MPBT ketiga]* Minta berapa? "
187. P : " Tiga puluh satu "
188. K: " Tambah satu " *[K memberikan 1 MKB]*

---

[43] Ngasih maksudnya memberi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

189. P : " Makasih ya... Nah...yang lain lagi...sekarang ini...*[P meletakkan 4 MPBT dan 10 MKB di pinggir kanan meja. P mengeluarkan Kartu Bilangan (KB)]* Coba dilihat-lihat itu apa hayo? "
190. K : " Satu semua..." *[K melihat beberapa KB]*
191. P : " Satu semua? "
192. *[K mengangguk]*
193. P : " Nda' ada yang lain..."
194. K : *[K melihat masing-masing KB lalu memisahkan antara KBS dengan KBP]* " Ini..." *[K memperlihatkan KBP]*
195. P : " Hoo...berapa itu? "
196. K : " Sepuluh..."
197. P : " Ini berapa? " *[P meletakkan 1 KBP di atas meja]*
198. K : " Sepuluh..."
199. P : " Kalau ini? " *[P meletakkan lagi 1 KBP di samping 1 KBP sebelumnya]*
200. K : *[K mengamati 2 KBP tersebut sambil bergumam]* " Dua puluh "
201. P : " Kalau ini? " *[P meletakkan lagi 1 KBP di samping 2 KBP sebelumnya]*
202. K : *[K mengamati KB sambil bergumam]* " Tiga puluh "
203. P : " Kalau... P minta empat puluh coba..." *[P meletakkan semua KBP di hadapan K]*
204. K : *[K memberikan 4 KBP satu per satu]* " Sepuluh, dua puluh , tiga puluh , empat puluh "
205. P : " Nah sekarang Ini...P minta biskuit ya...misalnya ini..." *[P meletakkan 1 KBP dan 2 KBS di hadapan K]*
206. K : *[K mengamati KBP]* " Sepuluh...*[K membilang maju 2 KBS dengan menunjuk]* Sebelas..dua belas...*[K mengambil 1 MKB dan dikembalikan lagi. K memegang MPBT lalu diam sejenak berpikir sambil menunjuk masing-masing KB dan bergumam]* Sepuluh, sebelas, dua belas *[K membilang 10 MKB dengan memindahkkan satu per satu]* satu, dua, tiga.....sepuluh *[K memegang MPBT sambil memperhatikan KB-KB di hadapannya sambil menunjuk dan bergumam]* Sepuluh, sebelas, dua belas.....Boleh pakai ini? " *[K memegang salah 1 MPBB]*
207. P : " Hem..tapi sukar dibuka..." *[P menyentuh ujung MPBB yang dimaksud K dan menunjuk ujung salah 1 MPBT]*
208. *[K diam sejenak memperhatikan MPBB dan MPBT di samping kanan meja]*
209. P : " Yang ini isinya berapa tadi? *[P mengangkat MPBB yang dimaksud K]* Kamu pingin yang ini? *[P mengangkat MPBB tersebut di hadapan K]* Kalau gitu tak tukar ya? " *[P mengambil 1 MPBT dari 4 MPBT di hadapan K dan menukarnya dengan 1 MPBB dari 4 MPBB di pinggir meja]*
210. K : *[K mengambil 1 MKB dari MPBB yang diberikan lalu melanjutkan membilang]* " Sebelas...*[K mengambil lagi MKB berikutnya namun ia lupa banyaknya MKB yang telah ia tumpuk. K mengulangi membilang dengan menunjuk bersama-sama P, 11 MKB yang telah tersusun lalu melanjutkan membilang maju]* Dua belas...*[K mengeluarkan lagi 1 MKB dari tabung MPBB yang ia pegang]* tiga belas..."
211. P : " Hoo...tiga belas ya...*[P mengambil 3 MKB dari tumpukan 13 MKB dan meletakkannya di tabung MPBB yang berisi 7 MKB]* sekarang ganti...tukar ini satu ya..." *[P menukar 1 MPBB tersebut dengan 1 MPBT]*
212. *[K mengangguk]*
213. P: " Sekarang kalau nggak boleh nukar ini hayo...*[P menutup semua MPBB di pinggir kanan meja dengan tangannya dan meletakkan 10 MKB di samping 4 MPBT di hadapan K]* Hanya boleh pakai ini hayo...*[P menyentuh kelompok 4 MPBT di hadapan K]* Cuman pakai ...tiga belas..."
214. K : *[K mengggelengkan kepala]* " Nda' bisa "
215. P : " P minta sepuluh dulu " *[P mengambil 3 KBS di hadapan K dan mendekatkan 1 KBP ke arah K]*
216. *[K memberikan 1 tumpukan 10 MKB]*
217. P : " Yang ini boleh? *[P menunjuk MPBT]* P minta ini..."
218. *[K mengangguk]*
219. P : " P minta sepuluh " *[P mengembalikan 10 MKB yang diberikan K di samping 4 MPBT]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

220. *[K mengangguk lalu memberikan 1 MPBT]*
221. P : " Minta tiga… " *[P meletakkan kembali 3 KBS yang tadi diambilnya di samping 1 KBP]*
222. K: *[K melihat 3 KBS tersebut lalu membilang 3 MKB dari tumpukan 10 MKB dengan memindahkan satu per satu]* " Sebelas, dua belas, tiga belas "
223. P : " Nah sekarang ya…*[P mengambil KB di hadapan K]* P minta yang ini… " *[P meletakkan 1 KBP dan 5 KBS]*
224. K: " Sepuluh…*[K memegang KBP]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas…*[K membilang masing-masing KBS. K meletakkan 1 MPBT di hadapan P]* Sepuluh…*[K membilang 3 MKB dengan memindahkan satu per satu. K membilang kembali 5 KBS dengan menunjuk. K mengulangi membilang 3 MKB yang telah ia tumpuk dengan menunjuk]* sebelas, dua belas, tiga belas..*[K membilang maju 2 MKB dengan memindahkan satu per satu]* empat belas, lima belas "
225. P : " Ya…makasih ya…Nah sekarang…*[P meletakkan kembali MPBT dan 5 MKB di samping 3 MPBT lainnya]* sekarang… gantian…*[P meletakkan semua KB di hadapan K]* K yang pegang kartunya ya…Nah P mau ngasih ini.. *[P meletakkan 2 MPBT dan 7 MKB dengan susunan 3 dan 4 di hadapan K]* Nah P minta diganti kartu sebanyak ini "
226. K: " Sepuluh...dua puluh…*[K menunjuk masing-masing MPBT dan membilang 7 MKB dengan menunjuk]* dua puluh satu, dua puluh dua……dua puluh tujuh *[K membilang maju 7 KBS]* Sepuluh...Dua puluh…*[K membilang 2 KBP dengan memindahkan satu per satu]* dua puluh satu, dua puluh dua……dua puluh tujuh "*[K membilang 7 KBS dengan memindahkan satu per satu]*
227. P : " Ya…dua puluh tujuh …*[P mengambil MPBB dan MKB yang diberikan K]* Kalau P ngasih ini…*[P meletakkan 1 MPBT di hadapan K]* P minta kartu...yang mana? " *[P menengadahkan telapak tangan]*
228. *[K spontan langsung memberikan 1 KBP]*
229. P : " Ya...Kalau ta' kasih ini, minta kartu " *[P meletakkan 2 MKB di samping 1 MPBT sebelumnya. P menengadahkan telapak tangan]*
230. K : *[K membilang dengan mengamati MKB yang diberikan P]* " Sebelas, dua belas " *[K mengambil 2 KBS dan menyerahkannya ke P]*
231. P : " P ngasih ini, minta kartu lagi " *[P meletakkan 1 MPBT di samping 1 MPBT dan 2 MKB sebelumnya. MPBT tersebut diletakkan sederet dengan MPBT sebelumnya]*
232. K: *[K memperhatikan MPBT tersebut lalu memberikan 1 KBP]* " Kasih sepuluh "
233. P : " Ya…sekarang P pegang yang ini...*[P mengambil semua KB di hadapan K]* kamu pegang yang ini…*[P meletakkan 5 MPBT dan 10 MKB di hadapan K]* K minta kartu yang mana? "
234. *[K diam sejenak nampak sedang berpikir sambil memainkan jari di bibirnya lalu memandang ke arah P]*
235. P : " Ayo…kamu nagsih…nanti ta' ijoli[44] " *[P menunjuk MPBT-MPBT di hadapan K]*
236. *[K meletakkan 1 MPBT, P memberikan 1 KBP ternyata K meletakkan 2 MKB]*
237. P : *[P melongok MKB yang diletakkan K dan mengambil kembali KB yang ia berikan]* " Berapa? "
238. K: " Sepuluh…*[K menunjuk MPBT]* Sebelas…dua belas " *[K membilang dengan menunjuk 2 MKB satu per satu]*
239. P : " Berarti sepuluh *[P meletakkan 1 KBP di atas MPBT]* Ini dua…*[P meletakkan 2 KBS di atas 2 MKB]* Betul? "
240. K : " Betul " *[K mengangguk]*
241. P : " Lagi *[P mengambil KB-KB diatas MPBT dan MKB tersebut]* misalnya apa lagi…*[P meletakkan MPBT dan 2 MKB tersebut di hadapan K]* K kasih kartu apa nanti P ta' ngijoli "
242. K: " Sepuluh…dua puluh…*[K meletakkan 2 MPBT satu per satu]* dua puluh satu… " *[K meletakkan 1 MKB dan meletakkan lagi 2 MKB satu per satu tanpa bersuara]*

---

[44] Ta' ijoli maksudnya ditukar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

243. P : " Segini? Ini? Minta ini? *[P memegang 2 MPBT dan 3 MKB yang diberikan K]* nah...tak ijoli...ini *[P meletakkan 1 KBP di atas 3 MKB]* ini...*[P meletakkan masing-masing 1 KBS di atas 2 MPBT]* sama ini...Betul ? "
244. K : " Yang sebelahnya..." *[K menunjuk KBP di atas 3 MKB]*
245. P : " Lho..." *[P meletakkan 1 KBP di atas 3 MKB]*
246. K : " Yang sebelahnya sepuluh.." *[K menunjuk lagi 2 KBP di atas 3 MKB]*
247. P : " Oo...sepuluhnya..." *[P mengambil 2 KBP di atas 3 MKB]*
248. K : *[K menunjuk 2 MPBT]* " Dua puluh "
249. P : " O...ya...Ini satu ding ya...*[P mengambil 2 KBS yang ada di atas MPBT lalu meletakkannya di atas 3 MKB dan meletakkan lagi 1 KBS]* Ini betul tiga? " *[P menunjuk 3 MKB]*
250. K : " Yang ini tiga..." *[K menunjuk tumpukan 3 MKB]*
251. P : *[P meletakkan masing-masing 1 KBP di atas MPBT]* " Gitu? "
252. *[K mengangguk]*
253. P : " Ya...K belajarnya matematika udah selesai ya..."

WBT 2 – K **6 Agustus 2004**

1. P : " Nah...ini ...*[P meletakkan di hadapan K, 1 MPBT dari 4 MPBT dan 10 MKB yang terletak di pinggir meja]* kemarin isinya berapa? "
2. K : " Sepuluh " *[K spontan menjawab sambil menggoyang-goyangkan badannya maju mundur]*
3. P : " Nah...P minta tiga...dari sini..." *[P memegang MPBT lalu menengadahkan telapak tangan]*
4. K : " Tiga...*[K melirik tumpukan 10 MKB di pinggir meja]* pakai ini..."*[K menunjuk tumpukan 10 MKB]*
5. P : " Kalau pakai yang ini.." *[P menyentuh MPBT di hadapan K]*
6. K : " Nggak bisa..." *[K menggelengkan kepala]*
7. P : *[P mengambil 10 MKB di pinggir meja, dan memegangnya di balik meja wawancara]* " Nggak bisa? Ambil tiga...*[P memperagakan seolah-olah mengambil isi MPBT]* Ini isinya berapa? "*[P menyentuh MPBT di hadapan K]*
8. K : " Sepuluh " *[K spontan menjawab sambil melirik 4 MPBT di pinggir meja]*
9. P : *[P mengangkat MPBT di hadapan K dan meletakkannya kembali]* " Nek diambil tiga...tinggal berapa? " *[P menunjuk MPBT tersebut]*
10. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil menggoyang-goyangkan badannya maju-mundur]* " Tujuh "
11. P : " Tujuh ya...He e..kok tahu tujuh ...diambil tiga..."
12. *[K tersenyum]*
13. P : " Padahal ngak pakai ini...*[P memperlihatkan MKB]* pakai ini..." *[P mengangkat MPBT di hadapan K dan meletakkannya kembali]*
14. K : *[K tersenyum]* " Ehm...dihitung "
15. P : " Dihitung...gimana ngitunge "
16. K : " Ehm...pakai tangan "
17. P : " Pakai tangan gimana? "
18. K : " Kan sepuluh...*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* dilipat tiga...*[K melipat 3 jarinya]* terus tujuh..."
19. P : " Ooo...tujuh...jadi ini...*[P mengangkat MPBT]* nek diambil tiga...*[P memperagakan seolah-olah mengambil isi MPBT]* tinggal? "
20. K : *[K memperhatikan gerak-gerik P]* " Tujuh "
21. P : " Yah...bagus...sekarang kalau ini...*[P meletakkan 2 MKB disamping 1 MPBT sebelumnya]* berapa? "
22. K : " Sepuluh...*[K membilang dalam hati selama 4 detik]* Dua puluh satu "*[K memandang ke arah P]*
23. P : " Dua puluh satu? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

24. K: *[K mengangguk]* " Ya "
25. P : " Mana? Ini sepuluh... *[P mengangkat MPBT di hadapan K dan meletakkannya kembali]* terus..."
26. *[K mengangguk]*
27. P : " Tambah ini..." *[P mengangkat salah 1 MKB dari tumpukan 2 MKB]*
28. K: " Dua puluh..." *[K menunjuk MKB yang diangkat P]*
29. *[P meletakkan MKB yang diangkatnya dan meletakkannya disamping MKB kedua. P memegang MKB kedua]*
30. K: " Dua puluh satu " *[K menunjuk MKB kedua]*
31. P : " Kalau... *[P menarik 2 MKB ke hadapannya]* Ini sepuluh... ditambah satu berapa? " *[P meletakkan 1 MKB di atas MPBT]*
32. K: *[K spontan menjawab]* " Dua puluh "
33. P : *[P mengambil MKB yang ia letakkan di atas MPBT]* " Kalau sepuluh ditambah sepuluh... *[P mengambil 1 MPBT di pinggir meja dan meletakkannya disamping MPBT sebelumnya]* Berapa? "
34. K: " Dua puluh " *[K memandang P sambil tersenyum]*
35. P : *[P mengambil 1 MPBT dan menggantinya dengan meletakkan 1 MKB di atas MPBT]* " Kalau sepuluh tambah satu? "
36. K: " Dua puluh juga "
37. P : " Dua puluh juga? Sama? "
38. *[K mengangguk]*
39. P : " Kalau sepuluh tambah... *[P mengambil 1 MKB di atas MPBT tersebut dan menggantinya dengan meletakkan 2 MKB]* dua? "
40. K: " Dua puluh satu "
41. P : " Kalau sepuluh ditambah ..." *[P mengambil 2 MKB tersebut lalu meletakkan 1 tumpukan 10 MKB di atas MPBT tersebut]*
42. K: *[K memperhatikan cara P meletakkan tumpukan MKB sambil menjawab:]* " Dua puluh "
43. P : " Dua puluh? Habis sepuluh itu berapa tho? " *[P mengambil tumpukan 10 MKB lalu menggantinya dengan meletakkan 1 MKB di atasMPBT tersebut]*
44. K: " Dua puluh... eh... Sebelas " *[K menjawab sambil menggoyang-goyangkan badannya maju mundur]*
45. P : " Terus? " *[P meletakkan 1 MKB diatas MKB sebelumnya]*
46. K: " Dua belas "
47. P : *[P mengambil 2 MKB tersebut]* " Jadi ini... *[P menyentuh MPBT di hadapan K]* sepuluh... tambah... *[P meletakkan 2 MKB di samping MPBT]* dua ..jadi? "
48. K: " Dua belas " *[K melihat ke arah 2 MKB]*
49. P : " Dua belas? Bukan dua puluh ya? "
50. K: " Bukan " *[K mengangguk]*
51. P : " Dua belas ya... P minta enam " *[P menengadahkan telapak tangan]*
52. K: " Berarti... *[K melirik ke arah MPBT di pinggir meja]* Satu... dua... *[K menggeser 2 MKB di hadapannya satu per satu ke arah P, terdiam selama 2 detik dan berkata:]* Nda' bisa " *[K menggelengkan kepala]*
53. P : " Kurang berapa? " *[P menyentuh 2 MKB]*
54. K: *[K menghitung menggunakan jari dibalik meja tanpa melihat ke arah tangannya]* " Empat "
55. P : " Empat ya... *[P menyentuh 2 MKB]* berarti ambil darimana? "
56. *[K menunjuk 2 MKB di hadapan P]*
57. P : " Kalau dari sini bisa nggak? " *[P menunjuk MPBT]*
58. *[K mengggelengkan kepala]*
59. P : " Nek[45] ini..*[P menyentuh MPBT di hadapn K]* diambil empat tinggal berapa? "
60. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Enam "

---

[45] Nek maksudnya kalau

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

61. P : " Enam…jadi K tadinya punya *[P meletakkan kembali 2 MKB di hadapannya ke samping MPBT di hadapan K]* berapa? " *[P menunjuk secara melingkar pada 1 MPBT dan 2 MKB di hadapan K]*
62. K: *[K membilang sambil bergumam kedua tangan disamping kedua kakinya]* " Dua belas "
63. P : " Dua belas…P minta enam " *[P menegadahkan telapak tangan]*
64. K: *[K menerawang selama 3 detik]* " Nda' bisa "
65. P : " Misalnya P diambilkan dari sini berapa? " *[P menyentuh MPBT di hadapan K]*
66. K: *[K menerawang selama 2 detik]* " Empat "
67. P : " Empat ya…taruh sini...*[P memperagakan meletakkan MKB di atas tumpukan 2 MKB]* pura-puranya diambil ya…*[P memperagakan seolah-olah mengambil 4 keping isi MPBT satu per satu]* empat..jadi berapa? " *[P menggeser 2 MKB ke hadapannya]*
68. K: *[K menjawab sambil memperhatikan gerak tangan P]* " Enam "
69. P : " Ini tinggal? " *[P menyentuh MPBT di hadapan K]*
70. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja tanpa melihat ke arah tangannya]* " Enam "
71. P : " Enam…karena sepuluh diambil empat ya…" *[P mengangkat MPBT di hadapan K dan meletakkannya kembali]*
72. *[K mengangguk]*
73. P : " Kok tahu enam…sepuluh diambil empat? "
74. K: " Dihitung "
75. P : " Gimana? "
76. K: " Ya kan sepuluh…*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* terus diambil empat …*[K melipat 4 jarinya]* Jadi enam…"
77. P : " Oh ..pakai jari ya…gampang ya…"
78. *[K mengangguk]*
79. P : " Ho o…jadi pura-puranya …*[P memperagakan seolah-olah mengambil 4 keping isi MPBT satu per satu]* ngambil dari sini ya…*[P mengangkat MPBT tersebut]* karena kalau pakai ini gampang…*[P meletakkan 1 tumpukan 10 MKB di meja wawancara]* kaya'…anak TK...satu...*[P memindahkan 4 MKB satu per satu dari tumpukan 10 MKB]* diambil empat…tinggal…enam…nah sekarang K kelas satu…pakai ini saja…*[P mengangkat MPBT tersebut dan meletakkannnya kembali]* nek diambil empat tinggal? "
80. K: " Enam "
81. P : " Enam…ya…bagus…sekarang…misalnya K punya ini…*[P meletakkan 1 MPBT disamping 1 MPBT sebelumnya]* Berapa ini? " *[P meletakkan 2 MPBT tersebut ke hadapan K]*
82. K: *[K spontan menjawab]* " Dua puluh…"
83. P : " Kok tahu dua puluh? "
84. K: " Ya kan sepuluh…tambah sepuluh… dua puluh " *[K menjawab tanpa menghitung terlebih dahulu, kedua tangan di samping kedua kakinya]*
85. P : " Ho o… sepuluh tambah sepuluh dua puluh…P minta enam belas…" *[P menengadahkan telapak tangan]*
86. K: " Sepuluh…*[K menyorongkan 1 MPBT ke arah P]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas..." *[K memperagakan seolah-olah mengambil 6 MKB dari MPBT di hadapannya]*
87. P : " Ehm…ngambil dari sini ya? "
88. *[K mengangguk]*
89. P : " Sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas…*[P memperagakan seolah-olah mengambil 6 MKB dari MPBT kedua]* Tinggal berapa? " *[P mengangkat MPBT di hadapan K tersebut lalu meletakkannya kembali]*
90. K: *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja tanpa melihat ke arah tangannya lalu menerawang selama 3 detik]* " Nda' tahu " *[K menggelengkan kepala]*
91. P : " Nda' tahu? K tadinya punya…" *[P meletakkan kembali 1 MPBT yang diberikan K di samping MPBT di hadapan K lalu menunjuk secara melingkar pada 2 MPBT tersebut]*
92. K: " Dua puluh…"
93. P : " Dua puluh… P minta enam belas…" *[P menengadahkan telapak tangan]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

94. K : " Ini...Sepuluh..." *[K memberikan 1 MPBT pertama kepada P sambil melirik ke arah MPBT-MPBT di pinggir meja]*
95. P : " Ho o...kurang berapa? "
96. K : *[K memperhatikan MPBT kedua sambil bergumam selama 6 detik lalu menghitung menggunakan jari di bawah meja . K masih memperhatikan MPBT - MPBT di pinggir meja sambil menganggukkan kepala seolah-olah membilang dengan membayangkan isi nya satu per satu. K menghitung masih menghitung menggunakan jari di bawah meja tanpa melihat ke arah tangannya maupun MPBT-MPBT di pinggir meja]* " Nda' tahu " *[K menggelengkan kepala]*
97. P : " Nda' tahu ya...*[P meletakkan kembali 1 MPBT pertama di dekat MPBT kedua]* Tadinya dua puluh... P minta enam belas...sama K dikasih...dikasih ini dulu...*[P mengambil kembali MPBT pertama dan meletakkannnya di hadapannya]* dikasih sepuluh...berarti P perlu dikasih berapa lagi? Biar jadi enam belas "
98. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil bergumam dan menganggukkan kepala tanpa melihat ke arah tangan maupun MPBT]* " Enam "
99. P : " Masih enam? Ambil dari mana? " *[P menengadahkan telapak tangan]*
100. K : *[K menyentuh MPBT di hadapannya]* " Dari sini "
101. P : " He hayo...ambil enam.. tinggal berapa ya nanti punya K? "
102. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja tanpa melihat ke arah tangan maupun MPBT]* " Empat "
103. P : " He e...jadi...*[P meletakkan kembali 1 MPBT pertama di dekat MPBT kedua]* K mula-mula punya..."
104. K : " Dua puluh "
105. P : " Dua puluh...P minta enam belas..." *[P menengadahkan telapak tangan]*
106. K : " Sepuluh...*[K memberikan 1 MPBT pertama]* satu, dua, tiga, empat, lima, enam..." *[K membilang sambil memperagakan seolah-olah mengambil 6 MKB dari MPBT kedua]*
107. P : " He e berarti K Tinggal? " *[P menunjuk MPBT kedua di hadapan K]*
108. K : *[K spontan menjawab]* " Empat "
109. P : " Aduh...biskuit K tinggal empat ...P banyak...*[P mengangkat MPBT dan MKB ditangannya]* ya...udah pinter ya...*[P meletakkan kembali 1 MPBT pertama di dekat MPBT kedua]* Sekarang pakai ini tadi...mana ya...*[P meletakkan 2 MPBT di hadapan K di samping meja bersama MPBT-MPBT yang lain. P meletakkan tumpukan KB di hadapan K]* Pakai ini...kaya' kemarin..."
110. *[K menyentuh tumpukan KB-KB dihadapannya sebentar]*
111. P : " Kamu pernah jual-jualan nda'? " *[P memegang beberapa KB di hadapan K]*
112. K : " Pernah " *[K mengangguk]*
113. P : " Ooo..jual...beli..ini pakai uang-uangan...*[P meletakkan 1 KBP]* Uang berapa? " *[P memperlihatkan 1 KBP kepada K. P menyentuh 1 KBP di hadapan K]*
114. K : " Sepuluh "
115. P : " Kalau ini..." *[P meletakkan 1 KBS di samping 1 KBP sebelumnya]*
116. K : " Satu "
117. P : " H e e...gitu ya...nah P punya ini...*[P mengambil semua KB]* mana ya...*[P meletakkan 1 KBP ke hadapan K]* K punya...biskuit sebanyak...berapa ini? " *[P menunjuk 1 KBP di hadapan K]*
118. K : " Sepuluh "
119. P : " Ho o...biskuit...cuma pakai kartu...*[P mengantongi 1 KBP ke dalam sakunya]* Nanti kalau ke toko tukar sama Mama...*[P mengeluarkan kembali 1 KBP dari sakunya]* Ma..aku...minta biskuit segini...*[P menyodorkan 1 KBP ke hadapan K]* berarti dikasih berapa? "
120. K : " Sepuluh "
121. P : " Ya...Ini...*[P mengambil 1 MPBT lalu meletakkannya di hadapan K]* kasih sepuluh...udah tho...*[P mengembalikan lagi 1 MPBT yang diambilnya ke pinggir meja]* Kalau biskuitnya kamu nanti cuma ini...*[P memberikan 2 KBS dalam keadaan tertumpuk]* nanti...mama ngasih berapa? "
122. K : *[K memegang KBS dan menyusunnya berjajar ke samping]* " Dua belas "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

123. P : " Eh…mana? "
124. P : " Eh sebelas ding "
125. P : " Ooo..satu sama satu..." *[P menunjuk KBS satu per satu]*
126. [K mengangguk]
127. P : " Satu tambah satu berapa? "
128. K: *[K menerawang selama 3 detik]* " Dua "
129. P : " Jadi kalau K punya …kartu ini..*[P mengangkat 2 KBS di hadapan K]* Ma aku minta kartu...eh...minta biskuit…*[P meletakkan 2 KBS tersebut di hadapan K]* nanti sama Mama dikasih berapa? "
130. *[K menerawang]*
131. P : " Lha piro[46] kartumu? "
132. K: " Sebelas sama dua "
133. P : " Ooo…sebelas sama dua…ini…*[P memisahkan 2 KBS yang tertumpuk dengan memegang salah satunya]*
134. K: " Sebelas "
135. P : " Oo…kalau diginikan…" *[P menyusun 2 KBS berjajar seperti angka 11]*
136. K: " Sebelas "
137. P : " Sebelas ya…*[P mengambil 2 KBS tersebut]* Kalau ini satu..ditambah satu…berapa? " *[P meletakkan 2 KBS tersebut satu per satu]*
138. K: " Ya sebelas "
139. P : " Satu tambah satu…sebelas? "
140. K: " Satu tambah satu…dua "
141. P : " Ooo jadi kalau K punya…ini ditambah ini ? *[P meletakkan 2 KBS tersebut satu per satu dan berjajar ke samping]* berapa? "
142. K: " Dua "
143. P : " Dua…maka K mamanya ngasih biskuit K cuman "
144. K: " Dua…"
145. P : " Dua…lha kalau K punya ini sama ini…? " *[P meletakkan 2 KBP satu per satu]*
146. K: *[K membilang dalam hati selama 3 detik]* " Dua puluh "
147. P : " Dua puluh ya…nah…baik…sekarang ya…K punya biskuit segini...*[P meletakkan 1 KBP]* Terus…adiknya minta lima…*[P menengadahkan telapak tangan]* nanti tinggal berapa...*[P menunjuk ke arah KBP di hadapan K]* biskuitnya? "
148. K: " Lima juga "
149. P : " Oh ya…gimana tahu? "
150. K: " Ya kan…ini sepuluh…*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* Terus minta lima…*[K melipat 5 jari tangan kirinya]* ya tinggal lima..." *[K melihat 5 jari tangan kanannya]*
151. P : " Oke...lima ya..pinter...nah misalnya kalau…e...kamu biskuitnya ini…*[P meletakkan 1 KBP dan 4 KBS secara terkelompok]* Ada berapa? "
152. K: *[K membilang sambil bergumam tanpa menyentuh KB-KB di hadapannya]* " Empat belas "
153. P : " Empat belas ya…kok tahu empat belas? "
154. K: " Kan sepuluh…*[K menunjuk KBP]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas…" *[K membilang dengan menunjuk KBS satu per satu]*
155. P : " Ho o…sepuluh *[P menunjuk KBP]* sama empat ya…*[P menunjuk 4 KBS]* empat belas…nah...K punya biskuit …empat…empat belas ya…P minta tujuh…" *[P menengadahkan telapak tangan]*
156. K: *[K mengamati KB di hadapannya selama 6 detik, telunjuknya diletakkan di bibir]* " Satu, dua, tiga, empat…*[K menggeser 4 KBS ke hadapn P satu per satu]* ya… kurang…"
157. P : " Kurang ya…*[P mengambil 4 KBS yang diberikan K]* P minta tujuh "
158. K: " Tiga "
159. P : " Tiga ambil dari mana? "
160. [K menunjuk ke KBP di hadapannya]

---

[46] Piro maksudnya berapa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

161. P : " Ambil dari sini ya..*[P memegang KBP di hadapan K]* Ini kalau sepuluh...*[P menggeser-geser KBP tersebut]* Ambil berapa? Kurange? "
162. K : " Kurang tiga "
163. P : " Ho o...ambil tiga...berapa? " *[P menunjuk KBP]*
164. K : " Satu, dua, tiga..."*[K memperagakan seolah-olah mengambil 3 KBS dari KBP satu per satu]*
165. P : " Jadi ini...tinggal berapa? " *[P menyentuh KBP di hadapan K]*
166. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil melirik MPBT-MPBT di pinggir meja lalu melihat ke arah jarinya]* " Tujuh "
167. P : " Tinggal tujuh...sepuluh...diambil tiga tinggal... "
168. K : " Tujuh " *[K melihat jarinya di bawah meja]*
169. P : " Tujuh ya...yah...*[P mengambil 1 KBS di hadapan K]* sekarang kalau K... punya...biskuitnya...segini...*[P meletakkan 2 KBP satu per satu]* punya berapa itu K? "
170. K : " Dua puluh "
171. P : " Dua puluh...P minta dua belas "
172. K : " Dua belas...*[K menerawang selama 3 detik]* kasih sepuluh...*[K memberikan 1 KBP pertama]* Sebelas, dua belas..." *[K memperagakan seolah-olah mengambil dari KBP kedua 2 buah KBS satu per satu]*
173. P : *[P menggeser 1 KBP yang diberikan K ke hadapannya]* " Punya K tinggal berapa? "
174. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil menganggukan kepala tanpa melihat ke arah tangannya]* " Tinggal sepuluh "
175. P : " Ehm? tadinya dua puluh... " *[P mengembalikan 1 KBP pertama di samping KBP kedua]*
176. K : " Iya "
177. P : " P minta dua belas "
178. K : *[K memberikan 1 KBP pertama]* " Sebelas, dua belas..." *[K memperagakan seolah-olah mengambil dari KBP kedua 2 buah KBS satu per satu]*
179. P : " He e...jadi tinggal berapa? " *[P menunjuk KBP kedua di hadapan K]*
180. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja tanpa melihat ke arah tangannya]* " Ya sepuluh "
181. P : " Sepuluh? ini sepuluh...*[P mengembalikan KBP pertama yang dikasih K dan langsung mengambilnya kembali]* kan diambil dua lagi ya...*[P memperagakan seolah-olah mengambil dari KBP kedua 2 buah KBS satu per satu]* Sepuluh diambil dua tinggal berapa? "
182. K : " Sepuluh..."
183. P : " Diambil dua... " *[P menunjuk KBP kedua]*
184. K : " Sepuluh juga "
185. P : " K punya sepuluh... " *[P merentangkan kedua telapak tangannya]*
186. K : " Sepuluh...*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* terus tambahi...*[K membayangkan di samping telapak tangan kirinya ada 2 jari lagi]* Ini kan diambil dua " *[K menunjuk 2 tempat di samping telapak tangan kirinya]*
187. P : " Ooo...gitu...tinggal...sepuluh? "
188. *[K mengangguk]*
189. P : " Jadi ini dua puluh...*[P mengembalikan KBP pertama yang dikasih K dan meletakkannya di samping KBP kedua]* Dua puluh ya...*[P mengambil 2 MPBT dan meletakkannya di hadapan K]* K punya dua puluh...P minta dua belas... "
190. K : *[K memberikan 1 MPBT pertama]* " Sebelas, dua belas..." *[K memperagakan seolah-olah mengambil dari MPBT pertama 2 MKB satu per satu]*
191. P : " Ini diambil berapa? " *[P menunjuk MPBT kedua]*
192. K : *[K menerawang selama 4 detik sambil bergumam]* " Dua "
193. P : " Dua? Jadi tinggal berapa? "*[P menyentuh MPBT kedua di hadapan K]*
194. K : " Sepuluh "
195. P : " Sepuluh diambil dua ya...ini sepuluh...*[P meletakkan 1 tumpukan 10 MKB dan mengambil MPBT kedua]* coba diambil dua "
196. K : " Sepuluh... *[K mengambil 2 MKB dari tumpukan tersebut]* diambil...dua "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

197. P : " Tinggal? " *[P menunjuk tumpukan delapan MKB]*
198. K : *[K membilang dengan menunjuk sambil bergumam]*" Delapan...*[K melihat ke arah P]* Delapan "
199. P : " Tinggal delapan apa tinggal sepuluh? "
200. K : " Delapan "
201. P : " Delapan ya...*[P mengambil kembali tumpukan 10 MKB]* jadi K tadinya punya dua puluh...*[P meletakkan 2 MPBT ke hadapan K]* P minta dua belas..." *[P menengadahkan telapak tangan]*
202. K : " Sepuluh..." *[K memberikan 1 MPBT pertama]*
203. P : " He e "
204. K : " Sebelas, dua belas..." *[K memperagakan seolah-olah mengambil dari MPBT kedua 2 MKB satu per satu]*
205. P : " Tinggal berapa yang disitu karena udah diambil " *[P menunjuk MPBT kedua]*
206. K : " Kaya'nya itu sepuluh "
207. P : " Oh ya? Tapi tadi...kalau menurut ini...*[P menyentuh tumpukan 10 MKB di pojok kanan meja]* delapan ya? "
208. *[K mengangguk]*
209. P : " Jadi yang mana? "
210. K : " Sepuluh "
211. P : " Sepuluh? K punya...*[P memberikan 1 MPBT dan 1 tumpukan 10 MKB ke hadapan K]* dua puluh...P minta...dua belas..." *[P menengadahkan telapak tangan]*
212. K : " Sepuluh...*[K memberikan 1 MPBT]* ini...masih ada... *[K menunjuk tumpukan 10 MKB]* dua belas "
213. P : " Hem? "*[P menunjuk tumpukan 10 MKB]*
214. K : " Ini..."..*[K menunjuk tumpukan 10 MKB]* sepuluh... Sebelas, dua belas...*[K memperagakan seolah-olah ada 2 MKB lagi di atas tumpukan 10 MKB tersebut]* Diambil dua...sepuluh "
215. P : " Ooo...sepuluh...lha sebelas, dua belasnya yang mana? "
216. K : " Kalau disini nggak ada "
217. P : " Nggak ada...K punya dua puluh...*[P meletakkan kembali MPBT yang diberikan K disamping tumpukan 10 MKB]* dikasih P...*[P mengambil 1 MPBT]* menjadi sepuluh...sama dua tho...*[P mengambil 2 MKB dari tumpukan 10 MKB]* P kan minta segini...tinggal berapa K? " *[P menunjuk sisa tumpukan delapan MKB]*
218. K : *[K melihat tumpukan 8 MKB dan langsung menjawab:]* " Delapan "
219. P : " Delapan tho? Ulangi lagi? "
220. *[K mengangguk]*
221. P : " Betul nda'? K punya dua puluh...*[P meletakkan kembali 1 MPBT di samping tumpukan 8 MKB dan meletakkan 2 MKB yang diambilnya di atas tumpukan 8 MKB]* P minta dua belas..." *[P menengadahkan telapak tangan]*
222. K : " Sebelas...*[P mengambil 1 MPBT]* dua belas..*[K memberikan 1 MKB]* Eh...*[K menutup mulutnya dan menunjuk MPBT dan 1 MKB yang ia berikan kepada P sambil membilang dalam hati]* Dua belas..." *[K memberikan lagi 1 MKB kedua]*
223. P : " Nah ini punya P...*[P memegang 1 MPBT dan 2 MKB yang diberikan K]* Punya K tinggal berapa? " *[P menunjuk sisa tumpukan8 MKB di hadapan K]*
224. K : " Delapan "
225. P : " Kalau yang ini...*[P meletakkan kembali MPBT yang diberikan K dan mengganti tumpukan 10 MKB dengan 1 MPBT]* K punya dua puluh...P minta..dua belas " *[P menengadahkan telapak tangan]*
226. K : " Sepuluh...*[K memberikan 1 MPBT]* Sebelas, dua belas..." *[K memperagakan seolah-olah mengambil 2 MKB dari MPBT kedua]*
227. P : " Jadi...*[P menunjuk MPBT kedua]* itu tinggal? "
228. K : " Sepuluh "
229. P : " Lho? "
230. *[K tersenyum]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

231. P : " Lho... tadi udah diambil dua..." *[P memperagakan seolah-olah mengambil 2 MKB dari MPBT kedua]*
232. K : *[K menerawang selama 4 detik]* " Delapan "
233. P : " Iya tho...tinggal... "
234. K : " Delapan "
235. P : " Delapan... *[P mendekatkan kembali 2 MPBT tersebut]* K punya dua puluh... P minta dua belas... dikasih ini..*[P mengambil 1 MPBT pertama]* terus dikasih lagi... ambil sini? "
236. K : " Ya " *[K mengangguk]*
237. P : *[P memperagakan seolah-olah mengambil 2 MKB dari MPBT kedua]* jadi diambil dua tho? "
238. *[K mengangguk]*
239. P : " Tinggal berapa? Sepuluh diambil dua " *[P menunjuk MPBT kedua]*
240. K : " Delapan "
241. P : " Kalau yang ini...K punya..." *[P meletakkan 2 KBP satu per satu]*
242. K : " Dua puluh... "
243. P : " P minta... dua belas "
244. K : " Sepuluh... *[K memberikan 1 KBP pertama]* Sebelas, dua belas..."*[K memperagakan seolah-olah mengambil dari KBP kedua 2 buah KBS satu per satu]*
245. P : " Jadi tinggal? " *[P menunjuk KBP kedua]*
246. K : " Delapan "
247. P : " He...he...tinggal delapan ya... yah K pinter he... cepet ya...*[P memegang kepala K]* sekarang sudah..terus bilang mama besok nggak ada... "
248. K : " Nda' ada apa? "
249. P : " Matematika nda' ada di sini... di kelas juga nda' ada pelajaran matematika "

WBT 3 – K ***9 Agustus 2004***

1. P : " Gambar apa hayo? " *[P menunjuk kertas bergambar MPBT di meja wawancara]*
2. K : " Gelas "
3. P : " He? "
4. K : " Gelas "
5. P : " Gelas... gelas apa? "
6. K : *[K menerawang selama 4 detik sambil memainkan telunjuk di bibirnya]* " Gelas, cangkir... "
7. P : " Ho o cangkir itu ya...P gambar ini...*[P meletakkan 1 MPBT di meja wawancara]* Ini gambar biskuit satu biskuit...*[P menunjuk gambar MPBT]* satu pak...*[P memegang MPBT]* Ya...isinya berapa toh? " *[P menggoyang-goyangkan MPBT]*
8. K : " Sepuluh "
9. P : " Ini yang nggak bisa dibuka...*[P memperagakan seolah-olah membuka tutup MPBT]* kalau yang sudah tak buka ini...*[P memperlihatkan sekilas 1 MPBB dan menunjuk ujung MPBB tersebut. P menyimpan kembali MPBB dan MPBT di bawah meja wawancara]* Nah sekarang K punya... apa...biskuit satu pak ini ya... " *[P menunjuk gambar MPBT]*
10. *[K mengangguk]*
11. P : " P minta empat... tinggal berapa ya...punya...punyanya K? " *[P meletakkan spidol di samping kertas bergambar MPBT]*
12. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja tanpa melihat ke arah tangannya]* " Enam "
13. P : " Tinggal enam? tahu darimana? Padahal cuman lihat gambar he... "
14. K : " Dihitung... Ini kan sepuluh...*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* diambil empat..." *[K melipat 4 jarinya lalu melihat sisa jarinya]*
15. P : " O... tinggal enam ya... kalau dicoret-coret *[P memperagakan seolah-olah mencoret-coret kertas bergambar MPBT]* digambar gimana? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

16. K : " Yang kaya' yang ini... *[K menunjuk gambar MPBT]* habis sepuluh... yang besar ini angkanya sepuluh... *[K menggambar turus sebanyak 10]* sepuluh kan diambil empat... *[K mencoret 4 batang turus lalu membilang sisa 6 batang turus dengan menunjuk]* enam... "
17. P : " Ooo...begitu...tinggal enam ya... Nah terus sekarang tak kasih yang lain... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan K]* K punya Ini *[P meletakkan kertas bergambar 1 MPBT dan 5 MKB ke hadapan K]* P minta delapan... "
18. *[K mengamati gambar sambil bergumam dan menunjuk dengan kelingking kirinya. K menghitung menggunakan jari di bawah meja]*
19. P : " Tinggal berapa punya K? "
20. K : *[K merentangkan kedua telapak tangannya di bawah meja]* " Punya sepuluh? "
21. P : " Punya segini K " *[P menunjuk secara melingkar gambar di kertas soal]*
22. K : *[K membilang sambil bergumam]* " Sepuluh, dua puluh, dua satu, dua dua, dua tiga, dua empat *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja]* Punya dua puluh empat... *[K memperhatikan gambar lalu menghitung dengan jari di bawah meja sambil bergumam]* Tujuh "
23. P : " Tinggal tujuh? Jadi diambil delapan tinggal tujuh? "
24. *[K mengangguk]*
25. P : " Tadinya segini... *[P menunjuk gambar pada kertas soal]* diambil... P minta delapan tinggal tujuh? "
26. *[K mengangguk]*
27. P : " Gimana ya...caranya barusan... "
28. K : " Kan begini.. *[K merentangkan kedua telapak tangannya]* ditambah yang lain.. Sepuluh... dua puluh..dua puluh satu..dua d puluh dua... dua puluh tiga...dua puluh empat *[K membilang dengan membayangkan ada 5 jari disamping kiri telapak tangannya]* Terus kan diambil delapan..." *[K melipat jarinya sebanyak 8 sambil membilang]* satu, dua..... delapan *[K membilang sisa 2 jarinya beserta 5 jari lainnya yang ia bayangkan]*satu, dua..... tujuh "
29. P : " O... gitu... kalau Ini... " *[P menunjuk gambar MPBT pada kertas soal]* yang ini...isinya berapa?"
30. K : " Sepuluh "
31. P : " Terus ditambah ini... *[P menunjuk gambar 5 MKB pada kerta soal]* biskuitnya ada berapa? "
32. K : *[K membilang sambil bergumam tanpa menyentuh gambar]* " Dua puluh empat "
33. P : " Dua puluh empat? Ini..ini ada berapa biji ini? " *[P menunjuk gambar 5 MKB pada kerta soal]*
34. K : *[K membilang dengan menganggukkan kepalanya]* " Lima "
35. P : " He em jadi... ini *[P menunjuk gambar MPBT pada kertas soal]* sama ini *[P menunjuk gambar 5 MKB pada kertas soal]* berapa jumlahmya? "
36. K : *[K membilang sambil bergumam]* " Dua puluh empat "
37. P : " Dua puluh empat? Gimana cara ngitunge dua puluh empat? "
38. K : " Kan...ini kan sepuluh... *[K menunjuk gambar MPBT pada kertas soal]* terus dua puluh... *[K menunjuk gambar MKB pertama pada kerta soal]*
39. P : " Ooo... gitu... sepuluh *[P menunjuk gambar MPBT pada kerta soal]* Dua puluh... *[P menunjuk gambar MKB pertama pada kerta soal lalu melanjutkan membilang 4 MKB sisanya]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat... Kalau yang ditunjuk P ini...*[P meletakkan 1 MPBT d hadapan K]* ini satu kan... "
40. *[K mengangguk]*
41. P : " Terus... yang ini *[P menunjuk gambar 5 MKB pada kerta soal]* ada lima... *[P meletakkan 5 MKB berjajar dengan susunan 3 dan 2]* jadi semua berapa? "*[P menunjuk secara melingkar pada MPBT dan 5 MKB]*
42. K : " Dua puluh empat... "
43. P : " Mana? Coba tunjukin "
44. K : " Sepuluh... *[P menunjuk MPBT]* Dua puluh... " *[P menunjuk MKB pertama lalu melanjutkan membilang 4 MKB sisanya]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat... "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

45. P : " Ooo ini sepuluh.. *[P menunjuk MPBT]* dua puluh *[P memegang MKB pertama]* lho ini... ini isinya Ini isinya berapa? " *[P mengoyang-goyangkan MKB pertama]*
46. K : " Itu satu "
47. P : " Ho o kok dibilang sepuluh? "
48. *[K memandangi kertas soal selama 7 detik lalu tersenyum]*
49. P : " Kalau dua puluh empat gini kan... *[P meletakkan 1 MPBT di samping MPBT sebelumnya dan mengambil 1 MKB dari 5 MKB di hadapan K]* Ini...berapa ini? "
50. K : *[K membilang dengan bergumam sambil menganggukkan kepala]* " Dua puluh empat "
51. P : " Kalau... begini... " *[P mengambil 1 MPBT dan meletakkan 1 MKB seperti semula]*
52. K : *[K membilang dengan menganggukkan kepalanya]* " Sepuluh, sebelas..... lima belas "
53. P : " Lima belas ya... salah ya... tadi ... *[P memegang MKB pertama dan meletakkannya kembali]* tadi dikira ini sepuluh... dua puluh... *[P memegang MKB pertama]* harusnya habis sepuluh berapa? " *[P menyentuh MPBT lalu menyentuh MKB pertama]*
54. K : " Sebelas "
55. P : " Ho o nah jadi K punya itu... *[P menunjuk kertas soal dan mengambil 1 MPBT dan 5 MKB lalu menyompannya di bawah meja wawancara]* P minta delapan...tinggal berapa ya... punya K? *[P menunjuk kertas soal]* ini boleh diorek-orek... digambar " *[P memperagakan seolah-olah mencoret-coret kertas]*
56. K : *[K bergumam selama 5 detik]* " Ini kan... *[K menggambar turus sebanyak 10 sambil membilang lalu mencoret 8 turus yang dibuatnya tadi ssambil membilang juga]* satu, dua..... delapan *K melihat sisa turus yang tidak dicoret]* Dua "
57. P : " Tinggal dua? *[P membilang 10 turus yang dibuat K dengan menunjuk]* satu, dua..... sepuluh... sepuluh diambil delapan ya...tinggal dua. Nah kalau ini...lima belas *[P menunjuk secara melingkar gambar pada kertas soal]* diminta delapan? "
58. K : *[K menggambar turus sebanyak 5 belas sambil membilang]* " Satu, dua..... lima belas *[K mencoret 8 turus yang dibuatnya tadi sambil membilang]* satu, dua..... delapan *[K membilang sisa turus yang tidak dicoret dengan menunjuk]* " satu, dua..... tujuh "
59. P : " Tujuh? "
60. *[K mengangguk]*
61. P : " Kalau dari sini bisa nda' ya... *[P menunjuk gambar MPBT]* K punya sepuluh... *[P menunjuk gambar MPBT]* sama lima ya... "*[P menunjuk gambar 5 MKB]*
62. K : " Ya "*[K memandang P sambil memainkan telunjuknnya di bibir]*
63. P : " P minta delapan... kalau yang ini untuk P *[P melingkari gambar 5 MKB]* ini untuk P...padahal P minta delapan... "
64. K : " Keluarin dari sini... " *[K menunjuk gambar MPBT]*
65. P : " Nah... keluarin berapa dari sini? *[P menunjuk gambar MPBT]* Biar delapan... " *[P menunjuk gambar 5 MKB yang telah dilingkari]*
66. K : *[K membilang mulai dari 5 dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Tiga "
67. P : " He e dikeluarin dari sini tiga...jadi sini nanti *[P menunjuk gambar MPBT]* tinggal berapa? kalau dikeluarin tiga? "
68. K : *[K menghitung lagi dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Tujuh "
69. P : " He e jadi ini *[P menunjuk gambar MPBT]* dikeluarin tiga ya.. " *[P menggambar 3 MKB di atas gambar MPBT]*
70. *[K mengangguk]*
71. P : " Tadinya K punya sepuluh... *[P menunjuk gambar MPBT]* sama lima *[P menunjuk gambar 5 MKB pada kertas soal]* P minta delapan... "
72. *[K mengangguk]*
73. P : " Dikasih ini... " *[P memperagakan seolah-olah mengambil 5 MKB yang dilingkari dalam gambar]*
74. *[K mengangguk]*
75. P : " Terus...kurang ya..dikasih lagi tiga dikeluarin dari sini ya... " *[P menunjuk gambar MPBT]*
76. *[K mengangguk]*
77. P : " Tinggal tujuh... yah... "
78. *[K mengangguk]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

79. P : " Sekarang kalau ini...*[P memberikan kertas soal bergambar 2 MPBT]* K punya... berapa? "
80. K : " Dua puluh "
81. P : " He e... P minta tujuh belas..."
82. K : *[K menerawang selama 4 detik sambil bergumam , tangan menopang kepala. K menggambar turus sebanyak 20 sambil membilang]* " Satu, dua, tiga..... dua puluh... Minta berapa? "
83. P : " Tujuh belas..."
84. K : *[K mencoret 20 turus yang dibuatnya tadi sebanyak 17 sambil membilang]* " Satu, dua, tiga..... tujuh belas *[K melihat sisa turus yang tidak dicoret]* Tiga "
85. P : " Tinggal tiga ya... K punya... tadinya punya berapa? "*[P menunjuk gambar 2 MPBT satu per satu]*
86. K : " Dua puluh "
87. P : " Dua puluh... *[P menunjuk gambar 2 MPBT satu per satu]* P minta tujuh belas... yang untuk P yang mana? "
88. K : " Dikeluarin... " *[K menunjuk gambar MPBT kedua]*
89. P : " He e yang ini... *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* dikeluarin berapa? "
90. *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]*
91. P : " P minta tujuh belas, dikeluarin berapa ya... "
92. K : " Nda' tahu "
93. P : " Nda' tahu ya... ini punya K dua-duanya ya.*[P menunjuk gambar 2 MPBT satu per satu]* P minta tujuh belas, P dikasih ini dulu...*[P menunjuk gambar MPBT kedua]* Boleh? "
94. *[K mengangguk]*
95. P : " Ini untuk P ya...*[P melingkari gambar MPBT kedua]* nah... padahal P minta tujuh belas... berarti harus dikeluarin berapa lagi dari sini..." *[P menunjuk gambar MPBT pertama yang tidak dilingkari]*
96. K : *[K membilang mulai dari 10 dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]*" Tujuh "
97. P : " Tujuh? Berarti tinggal berapa ya? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama yang tidak dilingkari]*
98. K : *[K membilang dengan menunjuk 7 jarinya lalu melihat sisa 3 jarinya sambil bergumam]* " Tiga... sama kaya' ini tadi " *[K menunjuk gambar turus yang ia buat di bawah gambar MPBT]*
99. P : " Sama ya... buat P sepuluh *[P menunjuk gambar MPBT yang dilingkari]* terus dikeluarin? *[P menggambar MKB sebanyak 7 di atas MPBT pertama yang tidak dilingkari]* tujuh ya... "
100. *[K mengangguk]*
101. P : " Buat P...*[P melingkari gambar 7 MKB yang baru saja ia buat]* jadi tinggal ...tiga ya... "
102. *[K mengangguk]*
103. P : " Bagus... Kalau gitu K tak kasih soal lagi ya... misale K punya ini...nah P *[P menggambar 1 MPBT di kertas dan menyerahkannya ke K]* P minta delapan..."
104. K : *[K menggambar turus sebanyak 10 sambil membilang]* " Satu, dua, tiga... sepuluh... Minta berapa? "
105. P : " Delapan "
106. K : *[K mencoret 8 turus dari 10 turus yang dibuatnya tadi sambil membilang]* " Satu, dua, tiga..... delapan *[K melihat sisa turus yang tidak dicoret]* Dua "
107. P : " Tinggal dua ya...Kalau pakai coretannya K tinggal dua...*[P menunjuk turus yang dibuat K]* Kalau nggak pakai coretan ini...*[P menunjuk gambar MPBT]* K punya ini..P minta delapan "
108. K : *[K spontan menjawab sambil memainkan telunjuknya di bibir]* " Sama... dua "
109. P : " He e gimana... dikeluarin berapa? " *[P menunjuk gambar salah 1 MPBT]*
110. K : *[K mengamati gambar selama 6 detik lalu menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Tujuh "
111. P : " Hem..tujuh? "
112. K : " Eh..berapa? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

113. P : " P minta delapan "
114. K : *[K menghitung lagi dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Delapan "
115. P : " Ho o dikeluarin delapan ...*[P menunjuk gambar MPBT pertama]* berarti tinggal berapa ya? "
116. *[K menghitung lagi dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]*
117. P : " Tinggal berapa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT]*
118. K : " Dua "
119. P : " Sama dengan yang ini ya...*[P menunjuk turus yang dibuat K]* yang dikeluarkan delapan ya...*[P menggambar 8 MKB di atas gambar MPBT sambil membilang]* satu, dua.....delapan...Ini buat P ya...*[P melingkari gambar 8 MKB yang dibuatnya]* berarti disini tinggal.." *[P menunjuk gambar MPBT]*
120. K : " Dua "
121. P : " Dua..bagus..nah...sekarang tak kasih soal lagi ya...Biar pinter ya...K punya ini...*[P menggambar 1 MPBT]* Tadi...gambarnya..."
122. K : " Tadi sepuluh..."
123. P : " Ooo Nah sekarang K punya...*[P menggambar lagi 3 MKB]* biskuitnya ini...punya berapa? "
124. K : *[K mengamati gambar selama 3 detik]* " Tiga belas "
125. P : " Tiga belas ...P minta...empat "
126. K : " Ini...*[K menunjuk 3 MKB]* dikasih semua...ngambil dari sini satu " *[K menunjuk gambar MPBT]*
127. P : " Jadi tinggal? "
128. K : *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam dengan menganggukkan kepala]* " Sembilan "
129. P : " Jadi yang tadi...ini untuk P *[P melingkari gambar 3 MKB]* terus dikeluarin satu dari sini ya...*[P menggambar 1 MKB di atas gambar MPBT]* tinggal...sembilan...pinter...nah satu lagi...tak kasih soal lagi...misalnya K punya ini *[P menggambar 2 MPBT]* nah..." *[P memberikan kertas soal ke hadapan K]*
130. K : " Dua puluh "
131. P : " P minta lima belas "
132. *[K hendak menggambar turus namun dicegah oleh P]*
133. P : " Kalau nggak pakai coretan bisa nggak? "
134. *[K diam meletakkan kepalanya di atas meja]*
135. P : " Pakai yang ini tadi? *[P menunjuk gambar MPBT]* P minta lima belas "
136. K : " Keluarin sepuluh...sama...masih ini...*[K menunjuk gambar MPBT kedua]* keluarin lima "
137. P : " Ho o jadi tinggal? "
138. K : " Lima "
139. P : " Ho o...cepet kan..."
140. *[K mengangguk]*
141. P : " Nda' pakai ini *[P menggambar 1 turus]* jadi ini buat P sepuluh...*[P melingkari gambar 1 MPBT]* dikeluarin...*[P menggambar 5 MKB di dekat gambar MPBT pertama yang tidak dilingkari]* lima? "
142. *[K mengangguk]*
143. P : " Jadi tinggal...lima...*[P menunjuk gambar MPBT pertama]* ho..nggak usah...pakai ini...pakai ini...lama ya..."
144. *[K mengangguk]*
145. P : " Yah...bagus...*[P mengambil kertas hasil pekerjaan K]* sekarang ini...berapa hayo..." *[P memberikan kertas soal; 10 – 6 =...]*
146. *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam lalu menuliskan 4]*
147. P : " Kalau pakai biskuit gimana itu..."
148. K : " Ini kan..biskuitnya...*[K menggambar 10 MKB dengan pola limaan]* sepuluh...kan dikurang enam...*[K menuliskan -6 disamping gambar 10 MKB]* kan sepuluh...*[K merentangkan kedua telapak tangannya]* enam...*[K melipat 6 jarinya lalu melihat sisa jari yang tidak dilipat]* jadi empat..." *[K menuliskan angka 4]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

149. P : " Yang buat P yang mana? *[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]* Biskuitnya K sepuluh... *[P menunjuk secara melingkar gambar MKB yang dibuat K]* yang buat P yang mana? Ditandai...kasih tanda ping apa... "
150. K : " Tanda apa? "
151. P : " Diberi tanda yang buat P yang mana...*[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]* enam... dilingkari... seperti tadi "
152. *[K diam selama 3 detik]*
153. *[P memperagakan melingkari gambar MKB]*
154. K : " Minta berapa? "
155. P : " Enam "
156. K : " Ya ..segini.."*[K melingkari 5 MKB pada baris pertama 1 MKB pada baris kedua]*
157. P : " Oh... ya... Jadi yang ini buat P ya... *[P menunjuk gambar MKB yang dilingkari K]* K tinggal ... *[P menunjuk gambar MKB yang tidak dilingkari]* Empat... "
158. *[K mengangguk]*
159. P : " Baik yang ini..."*[P memberikan kertas soal: 13 – 4 =...]*
160. *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam lalu menuliskan jawaban sembilan]*
161. P : " Yah... kalau pakai biskuit gimana? "
162. K : *[K menggambar 13 MKB dengan pola 10 dan 3 sambil bergumam]* " Satu, dua, tiga....tiga belas... Dikurangi... sembilan... *[K menuliskan -9 lalu merentangkan kedua telapak tangannya]* sepuluh...terus tiga... *[K memperagakan bahwa ada 3 jari lagi di samping 10 jari tangannya]* satu, dua, tiga, empat *[K membilang 3 jari yang ia bayangkan dengan menunjuk dan melipat 1 jarinya lalu melihat sisa jari yang tidak dilipat yakni sembilan]* jadi sembilan..." *[K menuliskan jawaban sembilan]*
163. P : " Yang buat P yang mana? " *[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]*
164. K : " Minta? "
165. P : " Sembilan eh minta empat... P minta empat dikasih yang mana ya..."
166. K : *[K melingkari 3 MKB pada baris kedua dan 1 MKB terakhir pada baris pertama]* " Ini satu..."
167. P : " Oh ya... ini sepuluh...*[P menunjuk gambar 10 MKB pada baris pertama]* sama tiga ya...*[P menunjuk gambar 3 MKB pada baris kedua]* kalau pakai gambarnya P tadi... kan sepuluh...*[P menggambar 1 MPBT]* pakai satu bungkus ya... sama tiga ya... *[P menunjuk gambar 3 MKB pada baris kedua lalu menggambar 3 MKB di dekat gambar MPBT]* jadi K tiga belas... sepuluh sama tiga... P minta empat... " *[P menunjuk gambar 3 MKB pada baris kedua]*
168. K : " Keluarin dari sini satu... "*[K menunjuk gambar MPBT]*
169. P : " Ooo... keluarin dari sini satu ya... *[P menunjuk gambar MPBT]* keluarin satu ya... *[P menggambar 1 MKB di atas gambar MPBT]* karena ini ada tiga ya...*[P menunjuk gambar 3 MKB di dekat gambar MPBT]* jadi tinggal... sembilan "
170. K : " Yah...sini...*[K menunjuk gambar MPBT]* sembilan "
171. P : " Nah..sekarang..." *[P memberikan kertas soal; 20-14=]*
172. K : *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Ndak tahu... "
173. P : " Nda' tahu...kalau pakai gambar biskuit... ini digambar... " *[P meletakkan 1 MPBT di atas meja]*
174. *[K menggambar MKB]*
175. P : " Ooo...gambar ini ya... *[P memperlihatkan sekilas 1 MKB]* nanti banyak sekali gambarnya... kalau pakai gambar ini bisa nda'... " *[P memegang MPBT di meja wawancara]*
176. K : " Nda'... "*[K menggelengkan kepala lalu menggambar 20 MKB dengan pola sepuluhan lalu menuliskan -14=]*
177. P : " Yang buat P yang mana? "
178. *[K membilang 4 belas MKB dengan menunjuk lalu membilang dengan menunjuk lagi sisa MKB]*
179. P : " Oh ya... Yang buat P yang ada titik-titiknya ya? "
180. K : " Ya..." *[K melingkari 4 belas MKB, 4 pada baris kedua dan 10 pada baris pertama]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

181. P : " Oh…ya…ya...kalau K nggambar ini bisa nda'? *[P memegang MPBT di atas meja]* yang gambarnya kaya' gini lho…" *[P menggambar MPBT]*
182. K : " Bisa "
183. P : " Ini kan…*[P selesai menggambar 1 MPBT]* kalau dua puluh gambarnya gimana? "
184. *[K menggambar 2 MPBT]*
185. P : " P minta empat belas " *[P menunjuk gambar 2 MPBT yang dibuat K]*
186. K : " Dikeluarin empat..."
187. P : " Dikeluarin empat...ho o ...tinggal berapa? "
188. K : *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Nda' tahu.."
189. P : " Tadi buat P sepuluh ya...*[P melingkari gambar MPBT kedua]* karena P minta empat belas...K bilang dikeluarin empat ya…*[P menggambar 4 MKB di atas gambar MPBT pertama yang tidak dilingkari]* Jadi tinggal berapa di sini? " *[P menunjuk gambar 1 MPBT yang tidak dilingkari]*
190. K : *[K menghitung dengan jarinya di bawah meja sambil bergumam]* " Enam…"
191. P : " Betul ya…nah K sudah pinter ya…"

WBT 4 – K ***10 Agustus 2004***

[Di samping meja wawancara terdapat 3 MPBT, 2 tumpukan MKB yang masing masing terdiri dari 5 MKB, tumpukan KBP, tumpukan KBS, kertas dan spidol, 3 MPBB serta sempoa puluhan]

1. P : " K bisa ngitung ini…pakai ini bisa ya? "*[P menggoyang-goyangkan sempoa puluhan]*
2. K : " Bisa "
3. P : " Oo…bisa ya…dah nah jadi macam-macam…ada yang tutupan[47]...*[P memegang 3 MPBT]* ada yang sudah dibuka…*[P memegang 3 MPBB]* ada pakai kertas ini…*[P mengeluarkan beberapa kertas kosong]* dan kemarin K juga nggambar di kertas ya…yang kaya' nggambar apa itu…gambar biskuit tho…"
4. *[K mengangguk]*
5. P : *[P menggambar 1 MPBT dan beberapa MKB]* " Nah…gitu ya…ini…yang gambar apa? yang mana? " *[P menunjuk gambar MPBT]*
6. *[K menunjuk MPBT]*
7. P : " Kalau ini…kecil-kecil gambar yang mana? " *[P menunjuk gambar MKB]*
8. *[K menunjuk tumpukan MKB]*
9. P : " He e gitu ya…jadi K punya macam-macam…Kalau mau nggambar nanti pakai ini…" *[P meletakkan spidol]*
10. *[K mengangguk]*
11. P : " K boleh pakai ini *[P menyentuh deretan 3 MPBT]* boleh pakai ini… *[P menyentuh deretan 3 MPBB]* sama ini… *[P menunjuk 2 tumpukan MKB]* ini… *[P menyentuh MPBT]* sama ini kan…*[P menunjuk lagi 2 tumpukan MKB]* boleh pakai kartu *[P memegang KB]* Boleh pakai ini.. *[P memegang sempoa puluhan]* ya…"
12. *[K mengangguk]*
13. P : " Nah misalnya ya…K punya biskuit dua puluh tiga biji…P minta lima…nanti tinggal berapa biskuitnya K? "
14. K : *[K diam selam 3 detik sambil menopang dagu]* " Ya…kaya' dulu dikasih...dikasih P lima..."
15. P : " Ehm…dikasih P lima…padahal punya K tadinya dua puluh tiga ya…tinggal berapa? K pingin pakai yang mana? *[P menunjuk ke arah alat-alat bantu hitung di sebelah kanan meja]* Ini? " *[P menunjuk kertas]*
16. K : " Itu…" *[K menunjuk ke arah kertas dan spidol]*
17. P : " Ini? " *[P memberikan kertas kosong dan spidol]*
18. K : " Punya…"
19. P : " Dua puluh tiga biji…"

---

[47] Tutupan maksudnya ujungnya tertutup

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. *[K menuliskan: 23 – 5 =...]*
21. P : " P minta lima..jadi tinggal berapa? "
22. *[K membilang dan bergumam, sambil menggambar MKB sebanyak 26 dengan susunan 2 baris masing-masing terdiri 10 biji dan baris ketiga terdiri 7 biji]*
23. P : " Eh..punya K berapa tho? "
24. K: " Sepuluh...*[K menunjuk gambar 10 MKB baris pertama]* Dua puluh...*[K menunjuk gambar 10 MKB baris kedua]* dua puluh satu, dua puluh dua, ……dua puluh tujuh…" *[K membilang dengan menunjuk sampai 27]*
25. P : " Berapa tho..punya K... berapa ini? " *[P menunjuk soal]*
26. K: " Dua puluh tiga "
27. P : " Ho o… dua puluh tiga… "
28. *[K melanjutkan menggambar 3 MKB pada baris kedua dan 2 MKB pada baris ketiga]*
29. P : " Kok banyak sekali …punya K katanya dua puluh tiga… oh… "
30. *[K mencoret 2 MKB pada baris ketiga dan 3 MKB terakhir pada baris kedua. K membilang sisa MKB dengan menunjuk mulai dari gambar MKB pertama]* " Satu, dua, ……dua puluh tujuh… "
31. P : " Tinggal dua tujuh… ini tulis..." *[P menunjuk ke arah kertas soal]*
32. *[K menuliskan 2 puluh 7]*
33. P : " Tadinya punya K berapa?"
34. K: " Dua puluh tiga"
35. P : " Kalau yang ini…berapa jumlahnya...*[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]* sepuluh..." *[P menunjuk 1 baris pertama gambar MKB yang dibuat K]*
36. K: " Dua puluh…*[P dan K menunjuk gambar 10 MKB pada baris kedua]* tiga puluh…" *[P dan K menunjuk gambar 10 MKB pada baris ketiga]*
37. P : " Dua?*[P menyebutkan jumlah 2 MKB pada baris terakhir]*punya K berapa biskuitnya? "
38. K: " Tiga puluh dua…"*[K menutup mulut menyadari kesalahannya]*
39. P : " Dua puluh tiga atau tiga puluh dua? "
40. K: " Dua puluh tiga "
41. P : " Nah...dibetulkan…*[P memberikan kertas kosong ke K]* Ini K tiga puluh dua ya…" *[P menunjuk kertas hasil pekerjaan K]*
42. K: " Dua puluh tiga "
43. P : " Padahal dua puluh tiga? Coba…dibetulkan…salah ini ya…*[P menunjuk gambar yang dibuat K sebelumnya]* salah apa betul? "
44. K: " Betul… "
45. P : " Ininya...gambarnya biskuit ada...*[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]* tiga puluh dua ya..."
46. *[K mengangguk]*
47. P : " Sedangkan punya K berapa? "
48. K: *[K membilang dalam hati selama 6 detik]* " Tiga puluh dua "
49. P : " He em kalau ini bacanya gimana? " *[P menunjuk soal]*
50. K: " Tiga puluh dua "
51. P : " Tiga puluh dua…jadi misalnya ini…*[P menuliskan angka 23 pada kertas soal K]* Ini membacanya berapa? "
52. K: *[K memperhatikan tulisan P dan langsung menjawab:]* " Tiga puluh dua "
53. P : " Tiga puluh dua…nah sekarang kalau…ini berapa? " *[P menuliskan angka 20 pada kertas yang masih kosong]*
54. K: " Dua puluh "
55. P : " Kalau dua puluh ditambah tiga berapa? " *[P menuliskan + 3 disebelah angka 20]*
56. K: *[K meletakkan tangannya di bawah meja meletakkannya kembali di atas meja kemudian membilang sambil bergumam dengan menganggukkan kepala]* " Dua puluh tiga "
57. P : " Dua puluh tiga…pakai ini bisa ya…*[P meletakkan sempoa puluhan di meja]* pakai ini gimana menunjukkan dua puluh tiga? "
58. K: *[K membilang dengan menggeser satu per satu 2 baris pertama sempoa puluhan]* " Dua puluh… ditambah tiga " *[K menggeser satu per satu 3 manik sempoa pada baris ketiga]*
59. P : " He em jadi berapa itu seluruhnya? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

60. K : *[K membilang manik-manik sempoa yang telah ia geser dengan menunjuk satu per satu]* " Dua puluh tiga "
61. P : " Dua puluh tiga ya... ini... yang ini...paling atas berapa? " *[P menunjuk 1 baris pertama manik sempoa]*
62. K : " Sepuluh "
63. P : " Sepuluh... terus... " *[P menunjuk 1 baris kedua manik sempoa]*
64. K : " Dua puluh "
65. P : " Dua puluh... dua puluh tiga ya... *[P menunjuk 3 manik sempoa pada baris ketiga]* dua puluh tiga itu dua puluh sama tiga ... Kalau... ini berapa? " *[P menuliskan angka 30]*
66. K : " Tiga puluh "
67. P : " Tiga puluh... kalau tiga puluh ditambah ini berapa? " *[P menuliskan +2]*
68. K : " Tiga puluh dua... "
69. P : " He e...coba... yang mana? "
70. K : *[K menggeser 3 baris manik sempoa]* " Tiga puluh... *[K menggeser 2 manik pada baris ketiga satu per satu sambil melanjutkan membilang sampai 32]* Sepuluh... *[K menunjuk 1 baris pertama sempoa puluhan]* dua puluh... *[K menunjuk 1 baris kedua sempoa puluhan]* tiga puluh... *[K menunjuk 1 baris ketiga sempoa puluhan]* tiga puluh satu... tiga puluh dua... " *[K menunjuk satu per satu 2 manik pada baris keempat]*
71. P : " He em tiga puluh dua... kalau tiga puluh dua nulisnya gimana? "
72. *[K menuliskan 32]*
73. P : " Kalau yang ini berapa tadi... *[P menunjuk angka 23 yang tadi]* 20 tambah tiga... "
74. *[K menggeser baris pertama dan kedua sempoa dan 3 manik pada baris ketiga. K menuliskan tanda sama dengan. K membilang dengan menunjuk baris pertama dan kedua lalu menunjuk 3 manik pada baris ketiga satu per satu. K menuliskan 23]*
75. P : " He e dua puluh tiga ya... kalau yang ini membacanya apa? " *[P melingkari angka 23 pada kertas soal semula]*
76. K : " Dua puluh tiga "
77. P : " Dua puluh tiga apa tiga puluh dua? "
78. K : " Dua puluh tiga "
79. P : " Kalau tiga puluh dua yang ini ya... " *[P menunjuk angka 32]*
80. *[K mengangguk]*
81. P : " Dua puluh tiga berarti duanya di depan ya... *[P menunjuk angka 2 pada angka 23]* dua puluh tiga ya...jadi punya K berapa? "
82. K : " Dua puluh tiga "
83. P : " Gambarnya ada berapa? " *[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]*
84. K : " Dua puluh tiga"
85. P : " Coba kita hitung... sepuluh... " *[P menunjuk gambar MKB baris pertama]*
86. K : " Sepuluh..."*[K membilang bersama-sama dengan P]*
87. P : " Dua puluh.." *[P menunjuk gambar MKB baris kedua]*
88. K : " Dua puluh... " *[K membilang bersama-sama dengan P]*
89. P : " Tiga puluh... " *[P menunjuk gambar MKB baris ketiga]*
90. K : " Tiga puluh... " *[K membilang bersama-sama dengan P]*
91. P : " Dua... " *[P menunjuk 2 manik sempoa pada baris keempat]*
92. K : " Tiga puluh satu... tiga puluh dua... " *[K mengamati kedua kertas soal selama 7 detik lalu mengangguk]*
93. P : " Coba diulangi lagi... *[P memberikan kertas kosong]* K punya dua puluh tiga ... P minta lima... biskuitnya... "
94. K : *[K menggambar MKB sebanyak 33 lalu berhenti sejenak]* " Punya berapa tadi? "
95. P : " Dua puluh tiga "
96. K : *[K menunjuk beberapa MKB sambil bergumam]* " Sepuluh... *[K menunjuk gambar MKB pada baris pertama]* dua puluh... *[K menunjuk gambar MKB pada baris kedua]* tiga puluh... *[K menunjuk gambar MKB pada baris ketiga]* tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga... " *[K menunjuk 3 gambar MKB pada baris keempat satu per satu. K melanjutkan menggambar 3 MKB. K mengulangi membilang dengan menunjuk enam gambar MKB pada baris keempat sambil bergumam. K memandang ke arah P]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

97. P : " Kalau K hanya dua puluh tiga... *[P memberikan kertas kosong yang baru]* karena punya K itu dua puluh tiga lho... bukan tiga puluh dua... Dua puluh tiga... "
98. *[K menggambar MKB sebanyak 3 lalu menuliskan angka 23 di pojok kiri bawah kertas lalu melanjutkan. K menggambar MKB sebanyak 24 kemudian dicegah P]*
99. P : " Stop...ini sepuluh...*[P menunjuk 10 MKB pada baris pertama]* Dua puluh... *[P menunjuk 10 MKB pada baris kedua]* dua puluh satu... dua puluh dua, dua puluh tiga " *[P membilang 3 MKB sambil menunjuk]*
100. *[K ikut menunjuk dengan jari kelingkingnya]*
101. P : " Ya kan...P mintanya dua puluh tiga " *[P menunjuk angka 23 dipojok kiri bawah kertas yang ditulis K]*
102. *[K melihat kertas hasil pekerjaan sebelumnya yang terletak di hadapan P]*
103. P : " Kalau terus nanti jadi tiga puluh dua... ya kan? Ya nda'? "
104. *[K mengamati gambar MKB yang dibuatnya lalu memandang ke arah alat-alat bantu hitung]*
105. P : " Kalau ini berapa ini? "*[P menunjukkan manik sempoa yang tadi menunjukkan 23 ke hadapan K]*
106. K : *[K membilang dengan menganggukkan kepala]* " Dua puluh tiga "
107. P : " He em... jadi... ini... gambarnya sepuluh... *[P menunjuk gambar 10 MKB lalu menunjuk 1 baris manik sempoa pada baris pertama]* Dua puluh... " *[P menunjuk gambar 10 MKB pada baris kedua]*
108. K : *[K ikut membilang]* " Dua puluh...berarti... ini nda' usah " *[K mencoret gambar 1 MKB terakhir]*
109. P : " Itu nda' usah ya... *[P mencoret gambar 1 MKB terakhir]* Dua puluh tiga K... P minta lima... "
110. K : *[K mencoret 5 MKB terakhir, menunjuk angka 2 puluh 3 di pojok kertas lalu menuliskan -5 disamping angka 23. K membilang sisanya dengan menunjuk]* " Satu, dua, tiga..... delapan belas "
111. P : " He e... delapan belas ya... "
112. *[K menuliskan = 18]*
113. P : " Yah pinter... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan K dan kertas sebelumnya]* terus sekarang... kalau... *[P meletakkan kertas kosong dan spidol di meja]* P punya tiga puluh empat biji... eh kok P... K...K punya tiga puluh empat biji... biskuit... nah P minta delapan belas biji... "
114. K : *[K mengambil kertas dan spidol dan hendak menuliskan sesuatu]* " Punya berapa? "
115. P : " Tiga puluh empat "
116. K : *[K menuliskan 34]* " Minta... "
117. P : " P minta... delapan belas... "
118. K : *[K menuliskan – 18. K menggambar 5 MKB, lalu membilangnya dengan menunjuk]* " Satu, dua..... lima... *K melanjutkan menggambar MKB sampai 11, lalu membilangnya dengan menunjuk]* ... enam... tujuh..... sebelas... *[K melanjutkan menggambar 11 MKB sambil membilang dengan menunjuk dan bergumam juga]* ... dua belas, tiga belas..... dua puluh dua... *[K menggambar 7 MKB pada baris ketiga membilangnya dengan menunjuk]*... dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, , dua puluh enam, , dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan " *[K mengulangi membilang gambar MKB yang ia buat dengan menunjuk]*
119. P : " Ini... *[P menunjuk gambar MKB pada baris pertama]* yang ini... sampai sebelas ya... kalau sampai sepuluh aja... seperti tadi...ya tho... " *[P memberikan kertas kosong dan mengambil kertas hasil pekerjaan K sbelumnya]* seperti tadi... kalau sampai sebelas berarti ngitungnya susah "
120. *[K menuliskan 34 – 18 lalu menggambar 34 MKB dengan membilang sambil bergumam, P ikut membilang sambil bersuara]* " Satu, dua, tiga..... tiga puluh empat *[3 baris terdiri dari 10 gambar MKB, baris ke 4 terdiri dari 4 MKB. K berhenti selama 2 detik lalu mencoret delapan belas MKB dari MKB yang terakhir sambil membilang bersuara lirih, P ikut membilang bersuara]* Satu, dua, tiga..... delapan belas *[K membilang sisa gambar MKB yang tidak dicoret dengan menunjuk sambil bersuara lirih]* satu, dua, tiga..... enam belas "*[K menuliskan 16 pada t4 jawaban]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

121. P : " Ehm…gitu ya…nggambarnya banyak sekali ya…*[P menunjuk gambar MKB yang dibuat K]* Kalau seperti tadi…tadi...berapa? *[P memperlihatkan hasil pekerjaan K pada soal 23 – 18 = 5]* Yang ini gambarnya juga begitu…sepuluh…*[P menunjuk 1 baris pertama gambar MKB yang dibuat K]* dua puluh…*[P menunjuk 1 baris kedua gambar MKB yang dibuat K]* tiga puluh…*[P menunjuk 1 baris ketiga gambar MKB yang dibuat K]* empat…*[P menunjuk 4 gambar MKB pada baris keempat yang dibuat K]* nggambarnya banyak…capek nda'? "
122. *[K menggelengkan kepala]*
123. P : " Nda' capek? Gini-gini terus...*[P memperagakan menggambar MKB]* terus…tadi juga ngitungnya lupa-lupa terus ya…lha kalau nggambarnya yang sepuluh digambar pakai ini bisa nggak? Sepuluh…" *[P menggambar MPBT lalu menyentuh salah 1 MPBT]*
124. K : *[K memperhatikan gambar MPBT yang dibuat K]* " Bisa "
125. P : " Na…he e sepuluh ya tho… *[P menunjuk MPBT]* coba ini…*[P menunjuk gambar MKB]* tiga puluh empat… *[P memberikan kertas hasil pekerjaan K pada soal 34 -18 = 5]* sepuluhnya pakai gambar itu…" *[P menunjuk gambar MPBT]*
126. K : " Sepuluh...*[K menggambar 1 MPBT]* dua puluh…" *[K menggambar 1 MPBT kedua]*
127. P : " He e…dua puluh…terus…"
128. K : *[K memperhatikan gambar MKB]* " Tiga puluh…" *[K menggambar 1 MPBT ketiga]*
129. P : " Tiga puluh…"
130. K : " Satu, dua, tiga, empat " *[K membilang gambar 4 MKB dengan menunjuk lalu menggambar 4 MKB di bawah gambar 3 MPBT]*
131. P : " Nah…cepet kan nggambarnya…nggak gini-gini-gini.. *[P memperagakan menggambar MKB]* tiga puluh empat ya…kalau P minta delapan belas…*[P menunjuk gambar MPBT]* yang buat P yang mana? "
132. K : *[K mencoret 1 MPBT dan 4 MKB]* " Dikeluarin…" *[K menunjuk gambar MPBT kedua]*
133. P : " Dikeluarin..."
134. K : *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja]* " Dikeluarin dari sini..." *[K menunjuk gambar MPBT kedua]*
135. P : " He e dikeluarin dari situ berapa? Udah empat belas tadi ya…"
136. K : *[K menghitung dengan jari di bawah meja sambil bergumam dan menganggukkan kepala]* " Sepuluh, sebelas……empat belas… *[K menghitung lagi dengan jari di bawah meja]* Delapan…"
137. P : " Eh...delapan belas...ini *[P menunjuk gambar MPBT yang dicoret]* Ini sepuluh…*[P menunnjuk gambar MPBT yang dicoret K]* sebelas..dua belas…tiga belas…empat belas *[P membilang dengan menunjuk 4 gambar MKB yang dicoret K sambil bersuara]* jadi dikeluarin berapa dari sini? " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
138. K : " Delapan..."
139. P : " Delapan? Kenapa delapan? "
140. K : " Kan…kan…sepuluh…*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja]* kan sepuluh…dikasih sepuluh…*[K menunjuk gambar MPBT yang dicoret lalu merentangkan lagi kedua telapak tangannya]* sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas… *[K membilang sambil menunjuk 4 MKB yang dicoret lalu membilang maju sambil melipat 4 jarinya]*…lima belas, enam belas……delapan belas "
141. P : " Ya tho...jadi dikeluarin berapa? "
142. K : " Delapan "
143. P : " Sepuluh…" *[P merentangkan lagi kedua telapak tangannya]*
144. *[K mengikuti merentangkan kedua telapak tangannya]*
145. P : " Ini sepuluh…*[P menunjuk gambar MPBT yang dicoret]* terus ditambah...*[P membilang sampai 4 belas dengan menunjuk 4 MKB yang dicoret]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas…terus padahal mintanya delapan belas…berarti...*[P membilang maju sambil membuka lipatan 4 jarinya]* lima belas, enam belas, tujuh belas, delapan belas…jadi…" *[P memperlihatkan 4 jarinya yang tidak dilipat]*
146. K : " Empat "
147. P : " Nah…empat diambil dari sini ya...*[P menunjuk gambar MPBT yang dicoret]* dikeluarin...jadi tinggal berapa? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

148. K : *[K melipat 4 jarinya]* " Enam "
149. P : " Enam ya... terus... *[P menunjuk MPBT pertama]* punya K tinggal... "
150. K : *[K membilang maju dengan enam jarinya yang tidak dilipat]* " Sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas, lima belas, enam belas "
151. P : " Enam belas ya... jadi K tadi... P minta delapan belas ya... dikasih yang ini... *[P menunjuk gambar MPBT ketiga yang dicoret]* sepuluh, sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas... *[P membilang maju 4 MKB yang dicoret sambil menunjuk]* empat belas ya... masih dikeluarin dari sini.. *[P menunjuk gambar MPBT kedua lalu membilang maju sambil melipat 4 jarinya]* empat ya... "
152. *[K mengangguk]*
153. P : " Tinggal empat... dikeluarin empat... *[P menggambar 4 MKB di atas gambar MPBT kedua dan melingkari gambar 4 MKB tersebut]* buat P juga... berarti tinggal... sini tinggal... *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* enam... "
154. K : " Enam belas... "
155. P : " Enam... enam sama ini ya... *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* belas ya... yah..sama? " *[P menunjuk hasil pekerjaan K menggunakan gambar MKB sebelumnya]*
156. *[K mengangguk]*
157. P : " Kalau yang ini coba... *[P menunjuk kertas hasil pekerjaan K pada soal 23 – 5 =...]* sepuluhannya digambar pakai yang ini... " *[P memperlihatkan sekilas gambar MPBT]*
158. *[K menggambar 1 MPBT]*
159. P : " Sepuluh... "
160. *[K menggambar 1 MPBT kedua]*
161. P : " Dua puluh... "
162. K : *[K menggambar 3 MKB sambil membilang]* " Satu, dua, tiga "
163. P : " Yah... P minta lima... "
164. K : *[K mencoret gambar 3 MKB]* " Tiga... *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja]* dikeluarin dari sini dua... " *[K menunjuk gambar MPBT kedua lalu menggambar 2 MKB di atas MPBT tersebut]*
165. P : " Ho o... yah... tinggal berapa ya? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
166. K : *[K menghitung dengan jari di balik meja]* " Sepuluh... *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* delapan belas... "
167. P : " Ini untuk P ya... *[P melingkari gambar 3 MKB yang dicoret]* yang ini juga dua.. *[P melingkari gambar 2 MKB di atas gambar MPBT kedua]* dikeluarin dari sini... *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* tinggal delapan ya... sama sini... *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* sepuluh? sama ya... " *[P menunjuk jawaban K di pojok kertas]*
168. *[K mengangguk]*
169. P : " Nah betul... *[P mengambil kertas tersebut]* nah sekarang yang banyak ya... *[P memberikan kertas kosong]* P punya empat puluh satu biji... eh kok P... K misalnya punya empat puluh satu biji biskuit... P minta dua belas... "
170. K : *[K menggambar 3 MPBT sambil bergumam]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh... Aku punya? "
171. P : " Empat puluh satu biji "
172. *[K diam memandang ke arah MPBT di sebelah kanan meja]*
173. P : " Sepuluh... "
174. K : *[K menggambar 3 MKB. K menunjuk gambar 3 MPBT satu per satu]* " Sepuluh... dua puluh... tiga puluh... *[K membilang gambar 2 MKB dari 3 MKB dengan menunjuk. K menunjuk gambar MPBT ketiga dan kedua]* Tiga... " *[K hendak mengucapkan sesuatu namun terpotong oleh P]*
175. P : " Kalau pakai ini? *[P meletakkan sempoa puluhan di meja]* empat puluh itu seberapa? "
176. *[K menggeser 4 baris sempoa puluhan]*
177. P : *[P mengikuti dengan membilang masing-masing baris]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh "
178. P : " Empat puluh nah... berarti... kalau digambar pakai biskuit gimana? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

179. K : " Ta' tambahi[48] satu…" *[K menggambar 1 MPBT lagi]*
180. P : " Empat puluh ya… *[P menunjuk gambar 4 MPBT]* punya K empat puluh satu…"
181. [K menggambar 1 MKB dengan menimpa gambar MKB sebelumnya]
182. P : " Ini di...atau diganti aja nanti P…*[P memberikan kertas kosong]* ngoreksinya bingung…kamu punya empat puluh satu…"
183. [K menggambar 4 MPBT dan 1 MKB]
184. P : " Ya..bagus…P minta…dua belas "
185. K : *[K mencoret 1 MKB]* " Dua belas…*[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil bergumam]* sebelas…" *[K menunjuk gambar 1 MKB lalu memandang ke arah P]*
186. P : " He em...P minta dua belas "
187. *[K mengamati gambar selama 4 detik]*
188. P : " Dua belas itu seberapa tho? *[P meletakkan sempoa puluhan di meja]* Dua belas…"
189. *[K menggeser 1 baris pertama sempoa puluhan dan 2 manik pada baris kedua]*
190. P : " Oh ya…sepuluh sama dua ya…P minta dua belas…" *[P mengambil kembali sempoa puluhan]*
191. *[K menggambar 1 MKB lalu mencoretnya. K memandang ke arah P]*
192. P : " Tadi punya K...punya…punya K Cuma empat puluh satu lho..*[P mencoret gambar 1 MKB yang dibuat K dengan menghitaminya]* K punyanya empat puluh…*[P menunjuk gambar 4 MPBT]* satu *[P menunjuk gambar 1 MKB]* P minta dua belas "
193. *[K menunjuk gambar 1 MKB, bergumam sambil merentangkan 1 jari kelingkingnya, merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja. K melipat 2 jarinya lalu merentangkannya kembali. K menuliskan 40 lalu menimpa angka 1 dengan nol lalu menuliskan – 12. K menuliskan lagi 40 – 12 di atas tulisan sebelumnya sambil bergumam. K mencoret gambar 1 MPBT keempat]*
194. P : " Hem...ya…"
195. *[K menunjuk 1 MKB yang telah ia coret lalu menggambar lagi 1 MKB lalu mencoretnya]* dua belas.."
196. P : " Yang ini buat P *[P menunjuk gambar MPBT dan 1 MKB pada soal yang telah dicoret]* Ini ambil dari mana? " *[P menunjuk gambar MKB terakhir yang dicoret K]*
197. K : " Dari sini…" *[K menunjuk gambar MPBT yang telah dicoret]*
198. *[P ikut menunjuk gambar MPBT yang telah dicoret namun tetap diam]*
199. K : " Ambil dari sini...*[K menunjuk gambar MPBT ketiga yang belum dicoret]*
200. P : " Ooo…gitu…ngambil dari sini...ini…yang ini…*[P menunjuk gambar MKB pada soal yang dibuat dan dicoret K]* ambil dari sini ya…*[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* yang ini udah habis ya…diambil sepuluh…*[P menunjuk gambar MPBT keempat yang telah dicoret]* Diambil satu tinggal berapa ini? " *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]*
201. K : *[K merentangkan kedua telapak tangannya di pinggir meja dan memisahkan jempol kanannya di balik meja lalu mengamatinya selama 4 detik]* " Sembilan…"
202. P : " He em..jadi punya K tinggal berapa semuanya? "
203. K : " Sepuluh…dua puluh…*[K menunjuk angka 12 lalu menunjuk gambar MPBT pertama dan kedua. K membilang sampai 29 pada MPBT ketiga]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, dua puluh sembilan "
204. P : " Ya…tulis sini ya…*[P menunjuk soal]* Coba …ditulis di tempat yang bersih ya…*[P memberikan kertas kosong]* ada coret-coret *[P menunjuk kertas hasil kerja K sebelumnya]* Empat puluh satu dikurangi dua belas…"
205. [K mengamati kertas hasil kerjanya]
206. P : " Empat puluh satu tulisannya empat satu *[P memperagakan letak angka 4 di depan dan angka 1 dibelakangnya]* Empat…satu…dikurangi dua belas "
207. K : *[K menuliskan 41 – 12 =…]* " Sepuluh…*[K menggambar MPBT pertama]* dua puluh…" *[K menggambar MPBT kedua]*
208. P : " Ya…empat puluh…"
209. K : " Tiga puluh…" *[K menggambar MPBT ketiga]*

---

[48] Ta' tambahi maksudnya Aku tambah lagi dengan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

210. P : " He em…empat puluh…"
211. K: *[K menggambar MPBT keempat]* " Satu…" *[K menggambar 1 MKB]*
212. P : " Satu… P minta dua belas…"
213. [K mencoret gambar 1 MPBT keempat dan 1 MKB] " Sebelas…"
214. P : " Ya…"
215. [K menggambar 1 MKB lagi lalu mencoretnya]
216. P : " Ya ambil…"
217. [K menunjuk gambar MPBT ketiga]
218. P : " Jadi tinggal berapa? "
219. K: *[K menuliskan angka 1 di bawah gambar MPBT ketiga]* " Satu "
220. P : " Sepuluh diambil satu ya…"
221. [K membilang sampai 9 gambar MPBT ketiga dengan menunjuk sampai bagian bawah gambar tersebut sambil membayangkan isinya satu per satu. K mengulangi membilang sampai 9 gambar MPBT ketiga dengan menunjuk dari bagian bawah gambar MPBT ketiga tersebut sampai bagian atas gambar MPBT ketiga tersebut] " Sembilan "
222. P : " He em..jadi tinggal berapa punya K semuanya? "
223. K: " Dua puluh…*[K menunjuk gambar MPBT pertama dan kedua lalu membilang MPBT ketiga dengan menunjuk titik yang ia gunakan untuk membilang dengan menunjuk sebelumnya]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua puluh empat, dua puluh lima, dua puluh enam, dua puluh tujuh, dua puluh delapan, … "
224. P : " Eh…dua puluh delapan apa dua puluh sembilan? Yang ini berapa ini…*[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* tadi diambil satu ya…tinggal berapa jadinya? "
225. K: " Sembilan "
226. P : " Terus yang ini…*[P menunjuk gambar MPBT pertama dan kedua]* dua puluh…"
227. [K mengangguk]
228. P : " Dua puluh…*[P menunjuk gambar MPBT pertama dan kedua]* tambah sembilan…*[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* jadi? "
229. [K memandang ke arah alat bantu hitung di sebelah kanan meja]
230. P : " Coba..*[P meletakkan sempoa puluhan di meja]* dua puluh tambah sembilan "
231. K: *[K menggeser 2 baris sempoa puluhan]* " Sepuluh, dua puluh…*[K membilang 9 manik pada baris ketiga dengan menggeser satu per satu]*
232. P : " Berapa? " *[P ikut menunjuk manik-manik sempoa pada baris pertama]*
233. K: " Sepuluh…dua puluh…*[K dan P membilang bersama-sama dengan menunjuk baris pertama dan kedua]* Dua puluh satu, dua puluh dua……dua puluh sembilan " *[K membilang 9 manik pada baris ketiga dengan menunjuk]*
234. P : " Oh..ya…jadi ini…K punya sepuluh…dua puluh…*[P menunjuk gambar MPBT pertama dan kedua]* tambah sembilan ya… *[P menunjuk gambar MPBT ketiga]* jadi dua puluh…."
235. K: " Sembilan "
236. P : " Nah…sini…" *[P menunjuk soal]*
237. *[K menuliskan 29]*
238. P : " Ya …udah…pinter…ya sudah selesai..besok lagi..ya…"

WBT 5 – K ***11 Agustus 2004***

1. P : " Yah…kamu ta' kasih soal…" *[P meletakkan kertas bergambar 2 KBP dan 6 KBS ke hadapan K]*
2. *[K mengamati soal]*
3. P : " K punya biskuit sebanyak uang-uangan ini…ya tho…P minta…minta…tujuh…"
4. K: " Minta tujuh…" *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja]* Sepuluh dikasih tujuh…" *[K menunjuk gambar KBP pertama]*
5. P : " Ooo..dikasih..tujuh…tinggal berapa? "
6. K: *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja]* " Ini sepuluhnya tinggal tiga…*[K menunjuk gambar KBP pertama]* tiga…"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. P : " Jadi punya K tinggal berapa? "
8. K : " Sepuluh... " *[K menunjuk gambar KBP kedua]*
9. P : " Boleh dicoret-coret "
10. K : *[K menulis angka sepuluh lalu menggambar 6 turus sambil bergumam]* " Enam belas... *[K membuat 3 titik dengan menunjuk memakai spidol]* Sembilan belas "
11. P : " Tinggal sembilan belas? Yang buat P yang mana? P minta tujuh "
12. K : *[K menunjuk gambar KBP pertama]* " Sepuluh diambil tujuh... "
13. P : " Ho o... sepuluh diambil tujuh... *[P menunjuk gambar KBP pertama]* jadi ada... sepuluh yang ini ya... *[P menuliskan angka 7 di atas gambar KBP pertama]* diambil tujuh ya... ini buat P? "
14. *[K mengangguk]*
15. P : " P minta...tujuh...minta ini ya... *[P menunjuk angka 7]* Punya K tinggal yang mana? "
16. K : " Ini tinggal... *[K menunjuk gambar KBP pertama]* ini sepuluh... " *[K menunjuk gambar KBP kedua]*
17. P : " Yang ini tinggal berapa? " *[P menunjuk gambar KBP pertama]*
18. K : " Tiga "
19. P : " Ooo... ini tinggal tiga... ya tho... *[P menuliskan angka 3 di bawah gambar MPBT pertama]* terus...? "
20. K : " Sepuluh... *[K menunjuk gambar KBP kedua]* sebelas, dua belas, tiga belas... *[K membilang dengan menunjuk gambar KBP pertama berulang 3 kali]* empat belas, lima belas..... sembilan belas " *[K membilang maju sampai 19 pada gambar 6 KBS dengan menunjuk]*
21. P : " Ooo..sembilan belas ya...baik... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan K]*... sekarang kalau yang ini... K punya ini.. biskuit... *[P memberikan soal bergambar 3 KBP dan 1 KBS]* itu... ya... P minta dua puluh empat... "
22. *[K menggambar 3 MPBT]*
23. P : " Dua puluh empat "
24. K : *[K mencoret gambar MPBT ketiga lalu menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Nda' tahu "
25. P : " Nda' tahu ya... ini ya... *[P mengambil kertas kosong yang baru]* K punya... punya berapa? Punya K biskuitnya berapa? *[P menggambar 3 KBP dan 1 KBS]* Berapa punya K? "
26. K : *[K memperhatikan gambar KB di hadapannya sambil membilang. Kedua tangan di bawah meja]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh... Tiga puluh satu "
27. P : " Ho o... tiga puluh satu... P minta... dua puluh empat... yang mana yang buat P ini... " *[P menunjuk gambar KBP dan KBS dan menyembunyikan kertas hasil pekerjaan K sebelumnya]*
28. *[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP ketiga]*
29. P : " Buat P ya? "
30. *[K mengangguk]*
31. P : " Yang mana lagi? Dua puluh empat P mintanya "
32. *[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP kedua]*
33. P : " Empat "
34. *[K menggambar 3 KBS di samping gambar 1 KBS pada soal]*
35. P : " Oh ya... P dikasih ini ya... *[P menunjuk gambar KBP ketiga dan kedua serta gambar 4 KBS]* Punya K tinggal berapa? "
36. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Tujuh "
37. P : " Yang mana tujuh... yang mana? "
38. *[K menunjuk gambar KBP pertama]*
39. P : " Hem...ini...ini... *[P menunjuk gambar KBP pertama]* diambil berapa? " *[P menunjuk gambar 4 KBS]*
40. K : " Tiga "
41. P : " Tiga... tiga yang ini ya... *[P menunjuk gambar 3 KBS di samping gambar 1 KBS pada soal]* jadi yang buat P ini... *[P menunjuk gambar KBP ketiga]* ini *[P menunjuk gambar KBP kedua]* sama ini ya... *[P menunjuk gambar 3 KBS di samping gambar 1 KBS pada*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

soal] tapi tadi ini punya K ya...*[P menunjuk gambar 1 KBS pada soal]* Ini tiga ya...*[P melingkari 3 gambar KBS dari 4 gambar KBS]* ngambil dari sini ..." *[P menunjuk gambar KBP pertama]*

42. *[K mengangguk]*
43. P : " Tinggal tujuh. Yah baik...*[P mengambil kertas hasil pekerjaan K]* nah ini...*[P memberikan kertas bergambar 4 KBP dan 2 KBS]* Kalau K punya segitu...P minta sembilan belas...yang mana ya...yang untuk P? "
44. K: *[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP keempat dan di bawah gambar 2 KBS sambil membilang dengan menunjuk dan bergumam]* " Sebelas...dua belas... *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* Tujuh..."
45. P : " Tujuh ya...tujuh diambil darimana? "
46. *[K menunjuk gambar KBP ketiga]*
47. P : " Ooo...ini ...tadi yang ini...diambil P tujuh ya...*[P menunjuk gambar KBP ketiga]* dua...*[P menunjuk 2 gambar KBS]* sama tujuh ya...*[P menunjuk gambar KBP ketiga]* yang ini tinggal berapa? "
48. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* " Tiga "
49. P : " Tinggal tiga...*[P menuliskan angka 3 di bawah gambar KBP ketiga]* Jadi punya K...punya P ini...*[P menunjuk gambar KBP keempat]* ini...*[P menunjuk gambar KBS pertama]* ini...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* sama ini ya...*[P menunjuk gambar KBP ketiga]* Punya P...berarti punya K tinggal? "
50. K: *[K membilang sambil mengamati gambar dengan bergumam]* " Dua puluh tiga "
51. P : " Dua puluh tiga...yang mana? Tunjukin "
52. K: " Sepuluh... *[K menunjuk gambar KBP pertama]* dua puluh...*[K menunjuk gambar KBP kedua]* Tiga puluh..." *[K menunjuk gambar KBP ketiga]*
53. P : " Eh...Sepuluh... *[P menunjuk gambar KBP pertama]* dua puluh..." *[P menunjuk gambar KBP kedua]*
54. K: " Tiga sat... *[K menunjuk gambar KBP ketiga]* satu...dua...tiga..."
55. P : " Dua puluh tambah tiga berapa? "
56. K: " Dua puluh tiga "
57. P : " Ho o...dua puluh tiga ya...nah K udah mulai mahir ya...sekarang...he e...ini...*[P memberikan kertas kosong]* K punya...*[P menggambar 2 KBP dan 3 KBS]* punya ini ya tho...K punya...berapa itu...dua puluh enam...*[P menggambar lagi 3 KBS]* P minta tujuh "
58. K: " Tujuh...*[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP kedua]* sepuluh... *[K memberi tanda coret di bawah gambar 6 KBS sambil membilang]* satu, dua, tiga.....enam " *[K menggambar 1 KBS dan memberi tanda coret juga di bawahnya]*
59. P : " Ooo...itu...yang ini ngambil darimana? " *[P menunjuk gambar 1 KBS yang baru saja dibuat K]*
60. K: " Dari sini..." *[K menunjuk gambar KBP kedua lalu menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]*
61. P : " Berarti punya K tinggal berapa? " *[P menunjuk gambar KBP kedua]* ini sepuluh...*[P menunjuk gambar KBP pertama]*yang ini...*[P menunjuk gambar KBP kedua]* sama ini berapa? "
62. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* " Sembilan "
63. P : " Sepuluh sama sembilan berapa ya? "
64. *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* " Dua puluh "
65. P : " Eh...dua puluh? Sepuluh sama sembilan dua puluh? Kalau sepuluh sama dua..berapa? "
66. K: *[K membilang sambil bergumam]* " Dua belas "
67. P : " Dua belas ya... kalau sepuluh sama tiga? "
68. K: *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil menganggukkan kepala]* " Tiga belas "
69. P : " Kalau sepuluh sama empat? "
70. K: " Empat belas "
71. P : " Kalau sepuluh sama sembilan? "
72. K: " Sembilan belas "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

73. P : " Sembilan belas apa dua puluh? "
74. K : " Kaya'nya sembilan belas "
75. P : " Sembilan belas ya... Jadi yang buat P yang ini ya... *[P menunjuk gambar KBP kedua]* tinggal sembilan... sama ini masih sepuluh ya... " *[P menunjuk gambar KBP pertama]*
76. *[K mengangguk]*
77. P : " Yah baik... sekarang... kalau K punya ini... *[P menggambar 3 KBP dan 1 KBS]* nah... P minta dua puluh empat "
78. K : *[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP ketiga]* " Sepuluh... *[K memberi tanda coret di bawah gambar 1 KBS sambil membilang]* sebelas... *[K menghitung menggunakan jari di bawah meja sambil bergumam]* Nda' tahu " *[K menggelengkan kepala]*
79. P : " Nda' tahu? Punya K tadinya ini ya... *[P menunjuk 3 gambar KBP dan 1 KBS]* Tiga puluh satu ya... P minta dua puluh empat... yang ini buat P ya... *[P menunjuk gambar KBP ketiga dan gambar 1 KBS]* terus mana lagi? "
80. K : " Minta sini " *[K menunjuk gambar KBP kedua]*
81. P : " Ini... *[P memberi tanda coret di bawah gambar KBP kedua]* keluarin berapa? "
82. K : " Empat "
83. P : " Empat. Ini kan ada berapa? Ada sepuluh ya... "
84. *[K mengangguk]*
85. P : " Kalau... kartu yang ini... *[P memperlihatkan 1 KBP]* diganti kartu yang kecil... kartu kecilnya ada berapa? Misalnya K punya itu... *[P meletakkan 1 KBP ke hadapan K]* diganti kartu kecil ada berapa? *[P memperlihatkan beberapa KBS di tangannya]* ditukar... kartu kecilnya ada berapa? "
86. K : *[K mengamati KBS di tangan P]* " Nda' tahu "
87. P : " Ini... K punya... "
88. K : " Sepuluh "
89. P : " Isinya sepuluh... yang ini ... *[P mengangkat 1 KBS]* satu tho... berarti kalau ditukar.. *[P mengambil KBP di hadapan K dan memegangnya dengan tangan kanannya, tangan kirinya memegang beberapa KBS]* Biar sama ... ini dapat berapa? *[P menyodorkan beberapa KBS ke hadapan K]* Berapa biji? "
90. K : " Nda' tahu "
91. P : " Nda' tahu ya... itu ini... P minta dua puluh empat... *[P menunjuk gambar KBP]* Nah yang mana yang mau dikasihkan kepada P... dua puluh empat... "
92. *[K asyik memainkan stiker di tangannya]*
93. P : " Sepuluhnya ada berapa? "
94. K : " Sembilan "
95. P : " He em... "
96. *[K menggambar 3 KBS dan memberi tanda coret di bawah masing-masing KBS tersebut. K melanjutkan menggambar 3 KBS]*
97. P : " Jadi itu yang buat P ya... yang ini... *[P menunjuk satu per satu 3 gambar KBS yang baru dibuat K]* tadi ngambil darimana? "
98. *[K menunjuk gambar KBP pertama]*
99. P : " Ooo... dari sini... jadi punya K nanti tinggal berapa? "
100. K : " Tujuh "
101. P : " Tinggal tujuh ya... he e... nah sekarang kalau... *[P mengambil kertas hasil pekerjaan K lalu menggambar 2 KBP pada kertas yang baru]* Dua puluh ya... "
102. K : " Ya... "
103. P : *[P menggambar lagi KBP ketiga]* " Terus Ini... *[P menggambar lagi KBP keempat]* ini... *[P menggambar 1 KBS pertama]* ini... *[P menggambar KBS kedua]* Berapa ini? Semuanya "
104. K : *[K membilang dalam hati soal sambil bergumam]* " Empat puluh dua "
105. P : " Empat puluh dua... P minta sembilan belas... "
106. K : " Sembilan belas... "
107. P : " Ho o yang buat P yang mana? Ditandai "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

108. K: *[K memberi tanda coret di bawah gambar KBP keempat]* " Sepuluh... *[K memberi tanda coret di bawah gambar 2 KBS sambil membilang dengan menunjuk]* sebelas... dua belas... "
109. P : " He em "
110. K: *[K menggambar 7 KBS dan memberi tanda coret di bawah masing-masing KBS sambil membilang maju]* " Dua belas, tiga belas..... sembilan belas "
111. P : " Sembilan belas... nah... tadi ini dua... *[P memisahkan 2 gambar KBS pada soal dengan membuat garis batas dengan 7 gambar KBS yang baru saja dibuat K]* udah punya K tadi ya... terus tambahi ini ya... *[P menunjuk 7 gambar KBS yang dibuat K]* yang ini... *[P menunjuk 7 gambar KBS]* ngambil darimana? Buat P... "
112. K: " Dari sini... " *[K menunjuk gambar KBP ketiga]*
113. P : " Oh dari sini. *[P menunjuk gambar KBP ketiga]* jadi punya K nanti tinggal berapa? "
114. K: *[K membilang gambar 7 KBS sambil bergumam]* " Satu, dua, tiga..... tujuh... Sini .... *[K menunjuk gambar KBP kedua]* tinggal tiga... "
115. P : " Ehm... tinggal tiga... ini ya... *[P menunjuk gambar KBP kedua]* ditulis... *[P menunjuk di bawah gambar KBP kedua]* tiga... biar nggak... "
116. *[K menuliskan angka 3 di bawah gambar KBP kedua]*
117. P : " Ya... berarti punya K... sisanya... "
118. K: " Dua puluh tiga "
119. P : " Nah... yang mana? "
120. K: " Sepuluh... *[K menunjuk gambar KBP pertama]* Dua puluh... *[K menunjuk gambar KBP kedua]* tiga... " *[K menunjuk gambar KBP ketiga]*
121. P : " Nah... udah gitu ya... K cukup ya... "

WBT 6 – K ***12 Agustus 2004***

1. P : " Nah... ayo... " *[P meletakkan kertas soal: 22 - 8 =... ke hadapan K]*
2. K: *[K mengamati soal selama 4 detik]* " Nda' tahu... " *[K menggelengkan kepala]*
3. P : " Ini... *[P menunjuk soal]* bacanya gimana? " *[P menunjuk angka 22]*
4. K: " Dua puluh dua... "
5. P : *[P menunjuk lambang dikurangi]* " He e... "
6. K: " Dikurang... "
7. *[P menunjuk angka 8]*
8. K: " Delapan... "
9. P : " He e... sama dengan berapa? "
10. K: " Nda' tahu... " *[K menggelengkan kepala. K menggoyang-goyangkan badannya maju mundur]*
11. P : " Kamu punya dua puluh dua... P minta delapan.... tinggal berapa ya... punyamu? "
12. K: " Nda' tahu... " *[K menggelengkan kepala]*
13. P : " Nda' tau... pakai apa ya... ngitungnya... "
14. K: *[K menerawang selama 5 detik]* " Nda' tahu... "
15. P : " Kalau pakai yang kemarin mau nda'? Dua puluh dua itu ada... sepuluh... " *[P memegang spidol hendak menulis namun tidak jadi]*
16. K: " Sepuluh ... sama... semuanya dua "
17. P : " Ooo... gitu... dua puluh itu sepuluhnya ada... "
18. K: " Dua "
19. P : " Dua ya... jadi... sepuluh... *[P menuliskan angka 10]* gitu ya... "
20. *[K mengangguk]*
21. P : " Sepuluh... *[P menuliskan angka 10 kedua]* sama... "
22. K: " Dua "
23. P : " Dua... nah P minta delapan... " *[P menengadahkan telapak tangan]*
24. K: *[K mencoret satu per satu ketiga angka yang ditulis P]* " Ini juga " *[K mengamati hasil coretannya selama 5 detik]*
25. P : " Yang buat P yang mana? "

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

26. K : *[K menghitung dengan jari di balik meja]* " Ini " *[K menunjuk angka 10 yang pertama]*
27. P : " He em... *[P menunjuk angka 10 pertama]* P minta delapan "
28. K : " Ini...ini kan sepuluh... *[K merentangkan kedua telapak tangannya]* P minta delapan... satu, dua, tiga..... delapan " *[K membilang dengan melipat 8 jarinya]*
29. P : " He e...jadi yang ini tinggal... " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
30. K : *[K melihat sisa jarinya yang tidak dilipat]* " Dua "
31. P : " Dua...jadi punya K semuanya tinggal... "
32. K : " Sepuluh... *[K diam selama 3 detik membilang dalam hati]* dua belas "
33. P : " Dua belas? Tadi...ini... *[P menunjuk ketiga angka yang dicoret K]* biar nggak dicoret semua ya...sepuluh... *[P menuliskan angka 10]* sepuluh... *[P menuliskan angka 10 kedua]* dua... *[P menuliskan angka 2]* P ambil dari sini ya... *[P menunjuk angka 10 yang pertama]* delapan ya... " *[P menuliskan angka 8]*
34. *[K mengangguk]*
35. P : " Tinggal berapa K? "
36. K : " Dua "
37. P : " Tinggal dua...sini ya... *[P menunjuk angka 10 yang pertama]* jadi punya K sisanya tinggal berapa? "
38. K : *[K membilang dalam hati sambil bergumam]* " Dua belas "
39. P : " Dua belas...Ini dua... *[P menunjuk angka 10 yang pertama]* tambah sepuluh? " *[P menunjuk angka 10 yang kedua]*
40. K : " Sepuluh... *[K menunjuk angka 10 kedua]* sebelas... *[K menunjuk angka 10 pertama]* dua belas... " *[K menunjuk angka 2]*
41. P : " Ooo gitu... Ini ada berapa tadi sisanya? *[P menunjuk angka 10 pertama]* dua toh? "
42. K : " Dua "
43. P : " Sepuluh *[P menunjuk angka 10 kedua]* sama dua... *[P menunjuk angka 10 pertama]* berapa? "
44. K : " Dua belas "
45. P : " Terus..sama ini...? " *[P menunjuk angka 2]*
46. K : " Empat belas "
47. P : " Ho o...jadi yang betul dua belas apa empat belas? "
48. K : " Empat belas "
49. P : " Nah...tulis di sini " *[P menunjuk kertas]*
50. *[K menuliskan 14]*
51. P : " Nah...bisa ya...tadi K dimuka bilang nggak bisa...lama- lama jadi...bisa... nah... sekali lagi ya... *[P mengambil kertas kosong lagi]* misalnya.... " *[P menuliskan soal: 35 – 17 =... lalu menyerahkan ke K]*
52. K : *[K menggambar satu MPBT]* " Sepuluh... *[K menggambar MPBT kedua]* dua puluh... *[K menggambar MPBT ketiga]* tiga puluh... *[K menggambar 3 MKB]* tiga puluh satu, tiga puluh dua, tiga puluh tiga... *[K menggambar lagi 2 MKB. K mencoret gambar 5 MKB yang baru saja ia buat]* lima... " *[K menghitung dengan jari di balik meja sambil bergumam. K mencoret gambar MPBT ketiga lalu menghitung lagi dengan jari di balik meja sambil bergumam. K menggambar 2 MKB lagi lalu mencoretnya]*
53. P : " Yang ini ngambil dimana? " *[P menunjuk gambar 2 MKB terakhir yang dicoret K]*
54. K : " Dari sini... " *[K menunjuk gambar MPBT kedua]*
55. P : " Oh...dari sini ya...diambil berapa? " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
56. K : " Dua "
57. P : " Dua biji? nah...jadi tinggal berapa? "
58. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja selama 5 detik sambil bergumam]* " Dua belas "
59. P : " Dua belas yang mana? Ini? " *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
60. K : *[K menunjuk gambar MPBT pertama]* " Sepuluh... "
61. P : " Dua? "
62. *[K menunjuk gambar MPBT kedua]*
63. P : " Ini...yang ini.. *[P menunjuk gambar MPBT kedua]* diambil dua ya... "
64. *[K mengangguk]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

65. P : " Tinggal berapa? "
66. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Delapan belas… "
67. P : " Delapan belas…yang mana?Yang ini…sepuluh …." *[P menunjuk gambar MPBT pertama]*
68. K: *[K menunjuk MPBT pertama juga]* " Sepuluh… "
69. P : " Sama… " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
70. K: *[K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* " Delapan "
71. P : " Delapan…ya…" *[P menunjuk kertas]*
72. *[K menuliskan angka 18]*
73. P : " Ya…*[P mengambil kertas kosong baru untuk menggambar]* K pakai gambar biskuit ya…*[P menuliskan soal dalam bentuk angka sambil bergumam]* nah coba di periksa…kalau pakai yang ini…*[P menunjuk kertas soal yang baru]* tiga puluh lima itu tiga puluh sama lima ya… "
74. *[K mengangguk]*
75. P : " Tiga puluh itu sepuluhnya ada berapa? *[P memegang kepalanya seolah-olah berpikir]* sepuluh…" *[P menuliskan angka 10 pertama di bawah soal]*
76. K: " Ada tiga "
77. P : " Ada tiga ya… sepuluh…*[P menuliskan angka 10 kedua di bawah soal]* sepuluh…*[P menuliskan angka 10 ketiga di bawah soal]* lima ya…*[P menuliskan angka 5]* Nah…P minta tujuh belas kalau pakai itu sama nggak ya hasilnya " *[P melihat kertas hasil pekerjaan K sbelumnya]*
78. *[K menuliskan angka 17 lalu menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam. K mencoret angka 10 ketiga. K menuliskan angka 2 di atas angka 10 kedua]*
79. P : " He em…itu untuk P ya… "
80. *[K mengangguk]*
81. P : " Jadi…punyamu tinggal berapa?" *[P menunjuk kertas]*
82. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* " Delapan belas… "
83. P : " Delapan belas ya…ini…*[P menunjuk angka 10 kedua]* sepuluh diambil dua… *[P menunjuk angka 2 di atas angka 10 kedua]* tinggal delapan ya… "
84. *[K mengangguk]*
85. P : " Na…*[P menunjuk kertas hasil pekerjaan K sebelumnya]* Sama berarti ya… "
86. *[K mengangguk]*
87. P : " Ditulis… "
88. *[K menuliskan angka 8 belas]*
89. P : " Oh…sama berarti…pakai gambar biskuit…*[P menunjuk gambar MPBT pada kertas hasil pekerjaan K sebelumnya]* sama pakai angka sama ya…*[P menunjuk angka pada kertas yang baru saja dibuat K]* Nah…kasih soal lagi ya…soalnya yang angkane gede ya…" *[P menuliskan soal: 48 – 29 =…, pada kertas kosong yang baru sambil bergumam lalu menyerahkannya ke hadapan K]*
90. K: *[K memperhatikan soal lalu menggambar 4 MPBT dan 5 MKB sambil bergumam]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh…*[K mengulangi membilang gambar 5 MKB lalu menggambar lagi 3 MKB di atas gambar 5 MKB. K memberi tabda coret di bawah masing-masing gambar 8 MKB. K mencoret gambar MPBT keempat lalu mengulangi membilang gambar 8 MKB dengan menunjuk sambil bergumam. K mencoret gambar MPBT ketiga. K membilang 2 MPBT]* Sepuluh, dua puluh *[K membilang gambar 8 MKB dengan menunjuk]* dua puluh satu, dua puluh dua……Dua puluh delapan… " *[K menghitung menggunakan jari di balik meja lalu menggambar satu MKB lagi dan mencoretnya juga]*
91. P : " Tadi yang ini *[P menunjuk satu gambar MKB terakhir yang dicoret yang dibuat K]* ngambil dari mana? "
92. K: " Dari sini…*[K menunjuk gambar MPBT kedua lalu menuliskan angka 1 di atasnya. K menghitung menggunakan jari di balik meja]* sepuluh…*[K membilang maju dari 10 dengan menunjuk 9 jarinya]* sebelas, dua belas……sembilan belas…Tinggal sembilan belas " *[K menunjuk gambar MPBT pertama dan kedua]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

93. P : " He e yang ini sepuluh... *[P menunjuk gambar MPBT pertama]* ini? " *[P menunjuk gambar MPBT kedua]*
94. K : " Sembilan "
95. P : " Sembilan... yak... tulis dimana? "
96. K : " Di sini " *[K menunjuk di samping tanda sama dengan]*
97. P : " Nah...tulis..." *[P menunjuk kertas soal]*
98. K : " Tinggal sembilan belas "
99. P : " He e... sembilan belas nulise gimana? "
100. *[K menuliskan angka 19]*
101. P : " Yak... nah... sekarang... periksa pakai angka ya... *[P menuliskan kembali soal pada kertas yang baru]* pakai angka " *[P menyerahkan kertas soal tersebut ke hadapan K]*
102. *[K menuliskan 4 angka 10 dan satu angka 8]*
103. P : " Yak... delapan ya... P minta dua puluh sembilan "
104. *[K mencoret angka 8, angka 10 keempat dan ketiga sambil bergumam lalu hendak menghitung menggunakan jari di balik meja namun tidak jadi. K membilang sambil bergumam. K menuliskan angka 1 diatas angka 10 kedua]*
105. P : " He e...jadi... tinggal berapa punya K? " *[P menunjuk angka 10 pertama dan kedua]*
106. K : " Sembilan belas "
107. P : " Kenapa sembilan belas? "
108. K : " Karena sepuluh... *[K merentangkan kedua telapak tangannya di balik meja]* sembilan... "
109. P : " Sepuluh... sembilan...nah... sembilan belas..."
110. *[K menuliskan angka 19]*
111. P : " Sama nggak dengan tadi? *[P menunjukkan kertas hasil pekerjaan K sebelumnya]* Sama! E....udah pintar ya ..kamu ya... nah sekarang P ngasih soal... tapi kamu ngerjakannya pakai angka ya..."
112. *[K tersenyum]*
113. P : " Dah pinter...nggak usah pakai gambar...*[P menuliskan soal di kertas kosong yang baru]* misalnya ini..." *[P menuliskan soal: 25 – 7 =... sambil bergumam lalu menyerahkannya kepada K]*
114. K : *[K menuliskan 2 angka 10 dan satu angka 5. K mencoret angka 5]* " Lima... *[K menghitung menggunakan jari di balik meja lalu menuliskan angka 2 di atas angka 10 kedua]* dari sini diambil dua... "
115. P : " He em...jadi punyamu tinggal... "
116. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Delapan belas " *[K menuliskan angka 18]*
117. P : " He em... bagus... Cepet ya...kalau pakai angka lebih cepet ya... "
118. *[K mengangguk]*
119. P : *[P menuliskan soal: 31 – 19 =... di kertas kosong yang baru]* " Nah kalau ini..." *[P menyerahkan kertas soal tersebut ke hadapan K]*
120. *[K menggambar MKB namun dicegah P]*
121. P : " Pakai angka coba... "
122. *[K menuliskan 3 angka 10 dan angka 1]*
123. P : " Satu... *[P menunjuk angka 1 pada angka 31]* tiga puluh satu... K punya tiga puluh satu " *[P menunjuk angka 31]*
124. K : *[K mencoret angka 1 lalu menuliskan kembali angka 1 tersebut dan mencoret angka 10 ketiga serta menuliskan angka 10. K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Diambil dari sini... delapan... " *[K menuliskan angka 8 di atas angka 10 kedua]*
125. P : " He e... jadi tinggal berapa punya K? "
126. K : " Sepuluh... *[K menghitung menggunakan jari dibalik meja]* dua belas..." *[K menuliskan angka 12]*
127. P : " Yak... bagus... pinter sekali... satu lagi yang terakhir ya...*[P menuliskan soal ke dalam kertas kosong baru]* aduh... P sampai kehabisan soal... *[P tertawa lalu menuliskan soal: 44 – 29 =..., sambil bergumam]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

128. K : *[K menuliskan empat angka 10]* " Sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh... *[K menuliskan angka 4 dan mencoretnya]* empat "
129. P : " He em... ya..empat puluh... empat "
130. K : *[K mencoret angka 10 keempat lalu menghitung lagi menggunakan jari di balik meja. K mencoret angka 10 ketiga. K menunjuk angka 10 ketiga]* " Sepuluh... *[K membilang maju sampai 14 dengan menunjuk angka 4 sebanyak empat kali]* sebelas, dua belas, tiga belas, empat belas... *[K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja. K mencoret angka 10 kedua]* sepuluh... *[K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja]* sepuluh... *[K menunjuk angka 10 ketiga]* dua puluh... *[K menunjuk angka 10 keempat. K membilang sambil bergumam dengan menunjuk angka 4 sebanyak 4 kali]* dua puluh satu, dua puluh dua, dua puluh tiga, dua empat... " *[K menghitung menggunakan jari di balik meja. K menuliskan angka 5 di atas angka 10 kedua]*
131. P : " He em... jadi punya K tinggal? "
132. K : *[K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja sambil bergumam]* " Lima belas..."
133. P : " Ya...bagus... tulis... wah... pinter..." *[P memegang kepala K]*
134. *[K menuliskan angka 15]*
135. P : " K nanti bilang sama bapak ibu ya...bu aku sudah bisa ngitung pengurangan yang besar ya... nah besok kita ketemu lagi... "
136. *[K mengangguk]*

WBT 7 – K ***13 Agustus 2004***

1. P : " Nah...sekarang... coba... kerjakan lagi... " *[P meletakkan soal: 30 - 13 =... di hadapan K]*
2. K : " Tiga puluh...*[K menuliskan 3 angka 10 sambil bergumam lalu menuliskan angka 0 disampingnya]* Tiga belas... " *[K menghitung menggunakan jari di balik meja. K mencoret di bawah angka 10 ketiga dan menuliskan angka 2 diatas angka 10 kedua. K mencoret angka 2 dan menggantinya dengan angka 3]*
3. P : " Jadi punya K tinggal... "
4. K : *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Tujuh belas "
5. P : " Tujuh belas? Darimana? P nda' kelihatan *[P menunjuk ke arah K]* Tujuh belas yang mana? " *[P menunjuk tulisan K]*
6. K : " Sepuluh... *[K menunjuk angka 10 pertama]* tujuh... " *[K menunjuk angka 10 kedua]*
7. P : " Lha tujuh... " *[P menunjuk angka 10 kedua]* dari mana? "
8. P : " Kan...aku kan punya sepuluh...*[K merentangkan kedua telapak tangannya di atas meja sambil telunjuknya menunjuk angka 10 kedua]* sepuluh sudah tak kasih satu... "
9. P : " Ya "
10. K : " Aku masih ...punyaku sepuluh lagi... *[K mengangkat kedua telapak tangannya yang ia rentangkan]* diambil tiga... " *[K melipat 3 jarinya lalu menarik tangannya dan melihat ke arah P]*
11. P : " Ho o... tinggal "
12. K : *[K melipat lagi 3 jarinya dan melihat sisa jari yang tidak dilipat]* " Yang sini tinggal tujuh " *[K menunjuk angka 10 kedua]*
13. P : " Ini sepuluh..... *[P menunjuk angka 10 kedua]* diambil tiga tinggal tujuh... "
14. *[K mengangguk]*
15. P : " Tujuh sama ini ya... " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
16. *[K mengangguk]*
17. P : " Nah... " *[P menunjuk tempat jawaban soal]*
18. *[K menuliskan 17]*
19. P : " Ya... nah sekarang... yang ini... " *[P memberikan soal kedua: 35 – 29 =...]*
20. *[K menuliskan 3 angka 10 lalu menunjuknya satu per satu. K menuliskan angka 5 dan mencoretnya. K menghitung menggunakan jari di balik meja. K memberi tanda coret di bawah angka 10 ketiga. K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja sambil*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membilang sampai 15 lalu mencoret di bawah angka 10 kedua. K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja. K menuliskan angka 9 di atas angka 10 pertama]

21. P : *[P menunjuk kertas soal]* " Gimana ceritanya? "
22. K: " Ini lima... *[K menunjuk angka 5 yang telah dicoret]* enam..."*[K menunjuk angka 10 pertama]*
23. P : " Yang untuk P yang mana? " *[P menunjuk angka 10 kedua]*
24. K: " Yang sebelah sini sembilan" *[K menunjuk angka 10 pertama]* sembilan..." *[K menganggukkan kepala]*
25. P : " Yang punya P...sepuluh... *[P menunjuk angka 10 kedua]* sepuluh... *[P menunjuk angka 10 ketiga]* sama lima ya... " *[P menunjuk angka 5]*
26. *[K menunjuk angka 10 pertama]*
27. P : " Terus tambah sepuluh lagi... " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
28. *[K mengangguk]*
29. P : " Sepuluh... *[P menunjuk angka 10 kedua]* tambah sepuluh... *[P menunjuk angka 10 ketiga]* tambah lima itu berapa? " *[P menunjuk angka 5]*
30. K: " Lima belas "
31. P : " Terus tambah sepuluh lagi... " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
32. K: *[K bergumam lalu menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Dua puluh... "
33. P : " Jadi ini... *[P menunjuk angka 10 ketiga dan keempat]* tambah lima ya *[P menunjuk angka 5]* Dua puluh lima ya? "
34. *[K mengangguk]*
35. P : " P minta dua puluh sembilan... K sudah kasih dua puluh lima "
36. *[K mengangguk]*
37. P : " He em...terus sembilan ini... *[P menunjuk angka 9 di atas angka 10 pertama]* Ngambil dari sini? " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
38. *[K mengangguk dan menunjuk angka 10 pertama]*
39. P : " Berarti punya K tinggal? "
40. K: " Satu "
41. P : " Satu? yang mana? Kenapa kok diambil dari sini sembilan "
42. K: *[K menunjuk angka 10 pertama]* " Biar cukup "
43. P : " Biar cukup? Ini kan sepuluh... *[P menunjuk angka 10 kedua]* sepuluh... *[P menunjuk angka 10 ketiga]* sembilan... dua puluh sembilan ya... P minta dua puluh sembilan *[P menunjuk angka 29 pada soal]* sepuluh *[P menunjuk angka 10 kedua]* sepuluh... *[P menunjuk angka 10 ketiga]* sembilan..." *[P menunjuk angka 9]*
44. K: *[K menunjuk angka 5]* " Ini nda' "
45. P : " O... ini *[P menunjuk angka 5]* nda' untuk P ya? "
46. *[K mengangguk]*
47. P : " Yang untuk P yang ini *[P menunjuk angka 10 kedua]* ini ... *[P menunjuk angka 10 ketiga]* sama ini... *[P menunjuk angka 9]* dua puluh sembilan... jadi..punyamu...tinggal? "
48. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Lima belas "
49. P : " Lima belas? Yang mana? *[P menunjuk kertas soal]* lima belas? "
50. K: " Sepuluh..." *[K menunjuk angka 10 pertama]*
51. P : " Sama lima? " *[P menunjuk angka 5]*
52. *[K mengangguk]*
53. P : " Tapi... katanya sepuluh sudah diambil? "
54. K: *[K mengamati tulisannya selama 6 detik lalu menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Lima "
55. P : " Tinggal lima? Yang mana? *[P menunjuk angka 5]* Yang ini? "
56. *[K mengangguk]*
57. p : " Lha yang ini masih berapa? " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
58. K: " Satu "
59. P : " Jadi...punya K tinggal berapa? Ini lima... *[P menunjuk angka 5]* Ini satu? " *[P menunjuk angka 10 pertama]*
60. K: *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Enam "
61. P : " Ehm... enam ya... tulis... " *[P menunjuk kertas]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

62. *[K menuliskan angka 6]*
63. P : " Coba diulangi lagi biar..." *[P menyodorkan kertas kosong namun K memberi penjelasan]*
64. K : " Bisa betul karena... minta satu sama lima " *[K menunjukkan 6 jarinya]*
65. P : " Ya...biar nanti P... coret-coretnya nggak... *[P menunjuk tulisan K]* apa... membingungkan... coba diulangi ya... *[P memberikan kertas kosong]* Tiga puluh lima... dikurangi dua puluh sembilan... ada berapa? " *[P menyerahkan soal ke K]*
66. *[K menuliskan 3 angka 10 dan angka 5. K mencoret angka 10 ketiga dan kedua serta menuliskan angka 9 di atas angka 10 pertama]*
67. P : " Itu yang untuk P... "
68. *[K mengangguk lalu menghitung menggunakan jari di balik meja]*
69. P : " Jadi... punyamu tinggal? "
70. K : " Enam "
71. P : " Enam? Enam itu yang sebelah mana? " *[P menunjuk angka-angka yang ditulis K sebelumnya]*
72. K : " Kan..." *[K merentangkan 6 jarinya]*
73. P : " Ya...lima... *[P menunjuk 5 jari K]* yang ini... *[P menunjuk angka 5]* Satu... *[P menunjuk sisa 1 jari K yang ia rentangkan]* yang mana? "
74. *[K menunjuk angka 10 pertama]*
75. P : " Ooo... di situ... *[P menunjuk angka 10 pertama]* Ya... ditulis enam ya... "
76. *[K menuliskan angka 6 pada tempat jawaban]*
77. P : " Nah... ini... *[P memberikan soal kedua, yakni: 47 – 28 =...]*
78. *[K menuliskan 4 angka 10 dan angka 7. K mencoret angka 10 keempat dan ketiga lalu menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Ambil dari sini..." *[K menunjuk angka 10 kedua lalu menuliskan angka 8 di atas angka 10 kedua serta memberi tanda coret di bawahnya]*
79. P : " He em... delapan "
80. *[K menghitung lagi menggunakan jari di balik meja]* " Sisa sembilan belas "
81. P : " He em "
82. K : *[K menuliskan angka 19 pada tempat jawaban]* " Tinggal sembilan belas "
83. P : " Sembilan belas ya... yang punya P iya... ini *[P menunjuk angka 10 keempat]* ini... *[P menunjuk angka 10 ketiga]* ini... *[P menunjuk angka 10 pertama]* dua delapan... punya K... ini sepuluh... *[P menunjuk angka 10 kedua]* Terus.... ini tinggal apa yang ini..." *[P menunjuk angka 10 pertama]*
84. *[K menghitung menggunakan jari di balik meja]* " Dua "
85. P : " Dua..." *[P menunjuk angka 10 kedua]*
86. K : " Ini tinggal dua " *[K menuliskan angka 2 di bawah angka 10 pertama]*
87. P : " Tinggal dua ... *[K mengangguk]* terus... ditambah... ini " *[P menunjuk angka 7]*
88. *[K mengangguk]*
89. P : " Oh... ya... bagus... Sembilan belas? "
90. *[K mengangguk]*
91. P : " Ya...bagus... pintar ya... nanti bilang bapak ibu... aku wis iso ngitung... nanti bapak ibu... dikasih tahu jalannya gimana... ya? "
92. K : " Ya "
93. P : " He e... nah...sudah selesai "